



KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

ANALISIS PERKEMBANGAN HARGA BAHAN PANGAN POKOK, BARANG PENTING, RITEL MODERN, DAN E-COMMERCE DI PASAR DOMESTIK DAN INTERNASIONAL



Juli 2022

**PUSAT PENGKAJIAN PERDAGANGAN DALAM NEGERI
BADAN PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN PERDAGANGAN
KEMENTERIAN PERDAGANGAN**

Daftar Isi

Halaman

RINGKASAN	v
INFLASI	
Informasi Utama	1
A. Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran	1
B. Perbandingan Inflasi Antar Kota	2
C. Inflasi Menurut Komponen	6
D. Komoditas Bahan Pangan Pokok Pendorong Inflasi	7
E. Perkembangan Tingkat Inflasi	10
F. Isu Terkait dan Tindak Lanjut	11
BERAS	
Informasi Utama	13
A. Perkembangan Harga	13
B. Perkembangan Produksi dan Konsumsi	18
C. Perkembangan Ekspor dan Impor Beras	20
D. Isu dan Kebijakan Terkait	21
GULA	
Informasi Utama	23
A. Perkembangan Harga	23
B. Prognosa Neraca Gula Konsumsi	29
C. Perkembangan Ekspor - Impor Gula	30
D. Isu dan Kebijakan Terkait	31
MINYAK GORENG	
Informasi Utama	32
A. Perkembangan Harga	32
B. Perkembangan Ekspor-Impor Minyak Goreng.....	39
C. Isu Kebijakan	40
KEDELAI	
Informasi Utama	42
A. Perkembangan Harga	42
B. Perkembangan Produksi dan Kebutuhan.....	48
C. Perkembangan Ekspor dan Impor	49
D. Isu dan Kebijakan Terkait	50
JAGUNG	
Informasi Utama	52
A. Perkembangan Harga	52
B. Perkembangan Produksi dan Konsumsi Jagung di Dalam Negeri	56
C. Perkembangan Ekspor - Impor Jagung	57
D. Isu dan Kebijakan Terkait.....	60
TEPUNG TERIGU	
Informasi Utama	61
A. Perkembangan Harga	62
B. Perkembangan Ekspor dan Impor Tepung Terigu	67
C. Isu dan Kebijakan Terkait	70

DAGING SAPI

Informasi Utama	72
A. Perkembangan Harga	72
B. Perkembangan Produksi	76
C. Perkembangan Ekspor - Impor Sapi dan Daging Sapi	77
D. Isu dan Kebijakan Terkait	78

DAGING AYAM

Informasi Utama	79
A. Perkembangan Harga	80
B. Perkembangan Produksi dan Konsumsi	86
C. Isu dan Kebijakan Terkait	86

TELUR AYAM

Informasi Utama	89
A. Perkembangan Harga	89
B. Perkembangan Produksi dan Konsumsi	96
C. Perkembangan Ekspor - Impor Telur Ayam	100
D. Isu dan Kebijakan Terkait	102

CABAI

Informasi Utama	104
A. Perkembangan Harga	104
B. Isu dan Kebijakan Terkait	108

BAWANG MERAH

Informasi Utama	104
A. Perkembangan Harga	104
B. Perkembangan Ekspor dan Impor Komoditi Bawang Merah	111

BAWANG PUTIH

Informasi Utama	113
A. Perkembangan Harga	113
B. Perkembangan Produksi dan Konsumsi di Dalam Negeri	117
C. Perkembangan Ekspor - Impor Bawang Putih	117
D. Isu dan Kebijakan Terkait	119

IKAN KEMBUNG

Informasi Utama	121
A. Perkembangan Harga	121
B. Perkembangan Produksi dan Konsumsi Ikan	124
C. Isu dan Kebijakan Terkait	124

GARAM

Informasi Utama	127
A. Perkembangan Harga	127
B. Perkembangan Produksi	131
C. Perkembangan Ekspor dan Impor	132
D. Isu dan Kebijakan Terkait	134

PUPUK

Informasi Utama	135
A. Perkembangan Harga	136
B. Pengelolaan Pupuk Bersubsidi	141
C. Perkembangan Produksi dan Kebutuhan.....	143
D. Perkembangan Ekspor Dan Impor	146
E. Isu dan Kebijakan Terkait	148

BATU BARA

Informasi Utama	151
A. Perkembangan Harga	152
B. Perkembangan Realisasi Produksi, Domestik, dan Ekspor Batu Bara	153
C. Isu dan Kebijakan Terkait	156

BESI BAJA

Informasi Utama	160
A. Perkembangan Harga	160
B. Perkembangan Ekspor Baja Indonesia	162
C. Perkembangan Produksi Baja Dunia	165
D. Isu dan Kebijakan Terkait	166

RITEL MODERN

Informasi Utama	168
A. Harga Komoditas di Pasar Modern	168
B. Survei Penjualan Eceran.....	171
C. Keyakinan Konsumen	175
D. Informasi Lain	176

E-COMMERCE

Informasi Utama	177
A. Peringkat Marketplace Terbaik	177
B. Perkembangan Transaksi E-Commerce	181
C. Perkembangan E-Commerce Per Provinsi	182

RINGKASAN

Pada bulan Juni 2022, terjadi inflasi sebesar 0,61% (*mtm*) dengan inflasi tahun ke tahun sebesar 4,35% (*yoy*) yang disebabkan oleh peningkatan Indeks Harga Konsumen (IHK) pada sepuluh kelompok pengeluaran. Kelompok pengeluaran makanan, minuman & tembakau mengalami inflasi tertinggi yaitu sebesar 1,71% dengan andil sebesar 0,47%. Sedangkan, komponen informasi, komunikasi & jasa keuangan mengalami deflasi sebesar -0,18% dibanding periode sebelumnya. Berdasarkan komponen, inflasi dikelompokkan menjadi lima dan pada Juni 2022 semua kelompok mengalami inflasi dengan inflasi tertinggi terjadi pada kelompok komponen barang bergejolak (*volatile food*) sebesar 2,51% dengan andil sebesar 0,44% diikuti kelompok komponen bahan makanan sebesar 2,30% dengan andil sebesar 0,44%. Inflasi pada kelompok bahan makanan dipengaruhi oleh bahan makanan yang menyumbangkan andil inflasi yaitu cabai merah sebesar 0,24%; cabai rawit sebesar 0,10%; bawang merah sebesar 0,08%; telur ayam ras sebesar 0,04%; tomat sebesar 0,03%; kangkung, kubis, cabai hijau dan sawi putih sebesar 0,01%. Sedangkan, ayam hidup, bawang putih, dan daging sapi menyumbangkan andil inflasi sebesar -0,01%; ikan segar dan minyak goreng sebesar -0,02%; dan daging ayam ras sebesar -0,03%.

Harga beras di Indonesia pada Juni 2022 mengalami kenaikan sebesar 0,10% dibandingkan bulan sebelumnya dan turun -0,50% apabila dibandingkan dengan bulan Juni 2021 dengan koefisien keragaman (KK) harga bulanan sebesar 0,49% pada level harga yang masih tinggi yaitu rata-rata sebesar Rp 10.440/kg. Penurunan harga beras Medium selama Juni 2022 dikarenakan panen raya sudah selesai sehingga pasokan gabah sudah mulai berkurang dan mendorong harga gabah naik. Harga gabah GKP mengalami peningkatan harga baik di tingkat petani maupun penggilingan, masing-masing sebesar 1,73% dan 1,55%. Demikian halnya dengan harga gabah (GKG) baik di tingkat petani maupun penggilingan masing-masing naik sebesar 0,18% dan 0,29%. Peningkatan harga gabah selama Juni 2022 dikarenakan panen sudah habis sehingga pasokan gabah mulai berkurang serta ada kenaikan harga pada kualitas GKP dengan varietas tertentu. Di pasar internasional, harga beras jenis Thai 15% turun sebesar -2,74% dari USD 438/ton menjadi USD 426/ton. Sedangkan harga beras jenis Viet 15% stabil pada harga USD 410/ton. Penurunan harga beras internasional disebabkan menguatnya nilai tukar baht Thailand serta meredanya kelangkaan kargo peti kemas dengan berkurangnya keterlambatan jadwal kapal.

Harga cabai merah besar di pasar domestik pada bulan Mei 2022 turun -2,34% dari Rp 50.411/kg menjadi Rp 49.229/kg. Sedangkan, harga cabai rawit mengalami penurunan sebesar -7,21% dari Rp 53.755/kg menjadi Rp 49.881/kg. Harga cabai merah tertinggi ditemukan di Kota Bandung dengan harga mencapai Rp 61.444/kg dan yang terendah ditemukan di Kota Makassar dengan harga Rp 28.574/kg. Harga cabai rawit tertinggi juga ditemukan di Kota Jakarta yaitu sebesar Rp 52.834/kg diikuti oleh Kota Bandung sebesar Rp 51.667/kg dan yang terendah ditemukan di Kota Makassar sebesar Rp 29.759/kg. Penurunan harga bahan pokok ini disebabkan karena permintaan konsumen sudah jauh berkurang dibandingkan periode Ramadan dan Lebaran lalu.

Pada Bulan Juni 2022 harga pada komoditas daging ayam mengalami penurunan. Harga daging ayam ras pada bulan Juni 2022 tercatat turun sebesar -1,66% dari Rp 37.447/kg menjadi Rp 36.826/kg. Penurunan harga ini masih menyebabkan harga daging ayam ras berada di atas harga acuan terbaru yang ditetapkan pemerintah sebesar Rp 35.000/kg, sebagaimana tercantum dalam permendag No. 7 Tahun 2020. Di tingkat peternak, harga ayam hidup (livebird) naik sebesar 6,71% dari Rp 20.409/kg menjadi Rp 21.779/kg. Tingkat harga livebird di bulan ini berada di atas harga acuan daging ayam ras di tingkat peternak yang berlaku yaitu sebesar Rp 19.000 - Rp 21.000/kg. Harga daging ayam ras tertinggi ditemukan di Tanjung Selor sebesar Rp 52.429/kg sedangkan harga terendahnya ditemukan di Pekanbaru sebesar Rp 29.194/kg. Di pasar internasional pada Juni 2022, harga daging ayam mengalami kenaikan sebesar 2,17% dibanding Mei 2022 dari Rp 52.734/kg menjadi Rp 53.876/kg.

Penurunan harga juga terjadi pada komoditas daging sapi sebesar -2,00% menjadi Rp 134.241/kg pada periode Juni 2022. Tren harga daging sapi pada bulan Juni ini tercatat mengalami penurunan setelah harga daging sapi mengalami kenaikan karena hari raya idul fitri pada bulan Mei. Berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) Kementerian Perdagangan, terdapat sekitar 85,29% dari 34 kota di Indonesia yang harga penjualan daging sapi berada di atas Rp 120.000/kg dengan harga tertinggi ditemukan di Kota Tanjung Pinang dengan harga mencapai Rp 160.000/kg. Di pasar internasional, harga sapi bakalan jenis Feeder Steer pada bulan Juni 2022 ini sebesar USD 4,02/kg lwt, mengalami kenaikan dibandingkan bulan lalu sebesar 2,25% dari bulan sebelumnya. Harga sapi bakalan Australia mulai mengalami peningkatan kembali setelah sebelumnya mengalami tren penurunan karena faktor cuaca. Tren kenaikan diperkirakan tidak terlalu signifikan dikarenakan kpermintaan pasar yang menurun karena ekspor ke Indonesia dihentikan untuk sementara karena importir

di Indonesia menunggu kondisi PMK yang sedang terjadi di Indonesia terkendali sehingga mereka bisa melanjutkan bisnis dengan aman.

Harga gula pasir pada Juni 2022 tercatat masih relatif tinggi dengan penurunan sebesar -0,50% menjadi Rp 14.657,-/kg dibanding bulan sebelumnya, dan masih berada di atas harga eceran sebesar Rp 12.500/kg. Harga gula diprediksi akan mulai menurun sejak optimalisasi musim giling yang dimulai pada April - Mei. Harga gula pasir tertinggi ditemukan di Kota Manokwari yaitu sebesar Rp 16.952/kg, sedangkan harga terendah ditemukan di Kota Tanjung Pinang dengan harga Rp 12.000/kg. Di pasar internasional, harga white sugar naik sebesar 2,61% dan raw sugar turun -2,65% dibandingkan bulan sebelumnya. Pergerakan harga gula dunia di bulan Juni 2022 disebabkan oleh Brazil yang mempertimbangkan untuk meningkatkan produksi ethanol karena ketidakpastian harga minyak dunia akibat perang Rusia – Ukraina, dan India berencana mengurangi alokasi ekspornya untuk memastikan kestabilan harga dalam negeri.

Kenaikan harga terjadi pada komoditas jagung pipilan kering di pasar tradisional yaitu sebesar 0,16% pada bulan Juni 2022 menjadi Rp 8.676/kg dibandingkan bulan sebelumnya, dan naik 6,51% dibandingkan Juni 2021. Kenaikan harga tersebut disebabkan produksi jagung cukup melimpah di beberapa wilayah penghasil utama jagung seperti NTB, namun permasalahan logistik kerap menyebabkan distribusi jagung terhambat. Harga jagung di pasar internasional menurut Bursa Komoditas Amerika Serikat (CBOT) mengalami penurunan dibanding bulan sebelumnya yaitu sebesar -1,01% dari USD 314 per ton menjadi USD 311 per ton. Penurunan harga jagung dikarenakan adanya cuaca yang mendukung penanaman jagung sehingga dapat berdampak positif terhadap produksi jagung. Selain itu, penurunan harga tersebut juga disebabkan oleh tingginya inflasi di beberapa negara sehingga mempengaruhi permintaan akan jagung.

Harga kedelai lokal pada Juni 2022 mengalami penurunan sebesar 1,78% dibanding Mei 2022 menjadi Rp 12.873/kg. Sedangkan kedelai impor mengalami kenaikan sebesar 0,71% menjadi Rp 13.605/kg. Harga kedelai lokal tertinggi ditemukan di Kota Mataran dengan harga mencapai Rp 16.881/kg dan terendah di Kota Mamuju sebesar Rp 9.000/kg. Sementara itu, harga kedelai impor tertinggi ditemukan di Kota Ambon sebesar Rp 17.500/kg dan terendah di Kota Samarinda dengan harga Rp 11.250/kg. Kenaikan harga kedelai impor di tingkat eceran dipicu kenaikan harga kedelai internasional sejak awal tahun 2022 akibat penurunan produksi kedelai global di negara produsen khususnya di Amerika Selatan dan permintaan ekspor meningkat. Harga kedelai dunia pada bulan Juni 2022 tercatat mengalami kenaikan sebesar 1,99% menjadi USD 629 per ton dari bulan sebelumnya yaitu sebesar USD 617 per ton dan meningkat

sebesar 16,93% dibanding Juni 2021 sebesar USD 538 per ton. Kenaikan harga kedelai internasional dipicu melonjaknya harga pupuk akibat invasi rusia ke Ukraina yang dapat menghambat produksi kedelai dari produsen utama Amerika Selatan seperti Brasil, Argentina dan Paraguay.

Berdasarkan data SP2KP Kementerian Perdagangan, terdapat dua jenis minyak goreng yang dipantau harganya yaitu minyak goreng curah dan minyak goreng kemasan. Pada Juni 2022, harga minyak goreng curah terpantau mengalami penurunan sebesar -4,86% dibanding bulan sebelumnya yaitu dari Rp 16.775/lit menjadi Rp 15.960/lit. Sedangkan harga minyak goreng kemasan turun sebesar -1,84% dari Rp 25.593/lit menjadi Rp 25.124/lit. Selama 2 tahun terakhir pandemi, harga minyak goreng curah dan minyak goreng kemasan menunjukkan peningkatan yang signifikan. Harga minyak goreng yang sempat turun di awal tahun 2020 akibat peningkatan angka penularan Covid-19, menunjukkan peningkatan terus menerus hingga Mei 2022 lalu setelah pemberlakuan new normal di pertengahan 2020. Harga CPO di pasar internasional sebagai bahan baku utama minyak goreng di Indonesia menjadi penentu pergerakan harga minyak goreng. Berdasarkan harga CPO dumi yang dirilis oleh PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara (KPNB), harga CPO turun sebesar -23,69% dibanding periode sebelumnya dari Rp 13.658/kg menjadi Rp 10.423/kg di bulan Juni 2022.

Harga telur ayam ras pada Juni 2022 tercatat mengalami kenaikan sebesar 4,33% dibandingkan bulan sebelumnya dari Rp 27.387/kg menjadi Rp 28.571/kg dan berada di atas harga acuan pembelian yang ditetapkan Kementerian Perdagangan sebesar Rp 24.000/kg. Sedangkan harga telur ayam kampung turun sebesar -0,18% dibanding bulan sebelumnya menjadi Rp 53.459/kg. Kenaikan harga telur ayam ras disinyalir akibat naiknya harga input produksi jagung pakan dan bahan impor lainnya. Harga telur ayam ras tertinggi ditemukan di Kota Kupang sebesar Rp 34.000/kg, sedangkan harga terendahnya ditemukan di Kota Medan sebesar Rp 23.310/kg.

Harga tepung terigu pada Juni 2022 tercatat naik sebesar 1,21% dibandingkan Mei 2022 menjadi Rp 11.411/kg. Kenaikan harga terigu diprediksi akan terus berlangsung setidaknya hingga akhir tahun ini. Harga gandum di pasar internasional mengalami penurunan dari USD 426 per ton menjadi USD 372 per ton. Setelah mengalami rally di bulan Mei, harga gandum di bulan Juni mulai memasuki fase relaksasi. Walaupun demikian, harga gandum saat ini masih lebih jauh lebih tinggi dibandingkan awal tahun 2022 maupun setahun sebelumnya. Invasi Rusia ke Ukraina, proyeksi panen yang menurun di US, Argentina dan sebagian Uni Eropa akibat cuaca, serta pembatasan ekspor gandum menjadi penyebab masih tingginya harga gandum

dunia. Pada Mei 2022, volume ekspor terigu Indonesia tercatat naik sebesar 88,48% dibanding bulan sebelumnya dari 2.722.844 kg menjadi 5.132.137 kg. Sedangkan dari sisi nilai ekspor juga naik sebesar 182,38% dari USD 1.349.254 menjadi USD 1.349.254.

Bawang merah mengalami kenaikan harga yang cukup tinggi pada Juni 2022 sebesar 27,58% dibanding bulan sebelumnya dari Rp 39.948/kg menjadi Rp 50.964/kg dan berada di atas harga acuan yang ditetapkan oleh Kementerian Perdagangan sebesar Rp. 32.000,-/kg. Kenaikan harga pada bulan Juni 2022 terjadi karena aktivitas masyarakat mulai meningkat sehingga permintaan masyarakat terhadap bawang merah juga turut meningkat. Selain itu harga bawang merah yang rendah selama beberapa bulan sebelumnya mengakibatkan sebagian dari para petani di daerah sentra produksi bawang merah mengganti penanaman bawang merah dengan tanaman lain sehingga panen bawang merah semakin sedikit. Ekspor bawang merah pada tahun 2017 mencapai 6,59 juta ton, dan sempat turun di tahun 2018 menjadi 5,23 juta ton. Namun, pada tahun 2019 ekspor bawang merah kembali naik hingga menyentuh angka 8,67 juta ton. Pada tahun 2020, ekspor bawang merah hingga bulan Mei tercatat mencapai 8,48 juta ton. Pada tahun 2021 sebesar 4,1 juta ton dan pada 2022 sebesar 500 kg.

Bawang putih turut mengalami penurunan harga pada Juni 2022 sebesar -7,44% dari Rp 30.078/kg menjadi Rp 27.840/kg. Harga eceran bawang putih di pasar tradisional pada bulan Juni 2022 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan harga pada bulan Mei 2022, dikarenakan stok bawang putih yang mulai sangat menipis dan bawang putih impor baru mulai masuk ke Indonesia pada akhir bulan April 2022. Di pasar internasional, harga dunia bawang putih pada bulan Juni 2022 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan bulan Juni 2021, sebesar 12,9% dari USD 0,62/kg menjadi harga USD 0,7/kg. Namun jika dibandingkan dengan bulan Mei 2022, harga bawang putih dunia pada bulan Juni 2022 mengalami kenaikan sebesar 14,8% dari USD 0,61/kg menjadi USD 0,7/kg. Berdasarkan data dari Ditjen Holtikulturan, Kementerian Pertanian, stok bawang putih pada bulan Juni 2022 mencapai 60.025 ton.

Harga ikan kembung pada bulan Juni 2022 mengalami kenaikan sebesar 2,06% dibanding bulan sebelumnya dari Rp 39.134/kg menjadi Rp 39.941/kg. Jika dibandingkan dengan harga pada bulan Juni 2021, harga ikan kembung mengalami peningkatan sebesar 2,06%. Harga ikan kembung tertinggi ditemukan di Kota Bandung dengan harga sebesar Rp 43.750/kg. Sedangkan harga terendah ditemukan di Kota Semarang sebesar Rp 31.000/kg. Produksi ikan kembung pada tahun 2022 diperkirakan mencapai 20,54 juta ton dengan tingkat konsumsi sebesar 59,53 kg/per kapita atau meningkat sebesar

67,67% dari tahun 2021 sebesar 12,25 juta ton dengan konsumsi sebesar 58,08 kg/kapita.

Harga rata-rata nasional garam halus pada Juni 2022 mengalami kenaikan sebesar 0,28% dibandingkan Mei 2022 menjadi Rp 10.188/kg. Harga rata-rata garam halus yang relatif tinggi dan di atas harga rata-rata nasional antara lain ditemukan di kota Banda Aceh, Bengkulu, dan Jakarta dengan harga tertinggi ditemukan di kota Banda Aceh yang mencapai Rp14.000,-/kg. Sementara itu, harga garam halus yang relatif rendah ditemukan di beberapa kota, seperti Gorontalo, Bangka Belitung dan Surabaya dengan harga terendah ditemukan di kota Gorontalo sebesar Rp 6.000,-/kg. Di pasar internasional, harga garam wholesale di India mengalami penurunan sebesar -1,42% dari USD 281/ton menjadi USD 277/ton. Invasi Rusia ke Ukraina tidak berdampak secara langsung ke harga komoditi garam, pasca ketegangan invasi Rusia harga garam internasional terpantau mengalami sedikit penurunan.

Pada Juni 2022, harga pupuk urea kembali mengalami koreksi sebesar 0,01% dibandingkan bulan Mei 2022 menjadi Rp 11.634/kg dan pupuk NPK terkoreksi sebesar 3,6% menjadi Rp 15.339/kg. Fluktuasi harga pupuk bulan ini merupakan imbas dari perubahan harga bahan baku internasional sebagai akibat dari adanya pandemi, krisis energi di eropa serta adanya kebijakan beberapa negara yang menghentikan eksportnya dan lonjakan permintaan yang tinggi di pasar dunia. Selain itu, krisis geopolitik dan potensi perang fisik paska invasi awal oleh Rusia ke Ukraina merupakan salah salah penyebab dari fluktuasi harga komoditas secara umum di awal tahun 2022 ini. Di pasar internasional, harga Pupuk Dunia sebagai berikut: (1) Urea sebesar 690 USD/ton, yaitu turun cukup signifikan sebesar 2,5% dari bulan sebelumnya; (2) Komoditas TSP 746,5 USD/ton, mengalami koreksi sebesar 9,8% dari harga bulan sebelumnya; (3) DAP (783,7 USD/ton) mengalami penurunan harga sebesar 7% dari bulan sebelumnya; dan (4) Fosfat terpantau stabil apabila dibandingkan dengan bulan sebelumnya yaitu sebesar 562,5 USD/ton.

Harga batu bara acuan sebesar USD 275,64/Ton dan mengalami penurunan pada bulan Juni 2022 sebesar -17,51% jika dibandingkan dengan bulan Mei 2022 (MoM) dan kenaikan sebesar 222,84% jika dibandingkan dengan bulan Juni 2021 (YoY). Di pasar dunia, harga pada bulan Juni 2022 ketiga komoditi batu bara tersebut antara lain; batu bara Newcastle yang diperdagangkan di bursa ICE pada USD 395,53/Ton, batu bara South Africa yang diperdagangkan di bursa ICE pada USD 330,46/Ton, dan batu bara Tiongkok yang diperdagangkan di bursa Zhengzhou Commodity Exchange (ZCE) pada

USD 136,56/Ton. Dari ketiga batu bara tersebut, harga batu bara Newcastle mengalami kenaikan harga 1,45% (MoM) dan 215,56% (YoY), harga batu bara South Africa mengalami kenaikan 3,66% (MoM) dan 234,92% (YoY), dan harga batu bara Tiongkok mengalami kenaikan 1,92% (MoM) dan penurunan 3,12% (YoY).

Harga besi beton ukuran 6mm, 8mm, 10mm dan 12mm dalam negeri bulan pada Juni 2022 konstan mengalami kenaikan dibandingkan bulan Mei 2022 masing-masing 0,4%, 0,5%, 2,1% dan 0,01%. Harga baja internasional bulan Juni 2022 dengan jenis Shanghai Hot Rolled Coil mengalami penurunan 12,1%, Shanghai Rebar mengalami penurunan 7,2%, Dalian Iron Ore mengalami penurunan 11,2%, dan Singapore Exchange Iron Ore mengalami penurunan 15,9% dibandingkan dengan bulan Mei 2022.

Kinerja penjualan eceran pada Mei 2022 mengalami penurunan yang tercermin pada hasil Survei Penjualan Eceran (SPE). Penjualan Riil pada Mei 2022 sebesar 234,1, lebih rendah dibandingkan bulan April 2022 yang sebesar 239,2. Penurunan ini sejalan dengan berakhirnya pola musiman Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN). Keyakinan konsumen masih tetap kuat. Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Juni 2022 adalah 128,2, relatif stabil jika dibandingkan pada bulan Mei 2022 yang sebesar 128,9. Keyakinan konsumen yang masih stabil ini disangga oleh menguatnya harapan konsumen terhadap ekonomi ke depan, utamanya terhadap penghasilan dan lapangan kerja.

Marketplace merupakan tempat dimana masyarakat saat ini melakukan berbagai aktivitas secara online, salah satunya adalah jual beli atau transaksi. Berdasarkan data SimilarWeb, yaitu sebuah platform analisis website yang telah terintegrasi dengan Google Analytics, 5 marketplace terbaik di Indonesia pada bulan Juni 2022, yaitu terdiri dari Tokopedia, Shopee, Lazada, Bukalapak dan Blibli. Transaksi e-commerce pada tahun 2021 tumbuh 50,8% dan diperkirakan akan terus meningkat pada 2022 hingga mencapai Rp526 triliun, atau tumbuh 31,2%. Asosiasi E-commerce Indonesia (IdEA) optimistis nilai transaksi e-commerce di tahun ini bisa melejit sesuai dengan perkiraan Bank Indonesia (BI). Optimisme ini juga seiring dengan belanja daring yang kini sudah menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat. Sehingga, masih ada potensi belanja secara daring akan meningkat hingga akhir tahun ini.

Pada bulan Juli 2022, terjadi inflasi sebesar 0,64% (*mtm*) dengan inflasi tahun ke tahun sebesar 4,94% (*yoy*) yang disebabkan oleh peningkatan Indeks Harga Konsumen (IHK) pada sepuluh kelompok pengeluaran. Kelompok pengeluaran makanan, minuman & tembakau mengalami inflasi tertinggi yaitu sebesar 1,16% dengan andil sebesar 0,31%. Sedangkan, komponen informasi, komunikasi & jasa keuangan mengalami deflasi sebesar -0,01% dibanding periode sebelumnya. Berdasarkan komponen, inflasi

dikelompokkan mejadi lima dan pada Juli 2022 semua kelompok mengalami inflasi dengan inflasi tertinggi terjadi pada kelompok komponen barang bergejolak (volatile food) sebesar 1,41% dengan andil sebesar 0,25% diikuti kelompok komponen bahan makanan sebesar 1,35% dengan andil sebesar 0,26%. Inflasi pada kelompok bahan makanan dipengaruhi oleh bahan makanan yang menyumbangkan andil inflasi yaitu cabai merah sebesar 0,15%; bawang merah sebesar 0,09%; cabai rawit sebesar 0,04%; ikan segar sebesar 0,02%; cabai hijau dan tomat sebesar 0,01%. Sedangkan, bayam, bawang putih, kangkung, telur ayam ras dan sawi hijau menyumbangkan andil inflasi sebesar -0,01%; dan minyak goreng sebesar -0,07.

Harga beras di Indonesia pada Juli 2022 mengalami penurunan sebesar 0,12% dibandingkan bulan sebelumnya tetapi naik 0,76% apabila dibandingkan dengan bulan Juli 2021 dengan koefisien keragaman (KK) harga bulanan sebesar 0,62% pada level harga yang masih tinggi yaitu rata-rata sebesar Rp 10.370/kg. Penurunan harga beras Medium selama Juli 2022 dikarenakan adanya penurunan harga di beberapa wilayah di Indonesia. Harga gabah GKP mengalami peningkatan harga baik di tingkat petani maupun penggilingan, masing-masing sebesar 0,68% dan 0,71%. Demikian halnya dengan harga gabah (GKG) baik di tingkat petani maupun penggilingan masing-masing naik sebesar 1,20% dan 1,02%. Peningkatan harga gabah selama Juli 2022 dikarenakan musim panen sudah habis sehingga pasokan gabah mulai berkurang serta ada kenaikan harga pada kualitas GKP dengan varietas tertentu. Di pasar internasional, harga beras jenis Thai 15% turun sebesar -7,28% dari USD 426/ton menjadi USD 395/ton. Sedangkan harga beras jenis Viet 15% turun sebesar -2,44% dari harga USD 410/ton menjadi USD 400/ton. Faktor penyebab penurunan harga beras internasional selama Juli 2022 dikarenakan permintaan yang belum stabil serta pergerakan mata uang di negara eksportir utama, seperti Thailand.

Harga cabai merah besar di pasar domestik pada bulan Juni 2022 naik 28,80% dari Rp 49.229/kg menjadi Rp 63.406/kg. Sedangkan, harga cabai rawit mengalami kenaikan sebesar 75,79% dari Rp 49.881/kg menjadi Rp 87.683/kg. Harga cabai merah tertinggi ditemukan di Kota DKI Jakarta dengan harga mencapai Rp 81.134/kg dan yang terendah ditemukan di Kota Makassar dengan harga Rp 32.667/kg. Harga cabai rawit tertinggi juga ditemukan di Kota DKI Jakarta yaitu sebesar Rp 94.214/kg diikuti oleh Kota Bandung sebesar Rp 94.214/kg dan yang terendah ditemukan di Kota Makassar sebesar Rp 56.825/kg.

Pada Bulan Juli 2022 harga pada komoditas daging ayam mengalami penurunan. Harga daging ayam ras pada bulan Juli 2022 tercatat turun sebesar -3,00% dari Rp

36.826/kg menjadi Rp 35.722/kg. Penurunan harga ini masih menyebabkan harga daging ayam ras berada di atas harga acuan terbaru yang ditetapkan pemerintah sebesar Rp 35.000/kg, sebagaimana tercantum dalam permendag No. 7 Tahun 2020. Di tingkat peternak, harga ayam hidup (livebird) juga turun sebesar -1,10% dari Rp 21.779/kg menjadi Rp 21.539/kg. Tingkat harga livebird di bulan ini pun masih berada di atas harga acuan daging ayam ras di tingkat peternak yang berlaku yaitu sebesar Rp 19.000 - Rp 21.000/kg. Harga daging ayam ras tertinggi ditemukan di Manokwari sebesar Rp 50.000/kg sedangkan harga terendahnya ditemukan di Pekanbaru sebesar Rp 25.543/kg. Di pasar internasional pada Juli 2022, harga daging ayam mengalami kenaikan sebesar 0,06% dibanding Juni 2022 dari Rp 53.876/kg menjadi Rp 53.909/kg.

Kenaikan harga juga terjadi pada komoditas daging sapi sebesar 0,65% menjadi Rp 135.109/kg pada periode Juli 2022. Tren harga daging sapi pada bulan Juli ini tercatat mengalami kenaikan setelah harga daging sapi mengalami penurunan pada bulan sebelumnya. Berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) Kementerian Perdagangan, terdapat sekitar 82,35% dari 34 kota di Indonesia yang harga penjualan daging sapi berada di atas Rp 120.000/kg dengan harga tertinggi ditemukan di Kota Tanjung Pinang dengan harga mencapai Rp 160.952/kg. Di pasar internasional, harga sapi bakalan jenis Feeder Steer pada bulan Juli 2022 ini sebesar USD 3,51/kg lwt, mengalami penurunan dibandingkan bulan lalu sebesar -12,57% dari bulan sebelumnya. Faktor kunci pendorong turunnya harga sapi di Australia adalah turunnya permintaan dari prosessor yang mengurangi kapasitas penyembelihan stok yang tersedia, karena operasional mereka terganggu disebabkan berkurangnya staff. Ditambah tekanan yang disebabkan merebaknya PMK di Indonesia dan kekhawatiran menyebar ke Australia. Isu lain terkait hal ini adalah harga sapi mengalami koreksi setelah mencapai puncak harga sapi dan hal ini masih dalam batas wajar.

Harga gula pasir pada Juli 2022 tercatat masih relatif tinggi dengan penurunan sebesar -1,08% menjadi Rp 14.498,-/kg dibanding bulan sebelumnya, dan masih berada di atas harga eceran sebesar Rp 12.500/kg. Harga gula diprediksi akan mulai menurun sejak optimalisasi musim giling yang dimulai pada April - Juni. Harga gula pasir tertinggi ditemukan di Kota Manokwari yaitu sebesar Rp 16.006/kg, sedangkan harga terendah ditemukan di Kota Tanjung Pinang dengan harga Rp 11.982/kg. Di pasar internasional, harga white sugar naik sebesar 17,65% dan raw sugar 2,93% dibandingkan bulan sebelumnya. Pergerakan harga gula dunia di bulan Juli 2022 disebabkan oleh Brazil yang mempertimbangkan untuk meningkatkan produksi ethanol karena ketidakpastian harga

minyak dunia akibat perang Rusia – Ukraina, dan India berencana mengurangi alokasi eksportnya untuk memastikan kestabilan harga dalam negeri.

Kenaikan harga terjadi pada komoditas jagung pipilan kering di pasar tradisional yaitu sebesar 0,29% pada bulan Juli 2022 menjadi Rp 8.701/kg dibandingkan bulan sebelumnya, dan naik 6,84% dibandingkan Juli 2021. Kenaikan harga tersebut disebabkan permasalahan logistik kerap menyebabkan distribusi jagung terhambat walaupun saat ini produksi jagung cukup melimpah di beberapa wilayah penghasil utama jagung seperti NTB. Harga jagung di pasar internasional menurut Bursa Komoditas Amerika Serikat (CBOT) mengalami penurunan dibanding bulan sebelumnya yaitu sebesar -9,58% dari USD 311 per ton menjadi USD 281 per ton. Penurunan harga jagung dikarenakan faktor cuaca yang mendukung penanaman jagung sehingga dapat berdampak positif terhadap produksi jagung. Lebih lanjut, produksi jagung di AS diperkirakan meningkat 45 juta bushel dikarenakan adanya perluasan lahan tanam dan panen.

Harga kedelai lokal pada Juli 2022 mengalami kenaikan sebesar 3,90% dibanding Juni 2022 menjadi Rp 13.375/kg. Sedangkan kedelai impor mengalami kenaikan sebesar 3,21% menjadi Rp 14.042/kg. Harga kedelai lokal tertinggi ditemukan di Sumatera Utara dengan harga mencapai Rp 16.442/kg dan terendah di Kalimantan Tengah sebesar Rp 10.750/kg. Sementara itu, harga kedelai impor tertinggi ditemukan di Maluku sebesar Rp 17.500/kg dan terendah di Sumatera Selatan dengan harga Rp 12.190/kg. Kenaikan harga kedelai impor di tingkat eceran dipicu kenaikan harga kedelai internasional sejak awal tahun 2022 akibat penurunan produksi kedelai global di negara produsen khususnya di Brasil dan Argentina karena cuaca kering. Harga kedelai dunia pada bulan Juli 2022 tercatat mengalami penurunan sebesar 11,81% menjadi USD 555 per ton dari bulan sebelumnya yaitu sebesar USD 629 per ton dan meningkat sebesar 6,22% dibanding Juli 2021 sebesar USD 522 per ton. Fluktuasi harga kedelai internasional salah satunya dipicu perkiraan cuaca di negara produsen seperti Amerika Serikat yang sedang memasuki musim tanam. Kondisi cuaca berpengaruh pada pertumbuhan polong kedelai yang dapat mempengaruhi jumlah produksi kedelai.

Berdasarkan data SP2KP Kementerian Perdagangan, terdapat dua jenis minyak goreng yang dipantau harganya yaitu minyak goreng curah dan minyak goreng kemasan. Pada Juli 2022, harga minyak goreng curah terpantau mengalami penurunan sebesar -6,89% dibanding bulan sebelumnya yaitu dari Rp 15.960/lit menjadi Rp 14.859/lit. Sedangkan harga minyak goreng kemasan turun sebesar -5,32% dari Rp 25.124/lit menjadi Rp 23.788/lit. Jika dilihat berdasarkan harga 2 tahun terakhir, harga minyak

goreng curah dan minyak goreng kemasan masih tinggi jika dibandingkan dengan harga pada awal pandemi Covid-19 di tahun 2020. Harga CPO di pasar internasional sebagai bahan baku utama minyak goreng di Indonesia menjadi penentu pergerakan harga minyak goreng. Berdasarkan harga CPO dumi yang dirilis oleh PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara (KPNB), harga CPO turun sebesar -20,16% dibanding periode sebelumnya dari Rp 10.423/kg menjadi Rp 8.322/kg di bulan Juli 2022.

Harga telur ayam ras pada Juli 2022 tercatat mengalami kenaikan sebesar 2,50% dibandingkan bulan sebelumnya dari Rp 28.571/kg menjadi Rp 29.287/kg dan berada di atas harga acuan pembelian yang ditetapkan Kementerian Perdagangan sebesar Rp 24.000/kg. Sedangkan harga telur ayam kampung naik sebesar 5,29% dibanding bulan sebelumnya menjadi Rp 56.751/kg. Kenaikan harga telur ayam ras dipicu banyaknya permintaan untuk program bantuan sosial di setiap daerah, selain itu karena total populasi ayam yang produksi baru akan mulai pulih, setelah dua tahun terakhir populasi ayam produksi terkoreksi karena harga telur jatuh selama Pandemi Covid-19 yang membuat peternak mengafkir ayamnya. Harga telur ayam ras tertinggi ditemukan di Kota Jayapura sebesar Rp 42.231/kg, sedangkan harga terendahnya ditemukan di Kota Jambi sebesar Rp 25.667/kg.

Harga tepung terigu pada Juli 2022 tercatat naik sebesar 5,08% dibandingkan Juni 2022 menjadi Rp 11.991/kg. Tren harga terigu dalam negeri yang terus naik dipengaruhi oleh penyesuaian harga oleh produsen terigu karena naiknya biaya produksi dan distribusi. Harga gandum di pasar internasional mengalami penurunan dari USD 372 per ton menjadi USD 298 per ton. Setelah mengalami rally di bulan Mei, harga gandum di bulan Juli mulai memasuki fase relaksasi. Walaupun demikian, harga gandum saat ini masih lebih tinggi dibandingkan awal tahun 2022 maupun setahun sebelumnya. Perubahan iklim sangat berpengaruh terhadap hasil panen di negara-negara produsen gandum dunia. Pada Juni 2022, volume ekspor terigu Indonesia tercatat naik sebesar 2,29% dibanding bulan sebelumnya dari 5.132.137 kg menjadi 5.249.480 kg. Sedangkan dari sisi nilai ekspor juga naik sebesar 3,46% dari USD 2.765.148 menjadi USD 2.860.754.

Bawang merah mengalami kenaikan harga yang sangat tinggi pada Juli 2022 sebesar 18,08% dibanding bulan sebelumnya dari Rp 50.964/kg menjadi Rp 60.177/kg dan berada di Kenaikan harga pada minggu pertama bulan Juli 2022 terjadi karena aktivitas masyarakat yang meningkat sehingga permintaan masyarakat terhadap bawang merah juga turut meningkat. Namun sejak minggu kedua bulan Juli 2022 sebagian daerah sentra produksi bawang merah sudah mulai memasuki masa panen

raya sehingga pasokan bawang merah sudah mulai meningkat dan mengakibatkan harga bawang merah menurun. Ekspor bawang merah pada tahun 2017 mencapai 6,59 juta ton, dan sempat turun di tahun 2018 menjadi 5,23 juta ton. Namun, pada tahun 2019 ekspor bawang merah kembali naik hingga menyentuh angka 8,67 juta ton. Pada tahun 2020, ekspor bawang merah hingga bulan Juni tercatat mencapai 8,48 juta ton. Pada tahun 2021 sebesar 4,1 juta ton dan pada 2022 sebesar 500 kg.

Bawang putih turut mengalami penurunan harga pada Juli 2022 sebesar -1,11% dari Rp 27.840/kg menjadi Rp 27.530/kg. Harga eceran bawang putih di pasar tradisional pada bulan Juli 2022 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan harga pada bulan Juni 2022, dikarenakan stok bawang putih asal impor yang baru mulai masuk pada akhir bulan April 2022 dan juga masalah distribusi akibat dampak cuaca. Di pasar internasional, harga dunia bawang putih pada bulan Juli 2022 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan bulan Juli 2021, sebesar -6,7% dari USD 0,9/kg menjadi harga USD 0,84/kg. Namun jika dibandingkan dengan bulan Juni 2022, harga bawang putih dunia pada bulan Juli 2022 mengalami kenaikan sebesar 20% dari USD 0,7/kg menjadi USD 0,84/kg. Berdasarkan data dari Ditjen Holtikulturan, Kementerian Pertanian, stok bawang putih pada bulan Juli 2022 mencapai 115.338 ton.

Harga ikan kembung pada bulan Juli 2022 mengalami kenaikan sebesar 1,14% dibanding bulan sebelumnya dari Rp 39.941/kg menjadi Rp 40.397/kg. Jika dibandingkan dengan harga pada bulan Juli 2021, harga ikan kembung mengalami peningkatan sebesar 2,06%. Harga ikan kembung tertinggi ditemukan di Kota Surabaya dengan harga sebesar Rp 39.700/kg. Sedangkan harga terendah ditemukan di Kota DKI Jakarta sebesar Rp 39.666/kg. Produksi ikan kembung pada tahun 2022 diperkirakan mencapai 20,54 juta ton dengan tingkat konsumsi sebesar 59,53 kg/per kapita atau meningkat sebesar 67,67% dari tahun 2021 sebesar 12,25 juta ton dengan konsumsi sebesar 58,08 kg/kapita.

Harga rata-rata nasional garam halus pada Juli 2022 mengalami penurunan sebesar -0,19% dibandingkan Juni 2022 menjadi Rp 10.578/kg. Harga rata-rata garam halus yang relatif tinggi dan di atas harga rata-rata nasional antara lain ditemukan di kota Banda Aceh, Jakarta, Bengkulu dan Samarinda dengan harga tertinggi ditemukan di kota Banda Aceh yang mencapai Rp13.333,-/kg. Sementara itu, harga garam halus yang relatif rendah ditemukan di beberapa kota, seperti Gorontalo, Bangka Belitung, dan Surabaya dengan harga terendah ditemukan di kota Gorontalo sebesar Rp6.000,-/kg. Di pasar internasional, harga garam wholesale di India mengalami penurunan sebesar

2,89% dari USD 277/ton menjadi USD 249/ton. Invasi Rusia ke Ukraina tidak berdampak secara langsung ke harga komoditi garam, yang mana harga garam lebih dipengaruhi oleh faktor cuaca dan iklim yang menjadi penentu mulainya musim produksi di negara produsen.

Pada Juli 2022, harga pupuk urea mengalami kenaikan sebesar 6,62% dibandingkan bulan Juni 2022 menjadi Rp 12.405/kg dan pupuk NPK juga naik sebesar 4,42% menjadi Rp 15.990/kg. Fluktuasi harga pupuk bulan ini merupakan imbas dari perubahan harga bahan baku internasional sebagai akibat dari adanya pandemi, krisis energi di Eropa serta adanya kebijakan beberapa negara yang menghentikan eksportnya dan lonjakan permintaan yang tinggi di pasar dunia. Selain itu, krisis geopolitik dan potensi perang fisik pasca invasi awal oleh Rusia ke Ukraina merupakan salah satu penyebab dari fluktuasi harga komoditas secara umum di awal tahun 2022 ini. Di pasar internasional, harga Pupuk Dunia sebagai berikut: 1) Urea sebesar 601 USD/ton, yaitu turun cukup signifikan sebesar 12,9 % dari bulan sebelumnya; (2) Komoditas TSP 736 USD/ton, mengalami koreksi sebesar 1,41% dari harga bulan sebelumnya; (3) DAP (784 USD/ton) mengalami kenaikan harga sebesar 0,03% dari bulan sebelumnya; dan (4) Fosfat terpancang stabil apabila dibandingkan dengan bulan sebelumnya yaitu sebesar 562,5 USD/ton.

Harga batu bara acuan sebesar USD 275,64/Ton dan mengalami penurunan pada bulan Juli 2022 sebesar -1,52% jika dibandingkan dengan bulan Juni 2022 (MoM) dan kenaikan sebesar 176,55% jika dibandingkan dengan bulan Juli 2021 (YoY). Di pasar dunia, harga pada bulan Juli 2022 ketiga komoditi batu bara tersebut antara lain; batu bara Newcastle yang diperdagangkan di bursa ICE pada USD 408,43/Ton, batu bara South Africa yang diperdagangkan di bursa ICE pada USD 342,20/Ton, dan batu bara Tiongkok yang diperdagangkan di bursa Zhengzhou Commodity Exchange (ZCE) pada USD 131,45/Ton. Dari ketiga batu bara tersebut, harga batu bara Newcastle mengalami kenaikan 3,26% (MoM) dan kenaikan 179,44% (YoY), harga batu bara South Africa mengalami kenaikan 3,55% (MoM) dan kenaikan 205,38% (YoY), dan harga batu bara Tiongkok mengalami penurunan 3,74% (MoM) dan penurunan 14,24% (YoY).

Harga besi beton dalam negeri bulan Juli 2022 ukuran 6mm, 8mm, 10, turun masing-masing -1,4%, -0,6%, dan -0,7%. Besi beton dalam negeri ukuran 12mm naik 1,15% dibandingkan bulan Juni 2022. Harga baja internasional bulan Juli 2022 dengan jenis Shanghai Hot Rolled Coil turun -7,6%, Shanghai Rebar turun -2,8%, Dalian Iron Ore

turun -2,9%, dan Singapore Exchange Iron Ore turun -4,6% dibandingkan dengan bulan Juni 2022.

Kinerja penjualan eceran pada Juni 2022 mengalami penurunan yang tercermin pada hasil Survei Penjualan Eceran (SPE). Indeks Penjualan Riil pada Juni 2022 sebesar 206,6, lebih rendah dibandingkan bulan Mei 2022 yang sebesar 234,1. Pada Juni 2022, IPR secara tahunan naik menjadi sebesar 4,1%, lebih tinggi dibandingkan Mei 2022, yaitu 2,9%. Pertumbuhan secara tahunan ini terjadi karena penjualan sebagian komoditas mengalami kenaikan yaitu pada kelompok Suku Cadang dan Aksesori serta Makanan, Minuman, dan Tembakau. Sedangkan secara bulanan, IPR turun menjadi -11,8% dibandingkan Mei 2022, yaitu -2,1%. Terjadi penurunan pada sebagian besar kelompok, terutama pada kelompok Barang Budaya dan Rekreasi, Peralatan Informasi dan Komunikasi, serta Makanan, Minuman, dan Tembakau.

Marketplace merupakan tempat dimana masyarakat saat ini melakukan berbagai aktivitas secara online, salah satunya adalah jual beli atau transaksi. Berdasarkan data SimilarWeb, yaitu sebuah platform analisis website yang telah terintegrasi dengan Google Analytics, 5 marketplace terbaik di Indonesia pada bulan Juli 2022, yaitu terdiri dari Tokopedia, Shopee, Lazada, Bukalapak dan Blibli. Kementerian Koordinator (Kemenko) Bidang Perekonomian mencatat nilai transaksi e-commerce di Indonesia mencapai Rp 108,54 triliun pada kuartal I. Nilai tersebut melonjak 23% secara tahunan (yoy). Berdasarkan laporan Bank Indonesia, transaksi e-commerce pada tahun 2021 tumbuh 50,8% dan diperkirakan akan terus meningkat pada 2022 hingga mencapai Rp526 triliun, atau tumbuh 31,2%.

INFLASI

Informasi Utama

- Secara umum terjadi inflasi di bulan Juli 2022 sebesar 0,64% (*mtm*) dengan inflasi tahun ke tahun sebesar 4,94% (*yoy*). Inflasi didorong oleh adanya peningkatan harga pada sepuluh kelompok pengeluaran.
- Andil inflasi terbesar pada bulan Juli 2022 disumbangkan oleh kelompok Makanan, Minuman, & Tembakau yang memberikan andil inflasi sebesar 0,31% dengan inflasi sebesar 1,16%.
- Inflasi menurut kelompok komponen dipengaruhi oleh komponen *volatile foods* dengan andil 0,25% dan inflasi sebesar 1,41%. Sementara komponen inti mengalami inflasi dengan andil 0,18% dan inflasi sebesar 0,28%, serta komponen *administered price* memberikan andil 0,21% dengan inflasi sebesar 1,17%.
- Inflasi komoditi pangan bulan Juli 2022 terutama bersumber dari cabai merah, bawang merah, cabai rawit, ikan segar, cabai hijau, dan tomat. Sementara deflasi terutama disumbangkan minyak goreng, sawi hijau, telur ayam ras, kangsung, bawang putih, dan bayam.

A. INFLASI MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

Pada bulan Juli 2022 terjadi inflasi sebesar 0,64% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 111,80. Tingkat inflasi tahun kalender sampai dengan Juli 2022 sebesar 3,85% dengan tingkat inflasi tahun ke tahun adalah sebesar 4,94%. Inflasi pada bulan Juli 2022 didorong oleh terjadinya inflasi harga pada sepuluh kelompok pengeluaran.

Andil inflasi terbesar pada bulan Juli 2022 berasal dari kelompok pengeluaran Makanan, Minuman & Tembakau yang memberikan andil sebesar 0,31%. Andil inflasi juga diberikan oleh kelompok pengeluaran Transportasi dengan andil 0,14%, kelompok pengeluaran Perumahan, Air, Listrik, & Bahan Bakar Rumah Tangga sebesar 0,09%, kelompok pengeluaran Penyediaan Makanan & Minuman/Restoran sebesar 0,03%. Selanjutnya kelompok pengeluaran Perawatan Pribadi & Jasa Lainnya dan kelompok pengeluaran Pakaian & Pendidikan dengan andil masing-masing sebesar 0,02%, kelompok pengeluaran Pakaian & Alas Kaki, kelompok pengeluaran Perlengkapan, Peralatan, & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga, dan kelompok pengeluaran Rekereasi, Olahraga & Budaya dengan andil inflasi masing-masing sebesar 0,01%.

Inflasi pada bulan Juli 2022 terjadi pada kelompok pengeluaran Makanan, Minuman & Tembakau sebesar 1,16%. Begitu pula dengan kelompok pengeluaran Pakaian & Alas Kaki sebesar 0,23%, kelompok pengeluaran Perumahan, Air, Listrik, & Bahan Bakar Rumah Tangga sebesar 0,47%, kelompok pengeluaran Perlengkapan, Peralatan, & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga sebesar 0,25%, dan kelompok pengeluaran Kesehatan dengan inflasi sebesar 0,08%. Selanjutnya kelompok pengeluaran Transportasi yang mengalami inflasi sebesar 1,13%, kelompok pengeluaran Rekreasi, Olahraga & Budaya sebesar 0,33%, kelompok pengeluaran Pendidikan sebesar 0,34%, kelompok pengeluaran Penyediaan Makanan & Minuman/Restoran sebesar 0,34%, dan kelompok pengeluaran Perawatan Pribadi & Jasa Lainnya sebesar 0,27%. Sementara kelompok pengeluaran Informasi, Komunikasi, & Jasa Keuangan mengalami deflasi sebesar -0,01%.

Tabel 1. Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran

No.	RINCIAN	Inflasi			Andil	
		yoy	ytd	Juli	ytd	Juli
	INFLASI NASIONAL	4.94	3.85	0.64		
	KELOMPOK PENGELUARAN					
1	MAKANAN, MINUMAN, & TEMBAKAU	9.35	7.46	1.16	1.90	0.31
2	PAKAIAN & ALAS KAKI	1.54	0.87	0.23	0.04	0.01
3	PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, & BAHAN BAKAR RUMAH TANGGA	2.57	2.12	0.47	0.41	0.09
4	PERLENGKAPAN, PERALATAN & PEMELIHARAAN RUTIN RUMAH TANGGA	4.91	3.66	0.25	0.22	0.01
5	KESEHATAN	2.30	1.61	0.08	0.04	0.00
6	TRANSPORTASI	6.65	5.09	1.13	0.61	0.14
7	INFORMASI, KOMUNIKASI, & JASA KEUANGAN	-0.27	-0.19	-0.01	-0.01	0.00
8	REKREASI, OLAHRAGA, & BUDAYA	2.24	1.87	0.33	0.04	0.01
9	PENDIDIKAN	1.85	0.52	0.34	0.03	0.02
10	PENYEDIAAN MAKANAN & MINUMAN/ RESTORAN	3.96	3.01	0.34	0.27	0.03
11	PERAWATAN PRIBADI & JASA LAINNYA	4.79	3.92	0.27	0.25	0.02

Sumber: Berita Resmi Statistik-BPS, Agustus 2022 (diolah)

Ket: yoy : *year on year*

ytd : *year to date*

B. PERBANDINGAN INFLASI ANTAR KOTA

Pada bulan Juli 2022 dari 90 kota IHK di Indonesia seluruh kota mengalami inflasi. Inflasi tertinggi pada bulan Juli 2022 terjadi di Kota Kendari dengan inflasi sebesar 2,27%. Sementara inflasi

terendah di bulan Juli 2022 terjadi Kota Pematang Siantar dan Kota Tanjung dengan inflasi masing-masing sebesar 0,07%.

Pulau Sumatera

Kota-kota IHK yang berada di wilayah Pulau Sumatera berjumlah 24 kota, pada bulan Juli 2022 terdapat 24 kota yang mengalami inflasi. Inflasi tertinggi di wilayah Pulau Sumatera pada bulan Juli 2022 terjadi di kota Gunungsitoli sebesar 1,81%. Sementara inflasi terendah di wilayah Pulau Sumatera pada bulan Juli 2022 terjadi di kota Pematang Siantar dengan tingkat inflasi sebesar 0,04% (Tabel 2).

Pulau Jawa

Pada bulan Juli 2022 kota-kota IHK di wilayah Pulau Jawa yang berjumlah 26 kota dan seluruhnya mengalami inflasi. Inflasi tertinggi pada bulan Juli 2022 di wilayah Pulau Jawa terjadi di Kota Sumenep dengan tingkat inflasi sebesar 1,04%. Sementara inflasi terendah di wilayah Pulau Jawa pada bulan Juli 2022 terjadi di Kota Tangerang dengan tingkat inflasi sebesar 0,21%. (Tabel 3).

Tabel 2. Tingkat Inflasi Kota-Kota di Pulau Sumatera

No	Kota	Inflasi/Deflasi	
		Juni 2022	Juli 2022
1	Meulaboh	1.33	1.12
2	Banda Aceh	0.76	0.98
3	Lhoseumawe	0.45	0.47
4	Sibolga	1.12	1.07
5	Pematang Siantar	1.36	0.04
6	Medan	1.39	0.27
7	Padangsidempuan	1.29	0.59
8	Gunungsitoli	2.72	1.81
9	Padang	1.16	1.35
10	Bukittinggi	1.28	0.24
11	Tembilahan	0.79	0.91
12	Pekanbaru	2.00	0.88
13	Dumai	1.56	0.57
14	Bungo	1.43	1.05
15	Jambi	1.55	1.30
16	Palembang	0.90	0.76
17	Lubuklinggau	0.85	0.68
18	Bengkulu	1.60	0.91
19	Bandar Lampung	1.22	0.75
20	Metro	1.07	0.58
21	Tanjung Pandan	-0.03	1.12
22	Pangkalpinang	-0.22	1.01
23	Batam	0.84	0.61
24	Tanjung Pinang	0.80	0.66

Sumber: Berita Resmi Statistik-BPS, Agustus 2022 (diolah)

Tabel 3. Tingkat Inflasi Kota-Kota di Pulau Jawa

No	Kota	Inflasi/Deflasi	
		Juni 2022	Juli 2022
1	Jakarta	0.32	0.57
2	Bogor	0.75	0.55
3	Sukabumi	0.58	0.43
4	Bandung	0.74	0.60
5	Cirebon	0.48	0.36
6	Bekasi	0.49	0.62
7	Depok	0.53	0.71
8	Tasikmalaya	0.41	0.57
9	Cilacap	0.71	0.35
10	Purwokerto	0.59	0.39
11	Kudus	0.66	0.38
12	Surakarta	0.89	0.35
13	Semarang	0.93	0.59
14	Tegal	0.63	0.59
15	Yogyakarta	0.52	0.47
16	Jember	0.71	0.67
17	Banyuwangi	0.61	0.68
18	Sumenep	0.45	1.04
19	Kediri	0.78	0.55
20	Malang	0.61	0.76
21	Probolinggo	0.74	0.52
22	Madiun	0.66	0.63
23	Surabaya	0.46	0.58
24	Tangerang	0.59	0.21
25	Cilegon	0.89	0.44
26	Serang	0.77	0.50

Sumber: Berita Resmi Statistik-BPS, Agustus 2022 (diolah)

Luar Pulau Jawa dan Pulau Sumatra

Kota-kota IHK yang berada di luar Pulau Jawa dan Sumatera berjumlah 40 kota. Pada bulan Juli 2022 terdapat 40 kota yang mengalami inflasi. Inflasi tertinggi di luar Pulau Jawa dan Sumatera pada bulan Juli 2022 terjadi di Kota Kendari dengan nilai inflasi sebesar 2,27%. Sementara inflasi tertendah pada bulan Juli di luar Pulau Jawa dan Sumatera terjadi di Kota Tanjung dengan inflasi sebesar 0,04% (Tabel 4).

Tabel 4. Tingkat Inflasi Kota-Kota di Luar Pulau Jawa dan Pulau Sumatera

No	Kota	Inflasi/Deflasi	
		Juni 2022	Juli 2022
1	Singaraja	2.20	0.48
2	Denpasar	0.72	0.96
3	Mataram	0.86	1.22
4	Bima	1.11	1.32
5	Waingapu	0.20	0.48
6	Maumere	0.83	1.51
7	Kupang	0.51	1.07
8	Sintang	0.49	0.21
9	Pontianak	0.07	0.05
10	Singkawang	-0.09	0.38
11	Sampit	0.89	0.24
12	Palangka Raya	0.87	0.56
13	Kotabaru	1.32	1.07
14	Tanjung	0.85	0.04
15	Banjarmasin	0.71	0.31
16	Balikpapan	0.53	0.73
17	Samarinda	0.42	0.52
18	Tanjung Selor	1.78	0.34
19	Tarakan	0.22	0.50
20	Manado	0.85	0.72
21	Kotamobagu	1.47	0.68
22	Luwuk	1.01	0.86
23	Palu	0.29	1.19
24	Bulukumba	0.46	0.56
25	Watampone	1.06	0.52
26	Makassar	0.29	1.25
27	Pare-pare	0.11	0.56
28	Palopo	0.40	0.60
29	Kendari	-0.61	2.27
30	Baubau	0.97	1.43
31	Gorontalo	1.65	0.57
32	Mamuju	0.69	0.88
33	Ambon	0.08	1.67
34	Tual	0.65	1.66
35	Ternate	0.33	1.82
36	Manokwari	0.71	0.57
37	Sorong	0.39	1.26
38	Merauke	-0.19	0.58
39	Timika	1.04	1.61
40	Jayapura	0.89	0.53

Sumber: Berita Resmi Statistik-BPS, Agustus 2022 (diolah)

C. INFLASI MENURUT KOMPONEN

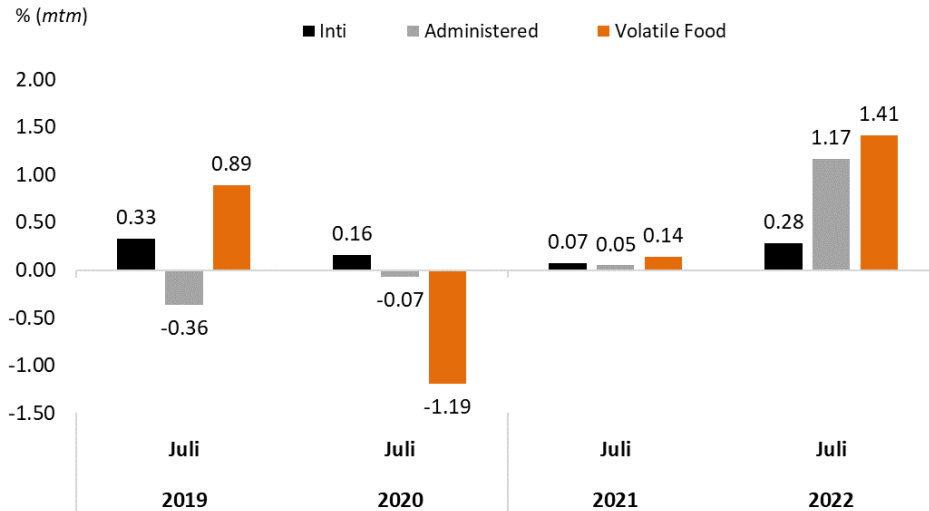
Inflasi berdasarkan komponen disampaikan BPS dalam lima kelompok yaitu komponen Inti, Harga yang Diatur Pemerintah atau *Administered Prices*, Bergejolak atau *Volatile Foods*, Energi, dan Bahan Makanan. **Inflasi Inti** adalah komponen inflasi yang cenderung menetap atau persisten di dalam pergerakan inflasi dan dipengaruhi oleh faktor fundamental, seperti interaksi permintaan-penawaran; lingkungan eksternal: nilai tukar, harga komoditi internasional, inflasi mitra dagang; ekspektasi Inflasi dari pedagang dan konsumen. **Inflasi Komponen Bergejolak (*Volatile Food*)** adalah Inflasi yang dominan dipengaruhi oleh *shocks* (kejutan) dalam kelompok bahan makanan seperti panen, gangguan alam, atau faktor perkembangan harga komoditas pangan domestik maupun perkembangan harga komoditas pangan internasional. **Inflasi Komponen Harga yang diatur Pemerintah (*Administered Prices*)** adalah Inflasi yang dominan dipengaruhi oleh *shocks* (kejutan) berupa kebijakan harga Pemerintah, seperti harga BBM bersubsidi, tarif listrik, tarif angkutan, dan lainnya.

Tabel 5. Inflasi Menurut Komponen Juli 2022

Komponen	Inflasi	Andil Inflasi
Umum	0.64	
Inti	0.28	0.18
Harga Diatur Pemerintah	1.17	0.21
Bergejolak	1.41	0.25
Energi	0.80	0.07
Bahan Makanan	1.35	0.26

Sumber: Berita Resmi Statistik-BPS, Agustus 2022 (diolah)

Gambar 1. Perbandingan Inflasi Menurut Komponen



Sumber: Berita Resmi Statistik-BPS, Agustus 2022 (diolah)

Kelompok komponen Inti pada bulan Juli 2022 mengalami inflasi sebesar 0,28% dengan sumbangan terhadap inflasi sebesar 0,18%. Kelompok komponen harga diatur pemerintah (*administered price*) mengalami inflasi sebesar 1,17% dengan sumbangan terhadap inflasi sebesar 0,21%. Sementara, kelompok komponen *volatile foods* pada bulan Juli 2022 mengalami inflasi sebesar 1,41% dengan sumbangan terhadap inflasi sebesar 0,25%. Terjadi peningkatan harga pada *volatile foods* di bulan Juli 2022 jika dibandingkan dengan bulan Juni 2022. Pola ini serupa dengan yang terjadi pada 2021 namun dengan tingkat inflasi yang lebih tinggi (Gambar 1). Kelompok komponen Energi pada Juli 2022 mengalami inflasi sebesar 0,80% dan komponen Bahan Makanan mengalami inflasi sebesar 1,35% (Tabel 5).

D. Komoditas Bahan Pangan Pokok Pendorong Inflasi

Inflasi yang terbentuk pada komponen Bahan Makanan di bulan Juli 2022 adalah sebesar 1,35% dengan andil inflasi sebesar 0,26%. Pada bulan Juni 2022, komponen Bahan Makanan mengalami inflasi sebesar 2,30% dengan andil pada inflasi sebesar 0,44%. Andil inflasi tertinggi pada komponen Bahan Makanan di bulan Juli 2022 terjadi pada komoditi cabai merah (Tabel 6).

Tabel 6. Komoditas Penyumbang Inflasi/Deflasi

No	Komoditi	Inflasi/Deflasi (%)	Andil Inflasi/Deflasi (%)
		Juli 2022	
Inflasi Nasional		0,64	
Bahan Makanan		1,35	0,26
1	Cabai Merah		0,15
2	Bawang Merah		0,09
3	Cabai Rawit		0,04
4	Ikan Segar		0,02
5	Cabai Hijau		0,01
6	Tomat		0,01
7	Bayam		-0,01
8	Bawang Putih		-0,01
9	Kangkung		-0,01
10	Telur Ayam Ras		-0,01
11	Sawi Hijau		-0,01
12	Minyak Goreng		-0,07

Sumber: BPS, Agustus 2022 (diolah)

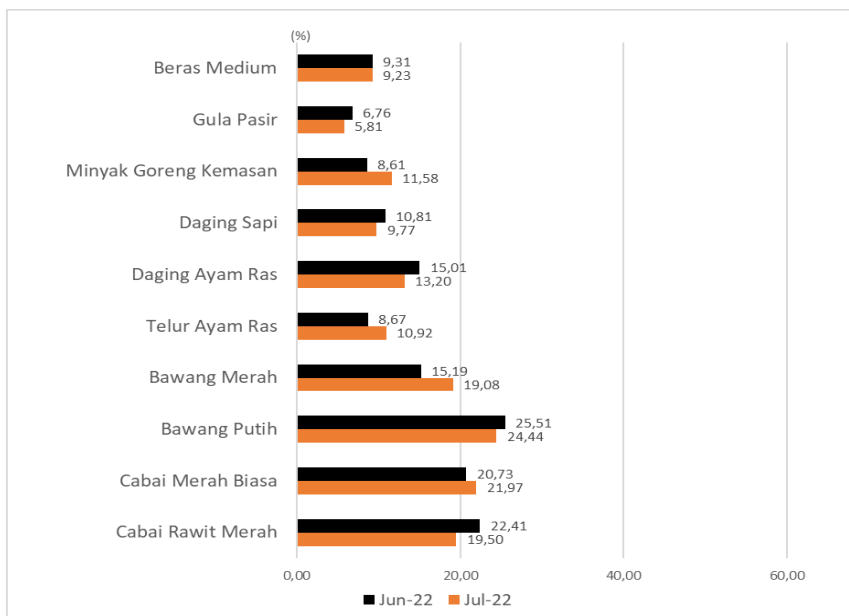
Pada bulan Juli 2022 terdapat beberapa komoditi bahan makanan yang memberikan sumbangan inflasi dan deflasi. Komoditi yang memberikan andil pada inflasi di bulan Juli 2022 adalah komoditi cabai merah dengan andil inflasi sebesar 0,15%, bawang merah sebesar 0,09%, cabai rawit sebesar 0,04%, ikan segar sebesar 0,02%, komoditi cabai hijau dan tomat masing-masing memberikan andil inflasi sebesar 0,01%. Sementara komoditi pangan yang memberikan andil deflasi di bulan Juli 2022 yaitu minyak goreng dengan andil deflasi sebesar -0,07%, sawi hijau, telur ayam ras, kangkung, bawang putih, dan bayam masing-masing sebesar -0,01%.

Tabel 7. Harga Komoditi Pangan

Komoditi	Harga (Rp/kg)		Perkembangan (%)
	Jun-22	Jul-22	
Beras Medium	10.480	10.431	-0,47
Gula Pasir	14.630	14.498	-0,91
Minyak Goreng Kemasan	25.124	24.333	-3,15
Daging Sapi	134.242	136.458	1,65
Daging Ayam Ras	36.826	36.845	0,05
Telur Ayam Ras	28.571	29.287	2,50
Bawang Merah	51.413	60.669	18,00
Bawang Putih	27.840	27.530	-1,11
Cabai Merah Biasa	63.406	77.532	22,28
Cabai Rawit Merah	87.683	87.844	0,18

Sumber: SP2KP (diolah)

Gambar 2. Disparitas Harga Komoditi Pangan Juli 2022



Sumber: SP2KP (diolah)

Harga beberapa komoditi pangan pada bulan Juli 2022 menunjukkan peningkatan jika dibandingkan dengan harga pada bulan Juni 2022 (Tabel 7). Sementara beberapa komoditi menunjukkan peningkatan disparitas harga pada bulan Juli 2022 jika dibandingkan dengan disparitas harga pada bulan Juni 2022 (Gambar 2). Peningkatan disparitas harga pada bulan Juli 2022 terjadi pada minyak goreng kemasan, telur ayam ras, bawang merah, dan cabai merah.

E. PERKEMBANGAN TINGKAT INFLASI

Berdasarkan data inflasi bulanan sejak tahun 2017 menunjukkan bahwa nilai inflasi cenderung berfluktuasi dengan pola tertentu. Perkembangan inflasi cenderung menunjukkan peningkatan di bulan-bulan Ramadan dan Lebaran serta di akhir dan awal tahun yang cenderung berulang setiap tahun. Tabel 8 menunjukkan data perkembangan inflasi bulan ke bulan (*mom*) sejak Januari 2017 sampai Juli 2022. Pada bulan Juli 2022 terjadi inflasi sebesar 0,64% didorong peningkatan harga beberapa komoditi pangan terutama komoditi hortikultura.

Tabel 8. Perkembangan Inflasi Bulan ke Bulan (*MoM*)

Bulan	Inflasi (%)					
	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Jan	0,97	0,62	0,32	0,39	0,26	0,56
Feb	0,23	0,17	-0,08	0,28	0,10	-0,02
Mar	-0,02	0,20	0,11	0,10	0,08	0,66
Apr	0,09	0,10	0,44	0,08	0,13	0,95
Mei	0,39	0,21	0,68	0,07	0,32	0,40
Juni	0,69	0,59	0,55	0,18	-0,16	0,61
Juli	0,22	0,28	0,31	-0,10	0,08	0,64
Agus	-0,07	-0,05	0,12	-0,05	0,03	
Sept	0,13	-0,18	-0,27	-0,05	-0,04	
Okt	0,01	0,28	0,02	0,07	0,12	
Nov	0,20	0,27	0,14	0,28	0,37	
Des	0,71	0,62	0,34	0,45	0,57	

Sumber: BPS, Agustus 2022 (diolah)

Ket: 2016 : Puasa jatuh pada bulan Juni dan Juli

2017 – 2019 : Puasa jatuh pada bulan Mei dan Juni

2020 – 2022 : Puasa dan Lebaran jatuh pada bulan April dan Mei

F. ISU TERKAIT DAN TINDAK LANJUT

Isu Terkait

Cabai merah kembali menjadi komoditi pangan penyumbang inflasi terbesar sementara komoditas daging ayam ras menyumbangkan deflasi terbesar pada bulan Juli 2022. Curah hujan yang tinggi dan sangat tinggi terjadi di sentra-sentra produksi cabai merah, cabai rawit, dan bawang merah, seperti di Cianjur, Garut, Brebes, dan Banjarnegara mendorong masih tingginya harga-harga produk holtikultura tersebut. Sementara harga minyak goreng pada bulan Juli konsisten terus menunjukkan penurunan yang didorong oleh beberapa kebijakan pemerinath sebelumnya dan juga didukung oleh mulai meredanya peningkatan harga CPO dunia sebagai bahan baku utama minyak goreng dalam negeri.

Inflasi yang terjadi pada bulan Juli 2022 tidak hanya disumbangkan oleh peningkatan harga pada beberapa komoditi pangan tetapi juga oleh kenaikan pada bahan bakar non subsidi, gas dan tarif listrik. Peningkatan harga pangan yang didorong pengaruh cuaca dan peningkatan permintaan hari besar keagamaan. Perlu diwaspadai pergerakan harga pangan terutama komoditi holtikultura karena La Nina menyebabkan beberapa wilayah di Indonesia masih akan mengalami curah hujan tinggi yang akan mempengaruhi produksi pertanian.

Tindak Lanjut

Langkah-langkah antisipatif dalam menjaga perkembangan harga yang wajar perlu dilakukan. Langkah yang dapat ditempuh secara umum yaitu dengan stabilisasi harga serta pasokan diantaranya melalui upaya-upaya sebagai berikut:

- Melakukan pemantauan dan pengawasan pada pasokan dan penyaluran bahan pokok ke produsen dan berkoordinasi dengan pemerintah daerah untuk menjamin ketersediaan barang pokok dan mencegah terjadinya penimbunan agar harga yang terbentuk benar-benar mencerminkan permintaan dan penawaran.
- Mendorong pemanfaatan ruang pendingin/CAS dalam menjaga stok pangan untuk komoditi yang tidak tahan lama.
- Penguatan informasi pasokan dan stok bapok yang akurat serta penyebaran informasi kepada pemerintah daerah maupun pelaku usaha sehingga perdagangan antar wilayah surplus dan defisit dapat ditingkatkan.
- Berkoordinasi dengan Lembaga/Instansi terkait dalam rangka penyaluran dan pemanfaatan kelebihan pasokan pada komoditi tertentu.

- Memastikan kelancaran distribusi bapok melalui pengawasan dan pemanfaatan sarana distribusi seperti Tol Laut dan Gerai Maritim untuk moda laut serta bekerjasama dan berkoordinasi dengan Kementerian Perhubungan, BUMN, dan Kepolisian.

Disusun Oleh: Dwi Wahyuniarti P.

BERAS

Informasi Utama

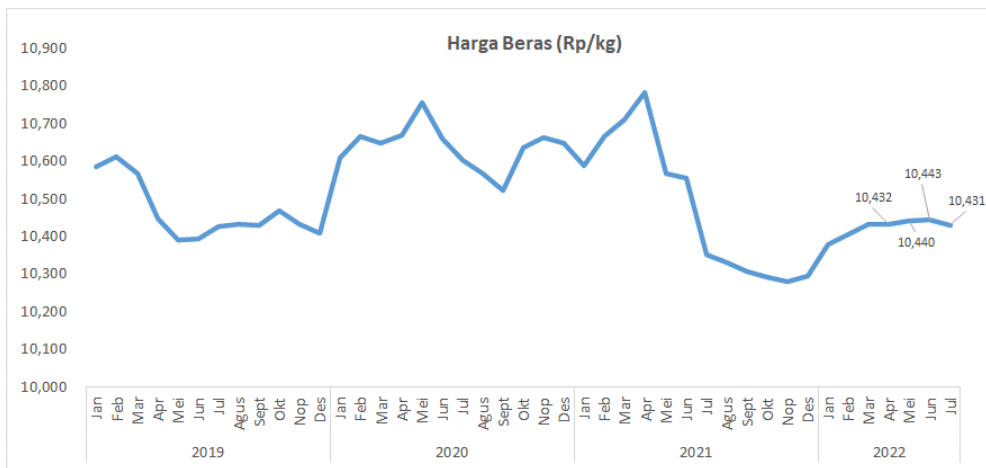
- Harga beras medium di pasar domestik pada bulan Juli 2022 turun 0,12 % bila dibandingkan dengan harga pada bulan Juni 2022 dan naik sebesar 0,76% jika dibandingkan dengan harga pada bulan Juli 2021.
- Harga beras medium selama satu tahun mulai periode Juli 2021 – Juli 2022 relatif stabil dengan koefisien keragaman (KK) harga bulanan sebesar 0,62% dengan level harga yang masih tinggi yaitu rata-rata sebesar Rp10.370,-/kg.
- Disparitas harga beras medium antar wilayah pada bulan Juli 2022 dengan koefisien keragaman harga bulanan antar kota masih berada pada besaran 9,23% sedikit lebih rendah dibandingkan dengan satu bulan sebelumnya yaitu 9,31%.
- Harga beras Internasional selama bulan Juli 2022 mengalami penurunan harga dibandingkan satu bulan sebelumnya, baik jenis Thai broken 15% maupun Viet Broken 15%, masing-masing sebesar 7,28% dan 2,44% (mom).

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga di Pasar Domestik

Harga beras medium di pasar domestik pada bulan Juli 2022 turun 0,12 % bila dibandingkan dengan harga pada bulan Juni 2022 dan naik sebesar 0,76% jika dibandingkan dengan harga pada bulan Juli 2021 (Gambar 1). Penurunan harga beras Medium selama Juli 2022 dikarenakan adanya penurunan harga di beberapa wilayah di Indonesia. Hasil pantauan harga SP2KP selama bulan Juli 2022, beberapa kota mengalami penurunan harga dan beberapa kota dengan harga yang stabil dibandingkan bulan sebelumnya. Kota yang mengalami penurunan harga di Juli 2022 ada di wilayah Propinsi yaitu Sumatera Utara, Lampung, Sumatera Selatan, Jawa Barat, Denpasar, Kalimantan Selatan, Sulawesi, Maluku dan Papua.

Gambar 1. Perkembangan Harga Beras Medium di Indonesia (Rp/kg), Juli 2022)



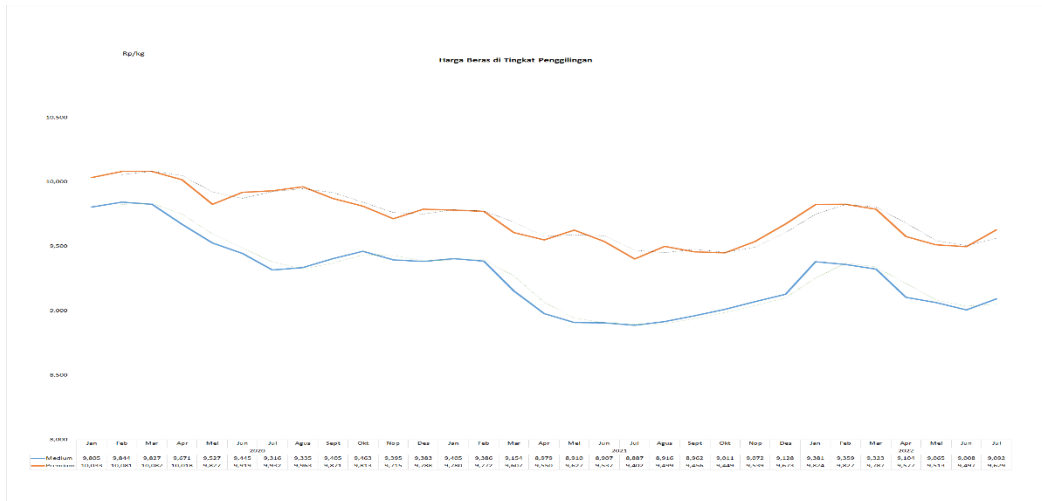
Sumber: SP2KP-Kemendag, diolah.

Fluktuasi harga beras selama satu tahun periode Juli 2021 – Juli 2022 masih relatif stabil dibandingkan periode satu bulan sebelumnya dengan nilai *Koefisien Variasi* (Kovar) sebesar 0,62% namun pada level harga yang masih relatif tinggi yaitu rata-rata sebesar Rp10.370,-/kg. Penurunan harga beras medium selama Juli 2022 tidak terlalu signifikan memberi dampak ke andil deflasi. Selama Juli 2022, kelompok pangan bergejolak (*volatile food*) mengalami inflasi yaitu sebesar 1,41% utamanya dari andil inflasi cabe merah, cabe rawit, dan bawang merah (Berita Resmi BPS, 01 Agustus 2022).

Harga gabah kering panen (GKP) & harga gabah kering giling (GKG) selama Juli 2022 mengalami kenaikan baik di tingkat petani maupun penggilingan. Harga gabah GKP mengalami peningkatan harga baik di tingkat petani maupun penggilingan, masing-masing sebesar 0,68% dan 0,71%. Demikian halnya dengan harga gabah (GKG) baik di tingkat petani maupun penggilingan masing-masing naik sebesar 1,20% dan 1,02% (Berita Resmi BPS, 01 Agustus 2022). Peningkatan harga gabah selama Juli 2022 dikarenakan musim panen sudah habis sehingga pasokan gabah mulai berkurang serta ada kenaikan harga pada kualitas GKP dengan varietas tertentu.

Peningkatan harga gabah GKP dan GKG di tingkat penggilingan sejalan dengan harga beras di tingkat penggilingan dimana pada Juli 2022 mengalami kenaikan harga, baik untuk kualitas premium maupun medium. Selama bulan Juli 2022 harga beras premium naik sebesar 1,39% dibandingkan satu bulan sebelumnya dari Rp9.497,-/kg menjadi Rp9.629,-/kg dan beras medium naik 0,93% dari Rp9.008,-/kg menjadi Rp9.092,-/kg (Gambar 2).

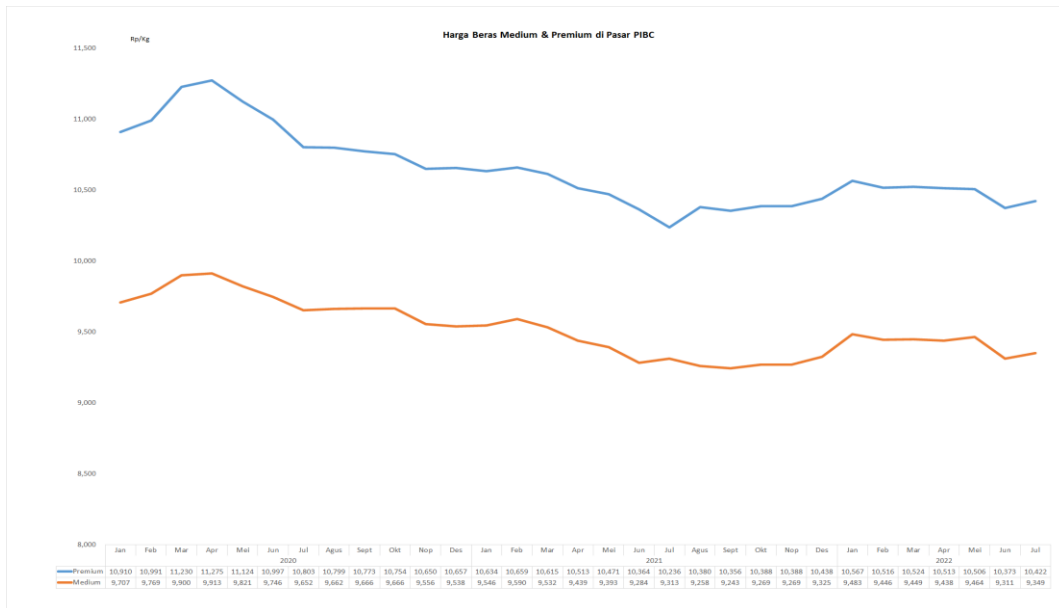
Gambar 2. Perkembangan Harga Beras di Penggilingan, Juli 2022



Sumber: BPS, diolah.

Harga beras di Pasar Beras Induk Cipinang (PIBC) selama bulan Juli 2022 bervariasi antar kualitas dibandingkan satu bulan sebelumnya. Beras kualitas premium mengalami peningkatan harga sebesar 0,47% dan beras kualitas medium mengalami kenaikan harga sebesar 0,41%. Kenaikan harga beras premium didorong oleh adanya kenaikan harga pada beras kualitas IR-1 dan Muncul I. Sedangkan kenaikan harga beras medium dikarenakan adanya kenaikan harga pada kualitas beras, yaitu IR-2; IR-III, dan Muncul 2. Sementara beras dengan kualitas Muncul 3 di bulan ini mengalami penurunan harga. Stok akhir beras di PIBC sampai dengan Juli 2022 sebesar 36.148 ton sedikit lebih rendah dari bulan sebelumnya yaitu 36.836 ton. Secara umum, pasokan beras yang masuk ke pasar PIBC berasal dari Karawang, Cirebon, Jawa tengah, dan Jawa Barat. Selama Juni 2022, pasokan beras ke PIBC berasal dari Jawa Barat (Cirebon dan Karawang) serta Jawa Tengah. Selain itu ada pasokan yang berasal dari exs Bulog dan Perdagangan antar pulau tapi relatif kecil.

Gambar 3. Perkembangan Harga Beras di Pasar Induk PIBC, Juli 2022



Ket: Beras kualitas premium: IR 1 dan Muncul 1; Beras kualitas Medium: IR 2, IR 3, Muncul 2, Muncul 3
Sumber: PIBC dan Ditjen PDN, diolah.

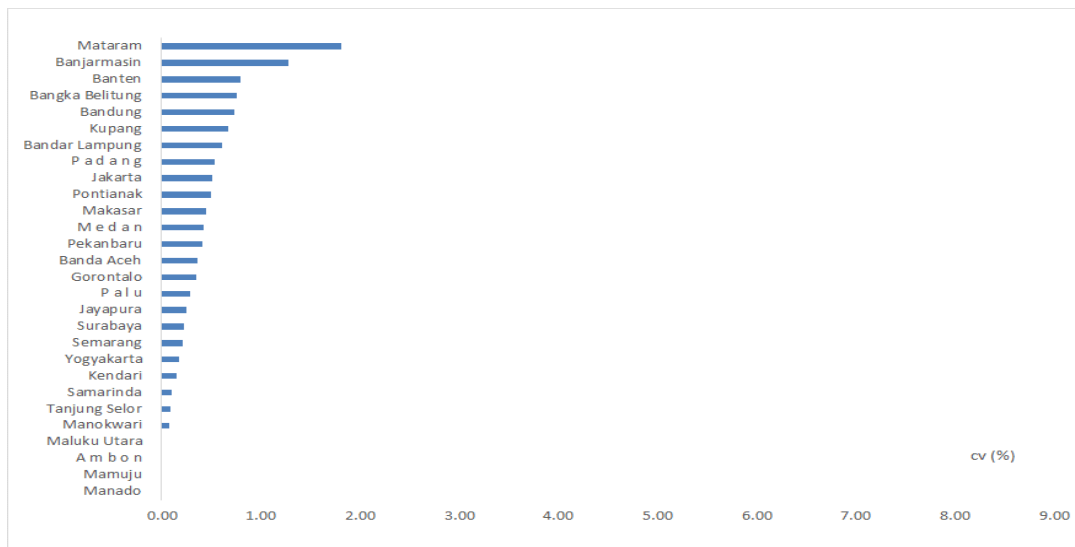
Data harga beras Medium menurut ibu kota Propinsi selama bulan Juli 2022 menunjukkan adanya perbedaan antara wilayah satu dengan yang lainnya. Perbedaan harga beras antar wilayah/provinsi (disparitas) ditunjukkan oleh nilai *coeffisien of variation* (CV) dari harga beras di setiap wilayah di Indonesia selama bulan Juli 2022 dengan nilai sebesar 9,23%. Harga beras (medium) tertinggi terjadi di kota Manokwari yaitu Rp12.888,-/kg dan harga beras (medium) terendah yaitu Rp8.983,-/kg terjadi di Bandar Lampung.

Disparitas harga selama Juli 2022 sebesar 9,23% sedikit lebih rendah dari bulan sebelumnya yaitu 9,31% artinya harga beras medium selama Juli 2022 relatif terkendali dengan perbedaan kisaran harga yang tidak terlalu jauh. Secara umum, perbedaan harga antar wilayah terjadi karena sentra produksi beras terdapat hanya di beberapa wilayah sementara konsumsi tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Selain itu, faktor geografis wilayah Indonesia yang kepulauan, mempengaruhi perdagangan barang antara wilayah dan menyebabkan adanya perbedaan biaya transportasi serta biaya logistik, misalnya Jawa dengan luar Jawa serta perbedaan sarana distribusi dan fasilitas pelabuhan terutama di wilayah tertinggal, terpencil, terluar, dan perbatasan (3TP).

Fluktuasi harga beras antar waktu selama bulan Juli 2022 di 34 kota masih cukup stabil dengan koefisien keragaman harga harian antar waktu sebesar 0,10% sedikit lebih rendah dibandingkan

bulan sebelumnya yaitu 0,21% (Gambar 4). Selama Juli 2022, beberapa kota dengan fluktuasi harga lebih dari 1% yaitu Mataram dan Banjarmasin

Gambar 4. Koefisien Keragaman (%) antar waktu per Ibu Kota Provinsi, Juli 2022



Sumber : SP2KP, diolah.

Berdasarkan data harga di 34 kota yang bersumber dari SP2KP menunjukkan secara umum, harga beras berdasarkan Ibukota Provinsi di Indonesia selama Juli 2022 menurun dibandingkan bulan sebelumnya kecuali Medan dan Denpasar. Ibukota yang mengalami penurunan harga cukup tinggi yaitu Jakarta, Bandung, selanjutnya Surabaya, Makassar, Semarang dan Yogyakarta (Tabel 1).

Tabel 1. Harga Beras di Ibu Kota Propinsi, Juli 2022

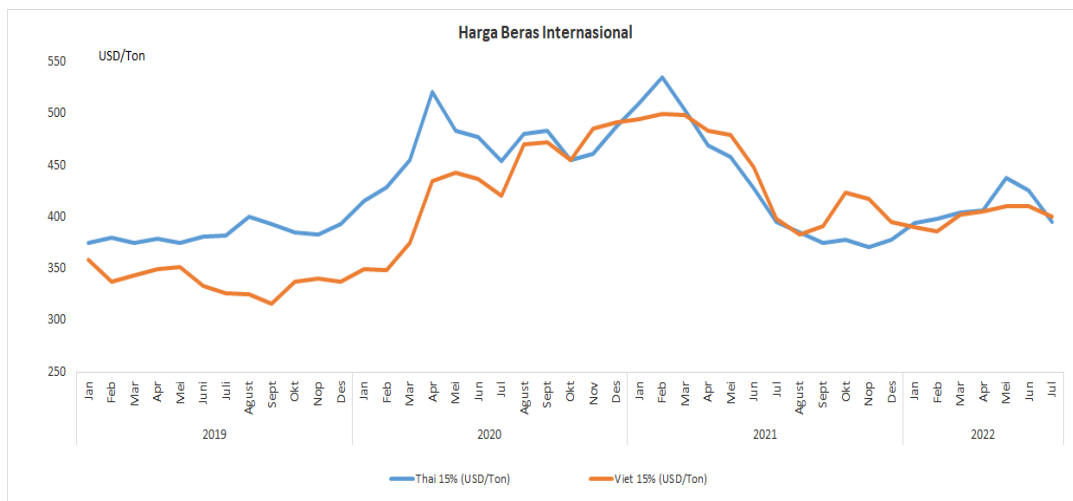
Nama Kota	2021	2022		Perub. Harga Thdp (%)	
	Juli	Juni	Juli	Juli 21	Jun 22
Jakarta	9,756	9,663	9,622	-1.37	-0.42
Bandung	10,402	10,473	10,451	0.47	-0.21
Semarang	11,296	11,318	11,310	0.12	-0.07
Yogyakarta	10,511	10,450	10,447	-0.61	-0.03
Surabaya	10,016	10,249	10,231	2.15	-0.18
Denpasar	9,856	9,874	9,875	0.19	0.01
Medan	10,756	10,854	10,904	1.38	0.46
Makassar	9,337	9,160	9,148	-2.02	-0.13
Rata2 Nasional	10,352	10,443	10,431	0.76	-0.12

Sumber: SP2KP, diolah

Perkembangan Harga Internasional

Harga beras Internasional selama bulan Juli 2022 mengalami penurunan harga dibandingkan satu bulan sebelumnya, baik beras jenis Thai Broken 15% maupun Viet broken 15%. Harga beras jenis Thai 15% turun sebesar 7,28% (dari US\$ 426/ton menjadi US\$ 395/ton), dan harga beras Viet 15% turun sebesar 2,44% (dari US\$ 410/ton menjadi US\$ 400/ton) (*mom*) (Gambar 5). Faktor penyebab penurunan harga beras internasional selama Juli 2022 dikarenakan permintaan yang belum stabil serta pergerakan mata uang di negara eksportir utama, seperti Thailand. Nilai tukar Thailand selama Juli 2022 cukup fluktuatif setiap minggunya berkisar antara Baht 34,98/1 US\$ s.d Baht 36,53/1US\$, serta meredanya kelangkaan kargo peti kemas dengan berkurangnya keterlambatan jadwal kapal. Namun demikian, jika dibandingkan dengan Juli 2021, harga beras jenis Thai broken 15% relatif sama yaitu US\$ 395/ton dan Viet broken 15% mengalami kenaikan harga sebesar 0,50% (*yoy*).

Gambar 5. Perkembangan Harga Beras Internasional Tahun 2018 - 2022 (Juli)



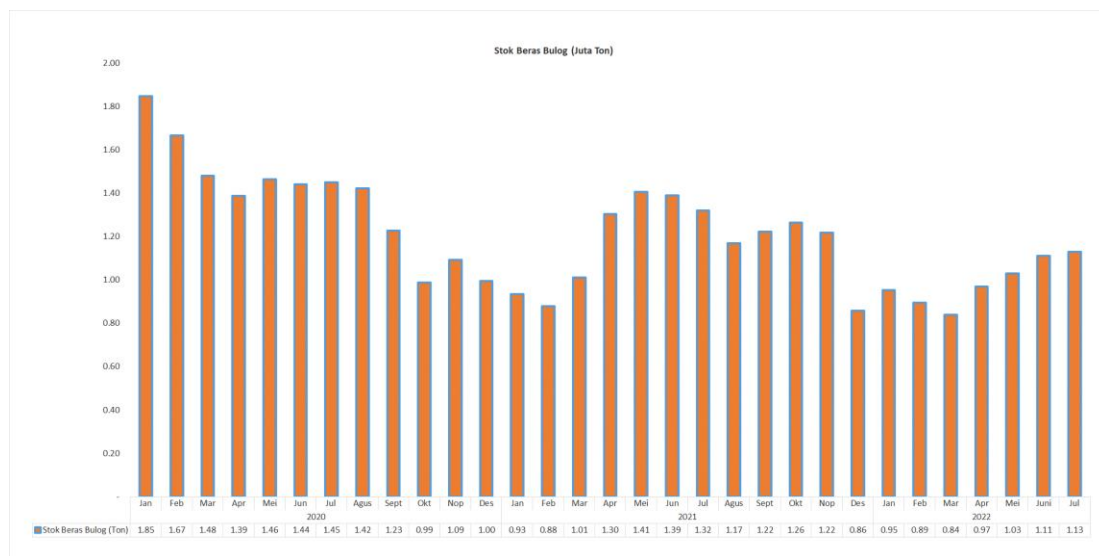
Sumber : Reuters, diolah.

B. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KONSUMSI

Perkembangan produksi dan konsumsi beras selama bulan Juli 2022 yaitu Potensi produksi setara beras di dalam negeri selama Juli 2022 sebesar 2,17 juta ton dari jumlah gabah sebanyak 3,77 juta ton dan konsumsi/kebutuhan beras rata-rata sebesar 2,50 - 2,63 juta ton/bulan (Prognosa Bapanas, 28 Juni 2022).

Sementara itu, stok beras nasional yang di gambarkan dengan stok beras yang ada di gudang Bulog sampai dengan Juli 2022 sebanyak 1,13 juta ton, terdiri dari stok cadangan beras pemerintah (CBP) sebesar 1,125 juta ton dan stok komersil sebesar 4.523 ton. Stok beras Juli 2022 masih lebih rendah dibandingkan stok tahun 2020 dan 2021 (Gambar 6). Stok beras Bulog sampai dengan Juli 2022 ini telah digunakan untuk penyaluran CBP selama tahun 2022 s.d. Juli sebesar 303.326 ton. Selama tahun 2022, stok beras Bulog masih kurang dari stok idealnya yaitu 1,5 juta ton, namun secara nasional stok beras masih aman sekitar 6,95 juta ton masih cukup untuk 82 hari ke depan (NFA, Simonstok Juni 2022). Namun demikian upaya menambah stok beras bulog untuk memperkuat cadangan beras pemerintah penting. Selama tahun 2022, target penyerapan Bulog sebanyak 1,25 juta ton.

Gambar 6. Perkembangan Stok Bulog Selama Tahun 2020 - 2022 (Juli)



Sumber: Bulog, diolah.

Stok beras CBP sampai dengan Juli 2022 sebesar 1,125 juta ton, stok beras medium dalam negeri sebanyak 1,02 juta ton dan beras eks impor sebanyak 34.053 (Tabel 2). Dalam menjaga stabilisasi harga beras di dalam negeri, sampai dengan Juli 2022 penyaluran beras Bulog (CBP) untuk operasi pasar (OP) CBP /KPSH berjumlah 253.863 ton atau ada penambahan sebanyak 34.126 ton dari penyaluran s.d. Mei 2022. Penyaluran KPSH bulan Juli masih berada di bawah target penyaluran Periode Juni – Oktober yaitu sebesar 2.000 ton/hari.

Selain untuk program stabilisasi yang rutin dilakukan, selama pandemi Covid-19, beras Bulog juga digunakan untuk penyaluran kegiatan seperti program sembako beras yang mana sampai dengan Juli 2022 sebanyak 12.185 ton.

Tabel 2. Perkembangan Stok Bulog, Juli 2022

Uraian	Persediaan		Perub. (Ton)
	Juni-22	Juli-22	
Total Stok Beras	1,110,658	1,130,412	19,754
Stok CBP	1,105,686	1,125,889	20,203
- Medium DN	988,192	1,020,389	32,197
- Eks Impor	37,692	34,053	(3,639)
Stok Komersial	4,972	4,523	(449)

Sumber: Laporan Manajerial Bulog, Juli 2022 (diolah).

C. PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR BERAS

Total impor beras selama Juni 2022 mencapai 49.205 ton atau naik sebesar 213,6% dibandingkan Mei 2022 sebesar 15.692 ton dengan nilai impor sebesar USD 22.991 ribu (Tabel 3). Selama periode tersebut, importasi yang cukup tinggi tidak tercatat sebagai beras umum atau beras keperluan CBP. Peningkatan impor beras terjadi pada kategori HS 1006303000; HS 1006309900 dan HS 1006409000 yang mana HS tersebut dalam 2 bulan terakhir yaitu April dan Mei 2022 impornya relatif cukup tinggi. Selama ini ketersediaan beras medium untuk CBP masih memprioritaskan penyerapan dari dalam negeri dan dalam tiga tahun terakhir tidak ada impor beras CBP. Tren impor dalam 4 tahun terakhir mulai 2018-2021 naik sebesar 0,60% (nilai) dan turun sebesar 41,5% (volume).

Tabel 3. Ekspor dan Impor Beras (Nilai & Volume), 2018-2022 (Juni)

000 USD

Uraian	2018	2019	2020	2021	Nilai		Perub(%) Jun'22/Mei'22	Tren (%) 2018-2021
					Mei'22	Jun'22		
					Ekspor	1,487	700	1,012
Impor	1,037,128	184,254	195,088	182,967	7,421	22,991	209.8	0.60
Total	1,038,615	184,954	196,101	185,573	7,437	22,994	209.2	0.60

Ton

Uraian	2018	2019	2020	2021	Volume		Perub(%) Jun'22/Mei'22	Tren (%) 2018-2021
					Mei'22	Jun'22		
					Ekspor	3,213	286	366
Impor	2,253,824	444,509	355,711	406,741	15,692	49,205	213.6	-41.5
Total	2,257,037	444,795	356,077	410,003	15,711	49,207	213.2	-41.4

Sumber: BPS, diolah.

D. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

Di Pasar Domestik, Selama bulan Juli 2022 harga beras medium mengalami penurunan harga sebesar 0,12%. Penurunan harga beras medium di tingkat eceran pada bulan Juli belum sejalan dengan naiknya harga gabah baik ditingkat petani maupun penggilingan serta naiknya harga beras medium di tingkat grosir. Penurunan harga beras medium lebih dikarenakan pengaruh trend siklikal serta faktor regional dimana beberapa wilayah di Indonesia mengalami penurunan harga beras.

Namun demikian, Harga beras medium eceran di Wilayah I, II, dan III di Indonesia secara umum (25 Provinsi) masih berada **di atas** Harga Eceran Tertinggi (Permendag 57 Tahun 2017). Upaya stabilisasi harga tetap dilakukan dengan penyaluran KPSH oleh Bulog. Selama Juli 2022, penyaluran KPSH sebanyak 34.126 ton atau 1.150 ton/hari. Sementara itu, untuk mendukung stok beras nasional dan memperkuat stok CBP, tahun 2022 target penyerapan Bulog ditetapkan sebesar 1.250.000 ton.

Langkah atau upaya mitigasi, mempertimbangkan harga beras medium yang masih berada di atas HET serta penyaluran KPSH di bawah target (target penyaluran KPSH Juni-Oktober sebesar 2000 ton/hari), maka perlu dilakukan optimalisasi pelaksanaan KPSH beras medium dengan tetap berpedoman kepada petunjuk pelaksanaan serta peraturan perundangan yang berlaku; melakukan pemantauan dan evaluasi kegiatan KPSH Beras Medium oleh Perum BULOG di kantor wilayah Perum BULOG secara periodik setidaknya satu kali setiap bulan, untuk memastikan pelaksanaan KPSH berjalan efektif dan tepat sasaran; koordinasi yang intensif antara pemerintah pusat dalam hal ini K/L terkait guna Optimalisasi serta Evaluasi Pelaksanaan KPSH Beras Medium Tahun 2022; serta mempercepat dan mengoptimalkan serapan gabah/beras oleh Bulog untuk memperkuat stok CBP nasional sampai akhir tahun 2022.

Di Pasar Internasional, harga beras internasional pada bulan Juli 2022 mengalami penurunan, baik jenis Thai broken 15% maupun jenis viet broken 15%. Faktor penyebab penurunan harga beras internasional selama Juli 2022 adalah permintaan yang belum stabil, pergerakan mata uang di negara eksportir utama, seperti Thailand, serta meredanya kelangkaan kargo peti kemas dengan berkurangnya keterlambatan jadwal kapal.

Isu lainnya, Produksi beras global selama siklus produksi 2021-2022 akan mencapai sekitar 505,4 juta ton, atau naik 1,9 juta ton dibandingkan siklus produksi sebelumnya (The Nation Thailand, Juli 2022). Produksi beras pada 2022/23 diproyeksikan naik setidaknya 100.000 ton dari tahun sebelumnya yang terjadi di Australia, Bangladesh, Burma, India, Indonesia, Iran, Nepal, Nigeria, Pakistan, Sri Lanka, dan Thailand, dengan proyeksi peningkatan India sebesar 0,84 juta ton ke rekor 130,5 juta terbesar. Bangladesh, Kamboja, Cina, dan Pakistan juga diproyeksikan akan mengalami peningkatan panen melebihi panen pada tahun 2021/22. Sebaliknya, produksi beras

diproyeksikan turun setidaknya 100.000 ton pada 2022/23 terjadi di Brasil, Uni Eropa, Ghana, Korea Selatan, Madagaskar, Filipina, Rusia, Tanzania, dan Amerika Serikat. AS memproyeksikan penurunan produksinya sebesar 0,3 juta ton menjadi 5,8 juta. Produksi beras di Mesir 2022/23 diperkirakan sebesar 2,9 juta ton tidak berubah dari sebelumnya karena terus diberlakukannya pembatasan penanaman padi di areal persawahan (USDA-Rice Outlook 2022).

Disusun Oleh: Yati Nuryati

GULA

Informasi Utama

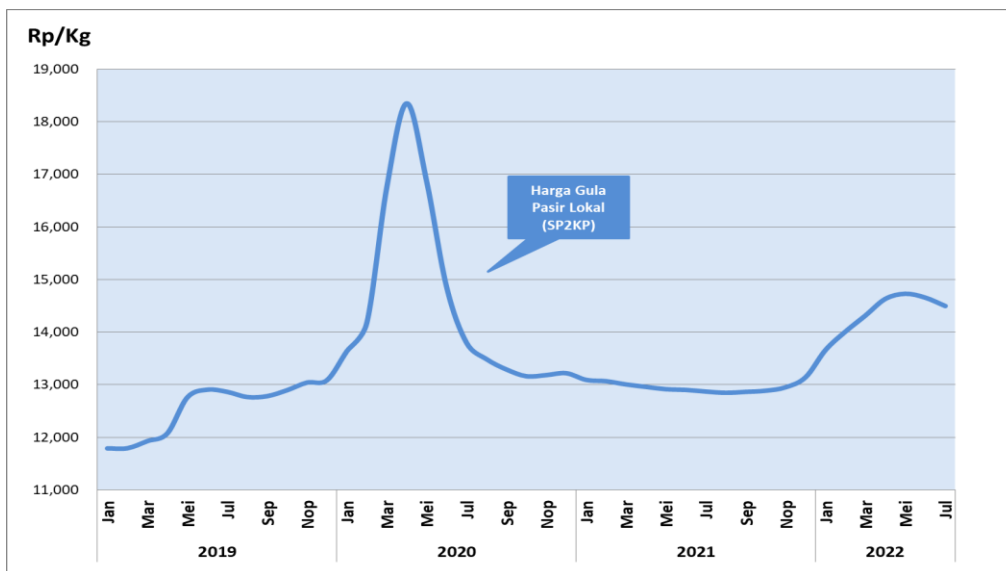
- Secara nasional harga rata-rata gula pasir di pasar domestik pada bulan Juli 2022 masih relatif tinggi, diatas Harga Eceran Tertinggi (HET) yaitu sebesar Rp14.498,-/kg. Namun demikian, harga gula mengalami penurunan 1,08% dibandingkan dengan bulan Juni 2022. Harga bulan Juli 2022 tersebut lebih tinggi 12,64% jika dibandingkan dengan Juli 2021.
- Harga gula pasir secara nasional selama satu tahun mulai periode Juli 2021 – Juli 2022 relatif bergejolak dengan koefisien keragaman (KK) harga bulanan sebesar 5,81%.
- Disparitas harga gula pasir antar wilayah pada bulan Juli 2022 relatif tinggi dengan koefisien keragaman harga antar wilayah sebesar 5,81%.
- Harga *white sugar* dunia pada bulan Juli 2022 lebih rendah 2,54% dibandingkan dengan Juni 2022 dan harga *raw sugar* dunia pada bulan Juli 2022 lebih rendah 3,83% dibandingkan dengan Juni 2022. Sementara jika dibandingkan dengan bulan Juli 2021, harga *white sugar* dunia lebih tinggi 17,65% dan harga *raw sugar* lebih tinggi 2,93%.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Domestik

Berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP), secara nasional harga rata-rata gula pasir di pasar domestik pada bulan Juli 2022 masih relatif tinggi, yaitu sebesar Rp14.498,-/kg. Tingkat harga pada bulan Juli 2022 mengalami penurunan dibandingkan dengan Juni 2021 sebesar 1,08%. Menurut Direktur Barang Pokok dan Barang Penting Kemendag, harga gula diprediksi akan mulai menurun sejak optimalisasi musim giling yang dimulai pada April - Juni. Tingkat harga pada bulan Juli 2022 juga mengalami kenaikan 12,64% jika dibandingkan dengan Juli 2021.

Gambar 1. Perkembangan Harga Gula Pasir Eceran Domestik di Indonesia

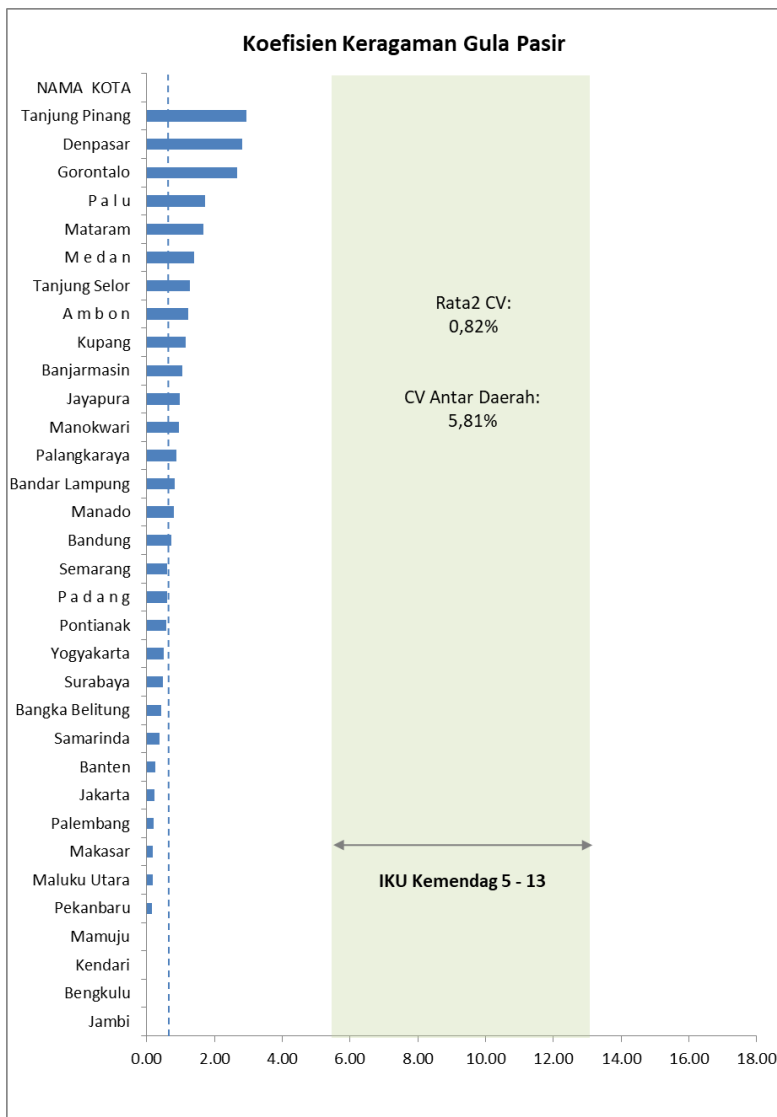


Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (Juli 2022), diolah.

Secara rata-rata nasional, harga gula pasir relatif bergejolak yang diindikasikan oleh koefisien keragaman harga bulanan rata-rata nasional untuk periode bulan Juli 2021 – bulan Juli 2022 sebesar 5,81%. Angka tersebut lebih tinggi dari periode Juni 2021 – Juni 2022 yang sebesar 5,78%. Hal ini berarti perubahan rata-rata harga bulanan sebesar 5,81% dan tidak melebihi toleransi Kementerian Perdagangan.

Disparitas harga antar wilayah pada bulan Juli 2022 relatif turun dengan koefisien keragaman harga antar wilayah sebesar 5,81% dan masih di bawah batas toleransi Kemendag yaitu maksimum 13,00%. Jika dilihat dari per kota (Gambar 2), fluktuasi harga gula pasir berbeda antar wilayah di semua kota pada bulan Juli 2022 namun rata-rata relatif stabil yaitu dibawah 13% dengan angka tertinggi di Kota Tanjung Pinang sebesar 2,94% dengan harga rata-rata Rp11.982,-/Kg. Berikutnya berturut-turut dengan koefisien keragaman tertinggi adalah Kota Denpasar, Gorontalo, dan Palu merupakan daerah dengan fluktuasi harga gula relatif tinggi masing-masing sebesar 2,83%, 2,67% dan 1,73% dengan harga rata-rata Rp 14.290,-/Kg, Rp15.262,-/Kg, dan Rp14.821,-/Kg.

Gambar 2. Koefisien Variasi Harga Gula Tiap Provinsi Juli 2022



Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (Juli 2022), diolah.

Tabel 1 menunjukkan harga gula pasir pada Juli 2022 di Kota utama di Indonesia. Untuk harga tertinggi tercatat di Kota Makassar sebesar Rp15.079,-/kg dan terendah di Kota Surabaya sebesar Rp13.192,-/kg.

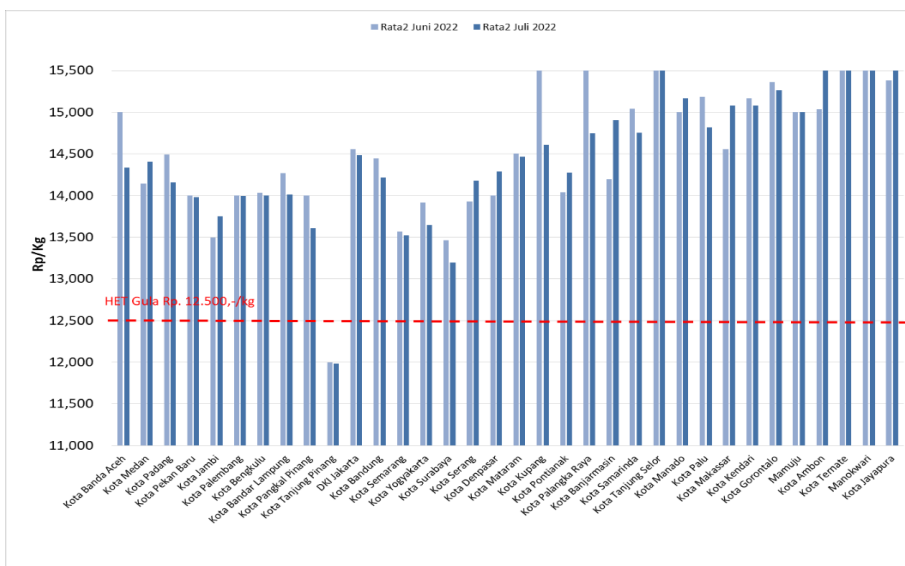
Tabel 1. Harga Rata-rata Bulanan Gula di Beberapa Kota di Indonesia (Rp/kg)

Nama Provinsi	2021		2022		Perubahan Harga Juli'22 Terhadap (%)	
	Juli	Juni	Juli	Juli'21	Juni'22	
1 Jakarta	13,777	14,561	14,487	5.15	-0.51	
2 Bandung	13,410	14,448	14,216	6.01	-1.60	
3 Semarang	12,022	13,571	13,520	12.46	-0.38	
4 Yogyakarta	12,375	13,917	13,649	10.30	-1.92	
5 Surabaya	11,957	13,467	13,192	10.33	-2.04	
6 Denpasar	12,429	14,000	14,290	14.97	2.07	
7 Medan	12,722	14,147	14,409	13.26	1.85	
8 Makasar	12,937	14,560	15,079	16.56	3.57	
Rata-rata Nasional	12,871	14,657	14,498	12.64	-1.08	

Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (Juli 2022), diolah

Perkembangan harga gula pasir bulan Juli 2022 di masing-masing provinsi di seluruh Indonesia ditunjukkan pada gambar 3. Terdapat hasil bahwa 31 kota harganya masih di atas HET (Rp12.500,-/kg) dimana 3 (tiga) kota dengan harga tertinggi adalah Ternate, Jayapura, dan Manokwari dengan harga masing-masing sebesar Rp16.006,-/kg, Rp15.831,-/kg dan Rp15.661,-/kg sedangkan 3 (tiga) kota dengan harga terendah adalah Tanjung Pinang, Surabaya, dan Semarang dengan harga masing-masing sebesar Rp11.892,-/kg, Rp13.192,-/kg dan Rp13.520,-/kg.

Gambar 3. Perkembangan Harga Gula Berdasarkan ibu kota Provinsi

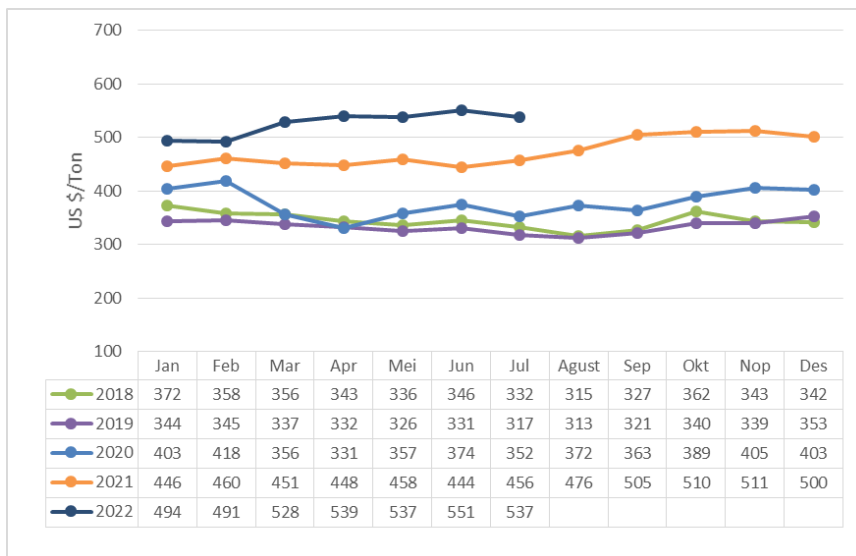


Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (Juli 2022), diolah.

Perkembangan Harga Internasional

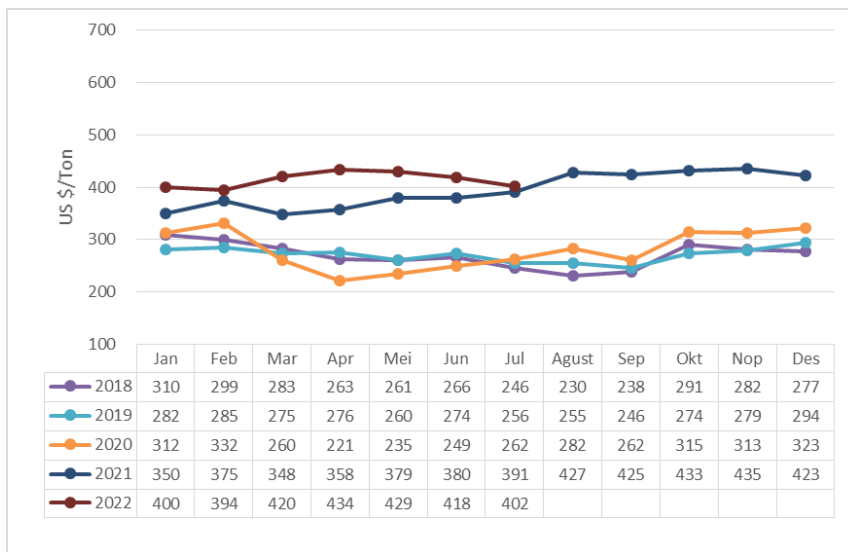
Harga gula domestik relatif berbeda jika dibandingkan dengan perkembangan harga gula dunia yang diwakili oleh data harga *white sugar* dan *raw sugar*. Hal ini tercermin dari nilai koefisien keragaman antar waktu harga bulanan untuk periode bulan Juli 2021 sampai dengan bulan Juli 2022 yang mencapai 5,40% untuk *white sugar* dan 3,76% untuk *raw sugar*. Nilai untuk *white sugar* lebih tinggi dibandingkan dengan koefisien keragaman gula domestik yang sebesar 5,81%. Rasio antara koefisien keragaman harga eceran gula domestik dibandingkan dengan harga *white sugar* adalah 1,08% sedangkan koefisien keragaman harga eceran gula domestik dibandingkan dengan harga *raw sugar* adalah 1,55%. Secara umum, nilai tersebut sudah melebihi target yang seharusnya berada di bawah 1 persen.

Gambar 4. Harga Bulanan *White Sugar*



Sumber: Barchart /LIFFE (2017-2022), diolah.

Gambar 5. Harga Bulanan Raw Sugar



Sumber: Barchart /LIFFE (2017-2022), diolah.

Pada bulan Juli 2022, dibandingkan dengan Juni 2022 harga gula dunia turun 2,54% untuk *white sugar* dan turun 1,08% untuk *raw sugar*. Sedangkan jika dibandingkan dengan bulan Juli 2021, harga *white sugar* lebih tinggi sebesar 17,65% dan harga *raw sugar* lebih tinggi 2,93%. Beberapa faktor yang mempengaruhi pergerakan harga gula dunia di Juli 2022 adalah:

- Produksi gula Brazil sebagai negara produsen gula terbesar di dunia di tahun 2020/21 diperkirakan masih naik 32% dari tahun lalu 39.3 MMT dari 29.8 MMT di 2019/20 menurut CONAB. Namun demikian, Brazil mempertimbangkan untuk meningkatkan produksi ethanol karena ketidakpastian harga minyak dunia akibat perang Rusia – Ukraina.
- Pasokan gula di pasar global 2021-2022: Produksi India diperkirakan naik 2.9% menjadi 31.9 juta ton. Volume ekspor gula Thailand diperkirakan mencapai 7.5 juta ton (naik 3.8 juta ton). Namun selama bulan Juli 2022, India berencana mengurangi alokasi eksportnya untuk memastikan kestabilan harga dalam negeri.

Namun demikian perlu menjadi perhatian bahwa potensi kenaikan harga gula di pasar internasional masih terjadi mengikuti dinamika geo politik Russia dan Ukraina yang berdampak pada perkembangan harga energi.

B. PROGNOSA NERACA GULA KONSUMSI

1) Produksi

Berdasarkan data Badan Pangan Nasional per Juli tahun 2022, produksi gula konsumsi diperkirakan mencapai 1.077.546 ton. Sementara itu realisasi impor untuk kebutuhan gula konsumsi hingga April mencapai 701.052 ton dan direncanakan masih akan ada realisasi impor hingga Juli 2022 sebesar 340.215 ton. Dengan demikian, total ketersediaan gula konsumsi diperkirakan mencapai 2.863.019 ton hingga Juli 2022.

Direktorat Jendral Perkebunan (Kementan) telah melakukan taksasi awal produksi gula tahun 2022 yaitu sebesar 2.762.607 ton. Jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar 18,17% dibandingkan dengan produksi tahun 2021.

2) Konsumsi

Berdasarkan data dari Badan Pangan Nasional, kebutuhan gula konsumsi hingga Juli 2022 diperkirakan mencapai 1.982.340 ton, atau setara dengan rata-rata 283 ribu ton per bulan. Dengan demikian, stok GKP hingga akhir Juli 2022 diperkirakan mencapai 880.679 ton dan cukup untuk 3 (tiga) bulan konsumsi.

Tabel 2. Prognosa Neraca Gula Konsumsi

No	Uraian	Nilai (Ton)
1	Stok Awal 2022	744.206
2	Perkiraan Produksi Dalam Negeri	1.077.546
3	Realisasi Impor Januari – April	701.052
4	Rencana Impor April – Juli	340.215
5	Total Ketersediaan	2.863.019
6	Kebutuhan (Januari – Juli)	1.982.340
7	Stok Akhir Juli	880.679

Sumber: Badan Pangan Nasional (2022)

C. PERKEMBANGAN EKSPOR – IMPOR GULA

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, terdapat beberapa jenis gula yang diekspor atau diimpor dari/ke Indonesia, antara lain: (i) 1701.14.0000 *Oth cane sugar, raw, not added flavour/colour*; (ii) 1701.91.0000 *Oth raw sugar, added flavour/colour*; (iii) 1701.99.1100 *Refined sugar, white*; dan (iv) 1701.99.9000 *Chemically pure sucrose, in solid form*.

Dari 4 jenis gula yang di impor, HS 1701.14.0000 dan HS 1701.99.1100 merupakan produk yang dominan diimpor sebagai bahan baku.

Pada tahun 2022, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah impor *raw sugar* pada Juni 2022 mencapai 444,8 ribu ton. Volume tersebut turun 36,10% dibandingkan Mei 2022 dan lebih rendah 11,55% dibandingkan Juni 2021. Sementara untuk *refined sugar*, volume impor mencapai 3,5 ribu ton pada Juni 2022, naik 2,92% dibandingkan Mei 2022 namun lebih rendah 2,11% dari Juni 2021. Secara total, jumlah total impor kedua HS tersebut pada bulan Juni 2022 turun 35,89% dibandingkan Mei 2022 dan turun 11,47% dibandingkan Juni 2021 dengan nilai mencapai 396,9 ribu ton. Secara kumulatif (Jan-Jun), impor kedua HS tersebut per Juni 2022 adalah 3,49 juta ton.

Tabel 3. Perkembangan Impor Gula ke Indonesia

KELOMPOK	BTKE 2012	URAIAN BTKE 2017	2021		2022			Perubahan	
			Juni (ton)	Jan-Des (ton)	Apr (ton)	Mei (ton)	Juni (ton)	Jan-Jun (ton)	Jun'22/Jun'21
GULA	1701140000	Oth cane sugar, raw, not added flavour/ colour	444,877.33	5,180,455.12	457,201.00	615,827.00	393,498.73	3,417,695.74	-11.55%
GULA	1701991100	Refined sugar, white	3,524.40	152,161.56	28,573.26	3,352.00	3,450.00	71,000.26	-2.11%
TOTAL			448,402	5,332,617	485,774	619,179	396,949	3,488,696.00	-11.47%

Sumber: Badan Pusat Statistik, Juli 2022 (diolah).

Sementara untuk ekspor, HS yang dominan adalah HS 1701.14.0000, HS 1701.99.1100, dan HS 1701.99.9000. Pada tahun 2022, ekspor gula rafinasi periode Juni sebesar 60,3 ribu ton, naik sebesar 64,76% dari ekspor Juni 2021 dan 124,28% dari Mei 2022. Secara total, ekspor ketiga HS tersebut pada bulan Juni 2022 mencapai 60,5 ribu ton atau naik 124,2% dibandingkan Mei 2022 dan naik 63,8% dibandingkan Juni 2021. Secara kumulatif (Jan-Jun), jumlah ekspor gula ketiga HS tersebut adalah 202,8 ribu ton.

Tabel 4. Perkembangan Ekspor Gula dari Indonesia

KELOMPOK	BTKE 2012	URAIAN BTKE 2017	2021		2022			Perubahan	
			Juni (ton)	Jan-Des (ton)	Apr (ton)	Mei (ton)	Juni (ton)	Jan-Jun (ton)	Jun'22/Jun'21
GULA	1701140000	Oth cane sugar, raw, not added flavour/ colour	5.02	211.70	13.10	7.40	8.60	42.18	71.31%
GULA	1701991100	Refined sugar, white	36,582.64	358,198.54	35,474.07	26,875.10	60,274.70	201,547.61	64.76%
GULA	1701999000	Chemically pure sucrose, in solid form	361.75	3,232.44	217.65	130.40	265.10	1,272.74	-26.72%
TOTAL			36,949	361,643	35,705	27,013	60,548	202,862.53	63.87%

Sumber: Badan Pusat Statistik, Juli 2022 (diolah).

D. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

- Menerbitkan SE Dirjen PDN No 10 Tahun 2022 terkait harga acuan penjualan gula di wilayah Indonesia Timur oleh ritel modern ke konsumen akhir paling tinggi Rp14.000,-/kg untuk gula curah dan paling tinggi Rp14.500,-/kg untuk gula kemasan.
- Menerbitkan SE Bersama Bapanas dan Dirjen PDN No 65.1/Pangan/06/2022 dan No. 17 Tahun 2022 terkait pembelian GKP ditingkat petani dengan harga paling sedikit Rp11.500,-/kg yang berlaku mulai 17 Juni 2022 sampai 31 Desember 2022.

Disusun Oleh: Bagus Wicaksana

MINYAK GORENG

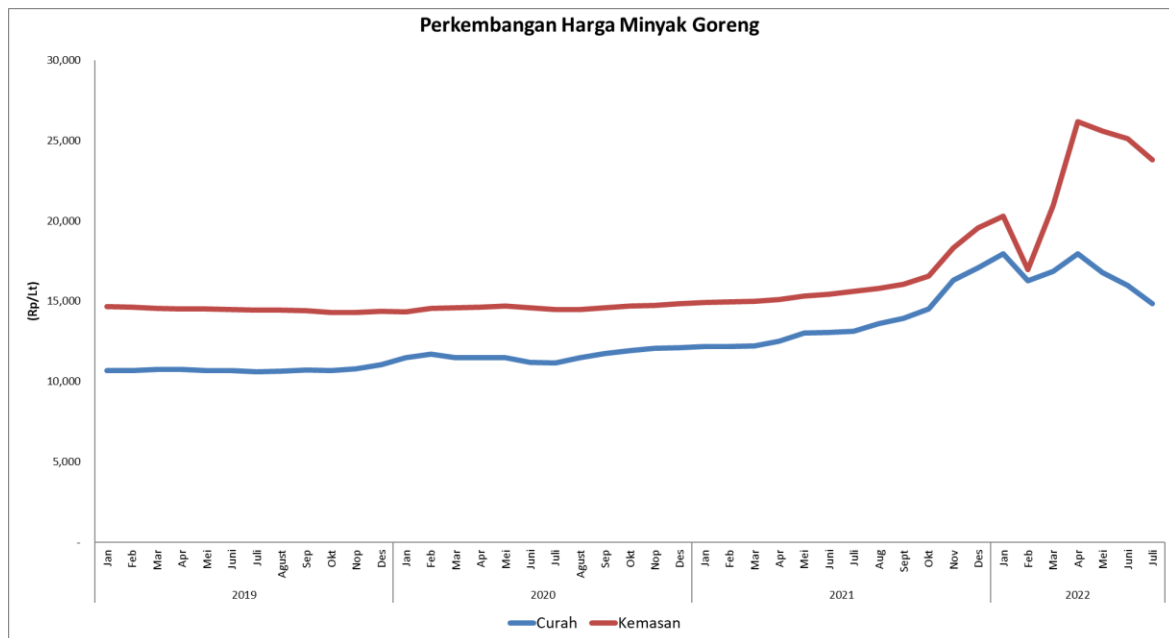
Informasi Utama

- Harga minyak goreng curah dan minyak goreng kemasan kembali turun di bulan Juli 2022. Harga minyak goreng curah turun 6,89% dari bulan sebelumnya dan meningkat 13,14% dari Juli 2021. Sedangkan harga minyak goreng kemasan turun 5,32% secara bulanan dan naik 52,31% dari Juli 2021.
- Disparitas harga rata-rata antar provinsi naik, untuk minyak goreng curah naik dari 19,06% menjadi 20,85% dan pada minyak goreng kemasan naik dari 8,61% menjadi 12,55%.
- Harga CPO Dumai turun 20,16% dari Juni 2022 menjadi Rp8.322,-/kg dan harga Olein turun 12,89% menjadi Rp11.006,-/kg.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Domestik

Gambar 1. Perkembangan Harga Minyak Goreng Curah dan Kemasan (Rp/Lt)



Sumber: SP2KP (2022), diolah.

Berdasarkan data harga minyak goreng di Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) Kementerian Perdagangan, harga rata-rata minyak goreng di bulan Juli 2022 menunjukkan penurunan dengan harga terendah sejak harga tertinggi pada April 2022 seperti yang terlihat pada Gambar 1. Harga rata-rata minyak goreng curah pada Juli 2022 sebesar Rp14.859,-/lt, turun 6,89% dari bulan sebelumnya dari harga Rp15.960,-/lt (*mom*). Sedangkan dari harga pada Juli 2021 harga meningkat sebesar 13,14% dari Rp13.133,-/lt (*yoy*). Pergerakan harga yang sama juga terlihat pada harga rata-rata minyak goreng kemasan. Harga minyak goreng kemasan pada Juli 2022 turun dari Juni 2022 dari harga Rp25.124,-/lt menjadi Rp23.788,-/lt atau turun sebesar 5,32% (*mom*). Dibandingkan dengan bulan Juli 2021, harga minyak goreng kemasan telah meningkat 52,31% dari Rp15.618,-/lt (*yoy*).

Jika dilihat berdasarkan harga 2 tahun terakhir, harga minyak goreng curah dan minyak goreng kemasan masih tinggi jika dibandingkan dengan harga pada awal pandemi Covid-19 di tahun 2020. Dari harga terendah pada Juli 2020, harga minyak goreng curah telah meningkat 33,20% dari Rp11.155,-/lt. Pada harga minyak goreng kemasan, harga telah meningkat 64,14% dari harga terendah pada Agustus 2020 yang sebesar Rp14.493,-/lt. Perbaikan permintaan CPO disertai turunnya produksi minyak sawit Malaysia akibat *lockdown* yang menyebabkan kurangnya tenaga kerja perkebunan dan pabrik sawit sejak *new normal* di tahun 2020 hingga tahun 2022, harga CPO yang merupakan bahan baku minyak goreng Indonesia terus meningkat secara internasional. Hal ini turut mendorong peningkatan harga minyak goreng dalam negeri yang menyebabkan peningkatan harga minyak goreng hingga 80,55% pada minyak goreng kemasan dan 60,91% pada minyak goreng curah di bulan April 2022.

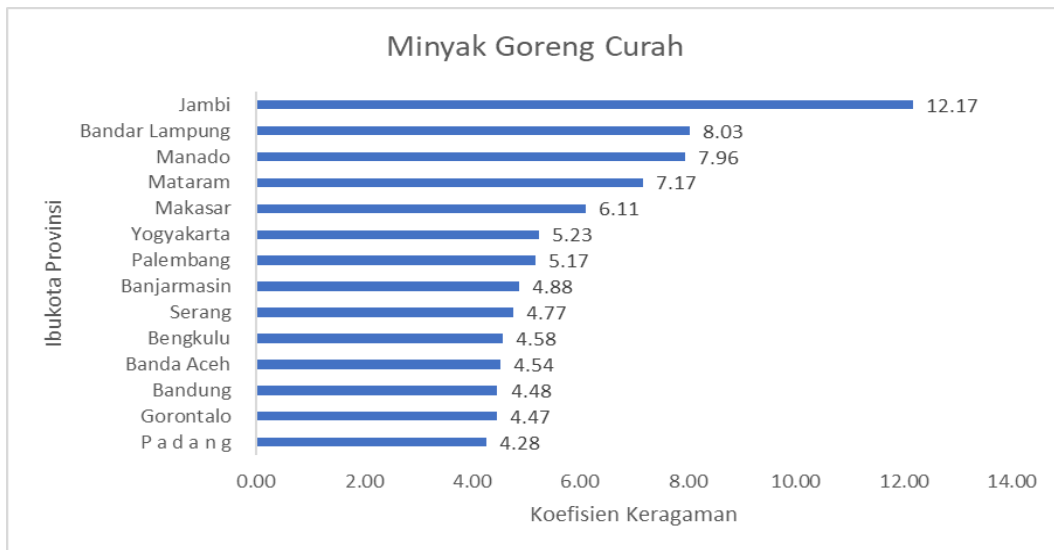
Harga rata-rata minyak goreng selama periode Juli 2021 – Juli 2022 menunjukkan peningkatan dari periode Juni 2021 – Juni 2022. Harga minyak goreng curah pada periode Juli 2021 – Juli 2022 meningkat 0,89% dari Rp15.643,-/lt pada periode Juni 2021 – Juni 2022 menjadi Rp15.782,-/lt. Sedangkan pada minyak goreng kemasan meningkat 3,31% dari harga Rp19.418,-/lt pada periode Juni 2021 – Juni 2022 menjadi Rp20.060,-/lt pada periode Juli 2021 – Juli 2022.

Disparitas harga rata-rata harian minyak goreng curah antar provinsi yang sebelumnya sempat turun pada Juni 2022 kembali naik pada Juli 2022. Sejak perubahan kebijakan Harga Eceran Tertinggi (HET) minyak goreng pada Maret 2022, harga dan disparitas harga minyak goreng curah menunjukkan peningkatan hingga Mei 2022. Meskipun disparitas harga antar provinsi sempat turun di bulan Juni 2022, namun disparitas harga antar provinsi masih tinggi. Peningkatan nilai koefisien keragaman (KK) minyak goreng curah terjadi dari 19,06% di bulan Juni menjadi 20,85% di bulan Juli 2022. Berdasarkan nilai KK yang ditetapkan Kementerian Perdagangan, disparitas harga minyak goreng curah berada di level tinggi dengan nilai KK di atas 13,8%. Pada disparitas harga antar provinsi untuk minyak goreng kemasan, nilai KK juga terlihat meningkat dari 8,61% di bulan Juni 2022 menjadi 12,55%.

Harga rata-rata harian minyak goreng curah di berbagai daerah pada Juli 2022 masih beragam dengan interval harga antara Rp12.236,-/lt hingga Rp27.833,-/lt. Harga tersebut menunjukkan penurunan harga dari bulan sebelumnya namun dengan perbedaan harga yang masih tinggi. Mayoritas daerah sudah menunjukkan harga yang rendah dan mendekati harga eceran tertinggi (HET) minyak goreng curah bahkan lebih rendah dari HET. Wilayah dengan harga terendah yaitu di Banda Aceh dengan harga di bawah HET sebesar Rp12.236,-/lt. Wilayah lainnya dengan harga minyak goreng curah di bawah Rp13.000,-/lt yaitu Semarang dan Surabaya yang masing-masing menunjukkan harga rata-rata sebesar Rp12.343,-/lt, dan Rp12.407,-/lt. Harga tertinggi masih ditemui di Manokwari dengan harga Rp. 27.833/lt, lebih rendah dari bulan Juni 2022 dengan harga rata-rata Rp28.000,-/lt. Harga minyak goreng curah di atas Rp20.000,-/lt juga ditemukan di Maluku Utara dengan harga rata-rata harian sebesar Rp22.718,-/lt.

Harga minyak goreng kemasan juga menunjukkan penurunan pada bulan Juli 2022 dengan harga terendah terlihat di wilayah Jambi yaitu sebesar Rp18.405,-/lt. Harga minyak goreng kemasan yang rendah berikutnya ditemui di Bangka Belitung dengan harga Rp19.238,-/lt. Beberapa wilayah dengan harga minyak goreng kemasan di bawah Rp21.000,-/lt yaitu Banten, Palu, Yogyakarta, dan Semarang. Harga minyak goreng tertinggi ditemui di Manokwari dengan harga yang sama pada bulan Juni 2022 yaitu sebesar Rp30.000,-/lt. Wilayah lainnya dengan harga rata-rata minyak goreng kemasan di atas Rp29.000,-/lt yaitu Maluku Utara dengan harga Rp29.560,-/lt, dan Jayapura dengan harga sebesar Rp29.460,-/lt.

Gambar 2. Koefisien Keragaman Harga Minyak Goreng Curah, Juli 2022

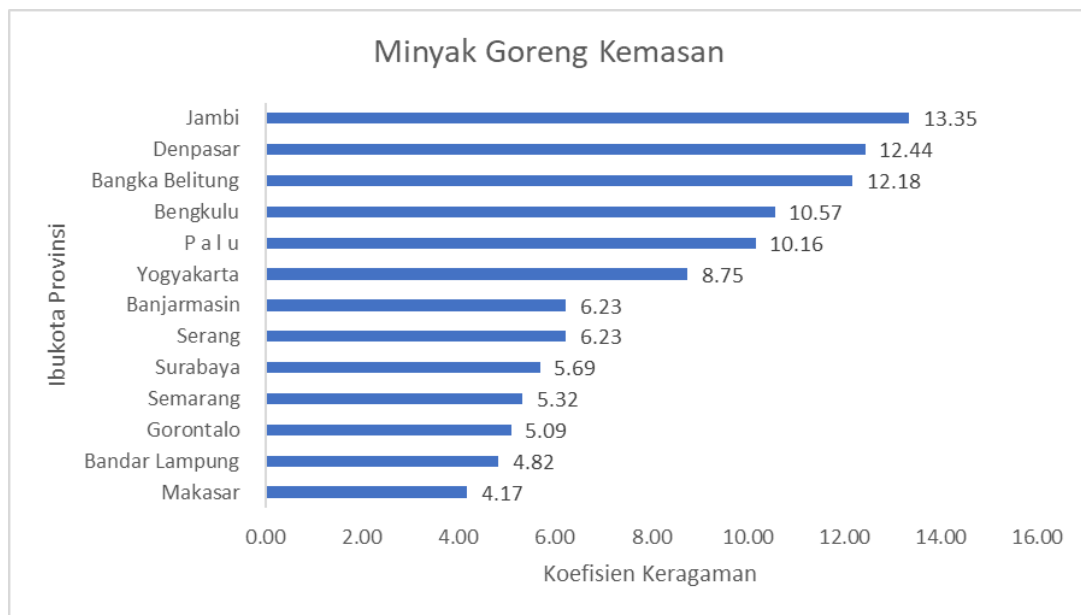


Sumber: SP2KP (2022), diolah.

Harga harian minyak goreng curah menunjukkan fluktuasi yang beragam di setiap wilayah seperti yang dapat dilihat pada Gambar 2. Dibandingkan dengan fluktuasi di bulan sebelumnya dengan fluktuasi harga tertinggi sebesar 7,48%, terdapat fluktuasi yang lebih tinggi pada bulan Juli 2022 sebesar 12,17% di Jambi, 8,03% di Bandar Lampung, dan 7,69% di Manado. Nilai Koefisien Keragaman (KK) yang tinggi di atas 7% juga ditemui di Mataram. Fluktuasi yang tinggi ini disebabkan penurunan harga yang signifikan, salah satu contohnya di Jambi dari Rp17.000,-/lt pada awal Juli, ke Rp14.000,-/lt di pertengahan Juli dan ditutup dengan harga Rp12.500,-/lt di akhir Juli 2022. Adapula beberapa wilayah yang tidak menunjukkan perubahan harga selama Juli 2022 yaitu Tanjung Pinang, Denpasar, Kupang, Palangkaraya, Kendari, Mamuju, Ambon, dan Jayapura.

Fluktuasi harga harian minyak goreng kemasan juga meningkat seperti halnya minyak goreng curah. Jika sebelumnya fluktuasi harga tertinggi di bulan Juni sebesar 4,26% di Serang, Banten, maka fluktuasi tertinggi pada Juli 2022 terjadi di Jambi dengan nilai KK 13,35%. Daerah lain dengan nilai KK di atas 10% terjadi di Denpasar, Bangka Belitung, Bengkulu, dan Palu seperti yang terlihat di Gambar 3. Beberapa wilayah yang tidak mengalami perubahan harga minyak goreng kemasan di bulan Juli 2022 yaitu Banda Aceh, Tanjung Pinang, Kupang, dan Manokwari.

Gambar 3. Koefisien Keragaman Harga Minyak Goreng Kemasan, Juli 2022



Sumber: SP2KP (2022), diolah.

Tabel 1. Harga Minyak Goreng Curah di 8 Kota Besar di Indonesia (Rp/Kg)

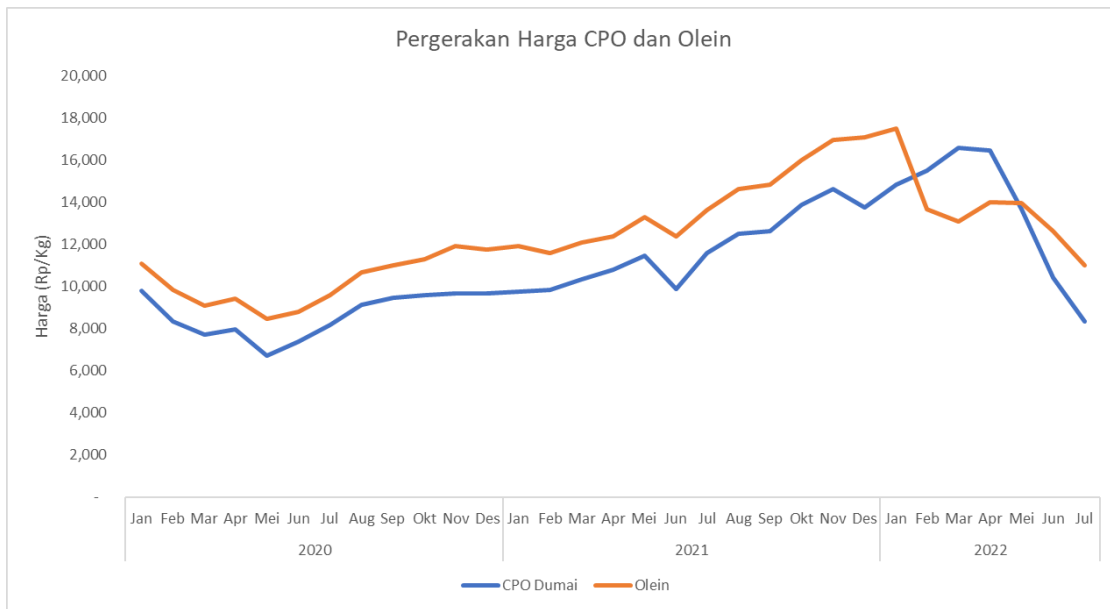
Nama Kota	2021	2022	Perub. Harga Thd (%)		
	Jul	Jun	Jul	Jul-21	Jun-22
Jakarta	12,980	15,242	13,603	4.80	-10.75
Bandung	14,190	15,166	13,421	-5.42	-11.51
Semarang	13,257	14,419	12,343	-6.90	-14.40
Yogyakarta	14,533	14,232	13,316	-8.38	-6.44
Surabaya	13,401	14,032	12,407	-7.42	-11.58
Denpasar	13,500	14,000	14,000	3.70	0.00
M e d a n	11,812	15,087	13,667	15.70	-9.42
Makassar	12,444	17,175	15,627	25.57	-9.01
Rata2 Nasional	13,133	15,960	14,859	13.14	-6.89

Sumber: SP2KP (2022), diolah.

Selama Juli 2022, pergerakan harga minyak goreng curah di delapan (8) Ibukota provinsi besar di Indonesia beragam seperti yang terlihat pada Tabel 1. Dibandingkan dengan harga di bulan sebelumnya, hampir seluruh Ibukota Provinsi menunjukkan penurunan dengan penurunan harga tertinggi terjadi di Semarang sebesar 14,40% dari Rp14.419,-/lt menjadi Rp12.343,-/lt, Sedangkan penurunan harga terendah terjadi di Yogyakarta sebesar 6,44% dari Rp14.232,-/lt menjadi Rp13.316,-/lt. Selain itu tidak terjadi perubahan harga minyak goreng curah di Denpasar dengan harga rata-rata selama dua bulan sebesar harga HET (*mom*). Jika dibandingkan dengan harga di tahun sebelumnya, terdapat 4 Ibukota provinsi yang mengalami peningkatan harga minyak goreng curah, dan 4 Ibukota provinsi yang mengalami penurunan harga. Peningkatan harga tertinggi dari Juli 2021 terjadi di Makassar sebesar 25,57% dari Rp12.444,-/lt menjadi Rp15.627,-/lt. Penurunan harga tertinggi terjadi di Yogyakarta sebesar 8,38% dari Rp14.533,-/lt menjadi Rp13.316,-/lt.

Perkembangan Harga Internasional

Gambar 4. Perkembangan Harga CPO dan Olein (Rp/Kg)



Sumber: KPN dan GAPKI (2022), diolah.

Sebagai bahan baku minyak goreng di Indonesia, harga *Crude Palm Oil* (CPO) dan Olein turut berpengaruh pada harga minyak goreng. Melihat pergerakan harga CPO yang dirilis oleh PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara (KPN), harga CPO kembali turun di bulan Juli 2022 setelah turunnya harga CPO dari harga tertinggi di bulan Maret 2022. Harga CPO turun 20,16% dari Juni 2022 dari Rp10.423,-/kg menjadi Rp8.322,-/kg (*mom*). Sedangkan jika dibandingkan dengan harga pada Juli 2021, harga CPO turun 28,22% dari Rp11.594,-/kg (*yoy*). Olein sebagai produk turunan CPO terlihat mengalami penurunan harga di bulan Juli 2022 berdasarkan rilis Bursa Berjangka Jakarta. Dibandingkan dengan Juni 2022, harga Olein turun 12,11% dari Rp12.634,-/kg menjadi Rp11.006,-/kg (*mom*). Dibandingkan dengan tahun sebelumnya di periode yang sama harga Olein telah turun hingga 19,11% dari harga Rp13.606,-/kg (*yoy*). Perkembangan harga bulanan CPO dan Olein dalam 2 tahun terakhir dapat dilihat pada Gambar 4.

Meskipun harga CPO dan Olein terlihat menunjukkan penurunan harga yang cukup signifikan, namun jika dibandingkan dengan harga selama hampir 2 setengah tahun ini masih menunjukkan peningkatan harga. Harga CPO terus meningkat sejak terjadinya new normal pandemi di pertengahan 2020. Dibandingkan dengan harga terendah di tahun 2020, harga CPO pada Juli 2022

meningkat sebesar 24,01% dibandingkan dengan harga pada Mei 2020, sedangkan harga Olein telah meningkat 30,04%. Namun jika melihat total peningkatan hingga puncak harga di tahun 2022, harga CPO menunjukkan peningkatan 147,19% di bulan Maret 2022, sedangkan peningkatan tertinggi harga Olein terjadi sebesar 106,53%.

Di akhir Juli 2022, stok minyak sawit Malaysia menunjukkan peningkatan ke puncak selama delapan bulan terakhir dengan peningkatan produksi minyak sawit mentah 1,84% dari Juni 2022 menjadi 1,57 juta ton. Selain produksi, ekspor minyak sawit Malaysia juga menunjukkan peningkatan hingga 10,72% berdasarkan regulator industri Dewan Minyak Sawit Malaysia (MPOB). Pembeli utama minyak sawit Malaysia di bulan Juli terdiri dari Iran, India, Turki, Kenya, dan Filipina. Meskipun ekspor turut meningkat, lonjakan impor mendorong peningkatan stok akhir di bulan Juli.

Sementara itu kinerja industri sawit di Indonesia untuk bulan Mei 2022 sangat dipengaruhi kebijakan larangan ekspor. Kebijakan yang berlaku 28 April hingga 23 Mei lalu ini menyebabkan turunnya produksi minyak sawit meskipun produksi TBS meningkat, produksi CPO turun 18% dari bulan April. Kondisi ini tentunya semakin menekan harga TBS di tingkat petani. Pembatasan ekspor tentunya menyebabkan volume ekspor turun selama Mei hingga 68% dari ekspor April, meskipun begitu ekspor Oleokimia relative sama dengan bulan April 2022. Dalam kondisi ini stok akhir minyak sawit Indonesia di bulan Mei 2022 meningkat menyentuh 7,23 juta ton.

Selama bulan Juli 2022, harga minyak sawit internasional terus turun akibat tingginya stok sawit di akhir Juni pasca pelarangan ekspor dan pelaksanaan percepatan ekspor meskipun dengan adanya pembatasan melalui *Domestic Market Obligation* (DMO). Meski saat ini pembatasan dengan DMO menyebabkan tingginya stok, namun isu penghapusan DMO justru kembali menekan harga minyak sawit dunia karena akan meningkatkan stok minyak sawit global di tengah ketidakpastian permintaan dan potensi resesi. Kondisi terbatasnya ekspor dan meningkatnya stok di dalam negeri, pemerintah Indonesia mempertimbangkan peningkatan campuran bahan bakar menjadi 35% untuk menopang harga bagi petani.

Harga minyak sawit yang merupakan bahan baku biodiesel ini juga turut dipengaruhi oleh perkembangan harga minyak mentah. Pada awal Juli, harga minyak mentah turun hingga 3% akibat pernyataan OPEC+ yang akan tetap meningkatkan produksi minyak pada bulan Agustus di tengah kekhawatiran terhadap kekuatan ekonomi global dengan adanya potensi resesi. Faktor lain yang menghambat pertumbuhan permintaan minyak mentah dan minyak nabati yaitu kondisi China yang masih berpotensi lockdown akibat penemuan subvarian baru di Shanghai dan peningkatan angka penularan Covid-19.

Selain itu harga minyak sawit juga dipengaruhi substitutnya berupa minyak nabati lainnya. Pada kedelai, harga naik menopang turunnya harga minyak sawit akibat kondisi pasokan dan kering di

beberapa bagian Midwest AS yang mengancam turunnya hasil panen. Pada minyak bunga matahari, Rusia dan Ukraina menandatangani kesepakatan dengan ditengahi oleh Ankara dan PBB, untuk membuka kembali ekspor biji-bijian dan pupuk yang telah diblokir oleh perang untuk meredakan krisis pangan internasional.

Pada awal Juli 2022, Indonesia sempat menghentikan proses kesepakatan pengiriman pekerja ke Malaysia dengan alasan pelanggaran dalam kesepakatan perekrutan pekerja. Pekerja asing ini sangat dibutuhkan oleh Malaysia salah satunya di sektor perkebunan. Pada akhir Juli 2022 kesepakatan diperoleh, melalui Kementerian Ketenagakerjaan Indonesia sepakat untuk mengirim pekerja migran Indonesia (PMI) per 1 Agustus 2022. Dengan meningkatnya pekerja asing di Malaysia, khususnya di sektor perkebunan, maka produksi dan stok minyak sawit Malaysia akan meningkat. Peningkatan produksi juga akan kembali menekan harga minyak sawit dunia jika tidak diiringi perkembangan di sisi permintaan.

B. PERKEMBANGAN EKSPOR-IMPOR MINYAK GORENG

Tabel 2. Perkembangan Bulanan Volume Ekspor Impor Minyak Goreng

Ekspor/Impor	2021	2022		Perub. Volume Thd (%)	
	Mei	Apr	Mei	May-21	Apr-22
Ekspor (Ton)	2,031,914	1,471,203	182,797	-91.00	-87.57
Impor (Ton)	2.279	8.786	57.298	2414.17	552.15

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, volume ekspor Indonesia untuk komoditi minyak goreng selama Mei 2022 menunjukkan penurunan, sedangkan volume impor terlihat meningkat seperti yang tertera pada Tabel 2. Volume ekspor pada Mei 2022 turun dari 1,47 juta ton menjadi sebanyak 182 ribu ton atau turun 87,57% dari April 2022 (m-on-m). Sedangkan dari bulan yang sama di tahun sebelumnya, volume ekspor turun 91% dari 2,03 juta ton (y-on-y). Volume meningkat dari 8,79 ton pada April 2022 menjadi 57,29 ton pada Mei 2022 (m-on-m) dan turun dari impor pada Mei 2021 yang sebesar 2 ton (y-on-y).

Volume ekspor kumulatif minyak goreng sejak Januari hingga Mei 2022 sebesar 6,21 juta ton, jumlah tersebut lebih sedikit dari periode yang sama pada 2021 yang sebesar 9,07 juta ton atau turun sebesar 31,55%. Jumlah volume impor selama periode yang sama naik 5,83% dari tahun sebelumnya. Impor pada 2022 sebesar 184 ton sedangkan pada periode yang sama di tahun 2021 sebesar 173 ton.

C. ISU KEBIJAKAN

Kementerian Perdagangan mengatur harga referensi CPO dan turunannya yang digunakan untuk menetapkan Bea Keluar (BK) dalam pelaksanaan ekspor. Harga referensi CPO dan turunannya diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) Nomor 43 Tahun 2022 tentang Penetapan Harga Patokan Ekspor (HPE) atas Produk Pertanian dan Kehutanan yang Dikenakan Bea Keluar. Berdasarkan kebijakan tersebut harga referensi yang berlaku selama Juli 2022 sebesar US\$ 1.615,83/MT turun 4.96% dari harga referensi selama Juni 2022 sebesar US\$ 1.700,12/MT.

Berdasarkan harga referensi yang ditetapkan, tarif BK untuk kelapa sawit, CPO dan turunannya mengacu pada kolom 17 Lampiran II Huruf C yang terdapat pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 98/PMK.010/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 39/PMK.010/2022 tentang Penetapan Barang Ekspor yang Dikenakan Bea Keluar dan Tarif Bea Keluar yang berlaku sejak 10 Juni 2022. Dalam kebijakan tersebut batas bawah harga referensi untuk penetapan bea keluar sebesar US\$ 750/ton dengan batas atas diperuntukan untuk harga referensi lebih dari US\$ 1.500/ton, meningkat dari batas atas di kebijakan sebelumnya untuk harga referensi lebih dari US\$ 1.250/ton. Berdasarkan harga referensi yang telah ditetapkan maka Bea keluar untuk CPO sebesar US\$ 288/MT dan untuk RBD Palm Olein sebesar US\$ 192/MT.

Pungutan ekspor untuk CPO dan turunannya hingga pertengahan Juli masih mengikuti Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No.103/PMK.05/2022 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit Pada Kementerian Keuangan. Per 15 Juli 2022 hingga 31 Agustus 2022 tarif pungutan ekspor CPO dan turunannya diturunkan menjadi US\$ 0/ton melalui PMK Nomor 115/PMK.05/2022, tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 103/PMK.05/2022 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit pada Kementerian Keuangan.

Optimalisasi ketersediaan minyak goreng secara merata secara nasional dengan harga terjangkau sesuai dengan HET, beberapa langkah yang sudah diambil Kementerian Perdagangan yaitu melalui dikeluarkannya Permendag Nomor 33 Tahun 2022 mengatur terkait Tata Kelola Program Minyak Goreng Curah Rakyat (MGCR) yang mulai berlaku 23 Mei 2022 serta Permendag Nomor 30 Tahun 2022 tentang Ketentuan Ekspor *Crude Palm Oil, Refined, Bleached And Deodorized Palm Oil, Refined, Bleached, And Deodorized Palm Oil* dan *Used Cooking Oil* sebagai langkah dibuka kembalinya ekspor Indonesia untuk CPO dan turunannya.

Sebagai bentuk optimalisasi dan stabilisasi rantai produksi dan perdagangan produk CPO dan turunannya, pada 8 Juni 2022 berlaku Permendag Nomor 39 Tahun 2022 tentang Program Percepatan Penyaluran *Crude Palm Oil, Refined, Bleached And Deodorized Palm Oil, Refined, Bleached, And Deodorized Palm Oil* dan *Used Cooking Oil* Melalui Ekspor. Dalam program percepatan diberlakukan alokasi ekspor sebesar 1 (satu) juta ton dengan paling sedikit 10 ton

untuk masing-masing eksportir namun melalui penetapan alokasi ekspor yang ditetapkan berdasarkan koordinasi antar kementerian/Lembaga pemerintah non kementerian terkait. Dalam hal percepatan ini diberlakukan bea keluar dalam rangka program percepatan. Kebijakan lain yang diberlakukan untuk meningkatkan jangkauan sebaran rantai pasok minyak goreng nasional, Kementerian Perdagangan meluncurkan MinyakKita yang merupakan minyak goreng curah yang dikemas pada 6 Juli 2022 disertai Permendag 41 Tahun 2022 tentang Tata Kelola Minyak Goreng Kemasan Rakyat atau yang disingkat sebagai MGKR dikarenakan minyak goreng curah tidak dikonsumsi di beberapa wilayah di Indonesia. Penyalur MinyakKita selanjutnya akan memiliki insentif berupa konversi hak ekspor. Konversi dari pemenuhan hak ekspor juga diberikan berdasarkan wilayah penyaluran minyak goreng oleh pelaku usaha.

Adapun bea keluar dalam rangka program percepatan ekspor yang berlaku 14 Juni 2022 hingga 31 Juli 2022 diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No.102/PMK.010/2022 tentang Penetapan Barang Ekspor yang Dikenakan Bea Keluar dan Tarif Bea Keluar Program Percepatan Penyaluran *Crude Palm Oil (CPO)*, *Refined, Bleached and Deodorized Palm Oil (RBD Palm Oil)*, *Refined, Bleached and Deodorized Palm Olein (RBD Palm Olein)*, dan *Used Cooking Oil (UCO)* melalui Ekspor.

Disusun Oleh: Rizky Ramadini Febrinda

K E D E L A I

Informasi Utama

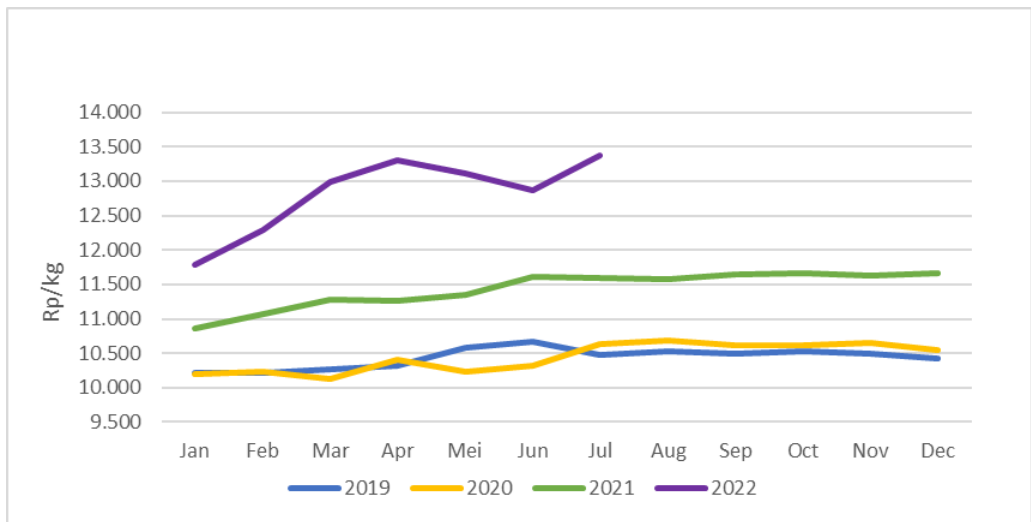
- Harga rata-rata nasional kedelai lokal pada Juli 2022 sebesar Rp13.375,-/kg, mengalami peningkatan 3,90 persen dibandingkan Juni 2022. Jika dibandingkan dengan Juli 2021, maka harga rata-rata nasional kedelai lokal naik sebesar 15,27 persen.
- Harga rata-rata nasional kedelai impor pada Juli 2022 sebesar Rp14.042,-/kg, mengalami peningkatan 3,21 persen dibandingkan Juni 2022. Jika dibandingkan dengan Juli 2021, maka harga rata-rata nasional kedelai impor naik sebesar 13,58 persen.
- Harga rata-rata kedelai internasional pada Juli 2022 sebesar USD 555/ton, mengalami penurunan 11,81 persen dibandingkan Juni 2022. Jika dibandingkan dengan Juli 2021, maka harga rata-rata kedelai internasional naik sebesar 6,22 persen.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Domestik

Berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) Kementerian Perdagangan, harga rata-rata nasional kedelai lokal di pasar tradisional pada Juli 2022 sebesar Rp13.375,-/kg. Harga kedelai lokal tersebut mengalami kenaikan sebesar 3,90 persen jika dibandingkan harga rata-rata kedelai lokal pada Juni 2022 yang mencapai Rp12.873,-/kg. Jika dibandingkan dengan harga pada periode yang sama tahun sebelumnya (Juli 2021) yaitu sebesar Rp11.602,-/kg, maka harga rata-rata nasional kedelai lokal pada Juli 2022 naik sebesar 15,27 persen (Gambar 1).

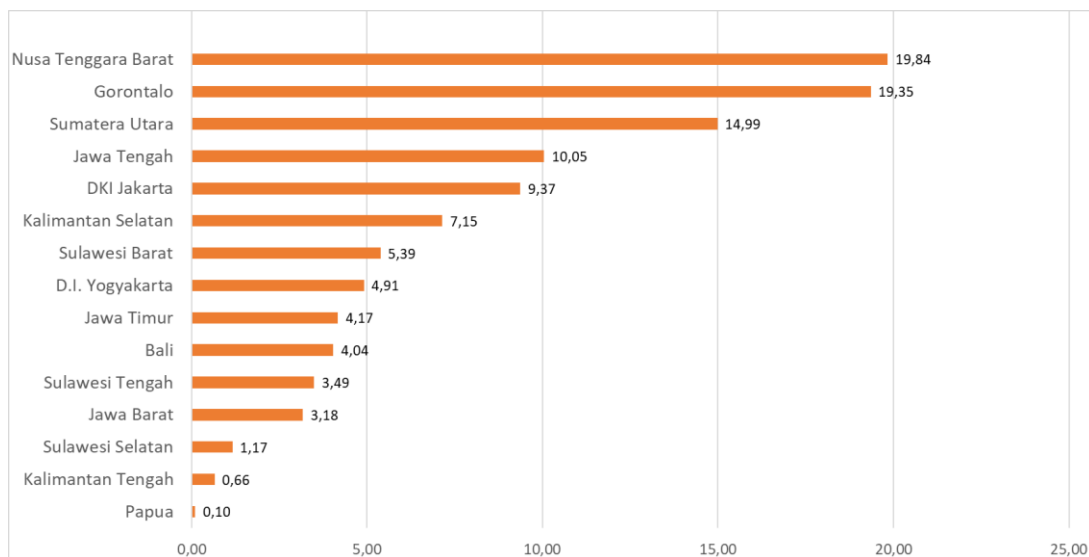
Gambar 1. Perkembangan Harga Kedelai Lokal (Rp/Kg)



Sumber : SP2KP, Kemendag (Juli 2022), diolah.

Disparitas harga kedelai lokal antar wilayah di Indonesia pada Juli 2022 mengalami penurunan dibandingkan bulan sebelumnya. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Koefisien Keragaman (KK) harga antar wilayah pada Juli 2022 mencapai 12,04 atau turun 3,42 persen dibandingkan bulan sebelumnya. Nilai ini menunjukkan perbedaan harga kedelai lokal antar wilayah di Indonesia pada bulan ini masih cukup tinggi. Harga rata-rata kedelai lokal yang relatif tinggi dan di atas harga rata-rata nasional antara lain ditemukan di provinsi Gorontalo, Kalimantan Barat, Nusa Tenggara Barat, Jawa Tengah, DKI Jakarta, Sumatera Utara dan Nangroe Aceh Darussalam, dengan harga tertinggi ditemukan di Sumatera Utara yang mencapai Rp16.442,-/kg. Sementara itu, harga kedelai lokal yang relatif rendah ditemukan di beberapa provinsi, seperti Kalimantan Tengah, Jawa Timur, Sumatera Selatan dan Jambi dengan harga terendah ditemukan di Kalimantan Tengah sebesar Rp10.750,-/kg.

Gambar 2. Koefisien Keragaman Harga Kedelai Lokal (%)

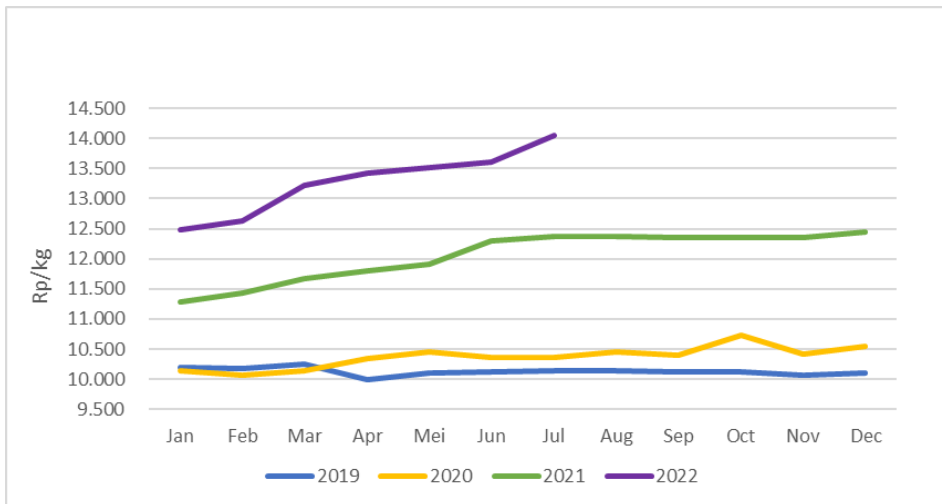


Sumber: SP2KP, Kemendag (Juli 2022), diolah.

Gambar 2 menunjukkan perkembangan Koefisien Keragaman (KK) harga kedelai lokal di beberapa wilayah di Indonesia. Harga kedelai lokal di pasar tradisional dalam negeri periode Juli 2021 – Juli 2022 secara umum tergolong stabil. Hanya di provinsi Nusa Tenggara Barat dan Gorontalo yang menunjukkan fluktuasi tinggi dengan nilai KK masing-masing sebesar 19.84 dan 19.35 persen. Hal tersebut dipicu oleh kenaikan harga pada periode Februari-Mei 2022 yang mencapai Rp 19.500-21.000/kg di 2 (dua) provinsi tersebut. Sementara itu, harga kedelai lokal yang stabil ditemukan di provinsi Papua, Kalimantan Tengah dan Sulawesi Selatan dengan nilai KK masing-masing sebesar 0.10, 0.66 dan 1.17 persen.

Sementara itu, berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) Kementerian Perdagangan, harga rata-rata nasional kedelai impor pada Juli 2022 di pasar tradisional sebesar Rp14.042,-/kg, mengalami kenaikan 3,21 persen dibandingkan bulan sebelumnya yang mencapai Rp13.605,-/kg. Jika dibandingkan dengan harga pada periode yang sama tahun lalu (Juli 2021) yaitu sebesar Rp12.362,-/kg, maka harga rata-rata nasional kedelai impor pada Juli 2022 naik sebesar 13,58 persen (Gambar 3).

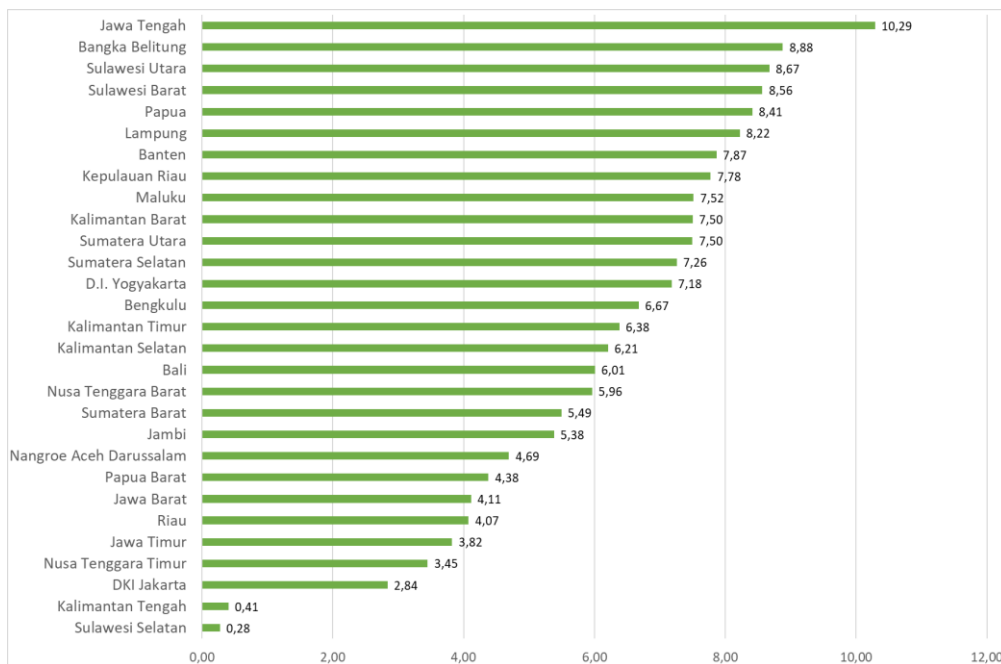
Gambar 3. Perkembangan Harga Kedelai Impor (Rp/Kg)



Sumber: SP2KP, Kemendag (Juli 2022), diolah.

Disparitas harga kedelai impor antar wilayah di Indonesia pada Juli 2022 sebesar 8,85 persen atau turun 1,09 persen dibandingkan bulan sebelumnya. Meskipun disparitas harga menunjukkan nilai yang cukup rendah, namun pada umumnya terjadi tren kenaikan harga kedelai impor di beberapa wilayah Indonesia sejak awal tahun 2022. Harga kedelai impor yang tinggi ditemukan di wilayah antara lain di provinsi Papua, Papua Barat, Maluku, Kalimantan Tengah, Bangka Belitung, Bali dan Nangroe Aceh Darussalam dengan harga tertinggi ditemukan di Maluku yang mencapai Rp17.500,-/kg. Sementara itu, harga kedelai impor terendah ditemukan di provinsi Sumatera Selatan sebesar Rp12.190,-/kg. Kenaikan harga kedelai impor di tingkat eceran dipicu kenaikan harga kedelai internasional sejak awal tahun 2022 akibat penurunan produksi kedelai global di negara produsen khususnya di Brasil dan Argentina karena cuaca kering.

Gambar 4. Koefisien Keragaman Harga Kedelai Impor (%)

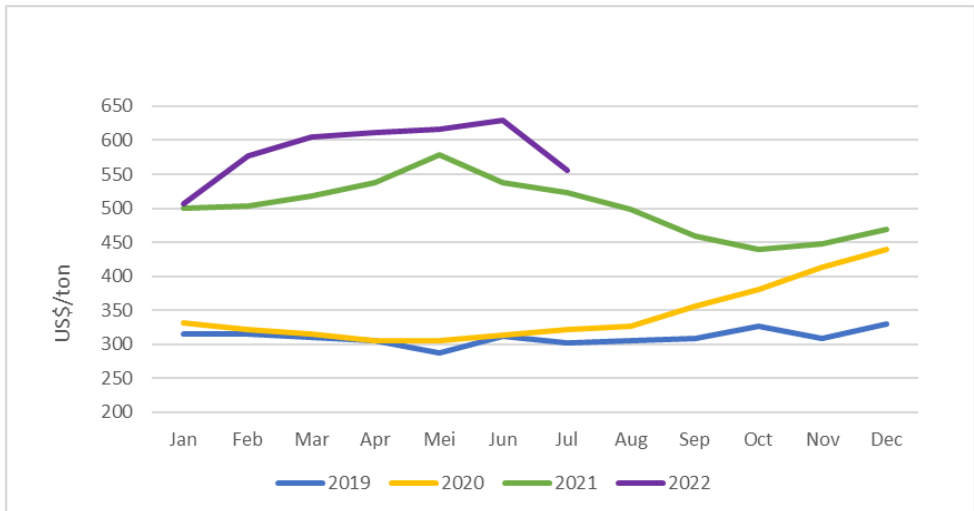


Sumber: SP2KP, Kemendag (Juli 2022), diolah.

Gambar 4 menunjukkan perkembangan Koefisiensi Keragaman (KK) harga kedelai impor di beberapa wilayah di Indonesia. Harga kedelai impor di pasar dalam negeri periode Juli 2021 – Juli 2022 menunjukkan adanya fluktuasi yang berbeda-beda. Fluktuasi tertinggi terjadi di provinsi Jawa Tengah dengan nilai KK sebesar 10,29. Sementara itu, harga kedelai impor yang stabil ditemukan di beberapa wilayah seperti Sulawesi Selatan dan Kalimantan Tengah dengan nilai KK masing-masing sebesar 0,28 dan 0,41. Meskipun stabil harga kedelai impor di Kalimantan Tengah masih cukup tinggi pada kisaran Rp,15.000,-/kg. Harga rata-rata kedelai impor di tingkat pengrajin tahu dan tempe pada Juli 2022 berkisar Rp11.529,-/kg masih di atas harga keekonomian yaitu Rp10.000,-/kg.

Perkembangan Harga Internasional

Gambar 5. Perkembangan Harga Kedelai Internasional (USD/ton)



Sumber: *Chicago Board of Trade/CBOT* (Juli 2022), diolah

Menurut data *Chicago Board of Trade* (CBOT), harga rata-rata kedelai internasional (Gambar 5) pada Juli 2022 sebesar USD 555/ton atau turun 11,81 persen jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya yang mencapai USD 629/ton. Jika dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya (Juli 2021) yaitu sebesar USD 522/ton, maka harga rata-rata kedelai internasional pada bulan ini mengalami kenaikan sebesar 6,22 persen. Harga kedelai internasional pada Juli 2022 masih cukup fluktuatif, meskipun secara rata-rata menunjukkan tren penurunan. Harga futures kedelai turun menyentuh ke level \$14 per gantang, level yang tidak terlihat sejak Januari 2022 dan hampir 25 persen di bawah puncak bulan Juni 2022 pada kisaran \$18 per gantang karena permintaan yang menurun dan meredanya kekhawatiran atas pasokan kedelai yang ketat. Di samping itu, harga kedelai sangat dipengaruhi perkiraan cuaca di negara produsen seperti Amerika Serikat yang sedang memasuki musim tanam. Kondisi cuaca berpengaruh pada pertumbuhan polong kedelai yang dapat mempengaruhi jumlah produksi kedelai. Proyeksi produksi kedelai global 2022/23 turun sedikit menjadi 387,5 juta ton (m/m), setelah revisi produksi di AS (AMIS Report, Jul 22).

B. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KEBUTUHAN

Tabel 1. Neraca Ketersediaan & Kebutuhan Kedelai Nasional

(ton)

Perkiraan Ketersediaan				Jumlah	Perkiraan Kebutuhan	Neraca s.d Des 2022	Neraca s.d Des 2022 Tanpa Stok Akhir Des 2021
Stok Akhir Des 2021	Perkiraan Produksi Dalam Negeri	Rencana Impor					
		Realisasi Impor	Sisa Impor				
190.970	201.575	869.500	1.848.751	3.110.796	2.993.104	117.692	-73.278

Tabel 2. Neraca Ketersediaan & Kebutuhan Kedelai Nasional Bulanan s.d Juli 2022

Bulan	Perkiraan Ketersediaan			Perkiraan Kebutuhan Total	Perkiraan Neraca Bulanan (Produksi - Kebutuhan)	Perkiraan Neraca Kumulatif (Surplus/Defisit)
	Produksi	Import	Total			
Stok Akhir Desember 2021						190.970
Jan 2022	20.200	224.332	244.532	253.928	-9.396	181.574
Feb 2022	20.293	114.584	134.877	225.110	-90.233	91.341
Mar 2022	14.736	251.750	266.486	255.228	11.258	102.599
Apr 2022	4.622	278.834	283.456	247.983	35.473	138.072
May 2022	7.394	259.418	266.812	254.855	11.957	150.029
Jun 2022	12.334	268.409	280.743	248.290	32.453	182.482
Jul 2022	5.579	245.239	250.818	254.857	-4.039	178.443

(ton)

Sumber: Pusat Distribusi & Akses Pangan, Badan Pangan Nasional (2022), per 25 Mei 2022.

Berdasarkan data Neraca Ketersediaan dan Kebutuhan Kedelai Nasional Tahun 2022 (Tabel 1), hingga Desember 2022 neraca komoditas kedelai menunjukkan surplus 117.962 ton (memperhitungkan stok akhir Desember 2021). Sementara itu, perkiraan ketersediaan total kedelai nasional pada Juli 2022 sebesar 250.818 ton, yang terdiri dari produksi dalam negeri sebesar 5.579 ton dan impor sebesar 245.239 ton. Dengan perkiraan kebutuhan total pada Juli 2022 sebesar 254.857 ton, maka neraca kedelai nasional pada Juli 2022 menunjukkan defisit 4.039 ton. Secara kumulatif, dengan mempertimbangkan stok akhir Desember 2021 sebesar 190.970 ton, maka pada Juli 2022 perkiraan neraca kedelai nasional menunjukkan surplus 178.443 ton.

C. PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR

Tabel 3. Ekspor-Impor Kedelai Nasional s.d Juni 2022

Kedelai	2021		2022					Perubahan	
	Jun (US\$)	Jan (US\$)	Feb (US\$)	Mar (US\$)	Apr (US\$)	Mei (US\$)	Jun (US\$)	mom (%)	yoy (%)
Ekspor	45.769	51.336	104.823	55.340	120.456	100.475	56.787	-43,48	24,07
Impor	164.101.263	127.319.909	67.115.666	166.567.676	222.454.527	174.665.425	200.971.762	15,06	22,47

Kedelai	2021		2022					Perubahan	
	Jun (ton)	Jan (ton)	Feb (ton)	Mar (ton)	Apr (ton)	Mei (ton)	Jun (ton)	mom (%)	yoy (%)
Ekspor	159,83	66,03	209,60	177,12	242,84	368,00	41,84	-88,63	-73,82
Impor	256.505,1	224.332,8	114.584,1	251.697,1	319.849,4	245.670,8	266.480,9	8,47	3,89

Sumber : BPS, 2022 (diolah)

Tabel 3 menunjukkan realisasi ekspor dan impor kedelai Indonesia hingga Juni 2022. Nilai ekspor kedelai pada Juni 2022 mencapai USD 56.787 atau turun 43,48 persen dibandingkan bulan sebelumnya. Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya, maka pada Juni 2022 terjadi kenaikan sebesar 24,073 persen. Sementara itu, total nilai impor kedelai pada Juni 2022 mencapai USD 200.971.762 atau naik 15,06 persen dibandingkan bulan sebelumnya. Jika dibandingkan dengan nilai impor pada periode yang sama pada tahun sebelumnya yang mencapai USD 164.101.263 maka pada Juni 2022 naik sebesar 22,47 persen.

Volume impor kedelai pada Juni 2022 tercatat naik 8,47 persen dibandingkan bulan sebelumnya dari 245.670 ton menjadi 266.480 ton. Jika dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya (Juni 2021) yang mencapai 256.505 ton, maka pada Juni 2022 volume impor kedelai naik sebesar 3,89 persen. Pemerintah berupaya untuk terus memastikan ketersediaan kedelai di dalam negeri tercukupi agar keberlangsungan usaha pengrajin tempe dan tahu di Indonesia tetap terjaga.

Tabel 4. Realisasi Nilai Impor Kedelai 2022 (s.d Juni 2022) Berdasarkan Negara Asal

HS	NEGARA	Nilai (US\$)						
		2021	2022					
		JUNI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI
120190	AMERIKA SERIKAT	126.604.544	93.025.394	48.886.282	135.567.687	191.762.352	149.479.473	171.829.461
120190	ARGENTINA	14.845.050	299.507	-	-	-	-	14.002.452
120190	BRASIL	10	-	-	10.952.991	15.626.995	-	180.209
120190	KANADA	22.371.839	33.800.264	18.139.062	19.762.698	14.883.151	25.082.140	14.685.751
120190	MALAYSIA	245.243	194.621	90.139	281.634	181.947	103.723	273.808
120190	PERANCIS	-	-	-	-	-	-	-
120190	Lainnya	34.577	123	183	2.666	82	89	81
TOTAL		164.101.263	127.319.909	67.115.666	166.567.676	222.454.527	174.665.425	200.971.762

Sumber: BPS, 2022 (diolah)

Tabel 5. Realisasi Volume Impor Kedelai 2022 (s.d Juni 2022) Berdasarkan Negara Asal

HS	NEGARA	Volume (kg)						
		2021	2022					
		JUNI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI
120190	AMERIKA SERIKAT	194.681.129	163.886.301	82.724.066	198.777.162	272.048.204	208.653.915	226.374.273
120190	ARGENTINA	25.000.001	500.078	-	-	-	-	19.363.000
120190	BRASIL	1	-	-	18.377.959	23.100.000	-	257.000
120190	KANADA	36.229.652	59.423.314	31.633.764	34.144.911	24.455.546	36.866.469	19.845.000
120190	MALAYSIA	517.785	523.141	226.203	396.434	245.658	150.407	641.619
120190	PERANCIS	-	-	-	-	-	-	-
120190	Lainnya	76.508	10	32	614	5	3	3
TOTAL		256.505.076	224.332.844	114.584.065	251.697.080	319.849.413	245.670.794	266.480.895

Sumber: BPS, 2022 (diolah)

Impor kedelai pada Juni 2022 didatangkan dari beberapa negara antara lain Amerika Serikat, Argentina, Brasil, Kanada dan Malaysia dengan volume impor tertinggi berasal dari Amerika Serikat yang mencapai 226.374,2 ton (85 persen dari total impor) dengan nilai impor mencapai USD 171,82 juta. Kemudian diikuti Kanada dengan volume impor sebesar 19.845 ton dengan nilai impor mencapai USD 14,68 juta. Selanjutnya, impor kedelai juga didatangkan dari Argentina dengan volume sebesar 19.363 ton dengan nilai USD 14.00 juta. Kedelai juga didatangkan dari Malaysia dan Brasil dengan volume mencapai 641,6 ton dan 257 ton (Tabel 4 dan 5).

D. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

- Upaya mitigasi yang dilakukan Pemerintah dalam menjaga keberlangsungan usaha pengrajin tahu dan tempe di tengah kenaikan harga kedelai, Pemerintah menugaskan Bulog untuk melaksanakan program bantuan Penggantian Selisih Harga Pembelian Kedelai sebesar Rp 1.000/kg yang diperuntukkan bagi pengrajin tahu dan tempe melalui Koperasi Produsen Tahu

dan Tempe Indonesia (KOPTI) dengan sumber anggaran CSHP. Program dilaksanakan selama empat bulan dari 1 April 2022 hingga 31 Juli 2022. Berdasarkan laporan Bulog, realisasi sampai dengan tahap IV (31 Juli 2022) sebesar 80.292 ton atau 10% dari rencana 800.000 ton (maksimal 200 ribu ton per bulan selama 4 bulan).

- USDA memproyeksikan produksi kedelai global 2022/23 turun (m/m) menjadi 392,3 juta ton dari sebelumnya 395,3 juta ton. Hal tersebut setelah adanya revisi jumlah produksi kedelai di Amerika Serikat dari 126,2 juta ton menjadi 122,6 juta ton. Brasil masih menjadi negara produsen tertinggi dengan proyeksi produksi kedelai mencapai 149 juta ton.

Disusun oleh: Molid Nurman Hadi

J A G U N G

Informasi Utama

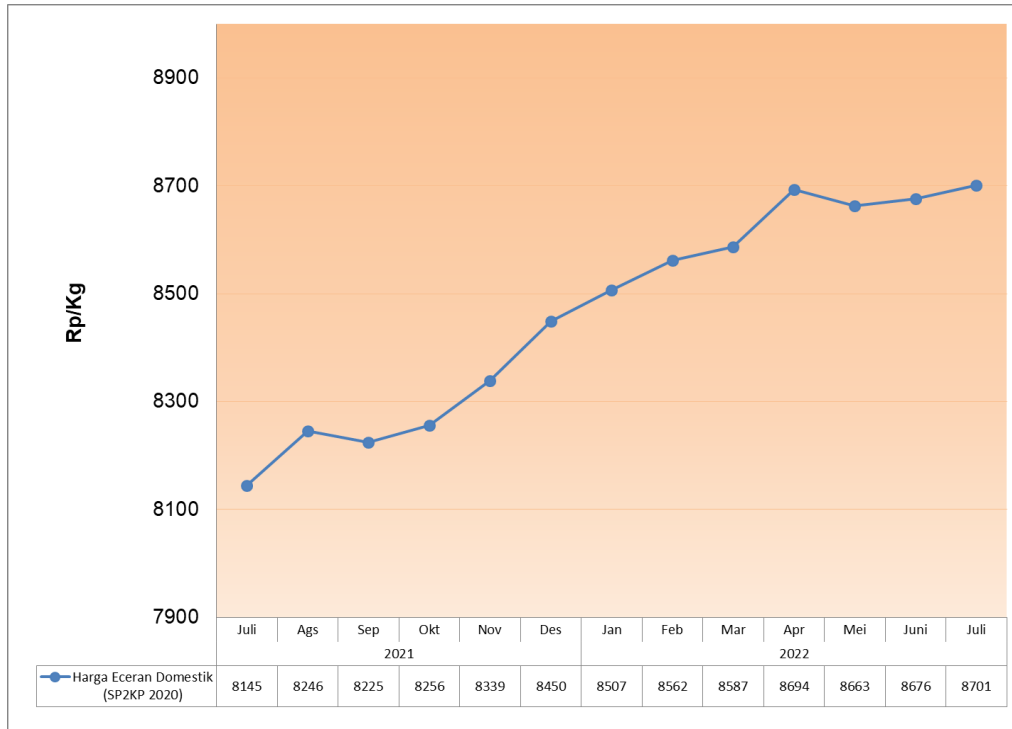
- Pada bulan Juli 2022, rata-rata harga eceran jagung pipilan kering di pasar tradisional sebesar Rp8.701,-/Kg atau mengalami sedikit kenaikan sebesar 0,29% jika dibandingkan dengan harga pada bulan Juni 2022. Jika dibandingkan dengan harga pada satu tahun lalu yakni Juli 2021, maka harga eceran jagung pada saat ini meningkat sebesar 6,84%.
- Nilai koefisien keragaman harga eceran jagung di pasar domestik pada periode bulan Juli 2021 hingga Juli 2022 adalah sebesar 2,38%, dan cenderung meningkat dengan laju peningkatan sebesar 0,60% per bulan. Sementara itu, pada periode yang sama, harga jagung di pasar dunia lebih berfluktuasi dengan koefisien keragaman sebesar 13,11%, dengan tren peningkatan sebesar 2,51% per bulan.
- Harga jagung dunia pada Juli 2022 mengalami penurunan sebesar 9,58% jika dibandingkan dengan harga pada bulan Juni 2022. Jika dibandingkan dengan harga pada satu tahun yang lalu, yakni bulan Juli 2021, maka harga jagung dunia saat ini mengalami kenaikan yang lebih besar yakni 8,35%.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Domestik

Harga rata-rata jagung pipilan di dalam negeri pada Juli 2022 mengalami sedikit kenaikan sebesar 0,29% dari harga Rp8.676,-/Kg pada bulan Juni 2022 menjadi Rp8.701,-/Kg pada Juli 2022. Jika dibandingkan dengan harga pada satu tahun yang lalu yakni Juli 2021, sebesar Rp8.145,-/kg, maka harga pada bulan ini mengalami kenaikan sebesar 6,84% (Gambar 1).

Gambar 1. Perkembangan Harga Jagung Dalam Negeri, Juli 2021 - Juli 2022

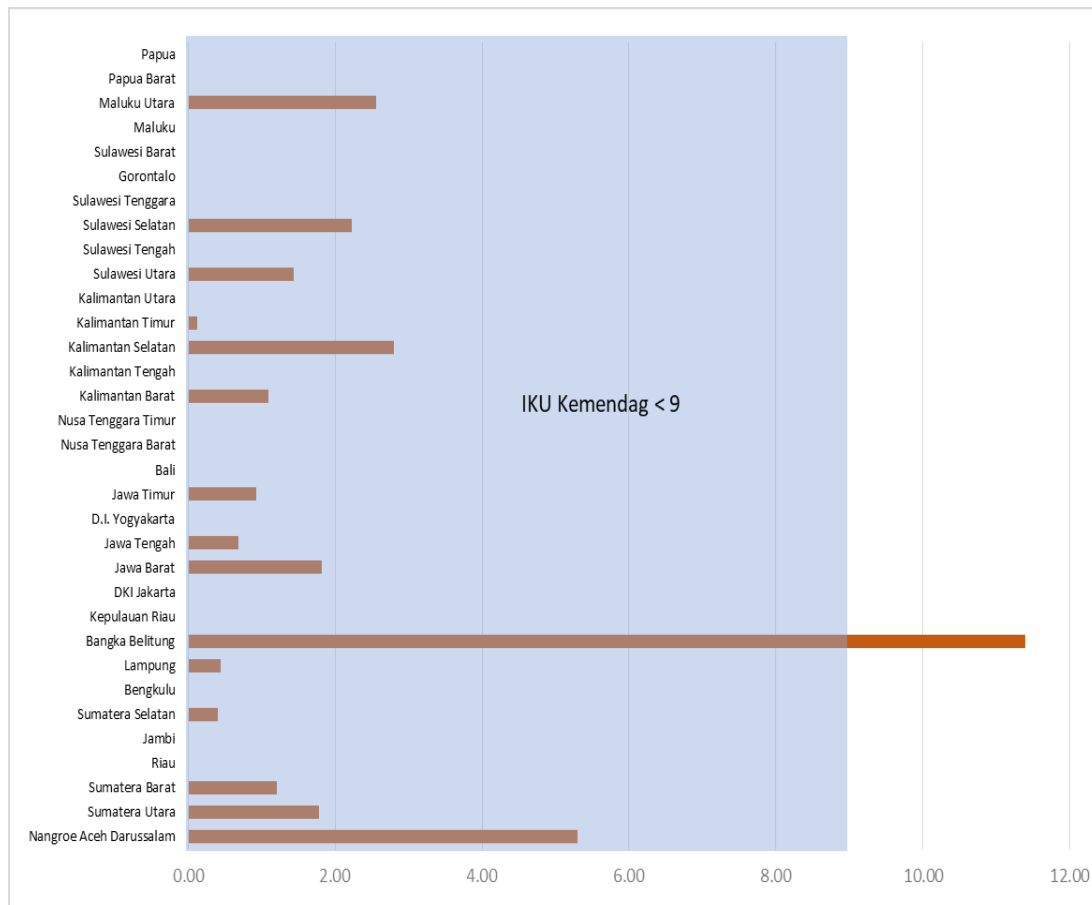


Sumber: SP2KP, Kementerian Perdagangan (Juli 2022), diolah.

Berdasarkan pantauan harga dari Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP), Kementerian Perdagangan, harga jagung pipilan lokal di pasar tradisional pada bulan Juli 2022 mengalami sedikit kenaikan jika dibandingkan dengan harga pada bulan sebelumnya. Saat ini produksi jagung cukup melimpah di beberapa wilayah penghasil utama jagung seperti NTB, namun permasalahan logistik kerap menyebabkan distribusi jagung terhambat, sehingga dapat mendorong kenaikan harga jagung secara umum.

Pergerakan harga jagung pipilan kering di tingkat nasional selama kurun waktu satu tahun terakhir relatif stabil, hanya mengalami sedikit fluktuasi. Hal ini ditunjukkan dengan angka koefisien variasi harga jagung pipilan pada periode bulan Juli 2021 hingga Juli 2022 sebesar 2,38%. Sementara itu, di sepanjang bulan Juli 2022, disparitas harga antar provinsi cukup besar, ini ditunjukkan dengan angka koefisien variasi harga jagung antar provinsi pada bulan Juli 2022 sebesar 20,94%. Angka ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan angka koefisien variasi harga jagung antar provinsi pada bulan Juni 2022 sebesar 21,17%.

Gambar 2. Koefisien Variasi Harga Jagung Pipilan, Juli 2022



Sumber: SP2KP, Kementerian Perdagangan (Juli 2022), diolah.

Fluktuasi harga jagung di setiap provinsi di sepanjang bulan Juli 2022 secara umum cukup stabil atau berada di bawah 9%, bahkan di sebagian besar provinsi tidak mengalami perubahan harga sama sekali. Adapun, beberapa provinsi yang tidak mengalami fluktuasi harga jagung selama bulan Juli 2022 antara lain adalah Riau, Jambi, Bengkulu, Kep. Riau, DKI Jakarta, D.I. Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Sulawesi Barat, Maluku, Papua Barat, dan Papua. Fluktuasi harga tertinggi pada bulan Juli 2022 terdapat di Provinsi Bangka Belitung dengan angka koefisien variasi sebesar 11,38% (Gambar 2). Harga rata – rata jagung tertinggi pada bulan Juni terdapat di

Provinsi Gorontalo sebesar Rp12.500,-/kg, sementara itu harga rata – rata jagung terendah berada di Sulawesi Selatan sebesar Rp5.500,-/kg.

Perkembangan Harga Internasional

Harga rata-rata jagung dunia pada Juli 2022 mengalami penurunan yang cukup besar yakni sebesar 9,58% dari harga USD 311/ton pada bulan Juni 2022 menjadi USD 281/ton pada Juli 2022. Sementara itu, jika dibandingkan dengan harga pada periode yang sama satu tahun yang lalu yakni pada bulan Juli 2021 sebesar USD 260/ton, maka harga pada bulan ini mengalami kenaikan sebesar 8,35% (Gambar 3). Pergerakan harga jagung dunia dalam satu tahun terakhir lebih berfluktuasi dibandingkan dengan pergerakan harga jagung domestik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien keragaman harga jagung dunia pada periode Juli 2021 – Juli 2022 sebesar 13,11%. Sementara pada periode yang sama, koefisien keragaman harga jagung domestik lebih stabil dengan angka koefisien variasi sebesar 2,38%. Meskipun demikian, dinamika harga jagung dunia pada satu tahun terakhir ini juga lebih stabil dibandingkan dengan dinamika harga jagung dunia pada periode yang sama tahun lalu. Pada periode Agustus 2020 – Juli 2021, Koefisien Keragaman harga jagung dunia sebesar 24,53%, sementara pada periode Agustus 2021 – Juli 2022 koefisien keragaman harga jagung dunia turun menjadi 13,67%.

Gambar 3. Perkembangan Harga Jagung Dunia Juli 2021 – Juli 2022



Sumber: Chicago Board Of Trade (CBOT, Juli 2022), diolah.

Harga jagung dunia berdasarkan harga di bursa komoditas Amerika Serikat (CBOT) pada bulan Jul 2022 mulai mengalami penurunan yang cukup besar dibandingkan dengan harga pada bulan sebelumnya. Penurunan harga jagung disebabkan faktor cuaca yang mendukung penanaman jagung sehingga dapat berdampak positif terhadap produksi jagung. Lebih lanjut, produksi jagung di AS diperkirakan meningkat 45 juta bushel dikarenakan adanya perluasan lahan tanam dan panen (USDA, 2022).

B. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KONSUMSI JAGUNG DI DALAM NEGERI

Perkiraan Produksi dan Kebutuhan Jagung

Berdasarkan data dari Satgas Pangan Polri, produksi bersih jagung pipilan pada bulan Juli 2022 diperkirakan sebesar 1.246.258 ton. Jumlah tersebut masih lebih kecil jika dibandingkan dengan perkiraan kebutuhan jagung pada bulan Juni 2022 sebesar 1,35 juta ton. Namun demikian jika ditambahkan dengan akumulasi ketersediaan stok pada bulan sebelumnya maka, ketersediaan jagung pipilan pada Juni 2022 diperkirakan masih terdapat surplus sebesar 2,065 juta ton (Tabel 1).

Tabel 1. Prognosa Ketersediaan Jagung di Dalam Negeri Tahun 2022 (dalam Ton)

Bulan	Perkiraan Produksi Jagung Pipilan Kering				Perkiraan Kebutuhan	Perkiraan Neraca Bulanan (Produksi Kebutuhan)	Perkiraan Neraca Kumulatif (Surplus/Defisit)
	Perkiraan Produksi JPK k.a. 27%	Konversi k.a. 14%	Kehilangan/ Tercecer	Produksi Bersih			
Stok Akhir Desember 2021							720,123
Jan-22	2,393,119	1,767,318	81,650	1,685,668	1,323,323	362,345	1,082,468
Feb-22	4,724,740	3,489,220	161,202	3,328,018	1,898,809	1,429,209	2,511,678
Mar-22	3,158,098	2,332,255	107,750	2,224,505	1,736,399	488,106	2,999,784
Apr-22	1,515,370	1,119,101	51,702	1,067,399	1,240,250	-172851	2,826,933
May-22	1,464,941	1,081,859	49,982	1,031,877	1,419,275	-387398	2,439,535
Jun-22	1,389,103	1,025,853	47,394	978,459	1,352,989	-374530	2,065,004
Jul-22	1,769,295	1,306,624	60,366	1,246,258	1,340,454	-94196	1,970,809
Aug-22	1,916,678	1,415,467	65,395	1,350,072	1,179,442	170,630	2,141,439
Sep-22	1,634,887	1,207,364	55,780	1,151,584	972,635	178,949	2,320,388
Oct-22	1,299,880	959,961	44,350	915,611	1,156,582	-240971	2,079,417
Nov-22	1,293,538	955,278	44,134	911,144	1,175,247	-264103	1,815,314
Dec-22	1,044,868	771,635	35,650	735,985	966,520	-230535	1,584,779
Total 2022	23,604,517	17,431,936	805,355	16,626,581	15,761,925	864,656	1,584,779

Sumber: Satgas Pangan Polri, 2021.

Secara umum, kebutuhan jagung di dalam negeri dihitung berdasarkan:

(1) Konsumsi langsung Rumah Tangga 0,76 kg/kap/th (Susenas Triwulan I 2020);

- (2) Kebutuhan industri pakan dan peternak mandiri (Direktorat Pakan Ditjen PKH Kementan, 2020);
- (3) Kebutuhan industri pangan sebesar 20,95% dari produksi (Kajian Tabel Input Output 2015, Pusdatin Kementan); dan
- (4) Kebutuhan benih 20 kg/ha dari luas tanam Jan-Mei 1,7 juta Ha (Ditjen TP).

C. PERKEMBANGAN EKSPOR – IMPOR JAGUNG

Realisasi Ekspor Jagung

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, beberapa jenis jagung yang paling banyak diekspor dari Indonesia antara lain adalah: (1) HS 07.10.400.000: Sweet corn, uncooked/steamed/boiled, frozen; (2) HS 10.05.100.000: Maize (corn), seed; (3) HS 10.05.901.000: Popcorn, oth than seed; (4) HS 10.05.909.000: Oth maize (corn), oth than seeds.

Selama tahun 2021, Indonesia tetap melakukan ekspor jagung meskipun dalam jumlah yang relatif kecil. Total realisasi nilai ekspor untuk keempat jenis jagung tersebut selama periode Januari hingga Desember 2021 mencapai USD 5,86 juta, dengan total volume ekspor sebesar 3.904 ton.

Tabel 2. Total Nilai Ekspor Jagung dari Indonesia, Juni 2021 – Juni 2022 (dalam US\$)

URAIAN HS 2012	2021							2022						% Perubahan	
	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	Juni 2022 terhadap Mei 2022	Juni 2022 terhadap Juni 2021
Sweet corn, uncooked/steamed/boiled, frozen (HS 0710400000)	125,862	151,679	90,565	140,201	122,667	199,786	172,915	165,477	101,108	120,760	138,529	110,438	277,417	151.20	120.41
Maize (corn), seed (HS 1005100000)	114,905	19,403	252,440	383	257,674	256,115	829,982	-	3	736,199	162,895	14,205	210	-98.52	-99.82
Popcorn, oth than seed (HS 1005901000)	986	18	313	-	-	-	198	25,596	3,055	5,250	16,930	33,364	16,909	-49.32	1614.42
Oth maize (corn), oth than seeds (HS 1005909000)	30,493	48,717	10,349	49,229	42,283	33,232	90,031	36,062	40,470	33,918	43,136	36,324	46,707	28.58	53.17
TOTAL	272,247	219,817	353,666	189,813	422,624	489,134	1,093,126	227,135	144,637	896,127	361,491	194,331	341,243	75.60	25.34

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022 (diolah).

Pada bulan Juni 2022, total realisasi nilai ekspor jagung sebesar USD 341.243 atau mengalami kenaikan yang cukup besar yaitu 75,60% jika dibandingkan dengan ekspor pada bulan Mei 2022.

Sementara itu, jika dibandingkan dengan realisasi nilai ekspor pada satu tahun lalu (Juni 2021), maka realisasi nilai ekspor pada bulan ini juga mengalami kenaikan sebesar 25,34% (Tabel 2).

Tabel 3. Total Volume Ekspor Jagung dari Indonesia, Juni 2021 – Juni 2022 (Ton)

URAIAN HS 2012	2021							2022						% Perubahan	
	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	Juni 2022 terhadap Mei 2022	Juni 2022 terhadap Juni 2021
Sweet corn, uncooked/steamed/boiled , frozen (HS 0710400000)	93	124	75	127	98	165	138	122	74	96	125	110	241	119.04	157.62
Maize (corn), seed (HS 1005100000)	40.42	6.00	100	0.09	100	100	200	-	0	259	65	16	0	-99.80	-99.92
Popcorn, oth than seed (HS 1005901000)	0.13	0.05	0.23	-	-	-	0.06	16.88	1.61	3.41	12.65	16.92	11.12	-34.27	8664.38
Oth maize (corn), oth than seeds (HS 1005909000)	51	73	15	76	87	46	256	55	62	47	69	54	78	44.26	53.95
TOTAL	185	204	190	203	286	312	594	193	137	406	272	197	330	67.36	78.63

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022 (diolah).

Dari sisi volume ekspor, total realisasi volume ekspor jagung pada bulan Juni 2022 adalah sebesar 330 ton atau mengalami kenaikan sebesar 67,36% jika dibandingkan dengan total realisasi volume ekspor jagung pada bulan Mei 2022. Sementara itu, jika dibandingkan dengan total realisasi volume ekspor jagung pada periode satu tahun yang lalu atau bulan Juni 2021, maka total realisasi volume ekspor jagung pada bulan ini mengalami kenaikan yang lebih besar yakni 78,63% (Tabel 3). Adapun jenis jagung yang paling banyak di ekspor pada bulan Juni 2022 adalah jenis *Sweet corn, uncooked/steamed/boiled frozen* dengan kode HS 0710400000, dengan negara tujuan ekspor terbesar adalah Malaysia.

Realisasi Impor Jagung

Sama dengan jenis jagung yang di ekspor, berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, jenis jagung yang paling banyak di impor antara lain: (1) HS 07.10.400.000: *Sweet corn, uncooked/steamed/boiled, frozen*; (2) HS 10.05.100.000: *Maize (corn), seed*; (3) HS 10.05.901.000: *Popcorn, oth than seed*; dan (4) HS 10.05.909.000: *Oth maize (corn), oth than seeds*.

Pada tahun 2021, total realisasi volume impor jagung untuk keempat jenis jagung tersebut adalah sebesar 997.031 ton, dengan total realisasi nilai impor mencapai USD 298,48 juta. Realisasi nilai impor jagung terbesar selama tahun 2021 terjadi pada bulan Juli dengan nilai realisasi impor sebesar USD 39,89 juta. Sementara itu, realisasi nilai impor paling rendah terjadi pada bulan Februari dengan realisasi nilai impor sebesar USD 5,04 juta.

Tabel 4. Total Nilai Impor Jagung ke Indonesia, Juni 2021 – Juni 2022 (dalam US\$)

URAIAN HS 2012	2021							2022						% Perubahan	
	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	Juni 2022 terhadap Mei 2022	Juni 2022 terhadap Juni 2021
Sweet corn, uncooked/steamed /boiled, frozen (HS 0710400000)	143,210	138,481	36,198	54,150	117,399	184,694	22,771	120,607	113,250	226,157	179,628	176,436	435,769	146.98	204.29
Maize (corn), seed (HS 1005100000)	6,110	119,169	56	2,403	989	356	3,771	248,666	-	11,628	2,586	380,250	16,443	-95.68	169.12
Popcorn, oth than seed (HS 1005901000)	815,398	575,258	310,728	203,490	100,925	461,874	526,180	869,385	957,400	873,043	806,809	909,928	724,836	-20.34	-11.11
Oth maize (corn), oth than seeds (HS 1005909000)	19,795,650	39,055,068	28,010,977	28,261,363	34,174,009	33,323,470	32,320,903	10,714,165	58,386,887	15,306,327	26,705,834	57,121,332	37,099,390	-35.05	87.41
TOTAL	20,760,368	39,887,976	28,357,959	28,521,406	34,393,322	33,970,394	32,873,625	11,952,823	59,457,537	16,417,155	27,694,857	58,587,946	38,276,438	-34.67	84.37

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022 (diolah).

Pada bulan Juni 2022, total realisasi nilai impor jagung adalah sebesar USD 38,28 juta atau mengalami penurunan sebesar 34,67% jika dibandingkan dengan realisasi impor pada bulan Mei 2022. Namun, jika dibandingkan dengan realisasi nilai impor jagung pada periode satu tahun yang lalu, Juni 2021, maka realisasi nilai impor jagung pada bulan ini mengalami peningkatan yang lebih besar yakni 81,37% (Tabel 4).

Tabel 5. Total Volume Impor Jagung dari Indonesia, Juni 2021 – Juni 2022 (Ton)

URAIAN HS 2012	2021							2022						% Perubahan	
	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	Juni 2022 terhadap Mei 2022	Juni 2022 terhadap Juni 2021
Sweet corn, uncooked/steamed/boiled, frozen (HS 0710400000)	104	131	20	50	95	179	19	104	100	192	155	138	365	164.98	249.18
Maize (corn), seed (HS 1005100000)	1.46	24.18	0.55	0.26	0.23	0.14	0.82	31.45	-	2.92	0.56	92.75	4.29	-95.38	193.76
Popcorn, oth than seed (HS 1005901000)	1,321	888	499	300	145	643	784	1,204	1,297	1,163	1,090	1,195	932	-21.96	-29.41
Oth maize (corn), oth than seeds (HS 1005909000)	67,363	126,581	87,631	89,847	110,474	105,098	96,606	31,341	174,732	48,964	80,675	145,790	94,852	-34.94	40.81
TOTAL	68,790	127,624	88,150	90,197	110,714	105,919	97,410	32,680	176,129	50,322	81,920	147,216	96,153	-34.69	39.78

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022 (diolah).

Total realisasi volume impor jagung (untuk keempat jenis jagung) pada bulan Juni 2022 adalah sebesar 96.153 ton atau mengalami penurunan sebesar 34,69% jika dibandingkan dengan realisasi volume impor jagung pada bulan Mei 2022. Sementara itu, jika dibandingkan dengan total realisasi volume impor jagung pada periode yang sama pada satu tahun yang lalu, Juni 2021, maka realisasi volume impor pada bulan ini mengalami kenaikan sebesar 39,78%. Adapun, jenis

jagung yang paling banyak di impor pada bulan Juni 2022 adalah jenis jagung dengan kode HS 1005909000 (*Oth maize (corn), oth than seeds*), dengan negara asal impor terbesar adalah Argentina.

D. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

Eksternal

- Berdasarkan laporan USDA pada bulan Juli 2022, stok akhir jagung di AS diperkirakan mengalami peningkatan dikarenakan persediaan awal yang lebih besar.
- Persediaan (stok) awal jagung diperkirakan meningkat 25 juta bushel, yang disebabkan menurunnya penggunaan/permintaan akan jagung. Sementara itu, produksi jagung diperkirakan sebesar 45 juta bushel lebih tinggi. Berdasarkan data tersebut, maka stok akhir jagung diperkirakan meningkat sebesar 70 juta bushel.
- Secara global, produksi jagung di dunia diperkirakan mengalami penurunan. Penurunan tersebut terjadi di beberapa negara seperti Russia, Uni Eropa, dan Kenya. Sementara, peningkatan produksi terjadi di Paraguay.
- Kondisi perdagangan jagung di dunia ditandai dengan adanya peningkatan ekspor dari beberapa negara seperti Paraguay, dan penurunan ekspor dari Russia. Sementara itu, peningkatan impor jagung terjadi di Zimbabwe.
- Berdasarkan informasi tersebut, maka stok akhir jagung secara global diperkirakan mengalami peningkatan dibandingkan dengan stok pada bulan lalu. Stok jagung secara global diperkirakan mencapai 313 juta ton, atau meningkat sebesar 2,5 juta ton dibandingkan dengan stok pada bulan lalu.

(*World Agricultural Supply and Demand Estimates*, USDA, Juli 2022)

Disusun oleh: Ratna A Carolina

TEPUNG TERIGU

Informasi Utama

- Harga rata-rata tepung terigu nasional berdasarkan catatan SP2KP pada bulan Juli 2022 masih mengalami kenaikan dibandingkan bulan sebelumnya. Harga terigu berada di level Rp11.991,-/kg dari sebelumnya Rp11.411,-/kg, atau lebih mahal 5,08% dibandingkan harga pada bulan Juni 2022. Jika dibandingkan pada 1 tahun sebelumnya, harga terigu nasional sudah lebih mahal 17,99%. Tren harga terigu dalam negeri yang terus naik dipengaruhi oleh penyesuaian harga oleh produsen terigu karena naiknya biaya produksi dan distribusi.
- Selama periode 1 tahun terakhir (Juli 2021 – Juli 2022), harga tepung terigu secara nasional yang dipantau melalui Koefisien keragaman (KK) antar waktu (harga bulanan) pada periode tersebut menunjukkan nilai sebesar 5,61% atau lebih *volatile* dibanding bulan sebelumnya, meskipun masih dapat dikatakan stabil. Pemangku kepentingan khususnya pemerintah disarankan dapat memonitor dengan seksama kenaikan tren volatilitas terigu yang terus terjadi beberapa waktu terakhir.
- Harga gandum internasional pada bulan Juli 2022 turun cukup signifikan dari bulan sebelumnya. CBOT mencatat pada bulan Juli 2022, rata-rata harga gandum dunia sebesar USD 298/ton, atau merosot lebih dari 16 persen dibandingkan bulan lalu sebesar USD 372/ton. Kesepakatan pembukaan ekspor gandum dari Ukraina tampaknya mampu mengurangi tekanan harga karena mengetatnya pasokan gandum dunia sebelumnya karena masalah pasokan.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Domestik

Gambar 1. Perkembangan Harga Bulanan Tepung Terigu Domestik Tahun 2021-2022 (Rp/kg)



Sumber: SP2KP, Ditjen PDN Kemendag (Juli, 2022), diolah.

Kementerian Perdagangan melakukan pemantauan harga tepung terigu protein sedang yang paling banyak dikonsumsi masyarakat secara nasional, untuk saat ini diwakili terigu merk segitiga biru. Harga terigu masih mengalami kenaikan sebesar 1,21% di bulan Juni 2022 ini dibandingkan bulan sebelumnya, yaitu menjadi Rp11.411,-/kg. Kenaikan harga terigu diprediksi akan terus berlangsung setidaknya hingga akhir tahun ini. Jika dibandingkan dengan tingkat harga yang terbentuk di bulan Juni tahun sebelumnya yang sebesar Rp10.145,-/kg, harga tepung terigu di bulan Juni 2022 masih lebih tinggi sebesar 12,48%.

Harga tepung terigu dalam negeri dipengaruhi beberapa hal, yaitu harga gandum internasional, biaya produksi oleh produsen terigu domestik, serta keseimbangan antara permintaan dan ketersediaan pasokan di dalam negeri. Di samping itu, perkembangan nilai tukar kurs dollar terhadap rupiah turut berkontribusi terhadap perubahan harga tepung terigu nasional karena bahan baku tepung yang masih sepenuhnya impor. Variabel biaya distribusi juga sedikit banyak memberikan andil terhadap harga akhir terigu di tangan konsumen.

Pergerakan harga tepung terigu ditunjukkan oleh besaran Koefisien Keragaman (KK) harga tepung terigu antar waktu yaitu pada satu tahun terakhir. Pergerakan harga terigu pada periode Juli 2022 rata-rata naik sebesar 5,61%. Harga gandum internasional saat ini telah berada di bawah harga.

Kondisi ini menunjukkan pada dasarnya ketersediaan stok tepung terigu dalam negeri mulai perlu diwaspadai.

Pemantauan yang dilakukan terhadap 10 kota besar di Indonesia (Tabel 1) di bawah ini memperlihatkan perkembangan harga rata-rata tepung terigu pada bulan Juli 2022. Terdapat 3 kota pantauan yang mengalami penurunan harga dengan penurunan terbanyak di Semarang. Kenaikan terjadi di 7 kota, dimana Makassar menjadi yang tertinggi. Secara nasional, harga rata-rata harga terigu di 34 kota besar di Indonesia pada bulan Juli naik 5,09% dari bulan sebelumnya. Sedangkan dibandingkan periode yang sama di tahun 2021, tingkat harga ini juga masih lebih tinggi sebesar 17,99%.

Tabel 1. Perkembangan Harga Terigu di 10 Kota Besar, Juli 2022

No	Nama Kota	2021	2022		Perubahan Juli'22	
		Juli	Juni	Juli	Thd Jul'21	Thd Jun'22
1	Medan	11,333	11,770	12,791	12.87	8.67
2	Jakarta	9,388	10,287	10,216	8.82	-0.69
3	Bandung	9,315	10,071	10,763	15.54	6.87
4	Semarang	9,634	11,552	10,940	13.56	-5.30
5	Yogyakarta	8,817	11,262	11,702	32.72	3.91
6	Surabaya	9,383	10,148	10,387	10.70	2.36
7	Denpasar	10,000	10,833	11,817	18.17	9.08
8	Makassar	9,635	10,000	11,413	18.45	14.13
9	Palangkaraya	11,500	13,071	12,750	10.87	-2.46
10	Manokwari	12,000	12,000	13,018	8.48	8.48
Rata-rata 34 kota		10,163	11,411	11,991	17.99	5.09

Sumber: Dinas yang membidangi perdagangan, 2022, diolah Puska Dagri.

Dari sisi ketersediaan, keberadaan tepung terigu di Indonesia tidak lepas dari berkembangnya industri pengolahan gandum nasional. Pada tahun 2020, APTINDO mencatat setidaknya telah ada 30 perusahaan yang bergerak di bidang tersebut dibandingkan tahun 1970, dimana kala itu baru berdiri 5 perusahaan. Bertambahnya perusahaan produsen terigu ini juga meningkatkan kapasitas produksi dari 21.750 MT/hari menjadi 35.000 MT/hari, di mana sebagian besar lokasi produksi terletak di Pulau Jawa.

Berdasarkan data APTINDO, pada tahun 2020 konsumsi terigu Indonesia sudah mencapai 6,66 juta ton atau rata-rata setiap bulannya sebesar 500 ribu ton. Jumlah ini tumbuh tipis sebesar 0,47% dibandingkan konsumsi tahun sebelumnya. Pertumbuhan konsumsi terigu nasional juga telah menempatkan Indonesia menjadi salah satu importir gandum terbesar di dunia. Data dari

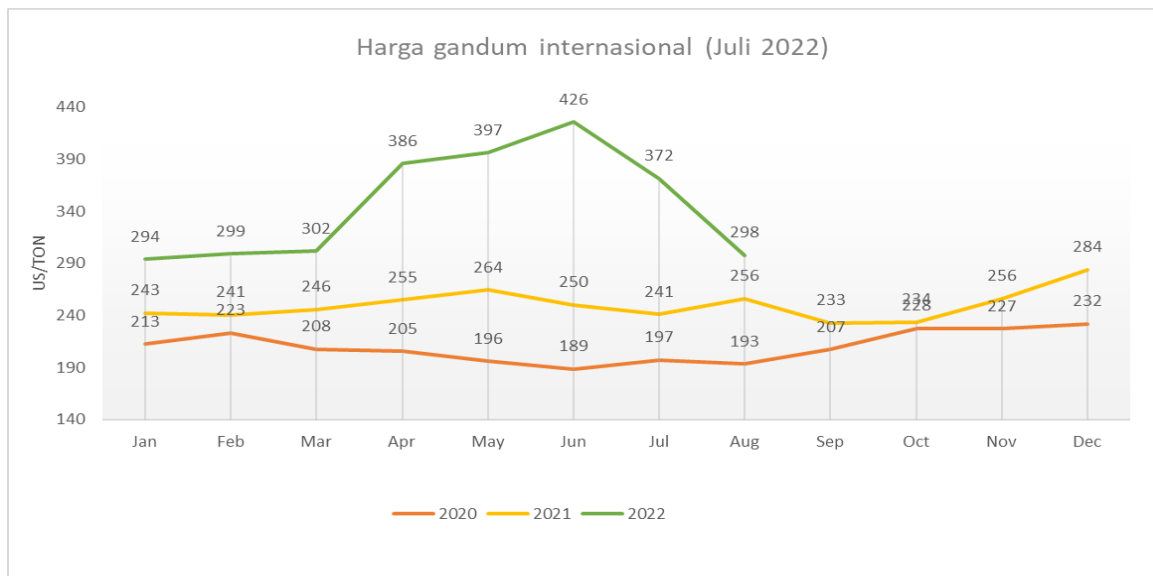
Kementerian Pertanian menunjukkan bahwa pertumbuhan konsumsi per kapita tepung terigu 2014-2018 terus bertumbuh per tahunnya mencapai 19.92%.

Konsumen tepung terigu nasional terdiri dari dua kelompok, yaitu UMKM dan industri besar. UMKM mengambil porsi terbesar yaitu sebesar 66% dari total konsumsi. Kelompok kedua yaitu industri makanan olahan besar sebanyak 34%. Oleh karena itu, fluktuasi harga terigu akan berdampak langsung terhadap kelangsungan usaha UMKM khususnya pangan berbasis terigu. Konsumsi terigu nasional hampir seluruhnya berasal dari tepung terigu produksi lokal, yaitu 99,97%, dan sisanya dari impor.

Perkembangan Harga Internasional

Harga gandum di bulan Juli 2022 sebagaimana data CBOT ditutup pada level USD298/ton, atau turun USD74/ton bila dibandingkan bulan sebelumnya yang sebesar USD372/ton. Setelah mengalami *rally* di bulan Mei, harga gandum di bulan Juli melanjutkan fase relaksasi dari bulan sebelumnya. Walaupun demikian, harga gandum saat ini masih lebih tinggi dibandingkan awal tahun 2022 maupun setahun sebelumnya. Perubahan iklim sangat berpengaruh terhadap hasil panen di negara-negara produsen gandum dunia. Pada tahun 2022 diproyeksikan adanya penurunan hasil panen gandum.

Gambar 2. Perkembangan Harga Bulanan Gandum Internasional (USD/ton)



Sumber: *Chicago Board of Trade (barchart.com)*, Juli 2022, diolah.

Invasi Rusia ke Ukraina pada tanggal 24 Februari 2022 yang meletus sebagai puncak ketegangan kedua negara pada belakangan ini sangat berdampak terhadap penguatan harga serta perdagangan dan stok gandum dunia. Ditambah dengan aktivitas ekonomi dunia berangsur-angsur membaik kearah sebelum pandemi, kondisi tersebut meningkatkan dorongan permintaan akan pangan, seiring dengan kenaikan harga energi serta peningkatan biaya pupuk dan transportasi.

USDA memproyeksikan prospek gandum global untuk 2022/23 dimana pasokan akan lebih tinggi, konsumsi yang lebih besar, perdagangan yang meningkat, dan stok yang sedikit lebih rendah. Pasokan meningkat sebesar 4,2 juta ton menjadi 1.055,9 juta karena produksi yang lebih tinggi lebih dari offset mengurangi stok awal. Produksi meningkat ke rekor 779,6 juta ton, terutama dari Rusia, Australia, dan Cina. Produksi Rusia meningkat 6,5 juta ton ke rekor 88,0 juta karena adanya peningkatan area panen dan hasil yang lebih tinggi, khususnya untuk gandum musim dingin dan musim semi.

Produksi Australia naik 3,0 juta ton menjadi 33,0 juta karena kondisi cuaca yang semakin menguntungkan menunjukkan prospek hasil yang lebih tinggi. Demikian pula produksi China juga meningkat 3 juta ton menjadi 138 juta karena area panen yang bertambah. Namun, mengimbangi sebagian kenaikan ini terdapat penurunan di India dan Uni Eropa. Produksi India turun 3 juta ton menjadi 103 juta, terutama karena berkurangnya luas panen. Produksi Uni Eropa berkurang 2 juta ton menjadi 132,1 juta, sebagian besar karena adanya penurunan di Hongaria, Spanyol, dan Rumania.

Proyeksi konsumsi dunia 2022/23 meningkat 4,4 juta ton menjadi 788,6 juta, yang didorong oleh penggunaan pakan dan residu yang lebih tinggi untuk Rusia dan Australia. Proyeksi perdagangan global 2022/23 meningkat 3,2 juta ton menjadi 208,6 juta karena ekspor yang lebih tinggi oleh Rusia, Australia, Ukraina, Kanada, dan Amerika Serikat sebagai pengimbang turunnya ekspor dari Uni Eropa dan Argentina. Ekspor Rusia naik ke rekor 42 juta ton karena pasokan ekspor yang lebih besar dan ekspektasi bahwa harga ekspor akan tetap kompetitif. Proyeksi stok akhir dunia 2022/23 berkurang sedikit menjadi 267,3 juta ton dan tetap pada level terendah selama enam tahun terakhir.

Gambar 3. Proyeksi Produksi, Perdagangan, dan Persediaan Gandum Dunia 2021/2022 (Juni-Juli) (dalam Juta ton)

World		Output	Total Supply	Trade 2/	Total Use 3/	Ending Stocks
Total Grains 4/	2020/21	2724.79	3542.60	487.82	2741.48	801.11
	2021/22 (Est.)	2797.39	3598.50	505.55	2799.04	799.46
	2022/23 (Proj.) Jul	2763.60	3568.69	486.74	2780.51	788.19
	Aug	2761.52	3560.99	491.77	2783.49	777.50
Wheat	2020/21	774.28	1072.49	203.40	782.22	290.27
	2021/22 (Est.)	779.24	1069.51	202.67	793.16	276.35
	2022/23 (Proj.) Jul	771.64	1051.74	205.47	784.22	267.52
	Aug	779.60	1055.94	208.65	788.60	267.34

Sumber: USDA-WASDE Report, Agustus 2022.

Hasil panen gandum dunia sangat dipengaruhi oleh kondisi iklim dan situasi negara-negara produsen. Ketersediaan gandum dunia saat ini masih sangat dipengaruhi oleh konflik Ukraina dan Rusia. Secara umum, di belahan bumi utara telah memasuki musim panen di Uni Eropa, Ukraina, dan AS dalam cuaca yang berbeda-beda. Sementara itu, penaburan telah dimulai di belahan bumi selatan, terutama di Argentina yang tengah dilanda musim kering.

Cuaca panas dan kering di Uni Eropa berdampak terhadap penanaman gandum di Prancis, Spanyol, Portugal, dan Rumania, sedangkan wilayah Eropa lainnya tetap dalam kondisi yang menguntungkan. Di Inggris, kondisi penanaman cukup baik. Di Ukraina, kondisi cuaca yang panas dan kering semakin mempercepat pematangan biji-bijian dan wilayah selatan akan segera memasuki musim panen. Namun, perang yang sedang berlangsung telah mengurangi area panen, khususnya area yang berada di dalam dan di dekat zona konflik.

Di Federasi Rusia, kondisi tetap menguntungkan untuk gandum musim dingin ke panen. Kondisi gandum musim semi didukung oleh curah hujan baru-baru ini. Di Turki, kondisinya menguntungkan. Di Tiongkok, panen telah dimulai untuk gandum musim dingin, sementara pengembangan gandum musim semi berlanjut. Di AS, panen gandum musim dingin sedang berlangsung dalam kondisi campuran sebagai kekeringan berkepanjangan di *Great Plains* bagian tengah dan selatan yang sedikit banyak telah mempengaruhi hasil panen.

Kondisi gandum musim semi menguntungkan, meskipun secara perkembangan terlambat. Di Kanada, kondisi gandum musim semi dan musim dingin bervariasi di *Prairies* karena kelebihan curah hujan di timur dan kering kondisi di seluruh wilayah. Di Australia, kondisi menguntungkan; namun, kondisi sangat basah di seluruh bagian dari utara *New South Wales* dan *Queensland*

selatan telah menunda kegiatan menanam. Di Argentina, penaburan terhambat oleh kondisi kering yang melanda seluruh negeri.

B. PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR TEPUNG TERIGU

Sebagai negara net importir gandum, aktivitas perdagangan Indonesia dalam komoditas tersebut cukup dinamis. Pada tahun 2020, Indonesia tercatat sebagai salah satu importir terbesar gandum di dunia dengan total impor 10,3 juta ton (trademap, 2022). Negara tradisional sumber impor gandum Indonesia yaitu Australia, Amerika, Ukraina, Argentina, dan Kanada. Selama 2 tahun terakhir, impor gandum terbesar Indonesia berasal dari Australia dan Ukraina dengan total impor mencapai 11 juta ton pada 2021.

Selain impor gandum, Indonesia juga masih mengimpor tepung terigu, walaupun dalam jumlah kecil dan setiap tahun jumlahnya semakin menurun. Dari sisi ekspor, industri terigu di Indonesia mampu mengekspor tidak hanya tepung terigu ke 26 negara, tetapi juga produk samping industri terigu, yaitu *bran dan pollard* (APTINDO, 2021). Sebagian besar ekspor terigu Indonesia ditujukan ke Papua Nugini dan Timor Leste, kemudian Cina, Australia, Malaysia, Vietnam dan Singapura.

Ekspor tepung terigu

Ekspor tepung terigu pada bulan Juni 2022 secara volume maupun nilai menunjukkan kenaikan tipis dibandingkan bulan sebelumnya. Berbeda dari bulan sebelumnya, secara volume hanya naik 2,29% dibandingkan bulan Mei 2022, yaitu dari 5,132 ton menjadi 5,249 ton sebagaimana disajikan pada Tabel 2 dibawah ini. Demikian pula dari sisi nilai juga naik sebesar 3,46% dibandingkan bulan lalu. Demikian pula dibandingkan pada tahun sebelumnya, nilai dan volume ekspor di bulan Juni 2022 terlihat lebih tinggi. Dari sisi volume ekspor terigu tercatat lebih tinggi 32,13%, dan dari sisi nilai juga lebih tinggi 71,68% sebagaimana terjadi dalam Tabel 3.

Tabel 2. Perkembangan Volume Ekspor Tepung Terigu tahun 2022 (dalam Kg)*

No	Uraian	2021	2022		Perubahan Jun'22	
		Juni	Mei	Juni	Thd Jun'21	Thd Mei'22
1101001010	Wheat flour fortified	2,953,021	4,501,615	4,552,079	54.15	1.12
1101001090	Wheat flour not fortified	1,019,948	630,522	697,401	-31.62	10.61
1101002000	Meslin flour	-	-	-	-	-
Total		3,972,968	5,132,137	5,249,480	32.13	2.29

Tabel 3. Perkembangan Nilai Ekspor Tepung Terigu tahun 2022 (dalam USD)*

No	Uraian	2021	2022		Perubahan Jun'22	
		Juni	Mei	Juni	Thd Jun'21	Thd Mei'22
1101001010	Wheat flour fortified	1,201,006	2,415,969	2,458,680	104.72	1.77
1101001090	Wheat flour not fortified	465,322	349,179	402,074	-13.59	15.15
1101002000	Meslin flour	-	-	-	-	-
Total		1,666,328	2,765,148	2,860,754	71.68	3.46

Sumber: BPS, 2022 (diolah)

Keterangan: *s.d bulan Juni 2022

Impor gandum

Indonesia belum mampu menghasilkan gandum sendiri sehingga masih sangat bergantung dari impor mengingat iklim di Indonesia yang tropis kurang cocok dengan iklim pembudidayaan tanaman gandum yang subtropik. Beberapa negara produsen gandum dunia yang menjadi sumber impor gandum bagi Indonesia yaitu seperti Amerika Serikat, Australia, Argentina, Ukraina, India, dan Brazil.

Impor gandum pada bulan Juni 2022 baik secara volume turun sebesar 16,74% dari bulan sebelumnya, dan dari sisi nilai juga turun 18,02%. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya periode yang sama, impor gandum di Juni 2022 lebih rendah dari sisi volume sebesar 53,49%, demikian pula dari sisi nilai turun sebesar 40,10%. Adapun perkembangan impor gandum bulan Juni 2022 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Perkembangan volume impor gandum Indonesia tahun 2022 (dalam Kg)

No	Uraian	2021	2022		Perubahan Juni'22	
		Juni	Mei	Juni	Thd Jun'21	Thd Mei'22
1001110000	Durum wheat seed	-	-	-	-	-
1001190000	Durum wheat, oth than seed	-	-	-	-	-
1001991910	Wheat grains without husk, oth than seed, for human consumption	859,532,274	447,472,429	418,010,780	-51.37	-6.58
1001991990	Other wheat, oth than seed, for human consumption	258,826,097	156,645,385	128,016,150	-50.54	-18.28
1001999090	Other wheat, oth than seed, not for human consumption	66,000,001	57,454,705	4,782,014	(93)	-91.68
1002100000	Rye seed	-	-	-	-	-
Total		1,184,358,372	661,572,519	550,808,944	-53.49	-16.74

Tabel 5. Perkembangan nilai impor gandum Indonesia tahun 2022 (dalam USD)

No	Uraian	2021	2022		Perubahan Juni'22	
		Juni	Mei	Juni	Thd Jun'21	Thd Mei'22
1001110000	Durum wheat seed	-	-	-	-	-
1001190000	Durum wheat, oth than seed	-	-	-	-	-
1001991910	Wheat grains without husk, oth than seed, for human consumption	270,940,008	181,637,850	164,324,354	-39.35	-9.53
1001991990	Other wheat, oth than seed, for human consumption	79,168,980	68,750,045	56,925,316	-28.10	-17.20
1001999090	Other wheat, oth than seed, not for human consumption	21,912,019	21,439,959	1,583,735	(92.77)	-92.61
1002100000	Rye seed	-	-	-	-	-
Total		372,021,007	271,827,854	222,833,405	-40.10	-18.02

Sumber: BPS, 2022 (diolah)

Keterangan: *s.d. bulan Juni 2022

Impor tepung terigu

Selain impor gandum sebagai bahan baku industri tepung terigu nasional, Indonesia juga masih melakukan importasi untuk tepung gandum selain untuk konsumsi manusia dan juga tepung pangan khusus industri. Tepung terigu jenis ini dibutuhkan terutama sebagai bahan baku industri pakan ternak dan industri makanan olahan berbasis terigu. Tepung terigu yang digunakan untuk pakan ternak memiliki spesifikasi khusus yang berbeda dengan yang dikonsumsi oleh manusia, misalnya dari segi kelengkapan. Kenaikan permintaan tepung terigu jenis ini terutama untuk industri pakan ternak air atau *aquafeed*, terutama untuk komoditas udang. Sedangkan impor tepung terigu untuk pangan tidak banyak diperlukan mengingat saat ini produksi tepung terigu konsumsi di dalam negeri masih berlebih, kecuali yang memerlukan spesifikasi tertentu, misalnya tepung meslin bagi pembuatan mi instan.

Impor tepung terigu yang dilakukan oleh Indonesia meliputi tepung terigu yang difortifikasi maupun tidak difortifikasi serta tepung meslin yang masuk ke dalam kode HS 1101001010 (*Wheat flour fortified*), 1101001090 (*Wheat flour nonfortified*), dan 1101002000 (*Meslin flour*). Sebagian besar impor tepung terigu ini dalam bentuk tepung belum terfortifikasi yang masih memerlukan pengolahan lebih lanjut di dalam negeri.

Volume impor tepung terigu di bulan Juni 2022 naik 11,1 persen bila dibandingkan bulan Mei 2022 dari 4.551 ton menjadi 5.056 ton. Demikian pula dari segi nilai impor naik 15,30 persen. Walaupun terjadi kenaikan impor terigu, namun di kala terjadi penurunan volume impor menunjukkan harga gandum saat ini lebih mahal. Pasokan yang menegat menaikkan harga gandum dibandingkan periode sebelumnya.

Tabel 6. Perkembangan Volume Impor Tepung Terigu 2022 (dalam kg)*

No	Uraian	2021	2022		Perubahan Jun'22	
		Juni	Mei	Juni	Thd Jun'21	Thd Mei'22
1101001010	Wheat flour fortified	51,827	24,456	150,760	190.89	516.45
1101001090	Wheat flour not fortified	1,858,001	4,527,001	4,883,008	162.81	7.86
1101002000	Meslin flour	37,000	-	23,000	-	-
Total		1,946,828	4,551,457	5,056,768	159.74	11.10

Tabel 7. Perkembangan Nilai Impor Tepung Gandum 2022 (dalam USD)*

No	Uraian	2021	2022		Perubahan Jun'22	
		Juni	Mei	Juni	Thd Jun'21	Thd Mei'22
1101001010	Wheat flour fortified	40,104	22,911	94,590	135.86	312.86
1101001090	Wheat flour not fortified	701,181	1,909,596	2,126,713	203.30	11.37
1101002000	Meslin flour	14,002	-	6,900	-	-
Total		755,287	1,932,507	2,228,203	195.01	15.30

Sumber: BPS (2022), diolah

Keterangan: *s.d bulan Juni 2022

C. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

Melonjaknya harga gandum dunia belakangan ini meningkatkan kewaspadaan akan tingginya ketergantungan Indonesia terhadap pangan impor. Selain karena terganggunya pasokan akibat perang Rusia-Ukraina, permasalahan utama adalah perubahan iklim membuat banyak ladang gagal panen. Harga gandum tercatat telah mengalami kenaikan selama tahun 2021 sebesar 68% dan kemudian kembali mengalami lonjakan pada awal Mei 2022 ketika India menghentikan ekspor, harga gandum naik sekitar 18%.

Impor gandum Indonesia per tahun rata-rata mencapai 9-11 juta ton. Berdasarkan data BPS, impor gandum dan meslin mencapai 4,36 juta ton dengan nilai US\$1,65 miliar sepanjang Januari-Mei 2022. Adapun, impor gandum Indonesia terbesar berasal dari Australia, yakni sebanyak 1,57 juta ton (Januari-Mei 2022) atau sekitar 36 persen dari total impor. Selanjutnya, Argentina sebanyak 1,41 juta ton, Kanada 572 ribu ton, Brasil 594 ribu ton, dan India 115,86 juta ton, serta negara lainnya sebanyak 98 ribu ton.

Dengan perkembangan kondisi tersebut, pemerintah tengah berupaya menyusun strategi pengurangan impor gandum, salah satunya dengan mencari alternatif komoditas pangan lokal yang dapat dijadikan pengganti atau pelengkap terigu. Salah satu tanaman yang dianggap dapat menjadi pengganti gandum adalah sorgum. Produksi sorgum di dalam negeri diharapkan ke

depan dapat mengurangi ketergantungan akan gandum, khususnya di saat terjadi gangguan pasokan maupun ketika harga gandum melonjak.

Menurut catatan Badan Pusat Statistik (BPS) pada 2019-2020 terdapat produksi sorgum sebanyak 4.000-6.000 ton per tahun. Daerah yang menghasilkan sorgum meliputi Jawa Tengah (Pati, Demak, Wonogiri, Grobogan), Yogyakarta (Gunung Kidul, Kulon Progo), Jawa Timur (Lamongan, Bojonegoro, Tuban, Probolinggo), dan sebagian daerah di Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur. Per Juni 2022, total luas tanam sorgum baru 4.355 hektare (ha) yang tersebar di enam provinsi dengan total produksi 15.243 ton atau tingkat produktivitas 3,63 ton per hektar. Pemerintah menargetkan luas tanam sorgum mencapai 15 ribu ha ditambah adanya pengembangan 100 ribu ha. Untuk itu, pemerintah akan menyiapkan lahan tanam sorgum seluas 115 ribu ha pada 2023 dan 154 ribu ha pada 2024. Nantinya, penanaman sorgum akan diprioritaskan di Nusa Tenggara Timur (NTT).

Namun demikian, pelaku usaha masih enggan beralih ke sorgum. Sebab, mereka beralasan pasokan sorgum dari dalam negeri tidak pasti dan biaya yang harus dikeluarkan lebih besar dibandingkan gandum sehingga tidak kompetitif. Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia (Gapmmi) menyebut sorgum mempunyai potensi menggantikan gandum menjadi bahan pangan untuk mi instan, biskuit, roti, hingga snacks. Mereka berharap jika pengembangan sorgum juga harus turut memperhatikan daya saing baik tepung sorgum itu sendiri maupun produk turunannya karena saat ini terigu masih merupakan tepung yang paling murah dan serbaguna di pasar.

Daya saing yang dimaksud adalah penanamannya terintegrasi, didukung oleh teknologi benih, dan memiliki produktivitas tinggi. Selain itu, biaya distribusinya pun harus turut diperhitungkan. Semisal, produksi sorgum dekat dengan industri pengolahan mi instan, roti-rotian, dan lain sebagainya.

Disusun oleh: Rachmad Erland

Referensi:

<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20220818152846-92-836120/menaruh-asa-pada-sorgum-agar-merdeka-dari-impor-gandum>.

<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20220804131104-532-830238/9-negara-larang-ekspor-gandum-ri-banting-setir-ke-sorgum>.

DAGING SAPI

Informasi Utama

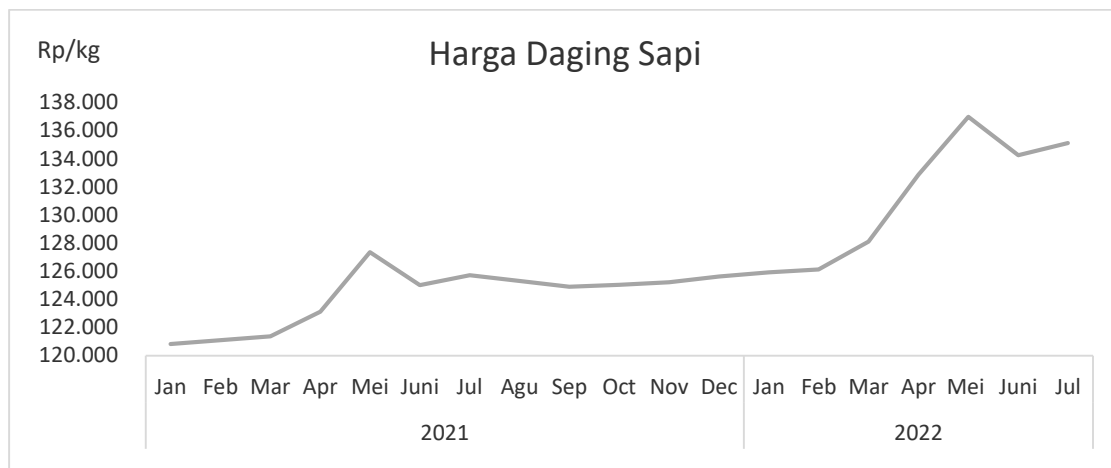
- Harga daging sapi di pasar dalam negeri bulan Juli 2022 rata-rata sebesar Rp135.109,-/kg. Jika dibandingkan dengan bulan Juni 2022, harga tersebut mengalami kenaikan sebesar 0,65%. Jika dibandingkan dengan harga bulan Juli 2021 mengalami kenaikan harga sebesar 7,47%.
- Harga daging sapi secara nasional selama satu tahun mulai periode Juli 2021 – Juli 2022 tercatat cukup mengalami fluktuasi dan cenderung mengalami kenaikan dengan koefisien keragaman (KK) harga bulanan sebesar 3,49% dan pada level harga yang relatif tinggi yaitu rata-rata sebesar Rp128.550,-/kg.
- Harga sapi bakalan jenis *Feeder Steer* pada bulan Juli 2022 ini sebesar US\$3,51/kg lwt, mengalami penurunan dibandingkan rata-rata harga bulan sebelumnya sebesar 12,57% dari bulan sebelumnya.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Domestik

Harga daging sapi di pasar dalam negeri bulan Juli 2022 rata-rata sebesar Rp135.109,-/kg. Jika dibandingkan dengan bulan Juni 2022, harga tersebut mengalami kenaikan sebesar 0,65%. Jika dibandingkan dengan harga bulan Juli 2021 mengalami kenaikan harga sebesar 7,47% (Gambar 1). Tren harga daging sapi pada bulan Juli ini tercatat mengalami kenaikan setelah harga daging sapi mengalami penurunan pada bulan sebelumnya.

Gambar 1. Perkembangan Harga Daging Sapi Domestik, 2020 – 2022 (Juli)



Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (Juli, 2022), diolah.

Harga daging sapi secara nasional selama satu tahun mulai periode Juli 2021 – Juli 2022 tercatat cukup mengalami fluktuasi dan cenderung mengalami kenaikan dengan koefisien keragaman (KK) harga bulanan sebesar 3,49% dan pada level harga yang relatif tinggi yaitu rata-rata sebesar Rp128.550,-/kg. Besaran koefisien keragaman ini masih berada dibawah kisaran yang ditargetkan Kementerian Perdagangan yaitu 5-9%. Disparitas harga antar wilayah, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien keragaman (KK), untuk daging sapi pada bulan Juli 2022 yaitu 11,04 % atau lebih tinggi dibanding bulan sebelumnya yakni sebesar 10,65%. Ruang kisaran harga antar wilayah selama bulan Juli 2022 berkisar antara Rp100.000,-/kg – Rp160.952,-/kg. Disparitas harga antar wilayah yang cukup tinggi ini disebabkan oleh sebaran sentra produksi dan konsumsi yang berbeda di samping tingkat permintaan yang cukup beragam antar wilayah.

Berdasarkan Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok (SP2KP), dan hasil monitoring harga di 34 kota di Indonesia, sekitar 82,35% dari jumlah kota tersebut ditemukan harga daging sapi lebih dari Rp120.000,-/kg dimana harga tertinggi mencapai Rp160.952,-/kg yakni di Kota Tanjung Pinang, Riau. Dengan melihat sebaran data harga di 34 kota menunjukkan bahwa disparitas harga daging sapi selama Juli 2022 masih terjadi dengan nilai koefisien variasi sebesar 11,04 % dan harga rata-rata nasional sebesar Rp135.109,-/kg. Sebaran harga daging sapi berimbang pada kisaran harga Rp100.000,-/kg – Rp160.952,-/kg.

Tabel 1. Perkembangan Harga Daging Sapi di Beberapa Ibu Kota Provinsi (Rp/kg)

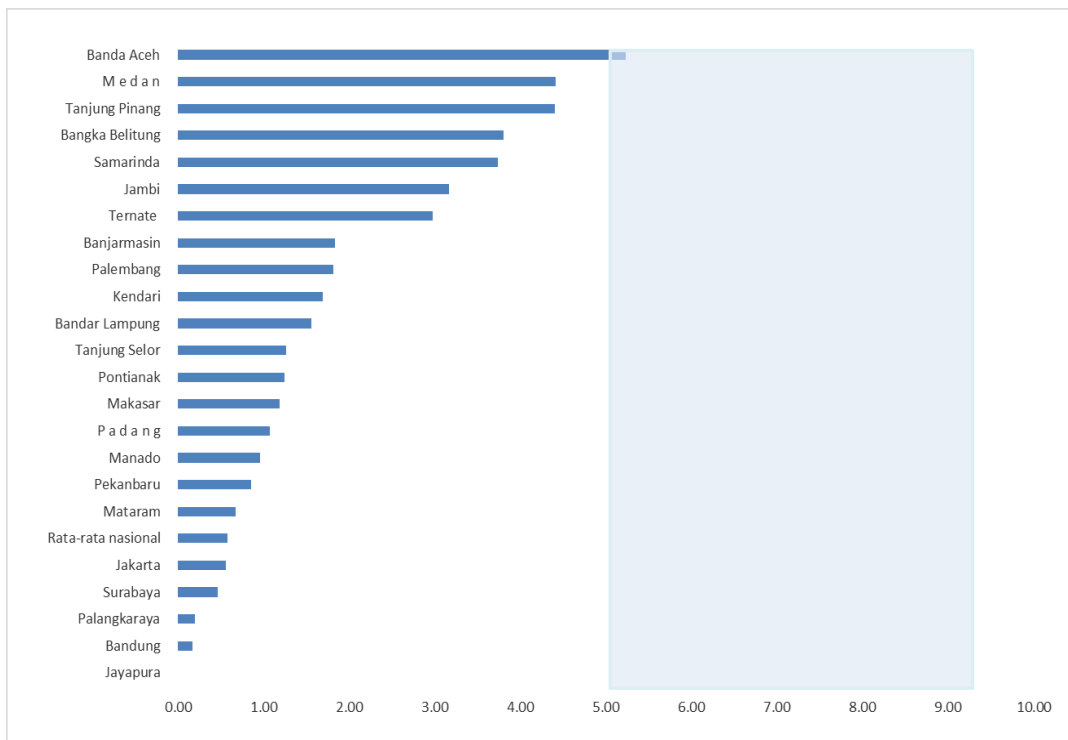
Nama Kota	2021	2022		Perub Harga thdp (%)	
	Jul	Jun	Jul	Jul'21	Jun'22
Medan	125,278	128,857	128,810	2.82	-0.04
Jakarta	134,502	147,139	143,567	6.74	-2.43
Bandung	127,810	142,952	143,024	11.90	0.05
Semarang	123,400	130,886	131,000	6.16	0.09
Yogyakarta	121,865	133,016	133,333	9.41	0.24
Surabaya	108,308	110,660	110,136	1.69	-0.47
Denpasar	100,000	103,412	103,333	3.33	-0.08
Makassar	100,000	100,000	100,476	0.48	0.48
Rata2 Nasional	125,722	134,241	135,109	7.47	0.65

Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok, diolah.

Sementara jika dilihat dari 8 (delapan) Ibu Kota Provinsi terbesar seperti terlihat di Tabel 1, Bandung dan Jakarta merupakan kota dengan harga daging lebih dari Rp140.000,-/kg. Bandung dengan Rp145.667,-/kg dan Jakarta mencapai Rp149.824,-/kg. Hampir semua kota mengalami penurunan kecuali Denpasar yang mengalami kenaikan sebesar 0,62% dibanding bulan sebelumnya. Penurunan tertinggi dialami oleh Medan dengan penurunan sebesar 3,72% dibandingkan bulan Mei. Kota dengan penurunan tertinggi kedua adalah Bandung dengan kenaikan 1,86%.

Berdasarkan koefisien keragaman yang menunjukkan fluktuasi harga, di bulan Juni 2022 diketahui banyak kota mengalami fluktuasi harga yang cukup tinggi. Terdapat 16 kota mempunyai koefisien keragaman lebih dari rata-rata nasional. Sebagaimana terlihat di gambar 2 bahwa Kota Tanjung Selor Kalimantan Utara, Jakarta, Samarinda dan Banjarmasin merupakan kota dengan harga paling berfluktuasi dengan koefisien variasi masing-masing sebesar 2,67; 2,43; 2,16 dan 1,67. Keempat kota tersebut memiliki koefisiensi keragaman yang tertinggi di bulan Juni 2022. Sekitar 82,35% kota di Indonesia pada bulan Juni 2022 memiliki nilai koefisien keragaman harga harian kurang dari 1. Nilai koefisien keragaman di Juni cenderung kecil karena harga mulai stabil setelah melewati hari raya idul fitri pada bulan Mei.

Gambar 2. Perbandingan Fluktuasi Harga Daging Sapi antar Kota/Provinsi, Juli 2022



Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok, diolah.

Perkembangan Harga Internasional

Berdasarkan sumber dari *Meat and Livestock Australia* (MLA), rata-rata harga sapi bakalan jenis *Feeder Steer* pada bulan Juli 2022 ini sebesar US\$3,51/kg lwt, mengalami penurunan dibandingkan rata-rata harga bulan sebelumnya sebesar 12,57% dari bulan sebelumnya. Faktor kunci pendorong turunnya harga sapi di Australia adalah turunnya permintaan dari prosesor yang mengurangi kapasitas penyembelihan stok yang tersedia, karena operasional mereka terganggu disebabkan berkurangnya staff. Ditambah tekanan yang disebabkan merebaknya PMK di Indonesia dan kekhawatiran menyebar ke Australia. Isu lain terkait hal ini adalah harga sapi mengalami koreksi setelah mencapai puncak harga sapi dan hal ini masih dalam batas wajar.

Gambar 3. Perkembangan Harga Sapi Bakalan Impor, Tahun 2020-2022 (US\$/kg)



Sumber: Meat Livestock Australia, diolah

Ket: Sapi Jenis Feeder Steer

B. PERKEMBANGAN PRODUKSI

Potensi produksi daging sapi dari sapi lokal di Juli 2022 diperkirakan sekitar 174.187 ton, meningkatnya produksi daging sapi dari lokal ini dikarenakan adanya hari raya Idul Adha sehingga pemotongan sapi lokal jumlahnya cukup tinggi. Potensi pemotongan sapi dari sapi bakalan impor diperkirakan sebesar 5.279 ton, dan rencana realisasi impor daging sapi/kerbau pada Juli 2022 sebesar 16.867 ton. Perkiraan kebutuhan akan daging sapi dan kerbau pada Juni 2022 sekitar 188.463 ton. Dengan potensi produksi pada Juli 2022 ini dan stok *carry over* dari Juni 2022, maka kebutuhan daging sapi dan kerbau diperkirakan surplus sebesar 7.870 ton.

Tabel 2. Perkiraan Produksi dan Konsumsi Daging Sapi 2022

Perkiraan Produksi & Konsumsi						
	Ketersediaan (ton)			Kebutuhan (ton)	Neraca	
	Produksi Lokal (setara daging)	Sapi Bakalan (setara daging)	Impor Daging Sapi/Kerbau		Bulanan	Kumulatif
Jun'22	23,822	5,634	17,759	38,158	9,057	21,322
Jul'22	174,187	5,279	16,867	188,463	7,870	29,192

Sumber: Kementerian Pertanian 2022, diolah.



C. PERKEMBANGAN EKSPOR – IMPOR SAPI DAN DAGING SAPI

Perkembangan nilai impor sapi dan daging sapi dapat dilihat sebagaimana Tabel 3 berikut. Pada bulan Juni 2022, total nilai impor sapi bakalan senilai USD27,58 juta, mengalami penurunan sebesar 45,4% jika dibandingkan nilai impor sapi bulan Mei 2022 yakni sebesar USD50,51 juta. Sementara total nilai impor daging sapi pada bulan Juni 2022 tercatat USD65,39 juta, mengalami penurunan sebesar 44,74% jika dibandingkan nilai impor daging sapi bulan sebelumnya yakni sebesar USD118,34 juta. Jika dibandingkan bulan Juni 2021, nilai impor sapi turun 49,74% dimana nilai impor sapi tercatat sebesar USD54,87 juta. Total nilai impor daging sapi tercatat naik 0,69% dibanding bulan Juni 2021 dimana nilai impor daging sapi tercatat sebesar USD64,94 juta.

Tabel 3. Perkembangan Nilai Impor Sapi dan Daging Sapi (2020-2022) dalam Juta US Dolar

Nilai Impor (Juta USD)	2021							2022						Jun'22-Mei'22 (%) (MoM)	Jun'21-Jun'22 (%) (YoY)
	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun		
Daging Sapi	64.94	71.72	113.26	98.90	95.11	52.35	64.19	28.92	24.81	73.93	53.03	118.34	65.39	(44.74)	0.69
Sapi	54.87	62.78	44.05	34.96	26.42	24.65	59.98	11.02	27.35	46.22	62.01	50.51	27.58	(45.40)	-49.74

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022.

Perkembangan volume impor sapi dan daging sapi dapat dilihat sebagaimana Tabel 4 berikut. Pada Juni 2022, total volume impor sapi senilai 7,62 ribu ton, turun 40,45% jika dibandingkan volume impor bulan Mei 2022 yakni sebesar 12,79 ribu ton. Sementara total volume impor daging sapi pada bulan Juni 2022 tercatat 15,88 ribu ton mengalami penurunan sebesar 56,41% jika dibandingkan volume impor daging sapi bulan sebelumnya yakni sebesar 36,43 ribu ton. Jika dibandingkan bulan Juni tahun 2021, volume impor sapi turun 49,39% dimana volume impor sapi tercatat sebesar 15,05 ribu ton. Total volume impor daging sapi tercatat turun 8,92% dibanding bulan Juni tahun 2021 dimana volume impor daging sapi tercatat sebesar 17,44 ribu ton. Volume impor sapi pada Juni mengalami penurunan dibanding bulan Mei, penurunan volume dan nilai impor sapi adalah merebaknya penyakit mulut dan kuku yang menyerang sapi di Indonesia sejak bulan Mei, hal ini menyebabkan importir sapi membatalkan kontrak impor karena situasi yang belum menentu.

Tabel 4. Perkembangan Volume Impor Sapi dan Daging Sapi (2020-2022) dalam Ribu Ton

Volume Impor (Ribu Ton)	2021							2022						Jun'22- Mei'22 (%) (MoM)	Jun'21- Jun'22 (%) (YoY)
	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun		
Daging Sapi	17.44	18.62	29.73	25.37	25.21	13.63	16.30	7.96	7.67	22.82	12.73	36.43	15.88	(56.41)	-8.92
Sapi	15.05	17.20	12.35	9.70	7.47	6.78	16.17	2.85	6.72	11.11	15.15	12.79	7.62	(40.45)	-49.39

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022.

D. Isu dan Kebijakan Terkait

Isu terkait daging sapi bulan Juli 2022 adalah Industri peternakan Australia akan bekerja dengan *Feedlotter* di Indonesia untuk membantu melindungi fasilitas *feedlotter* dari serangan penyakit dan gangguan perdagangan melalui proyek dukungan biosekuriti yang didanai bersama oleh Pemerintah Australia dan Meat & Livestock Australia (MLA). Sebagai bagian dari investasi ini, MLA akan bertanggung jawab untuk mengoordinasikan dukungan dari industri Australia untuk tanggap darurat sektor feedlot Indonesia terhadap Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) dan Penyakit Kulit Lumpy (LSD). MLA akan mengoordinasikan dukungan di lapangan untuk membantu feedlotter di Indonesia melalui pedoman vaksinasi dan identifikasi ternak dan ketertelusuran, serta rencana pelatihan dan komunikasi. Selain itu, MLA akan mendukung peningkatan sistem pengumpulan dan pelaporan data di Indonesia (mla.com.au).

Provinsi Tertular	Kab/Kota Tertular	Sembuh (ekor)	Potong Bersyarat (ekor)	Kematian (ekor)
19	211	331353	10006	6434
Sisa kasus/Belum Sembuh (ekor)			Vaksinasi (ekor)	
144553			1498699	

Isu lain terkait daging sapi lainnya adalah perkembangan wabah penyakit mulut dan kuku pada Juli 2022 tercatat penyebaran PMK masih terjadi di 19 Provinsi, dengan jumlah kota tertular 221 berkurang dari bulan sebelumnya, dengan sebaran vaksinasi sebanyak 1.498.699 ekor sapi (siagapmk.id)

Disusun oleh: **Aditya Priantomo**

Pusat Pengkajian Perdagangan Dalam Negeri

DAGING AYAM

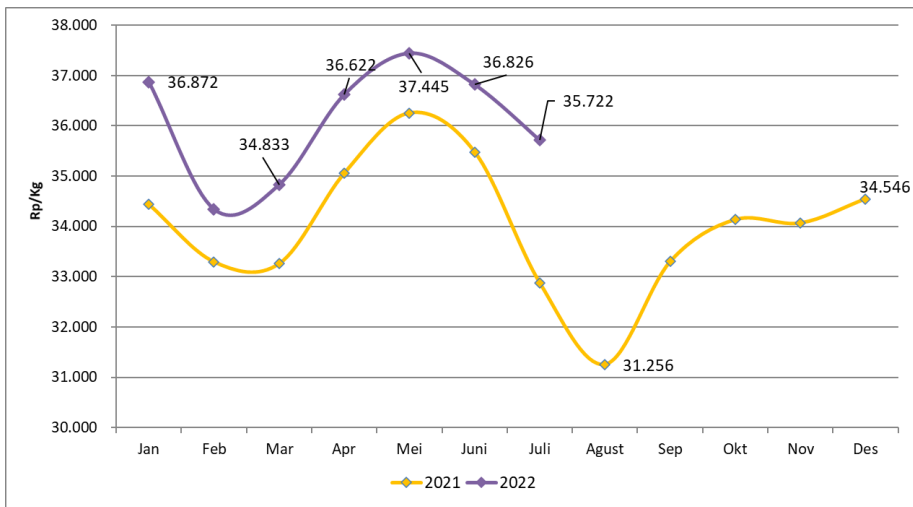
Informasi Utama

- Harga daging ayam broiler di pasar dalam negeri bulan Juli 2022 adalah sebesar Rp35.722,-/kg, mengalami penurunan sebesar 3,00% dibandingkan bulan Juni 2022 sebesar Rp36.826,-/kg, Jika dibandingkan dengan harga bulan Juli 2021 sebesar Rp32.871,-/kg, harga daging ayam broiler naik sebesar 8,67%. Tingkat harga daging ayam ras bulan Juli sudah relatif tinggi karena masih berada di atas harga acuan di tingkat konsumen yang berlaku yaitu sebesar Rp35.000,-/kg.
- Perkembangan harga daging ayam broiler di pasar dalam negeri selama periode Juli 2021 – Juli 2022 cukup fluktuatif dengan rata-rata KK 7,32%. Harga paling stabil ditemukan di Kupang dengan KK harga antar waktu sebesar 0,06%, sedangkan harga paling fluktuatif ditemukan di Mamuju dengan KK harga antar waktu sebesar 15,54%.
- Disparitas harga daging ayam broiler antar wilayah pada bulan Juli 2022 cukup tinggi dan mengalami penurunan dibandingkan periode sebelumnya, dengan KK harga antar wilayah di Bulan Juli sebesar 15,33%. Harga daging ayam ras tertinggi ditemukan di Manokwari sebesar Rp50.000,-/kg sedangkan harga terendahnya ditemukan di Pekanbaru sebesar Rp25.543,-/kg.
- Harga rata-rata ayam broiler hidup (*livebird*) di tingkat peternak pada bulan Juli 2022 adalah sebesar Rp21.539,-/kg, mengalami penurunan harga sebesar 1,10% dibandingkan bulan Juni 2022 sebesar Rp21.779,-/kg. Tingkat harga *livebird* di bulan ini berada di atas harga acuan daging ayam ras di tingkat peternak yang berlaku yaitu sebesar Rp19.000,- – Rp21.000,-/kg.
- Harga daging ayam broiler di pasar internasional pada bulan Juni 2022 adalah sebesar Rp53.909,-/kg mengalami kenaikan sebesar 0,06% jika dibandingkan bulan Mei 2022 sebesar Rp53.876,-/kg. Jika dibandingkan dengan harga pada bulan Juni tahun lalu sebesar Rp34.125,-/kg, harga daging ayam di pasar internasional naik sebesar 57,97%.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Domestik

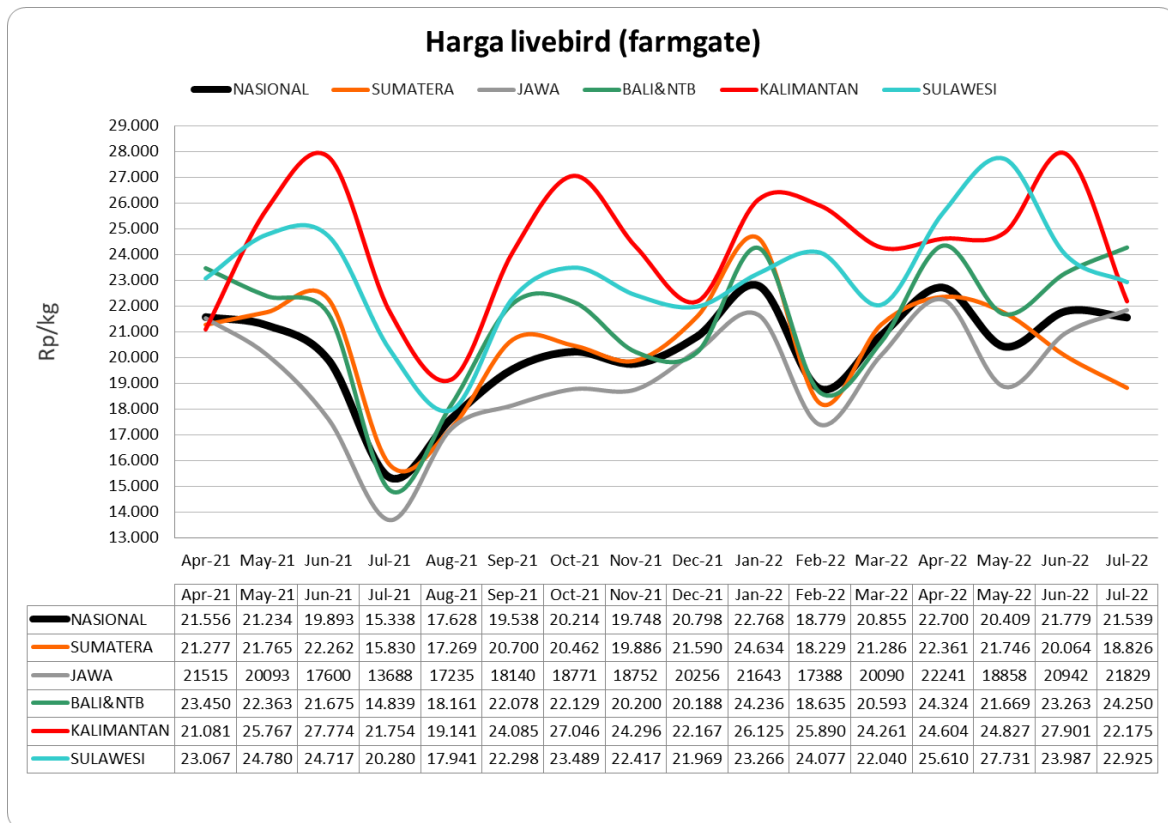
Gambar 1. Perkembangan Harga Daging Ayam Ras Dalam Negeri



Sumber: SP2KP Kemendag, Juli 2022, diolah.

Harga rata-rata nasional daging ayam di pasar domestik pada bulan Juli 2022 tercatat sebesar Rp35.722,-/kg, Harga tersebut mengalami penurunan sebesar 3,00%, jika dibandingkan bulan Juni 2022 sebesar Rp36.826,-/kg, sedangkan jika dibandingkan harga bulan Juli 2021 sebesar Rp32.871,-/kg, harga daging ayam mengalami kenaikan sebesar 8,67%. (Gambar 1). Dengan tingkat harga tersebut, harga rata-rata daging ayam ras bulan Juli sudah relatif tinggi karena masih berada di atas harga acuan di tingkat konsumen yang berlaku yaitu sebesar Rp35.000,-/kg, sebagaimana tercantum dalam permendag No. 7 Tahun 2020 (Gambar 3). Kenaikan harga tersebut cenderung disebabkan karena kenaikan harga pakan ternak yang mahal.

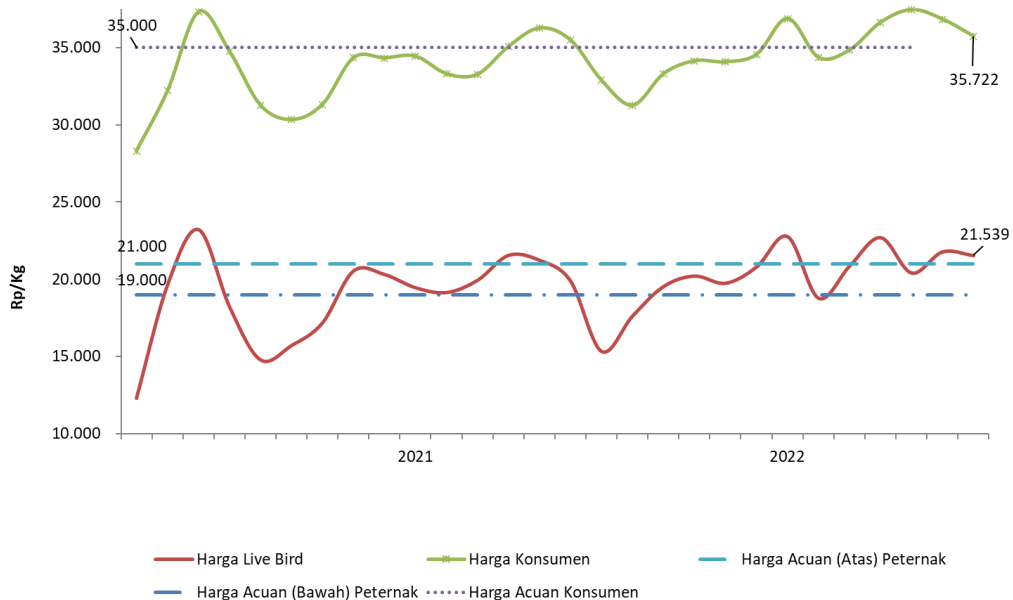
Gambar 2. Perkembangan Harga Ayam hidup (*livebird*) di tingkat peternak



Sumber: Pinsar Indonesia, 2022

Di tingkat peternak, pada Bulan Juli 2022 harga ayam hidup (*livebird*) secara nasional adalah sebesar Rp21.539,-/kg mengalami penurunan harga sebesar 1,10% dibandingkan dengan harga bulan lalu sebesar Rp21.779,-/kg (Gambar 2). Tingkat harga *livebird* di bulan ini berada di atas kisaran harga acuan daging ayam ras di tingkat peternak yang berlaku yaitu sebesar Rp19.000,- - Rp21.000,-/kg sebagaimana tercantum dalam Permendag No. 7 Tahun 2020 Tentang Harga Acuan Pembelian di Tingkat Petani dan Harga Acuan Penjualan di Tingkat Konsumen (Gambar 3).

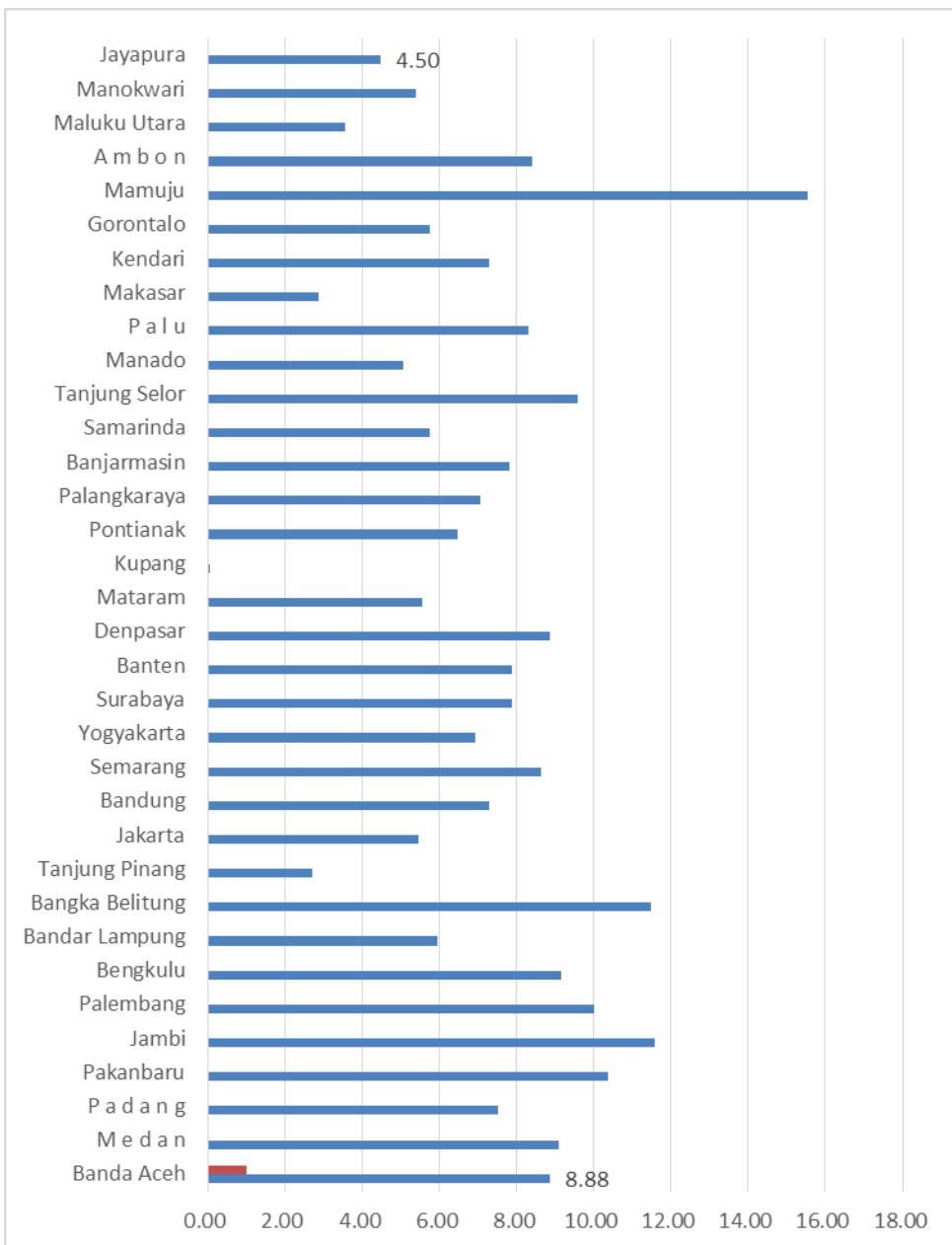
Gambar 3. Harga Daging Ayam dan *Livebird* Beserta Harga Acuannya Juli 2020-Juli 2022



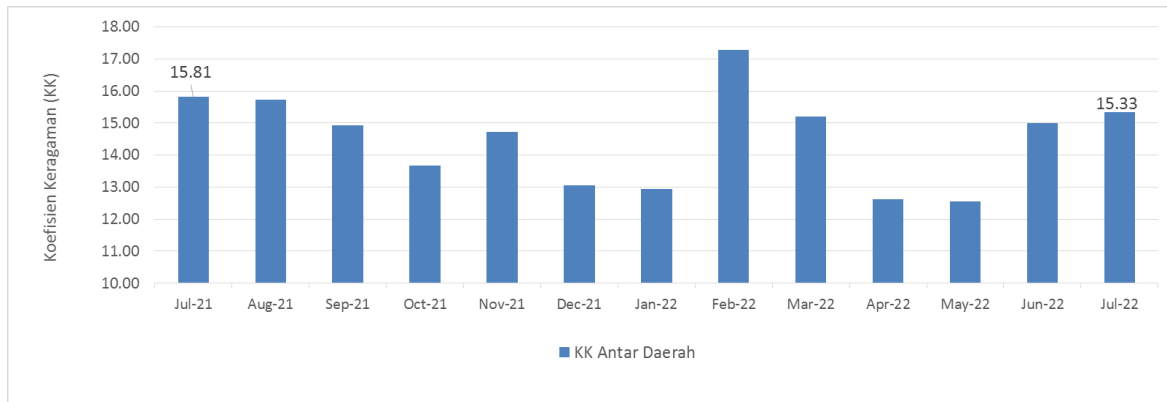
Sumber: SP2KP Kemendag, Juli 2022, diolah.

Secara rata-rata nasional, harga daging ayam ras di tingkat konsumen dalam dua tahun terakhir cukup fluktuatif (Gambar 3). Hal ini diindikasikan oleh rata-rata koefisien keragaman (KK) harga bulanan untuk periode bulan Juli 2021 sampai dengan bulan Juli 2022 sebesar 7,28%. Jika dilihat per wilayah, fluktuasi harga daging ayam pada rentang waktu Bulan Juli 2021 sampai dengan Bulan Juli 2022 menunjukkan nilai berbeda antar wilayah. Kupang adalah wilayah yang perkembangan harganya paling stabil dengan koefisien keragaman harga bulanan sebesar 0,18%. Di sisi lain, Mamuju adalah wilayah dengan harga paling fluktuatif dengan koefisien keragaman harga sebesar 15,83% (Gambar 4).

**Gambar 4. Koefisien Variasi Harga Daging Ayam Tiap Provinsi,
Juli 2021 s.d Juli 2022**



Gambar 5 Perkembangan Disparitas Harga Daging Ayam Ras Nasional



Sumber: SP2KP Kementerian Perdagangan, Juli 2022, diolah.

Disparitas harga antar wilayah daging ayam broiler pada bulan Juli 2022 cukup tinggi dan mengalami kenaikan dibandingkan periode sebelumnya. Hal ini ditunjukkan dengan KK harga daging ayam antar wilayah pada bulan Juli 2022 adalah sebesar 15,33 mengalami kenaikan sebesar 2,57% dibanding KK pada bulan Juni 2022 sebesar 15,01. (Gambar 5). Harga daging ayam ras tertinggi ditemukan di Manokwari sebesar Rp50.000,-/kg sedangkan harga terendahnya ditemukan di Pekanbaru sebesar Rp25.543,-/kg, dengan range antar harga tertinggi dan harga terendah adalah sebesar Rp24.457,-/kg.

Tabel 2. Perkembangan Harga Rata-Rata Bulanan Daging Ayam di 8 kota besar (Rp/Kg)

Kota	2021	2022		Perubahan Juli 2022 (%)	
	Juli	Juni	Juli	Thd Juli 21	Thd Juni 22
Daging Ayam Ras					
Me d a n	27,667	32,103	27,766	0.36	-13.51
Bandung	31,952	37,343	37,314	16.78	-0.08
Jakarta	30,595	35,800	35,888	17.30	0.25
Semarang	28,654	37,577	38,348	33.83	2.05
Yogyakarta	32,655	38,446	38,935	19.23	1.27
Surabaya	27,895	34,438	36,867	32.16	7.05
Denpasar	30,095	37,413	40,714	35.28	8.82
Makassar	27,913	29,365	28,635	2.59	-2.49
Rata-rata Nasional	32,871	36,826	35,722	8.67	-3.00

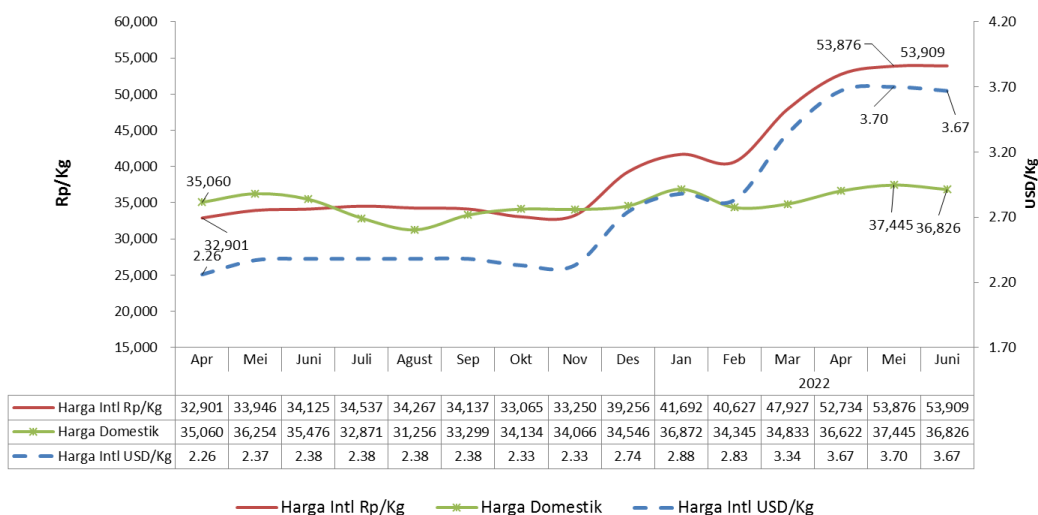
Sumber: SP2KP Kementerian Perdagangan, Juli 2022 , diolah.

Pada Tabel 1 disajikan harga daging ayam di delapan ibu kota provinsi utama di Indonesia. Harga daging ayam pada bulan Juli 2022 di delapan kota tersebut berkisar antara Rp27.766,-/Kg sampai dengan Rp40.714,-/Kg. Dibandingkan harga bulan lalu, harga daging ayam broiler di 8 kota pada Bulan Juli 2022 sebagian mengalami kenaikan dan sebagian lagi mengalami penurunan. Kenaikan harga terjadi di kota Jakarta, Semarang, Yogyakarta, Surabaya dan Denpasar dengan tingkat kenaikan harga berkisar antara 0,25% sampai dengan 8,82%. Adapun penurunan harga terjadi di kota Medan, Bandung, dan Makassar dengan tingkat penurunan berkisar antara 0,08% sampai dengan 13,51%. Jika dibandingkan dengan bulan Juli tahun lalu, harga daging ayam ras di delapan kota besar semua mengalami kenaikan. Kenaikan harga berkisar antara 0,36% sampai dengan 35,28%.

Perkembangan Harga Internasional

Harga daging ayam di pasar internasional pada bulan Juni 2022 sebesar Rp53.909,-/kg mengalami kenaikan sebesar 0,06% dibanding bulan Mei 2022 sebesar Rp53.876,-/kg. Jika dibandingkan dengan harga pada Juni 2021 sebesar Rp34.125,-/kg, harga daging ayam di pasar internasional naik sebesar 57,97%. Harga di pasar internasional untuk daging ayam broiler bulan Juni 2022 tercatat sebesar US\$ 3,67/kg dengan perhitungan rata – rata nilai Kurs selama bulan Juni 2022, dengan menggunakan kurs *Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR)*, USD terhadap rupiah, yakni sebesar Rp14.689 (Gambar 6).

Gambar 6. Perkembangan Harga Dunia Daging Ayam



Sumber: *indexmundi.com*, Juni 2022, diolah.

B. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KONSUMSI

Berdasarkan data Badan Pangan Nasional, stok daging ayam ras pada akhir bulan Juli 2022 sebesar 356.845 ton, dari total ketersediaan sebesar 2.237.970 ton dan kebutuhan (bulan Januari – Juli 2022) sebesar 1.881.125 ton (Gambar 7). Adapun untuk stok awal 2022 sebesar 20.000 ton dan perkiraan produksi dalam negeri sebesar 2.217.970 ton. Realisasi produksi dalam negeri terpantau sesuai rencana.

Gambar 7. Prognosa Neraca Pangan Nasional Periode Jan-Juli 2022 (Ton)

Uraian	Keterangan	Beras	Jagung	Kedelai	Bawang Merah	Bawang Putih	Cabai Besar
Stok Awal 2022	A	5.272.537	720.123	190.970	-	195.205 ^{a)}	-
Perkiraan Produksi DN	B	21.221.840	11.562.184	82.575	698.356	25.360	776.008
Realisasi Impor Jan - Apr	C	-	-	910.462	-	77.952	-
Rencana Impor Mei - Jul	D	-	-	773.066	-	154.817	-
Total Ketersediaan	E = (A+B+C+D)	26.494.377	12.282.307	1.868.767 ^{d)}	698.356	453.334	776.008
Kebutuhan (Jan - Jul)	F	18.003.724	10.499.172	1.653.863	682.719	359.917	616.742
Stok Akhir Juli 2022	G = E - F	8.490.653	1.783.135	214.904	15.638	93.417	5.020^{h)}
Uraian	Keterangan	Cabai Rawit	Daging Lembu	Daging Ayam Ras	Telur Ayam Ras	Gula konsumsi	Minyak Goreng
Stok Awal 2022	A	-	62.485	20.000	-	744.206	618.590
Perkiraan Produksi DN	B	876.089	372.101	2.217.970	3.358.411	1.077.546	3.714.564
Realisasi Impor Jan - Apr	C	-	110.132 ^{b)}	-	-	701.052	-
Rencana Impor Apr - Jul	D	-	20.564 ^{e)}	-	-	340.215	-
Total Ketersediaan	E = (A+B+C+D)	876.089	565.282 ^{e)}	2.237.970	3.358.411	2.863.019	4.333.154
Kebutuhan (Jan - Jul)	F	597.955	515.170	1.881.125	3.143.709	1.982.340	3.654.582
Stok Akhir Juli 2022	G = E - F	38.873^{h)}	50.112	356.845	56.413^{h)}	880.679	678.572

Sumber: Kemenko Perekonomian, Kementerian Pertanian, Kementerian Perdagangan, BPS, Asosiasi Pangan diolah Badan Pangan Nasional, 2022.

C. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

1. Dalam rangka menjaga keseimbangan *supply-demand* dan stabilisasi harga selama ini pemerintah melalui Dirjen PKH Kementerian Pertanian telah melakukan pengaturan dan pengendalian produksi DOC FS ayam ras pedaging melalui *cutting Hatching Egg* (HE) fertil dan Pusat Pengkajian Perdagangan Dalam Negeri

afkir dini *Parent Stock* (PS) umur di atas 64 minggu. Potensi produksi *day old chicken final stock* (DOC FS) ayam ras pedaging bulan Februari 2022 sebanyak 272,19 juta ekor, kebutuhannya sebanyak 220,29 juta ekor dan berpotensi surplus sebanyak 51,90 juta ekor. Pemberlakuan afkir dini PS tersebut menunjukkan perusahaan pembibit harus membatasi umur pemeliharaan PS maksimal sampai umur 64 minggu, sehingga laju produksi DOC FS lebih terkendali dan seimbang dengan kebutuhannya. Selain hal itu, usaha lain yang dilakukan pemerintah adalah:

- a. Implementasi peningkatan kemitraan khusus untuk ayam ras pedaging sesuai Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 Tahun 2017 tentang Kemitraan Usaha Peternakan.
 - b. Mendorong program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) menggunakan telur dan daging ayam ras oleh Kemensos direalisasikan secara bulanan, tidak diberikan secara rapelan. Hal ini dilakukan agar penyerapannya dari peternak dapat didistribusikan secara merata setiap bulan, tidak terjadi penumpukkan di satu bulan.
 - c. Penyerapan telur dan daging ayam ras dari peternak dapat diarahkan untuk penanganan stunting, melalui berbagai pola dan mekanisme penyaluran, Kemenko Bidang Perekonomian akan segera berkoordinasi dengan Kementerian Kesehatan dalam rangka pencegahan dan penanganan stunting di beberapa daerah prioritas intervensi penanganan stunting.
 - d. Kerjasama dengan Kementerian/lembaga, perguruan tinggi, asosiasi untuk meningkatkan promosi konsumsi daging dan telur ayam ras sebagai sumber protein hewani yang terjangkau.
 - e. Meningkatkan daya saing produk perunggasan berorientasi ekspor.
2. PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk secara perdana berhasil mengekspor 50 ton produk unggas ke Singapura pada tanggal 13 Juli 2022, dengan nilai ekspor perdana tersebut senilai Rp 2 miliar. Charoen Pokphand pun telah mengantongi kesepakatan kerja sama dengan importir Singapura sebanyak 1.000 ton yang akan dikirim bertahap hingga akhir tahun 2022 dan akan terus bertambah menyesuaikan dengan kondisi di Singapura. Nilai ekspor tersebut diperkirakan mencapai Rp 40 miliar. Presiden komisaris Charoen Hadi Gunawan mengatakan bahwa produknya telah tersertifikasi oleh standar yang diakui secara internasional seperti sertifikasi Halal, GMP (Good Manufacturing Practice), FSSC 22000 dan memiliki NKV (Nomor Kontrol Veteriner) sehingga telah dapat masuk ke Jepang, Papua Nugini dan Timor Leste dan Qatar.

Charoen menjadi salah satu dari 2 perusahaan Indonesia yang pada 30 Juli 2022 lalu telah disertifikasi oleh Singapore Food Agency (SFA) dan ditetapkan sebagai perusahaan unggas Indonesia yang dapat melakukan ekspor ke Singapura. Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo mengatakan, saat ini produksi daging ayam nasional mencapai sekitar 3,8 juta ton per tahun.

Hal ini menjadikan Indonesia sebagai negara yang tercatat mampu memenuhi kebutuhan daging ayam dari produksi dalam negeri. Menteri Pertanian juga menegaskan bahwa ekspor dilakukan namun dengan tetap memprioritaskan kebutuhan dalam negeri. (cnbcindonesia)

3. Founder PT Putra Perkasa Genetika, Renaldy Anggada menyampaikan bahwa saat ini Indonesia sangat bergantung dengan bibit ayam impor dari luar negeri. Sehingga, harga ayam sesungguhnya akan sangat bergantung dengan situasi ekonomi dunia. Upaya untuk menghadirkan bibit unggul secara mandiri perlu tetap menjadi perhatian. Karena itu, dalam mendukung peningkatan produksi ternak khususnya ayam, kementerian pertanian mencangkan untuk mengadakan bibit betina produktif ternak ayam di tahun 2022 sebesar 18.30.031 ekor dan meningkat 18.969.602 di tahun 2023 dan 19.509.172 di tahun 2024. Oleh karena itu diperlukan supply *grand parent stock* (GPS) untuk mencapai target tersebut sebagaimana tertuang dalam perubahan kedua Rencana Strategis Kementerian Pertanian tahun 2020 - 2024. (detikFinance)
4. Harga ayam di tingkat peternak cenderung fluktuatif dan seringkali dibawah HPP Peternak karena terjadi over produksi *livebird*.

Disusun oleh: Esa Listiana

TELUR AYAM

Informasi Utama

- Harga telur ayam ras di pasar dalam negeri bulan Juli 2022 adalah sebesar Rp29.287,-/kg, mengalami kenaikan sebesar 2,50 persen dibandingkan bulan Juni 2022. Jika dibandingkan dengan bulan Juli 2021, harga telur ayam ras mengalami kenaikan sebesar 14,56 persen. Harga tersebut masih di atas harga acuan pembelian yang ditetapkan sebesar Rp24.000,- oleh Kementerian Perdagangan.
- Harga telur ayam kampung di pasar dalam negeri bulan Juli 2022 adalah sebesar Rp56.751,-/kg, mengalami kenaikan sebesar 6,16 persen dibandingkan bulan Juni 2022. Jika dibandingkan dengan bulan Juli 2021, harga telur ayam kampung mengalami kenaikan sebesar 5,29 persen.
- Harga telur ayam ras dan kampung di pasar dalam negeri selama periode Juli 2021 – Juli 2022 relatif berfluktuasi, dimana sebagian besar dari wilayah yang diamati memiliki Koefisien Keragaman (KK) kurang dari 9 persen dengan rata-rata Koefisien Keragaman telur ayam ras 8,59 persen dan telur ayam kampung 5,86 persen. Harga paling stabil untuk telur ayam ras terdapat di Kota Kupang, sedangkan harga yang paling berfluktuasi terdapat di Kota Ambon. Sedangkan untuk telur ayam kampung harga paling stabil terdapat di kota Gorontalo dan harga paling berfluktuasi di kota Serang.
- Disparitas harga telur ayam antar wilayah pada bulan Juli 2022 dengan Koefisien Keragaman (KK) harga antar kota sebesar 10,92 persen untuk telur ayam ras dan 26,40 persen untuk telur ayam kampung.

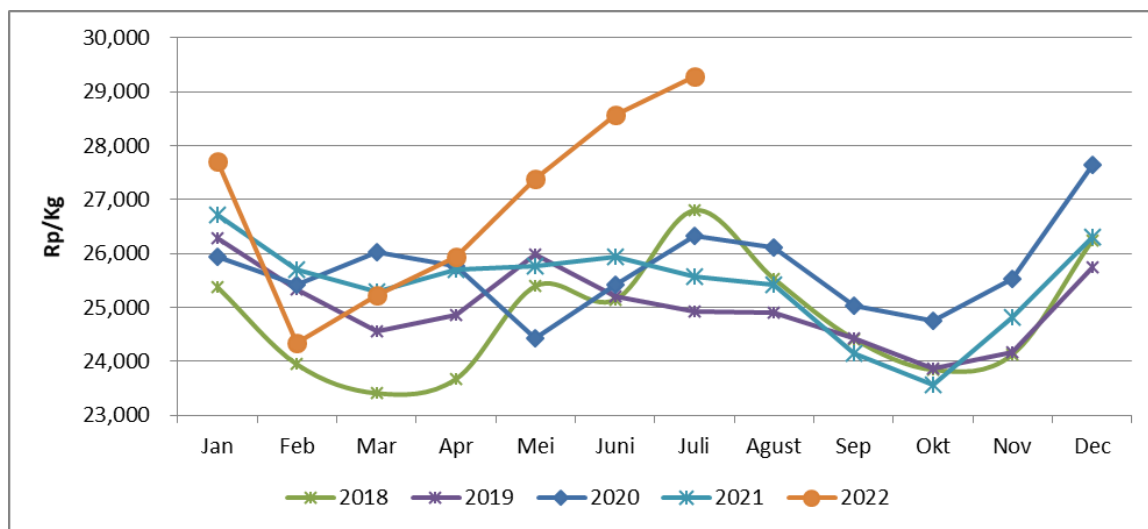
A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Domestik

Berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP, 2022), harga rata-rata nasional telur ayam ras pada bulan Juli 2022 berada di atas harga acuan Kemendag yaitu sebesar Rp29.287,-/kg. Harga telur ayam ras tersebut mengalami kenaikan sebesar 2,50 persen dibandingkan harga rata-rata telur ayam ras pada bulan Juni 2022, sebesar Rp28.571,-/kg. Jika dibandingkan dengan harga pada periode yang sama tahun lalu (Juli 2021) sebesar Rp25.565,-/kg, maka harga telur ayam ras pada Juli 2022 mengalami kenaikan sebesar 14,56 persen (Gambar 1). Sekretaris Eksekutif Perhimpunan Insan Perunggasan Rakyat Indonesia (PINSAR) Samhadi mengatakan, penyebab dari kenaikan harga telur dipicu banyaknya permintaan untuk program bantuan sosial di setiap daerah. Presiden Peternak Layan Nasional, Ki Musbar Mesdi mengungkapkan, penyebab lain harga telur naik karena total populasi ayam yang produksi baru

akan mulai pulih, setelah dua tahun terakhir populasi ayam produksi terkoreksi karena harga telur jatuh selama Pandemi Covid-19 yang membuat peternak mengafkir ayamnya (kontan.co.id, 2022).

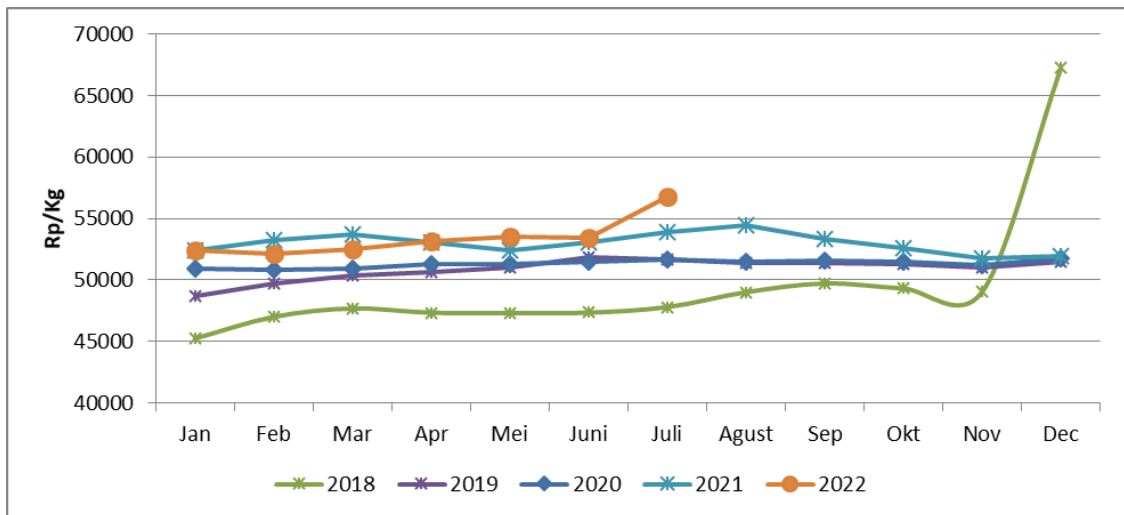
Gambar 1. Perkembangan Harga Telur Ayam Ras (Rp/Kg)



Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (Juli, 2022), diolah.

Untuk harga rata-rata nasional telur ayam kampung pada bulan Juli 2022 berdasarkan SP2KP adalah sebesar Rp56.751,-/kg. Harga telur ayam kampung tersebut mengalami kenaikan sebesar 6,16 persen dibandingkan harga rata-rata telur ayam kampung pada bulan Juni 2022, sebesar Rp53.459,-/kg. Jika dibandingkan dengan harga pada periode yang sama tahun lalu (Juli 2021) sebesar Rp53.901,-/kg, maka harga telur ayam kampung pada Juli 2022 mengalami kenaikan sebesar 5,29 persen (Gambar 2).

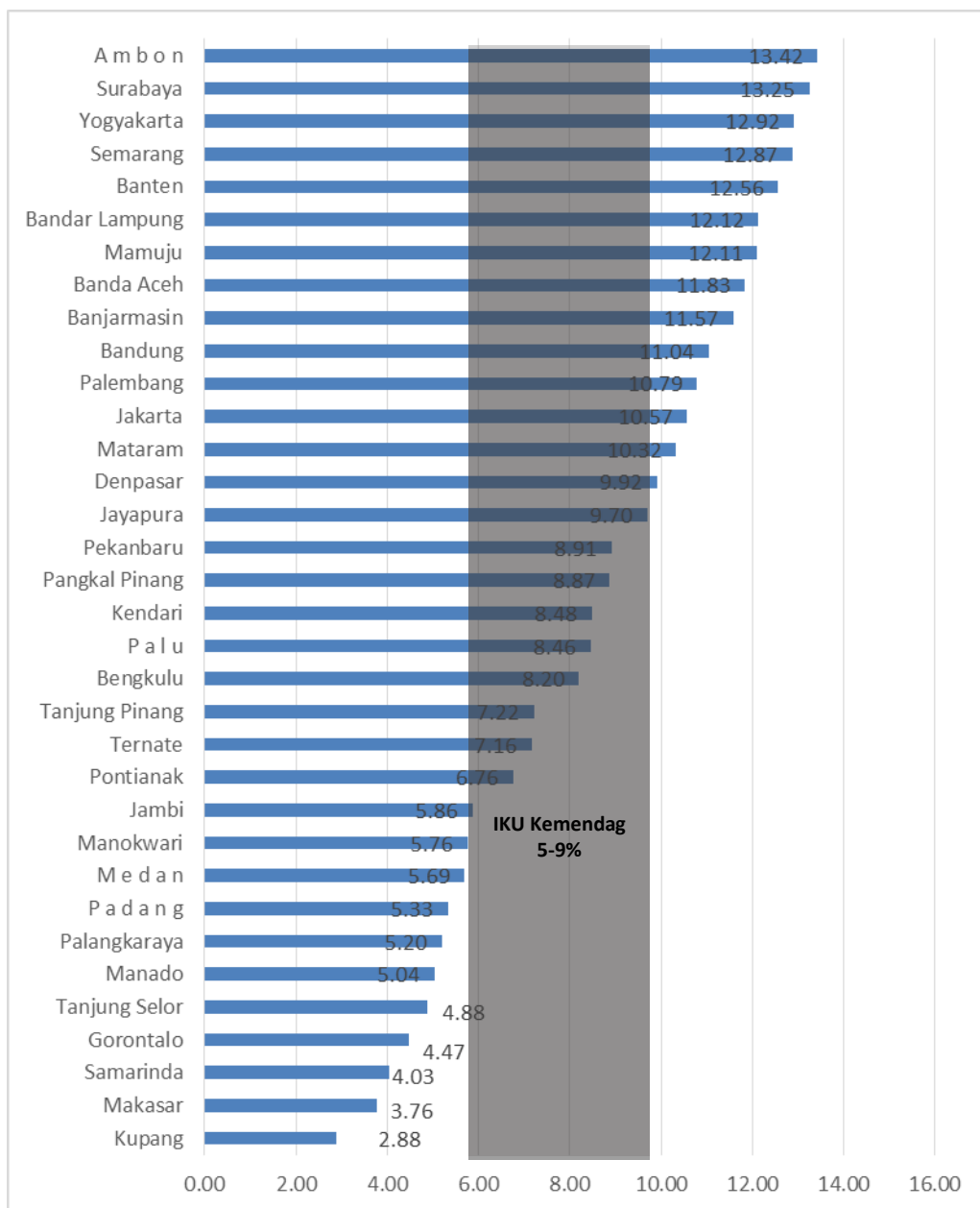
Gambar 2. Perkembangan Harga Telur Ayam Kampung (Rp/Kg)



Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (Juli 2022), diolah.

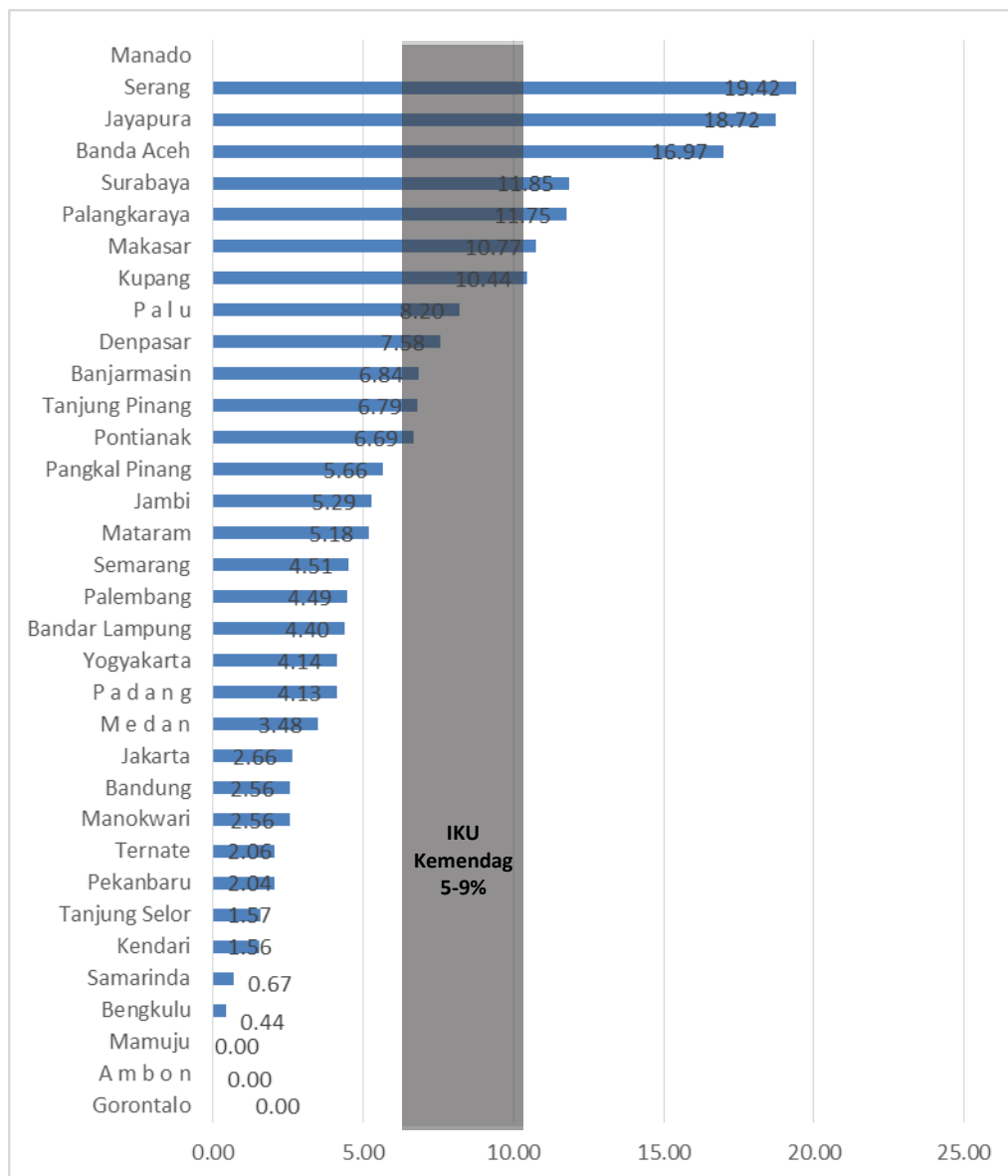
Pada bulan Juli 2022 disparitas harga telur ayam ras antar wilayah berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) mengalami kenaikan dibandingkan dengan bulan sebelumnya (Juni 2022). Hal ini ditunjukkan dengan Koefisien Keragaman (KK) harga antar wilayah/kota pada bulan Juli 2022 adalah sebesar 10,92 persen, atau mengalami kenaikan 2,26 persen dibandingkan bulan sebelumnya. Koefisien Keragaman (KK) tersebut dibawah target disparitas harga maksimal yang ditetapkan Pemerintah yaitu KK kurang dari 13,00 persen pada tahun 2019. Harga telur ayam ras tertinggi ditemukan di Kota Jayapura sebesar Rp42.231,-/kg, sedangkan harga terendahnya ditemukan di Kota Jambi sebesar Rp25.667,-/kg.

Gambar 3. Koefisien Keragaman Harga Telur Ayam Ras di tiap Kota (%)



Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (Juli, 2022), diolah.

Gambar 4. Koefisien Keragaman Harga Telur Ayam Kampung di tiap Kota (%)



Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (Juli 2022), diolah.

Gambar 3. menunjukkan perkembangan Koefisien Keragaman (KK) harga telur ayam ras di beberapa provinsi. Harga telur ayam ras di pasar dalam negeri periode Juli 2021 – Juli 2022 menunjukkan adanya fluktuasi yang berbeda-beda pada tiap provinsi. Harga telur ayam ras yang paling stabil terdapat di kota Kupang dengan nilai Koefisien Keragaman (KK) harga bulanan sebesar 2,88 persen, sedangkan yang paling berfluktuasi terdapat di kota Ambon dengan nilai Koefisien Keragaman (KK) harga bulanan sebesar 13,42 persen.

Gambar 4. menunjukkan perkembangan Koefisien Keragaman (KK) harga telur ayam kampung di beberapa provinsi. Harga telur ayam kampung di pasar dalam negeri periode Juli 2021 – Juli 2022 menunjukkan adanya fluktuasi yang berbeda-beda pada tiap provinsi. Harga telur ayam kampung yang paling stabil terdapat di Kota Gorontalo dengan nilai Koefisien Keragaman (KK) harga bulanan sebesar 0,00 persen, sedangkan yang paling berfluktuasi terdapat di Kota Serang dengan nilai Koefisien Keragaman (KK) harga bulanan sebesar 19,42 persen.

Secara umum sebagian besar wilayah Indonesia memiliki Koefisien Keragaman (KK) harga telur ayam ras dan telur ayam kampung kurang dari 9 persen (55,88 persen untuk telur ayam ras dan 78,79 persen untuk telur ayam kampung), sedangkan sisanya memiliki Koefisien Keragaman (KK) lebih dari 9 persen. Kota dengan fluktuasi harga telur ayam ras yang perlu mendapatkan perhatian adalah Ambon, Surabaya, Yogyakarta, Semarang, Serang, Bandar Lampung, Mamuju, Banda Aceh, Banjarmasin, Bandung, Palembang, Jakarta, Mataram, Denpasar, dan Jayapura karena nilai Koefisien Keragaman (KK) pada kota tersebut diatas nilai Koefisien Keragaman (KK) yang ditetapkan oleh Kementerian Perdagangan sebesar 9 persen.

Tabel 1. Harga Telur Ayam Ras di 8 Ibukota Provinsi, Juli 2022

Nama Kota	2021	2022	Perubahan Harga Terhadap (%)		
	Jul	Jun	Jul 21	Jul 21	Jun 22
Me d a n	22,964	23,310	27,594	20.16	18.38
Jakarta	24,170	28,694	27,939	15.59	-2.63
Bandung	24,057	29,276	27,905	15.99	-4.68
Semarang	22,899	27,588	27,656	20.77	0.25
Yogyakarta	22,498	27,768	27,905	24.03	0.49
Surabaya	22,310	27,343	27,011	21.07	-1.21
Denpasar	24,000	29,765	28,889	20.37	-2.94
Makassar	24,714	25,968	27,470	11.15	5.78
Rata-rata Nasional	25,565	28,571	29,287	14.56	2.50

Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (Juli 2022), diolah.

Tabel 1 menunjukkan perubahan harga telur ayam ras di 8 (delapan) kota besar di Indonesia berdasarkan data SP2KP. Harga telur ayam ras pada bulan Juli 2022 jika dibandingkan bulan Juni 2022 mengalami kenaikan di 4 (empat) kota besar yaitu Kota Medan, Semarang, Yogyakarta, dan Makassar dengan kenaikan terbesar di Kota Medan sebesar 18,38 persen. Sedangkan kota yang

mengalami penurunan terdapat di 4 (empat) kota besar yaitu Kota Jakarta, Bandung, Surabaya, dan Denpasar dengan persentase penurunan terbesar di Kota Bandung sebesar 4,68 persen.

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Juli 2021) harga telur ayam ras di 8 (delapan) kota besar mengalami kenaikan di 8 (delapan) kota besar yaitu Kota Medan, Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, dan Makassar dengan persentase kenaikan terbesar di Kota Yogyakarta sebesar 24,03 persen.

Tabel 2. Harga Telur Ayam Kampung di 8 Ibukota Provinsi, Juli 2022

Nama Kota	2021	2022	Perubahan Harga Terhadap (%)		
	Jul	Jun	Jul	Jul 21	Jun 22
Medan	54,016	58,492	55,906	3.50	-4.42
Jakarta	66,790	66,048	66,000	-1.18	-0.07
Bandung	44,952	44,952	49,132	9.30	9.30
Semarang	41,790	42,329	48,833	16.85	15.37
Yogyakarta	51,990	50,844	52,616	1.20	3.49
Surabaya	40,231	34,819	42,129	4.72	20.99
Denpasar	42,000	37,100	41,050	-2.26	10.65
Makassar	34,349	38,159	46,595	35.65	22.11
Rata-rata Nasional	53,901	53,459	56,751	5.29	6.16

Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (Juli 2022), diolah.

Tabel 2 menunjukkan perubahan harga telur ayam kampung di 8 (delapan) kota besar di Indonesia berdasarkan data SP2KP. Harga telur ayam kampung pada bulan Juli 2022 jika dibandingkan bulan Juni 2022 mengalami peningkatan di 6 (enam) kota besar yaitu Kota Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, dan Makassar dengan peningkatan terbesar di Kota Makassar yaitu sebesar 22,11 persen. Sedangkan kota yang mengalami penurunan terdapat di 2 (dua) kota besar yaitu Kota Medan dan Jakarta dengan persentase penurunan terbesar di Kota Medan sebesar 4,42 persen.

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Juli 2021) harga telur ayam kampung mengalami peningkatan di 6 (enam) kota besar yaitu Medan, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, dan Makassar dengan persentase peningkatan tertinggi terjadi di Kota Makassar sebesar 35,65 persen. Sedangkan kota yang mengalami penurunan di 2 (dua) kota besar yaitu Kota Jakarta dan Denpasar dengan persentase penurunan terbesar di Kota Denpasar sebesar 2,26 persen.

Andil Telur Ayam Ras Terhadap Inflasi/Deflasi

Berdasarkan data inflasi yang dikeluarkan oleh BPS menunjukkan terjadi inflasi nasional pada bulan Juli 2022 sebesar 0,64 persen. Kelompok bahan makanan mengalami inflasi sebesar 1,35 persen dibanding Juni 2022. Inflasi bahan makanan untuk tahun kalender (Januari-Juli) 2022 sebesar 8,83 persen dan inflasi tahun ke tahun (Juli 2022 terhadap Juli 2021) sebesar 10,88

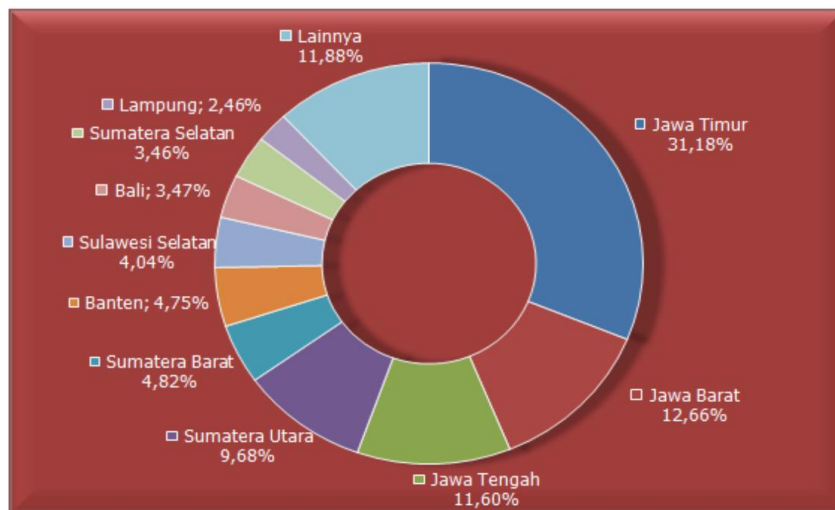
persen dengan andil pada inflasi nasional sebesar 0,26 persen. Pada bulan Juli 2022 komoditas telur ayam ras memberikan andil deflasi sebesar 0,07 persen.

B. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KONSUMSI

Berdasarkan data dari Pusat Data dan Informasi Kementerian Pertanian pada periode tahun 2017-2020, populasi ayam ras petelur Indonesia mengalami peningkatan 2,82% per tahun dimana pada tahun 2017 populasinya sebanyak 258,84 juta ekor ayam petelur dan terus meningkat hingga pada tahun 2020 (Angka Sementara) menjadi sebesar 281,11 juta ekor. Jika dibandingkan antara Pulau Jawa dan luar Pulau Jawa, rata-rata pertumbuhan populasi ayam ras petelur di Pulau Jawa pada periode tahun 2017- 2020 lebih rendah dengan rata-rata pertumbuhannya sebesar -0,73% per tahun sementara luar Pulau sebesar 9,70% per tahun .

Sentra produksi telur ayam ras dan buras selama tahun 2016-2020 terdapat di 10 (sepuluh) provinsi dengan kontribusi kumulatif mencapai 88,12% dari total produksi telur ayam Indonesia. Sepuluh provinsi tersebut adalah Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Banten, Sulawesi Selatan, Bali, Sumatera Selatan, dan Lampung. Kontributor terbesar terhadap total produksi telur ayam yaitu Provinsi Jawa Timur sebesar 31,18% dengan rata-rata produksi tahun 2016-2020 sebesar 1,36 juta ton. Peringkat kedua adalah Provinsi Jawa Barat dengan kontribusi sebesar 12,66% dan rata-rata produksi 550,15 ribu ton, diikuti Jawa Tengah dengan kontribusi 11,60% dan rata-rata produksi 504,35 ribu ton, Sumatera Utara dengan kontribusi 9,68% dan Sumatera Barat dengan kontribusi 4,82% atau sebesar 209,35 ribu ton.

Gambar 5. Sentra Produksi Telur Ayam Ras Indonesia



Sumber: Kementerian Pertanian, 2021.

Tabel. 3 Provinsi Sentra Produksi Telur Ayam di Indonesia, 2016-2020

No	Provinsi	Tahun					Rata-rata (Ton)	Share (%)	Share kumulatif (%)
		2016	2017	2018	2019	2020*)			
1	Jawa Timur	466.557	1.560.130	1.340.562	1.653.858	1.754.273	1.355.076	31,18	31,18
2	Jawa Barat	155.042	709.427	820.169	522.382	543.741	550.152	12,66	43,83
3	Jawa Tengah	247.580	560.040	618.589	530.300	565.297	504.361	11,60	55,44
4	Sumatera Utara	153.771	454.595	415.235	525.116	556.040	420.951	9,68	65,12
5	Sumatera Barat	67.592	184.398	203.636	286.803	304.298	209.345	4,82	69,94
6	Banten	71.394	287.471	232.308	212.317	228.154	206.329	4,75	74,69
7	Sulawesi Selatan	109.449	166.373	160.610	214.100	226.632	175.433	4,04	78,72
8	Bali	50.975	161.463	156.312	187.390	198.829	150.994	3,47	82,20
9	Sumatera Selatan	61.306	203.926	187.208	145.672	154.463	150.515	3,46	85,66
10	Lampung	46.920	77.867	121.607	139.526	147.664	106.717	2,46	88,12
11	Lainnya	251.805	488.144	644.226	582.610	615.976	516.552	11,88	100
Total		1.682.391	4.853.834	4.900.463	5.000.074	5.295.366	4.346.426	100	

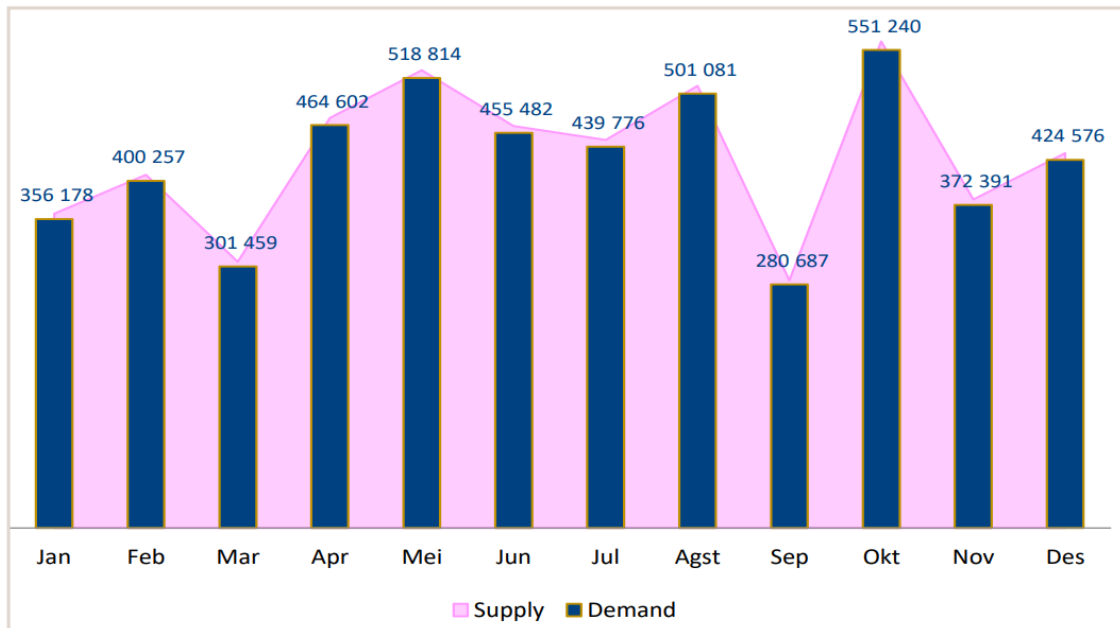
Sumber : BPS dan Ditjen. Peternakan dan Kesehatan Hewan, diolah Pusdatin

Ket : Produksi telur ayam merupakan data yang dikompilasi berjenjang dari laporan daerah

*) Angka Sementara

Produksi telur pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 1,48 persen dari tahun sebelumnya. Sementara itu, permintaan akan telur mengalami peningkatan sebesar 2,41 persen. Peningkatan produksi telur terbesar terjadi pada bulan Mei yaitu sebesar 7,42 persen. Penurunan produksi terbesar terjadi pada bulan Juni sebesar -13,43 persen dari bulan sebelumnya. Permintaan akan telur ayam ras selama tahun 2021 rata-rata sebesar 422 ribu ton per bulan. Surplus terbesar terjadi pada bulan Februari karena permintaan yang menurun. Defisit terbesar terjadi pada bulan Desember

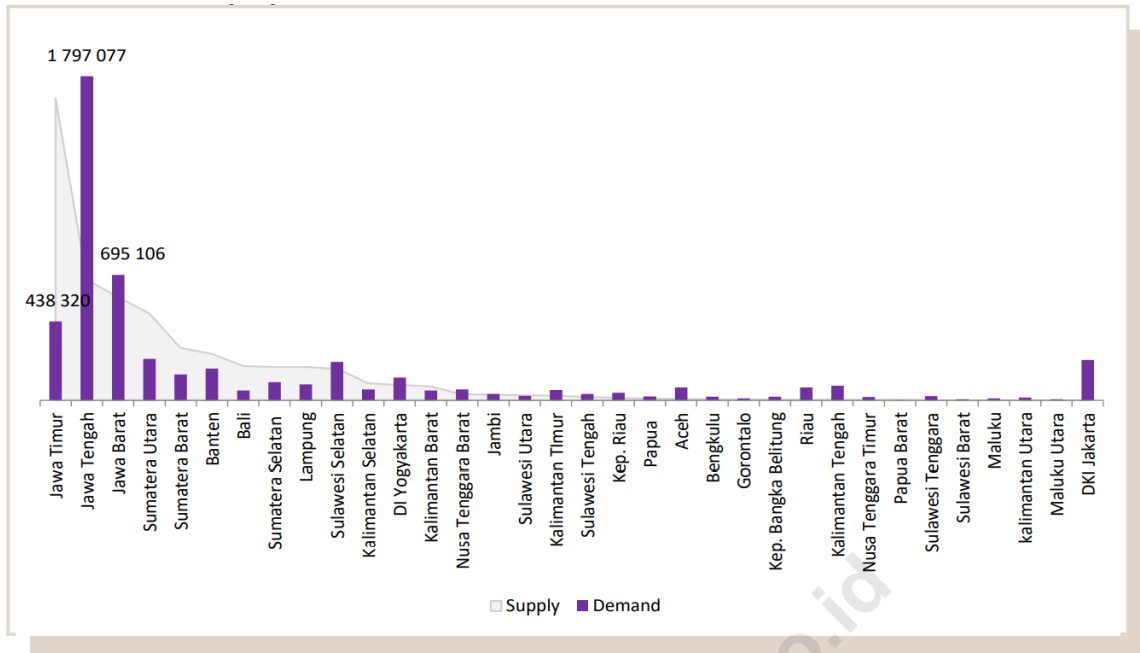
Gambar 6. Perbandingan Jumlah Supply-Demand Telur Menurut Bulan Tahun 2021 (Ton)



Sumber : Badan Pusat Statistik dan Ditjen PKH Kementerian Pertanian, 2022.

Menurut provinsi, produksi telur ayam terbesar yaitu Jawa Timur sebesar 1.674 ribu ton diikuti oleh Jawa Tengah dan Jawa Barat masing-masing sebesar 668 ribu ton dan 573 ribu ton. Sedangkan provinsi dengan produksi telur terendah adalah Maluku Utara dan DKI Jakarta. Kebutuhan akan telur ayam terbesar di Indonesia pada tahun 2021 yaitu di Jawa Tengah sebesar 1.797 ribu ton, diikuti oleh Jawa Barat sebesar 695,1 ribu ton dan Jawa Timur sebesar 438,3 ribu ton. Provinsi dengan konsumsi daging ayam terendah yaitu Maluku Utara dan Papua Barat.

Gambar 7. Perbandingan Jumlah Supply-Demand Telur Menurut Provinsi Tahun 2021 (Ton)



Sumber : Badan Pusat Statistik dan Ditjen PKH Kementerian Pertanian, 2022.

Tabel 4 menunjukkan realisasi dan prognosa produksi dan kebutuhan telur ayam ras nasional 2022. Berdasarkan proyeksi produksi dan kebutuhan telur ayam ras dari Bahan Ketahanan Pangan, Kementerian Pertanian, telur ayam ras diperkirakan akan mengalami surplus di 2022 yaitu sebesar 615.108 ton.

Tabel. 4 Prognosa Produksi dan Kebutuhan Telur Ayam Ras 2022

PROGNOSA PRODUKSI DAN KEBUTUHAN TELUR AYAM RAS 2022						
No	Bulan	Populasi FS Umur Muda (ekor)*	Populasi FS Umur Produktif Umur 19-95 mgg (ekor)*	Produksi Per Bulan (Ton)*	Kebutuhan Per Bulan (Ton)**	Neraca (Ton)
1	Januari	99.167.998	291.464.079	476.573	429.095	47.478
2	Februari	98.842.897	299.534.283	456.528	414.285	42.244
3	Maret	99.241.325	301.912.970	522.809	459.755	63.055
4	April	100.513.735	302.967.609	507.712	485.016	22.696
5	Mei	97.459.852	302.862.318	497.842	485.016	12.826
6	Juni	98.580.768	301.667.753	479.882	415.254	64.629
7	Juli	100.539.764	302.827.400	497.785	460.061	37.724
8	Agustus	103.169.449	304.598.712	498.050	429.095	68.955
9	September	102.688.638	302.646.313	478.894	415.254	63.641
10	Oktober	106.569.427	303.896.420	496.902	429.095	67.806
11	November	109.285.121	310.779.315	491.764	415.254	76.510
12	Desember	114.962.726	318.416.797	520.644	473.099	47.545
Total		102.585.142	303.631.164	5.925.386	5.310.278	615.108

1. Proyeksi konsumsi tahun 2022: 19,32 kg/kapita/tahun
 2. Proyeksi jumlah penduduk: 274.859.110 jiwa
 3. Proyeksi Kebutuhan Nasional: 5.310.278 ton.

Keterangan: *) Populasi berasal dari data produksi DOC FS 3 tahun terakhir, dikelompokkan umur muda dan umur produktif (19-95 minggu)
 Produksi per bulan dihitung dari produktivitas telur sesuai umur pada populasi kelompok produktif setiap bulan
 **) kebutuhan per bulan dihitung dari kebutuhan kumulatif setahun yang dirinci setiap bulan berdasarkan angka koefisiensi konsumsi bulanan dari BKP Kementan.

Sumber: Rakor Prognosa, 3 Februari 2022)

Sumber: Badan Ketahanan Pangan, Kementerian Pertanian (2022).

C. PERKEMBANGAN EKSPOR – IMPOR TELUR AYAM

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, terdapat beberapa jenis telur ayam yang diekspor atau diimpor dari/ke Indonesia, antara lain: (1) HS 0407110000 *Fertilised eggs for incubation of fowls of the species Gallus domesticus*; (2) HS 0407210000 *Other fresh eggs of fowl of the species Gallus Domesticus*.

Ekspor

Pada tahun 2021 berdasarkan data BPS, realisasi ekspor Indonesia ke negara tujuan ekspor yaitu Burma/Myanmar sebesar USD870.523 dengan total volume 47.724 kg dan Timor Timur sebesar USD276 dengan total volume 153 kg. Pada bulan Januari-Juni 2022 Indonesia melakukan ekspor telur ayam ke Burma/Myanmar dengan total nilai ekspor sebesar USD522.646 dan volume 30.095 kg, selain itu ke negara Timor Timur sebesar USD36.226 dan volume 58.756 kg dan Negara Malaysia sebesar USD57.283 dan volume 13.219 kg (Tabel 5 dan 6). Perubahan total nilai ekspor hingga Januari-Juni 2022 jika dibandingkan dengan Januari-Juni tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 31,43 persen. Perubahan total volume ekspor hingga Januari-Juni 2022 dibandingkan Januari-Juni 2021 mengalami kenaikan sebesar 294,54 persen.



Tabel 5. Realisasi Nilai Ekspor Indonesia Ke Beberapa Negara Periode Jan – Juni 2022 (USD)

HS BTKI 2017	NEGARA	NILAI USD			PERUBAHAN			
		2021	2022		m-to-m (%)	JAN-JUN		22/21 (%)
		JUN	MEI	JUN		2021	2022	
04071110	BURMA	-	-	100,552	#DIV/0!	-	522,646	#DIV/0!
04071110	MALAYSIA	-	-	57,283			57,283	
04071190	BURMA	218,853	-	-	#DIV/0!	468,810		
04071190	TIMOR-TIMUR	-	9,629	2,611	-72.88%		36,226	#DIV/0!
TOTAL		218,853	9,629	160,446	1566.28%	468,810	616,155	31.43

Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah (2022)

Keterangan: hingga Juni 2022, BPS, diolah

Tabel 6. Realisasi Volume Ekspor Indonesia Ke Beberapa Negara Periode Jan – Juni 2022 (Kg)

HS BTKI 2017	NEGARA	VOLUME (KG)			PERUBAHAN			
		2021	2022		m-to-m (%)	JAN-JUN		22/21 (%)
		JUN	MEI	JUN		2021	2022	
04071110	BURMA	-	-	6,423	#DIV/0!	-	30,905	#DIV/0!
04071110	MALAYSIA			13,219			13,219	
04071190	BURMA	12,331	-	-	#DIV/0!	26,076		
04071190	TIMOR TIMUR		14,160	3,840	-72.88%	-	58,756	#DIV/0!
TOTAL		12,331	14,160	23,482	65.83%	26,076	102,880	294.54

Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah (2022)

Keterangan: hingga Juni 2022, BPS, diolah

Impor

Pada tahun 2021 berdasarkan data yang diperoleh dari BPS, total realisasi impor telur ayam ras Indonesia dari Jerman sebesar USD419.782 dengan volume 11.174 kg. Sedangkan pada Januari-Juni 2022 Indonesia mengimpor telur ayam dari Amerika dan Jerman dengan total nilai impor sebesar USD 165.527 dan volume 4.092 kg (Tabel 7 dan 8). Perubahan total nilai impor hingga Januari-Juni 2022 jika dibandingkan dengan Januari-Juni tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 7,64 persen. Perubahan total volume impor hingga Januari-Juni 2022 dibandingkan Januari-Juni 2021 mengalami penurunan sebesar 10,93 persen.



Tabel 7. Realisasi Nilai Impor Indonesia dari Beberapa Negara Periode Jan-Juni 2022 (USD)

HS BTKI 2017	NEGARA	NILAI USD			PERUBAHAN			
		2021	2022		m-to-m (%)	JAN-JUN		22/21 (%)
		JUN	MEI	JUN		2021	2022	
04071190	AMERIKA SERIKAT	-	-	-	#DIV/0!		19,800	#DIV/0!
04071110	JERMAN		-	-	#DIV/0!	-	37,997	#DIV/0!
04071190	JERMAN	19,895	-	29,164	#DIV/0!	179,212	107,730	(39.89)
TOTAL		19,895	-	29,164	#DIV/0!	179,212	165,527	(7.64)

Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah (2022)

Keterangan: hingga Juni 2022, BPS, diolah

Tabel 8. Realisasi Volume Impor Indonesia dari Beberapa Negara Jan-Juni 2022 (Kg)

HS BTKI 2017	NEGARA	VOLUME KG			PERUBAHAN			
		2021	2022		m-to-m (%)	JAN-JUN		22/21 (%)
		JUN	MEI	JUN		2021	2022	
04071190	AMERIKA SERIKAT	-	-	-	#DIV/0!		230	#DIV/0!
04071110	JERMAN		-	-	#DIV/0!	-	1,198	#DIV/0!
04071190	JERMAN	599	-	839	#DIV/0!	4,594	2,664	(42.01)
TOTAL		599	-	839	#DIV/0!	4,594	4,092	(10.93)

Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah (2022)

Keterangan: hingga Juni 2022, BPS, diolah

D. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

- Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan melakukan pertemuan dengan Gabungan Perusahaan Makanan Ternak (GPMT) yang diwakili Ketua I Johan dan Ketua II Deny Mulyono. Pertemuan membahas perkembangan industri peternakan dan perikanan Indonesia. Mendag Zulhas berharap GPMT dapat turut menyokong kebijakan yang dikeluarkan Kemendag, khususnya membantu menyediakan pakan untuk meningkatkan produksi hasil ternak. pakan ternak memberikan andil terbesar dalam pembentukan harga daging ayam ras dan telur ayam ras. Untuk itu, diperlukan langkah-langkah stabilisasi harga pakan ternak, khususnya melalui upaya stabilisasi harga dan pasokan jagung guna menjamin ketersediaan pakan dengan harga yang terjangkau bagi peternak.
- Fluktuasi pasokan dan harga day old chick (DOC), telur ayam, dan daging ayam, selalu terjadi di setiap tahun. Untuk mengantisipasi hal tersebut Badan Pangan Nasional/National Food Agency (NFA) menggelar pertemuan stakeholder untuk mempersiapkan sejumlah strategi.

Pertemuan tersebut membahas sejumlah solusi, di antaranya pengaturan harga acuan produsen dan pembeli (HAP) untuk membentuk keseimbangan baru, skema penyerapan melalui penguatan peran BUMN sebagai off taker, dan optimalisasi sarana/prasarana cold chain.

- Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan (Zulhas) meminta kepala daerah untuk mensubsidi biaya angkutan dalam mendistribusikan bahan pokok. Hal tersebut bertujuan untuk mengerem laju inflasi yang saat ini mencapai 4,9 persen, sedangkan inflasi pangan Indonesia tembus 10,7 persen. Menteri Zulhas mengatakan, instruksi tersebut langsung dari Presiden Joko Widodo (Jokowi) agar para kepala daerah bisa mensubsidi biaya angkutan bahan pokok, karena biaya angkutan yang saat ini masih tinggi. Adapun sumber anggarannya, kata Zulhas, itu bisa dipakai dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Disusun oleh: Andhi

<https://economy.okezone.com/read/2022/08/05/320/2642380/stabilisasi-harga-daging-dan-telur-ayam-mendag-zulhas-panggil-pengusaha-makanan-ternak>

<https://money.kompas.com/read/2022/08/09/170000426/ini-strategi-badan-pangan-nasional-cegah-fluktuasi-harga-doc-telur-dan-daging?page=all>

<https://ekonomi.bisnis.com/read/20220811/12/1565539/tekan-harga-pangan-zulhas-minta-kepala-daerah-subsidi-biaya-angkutan>

CABAI

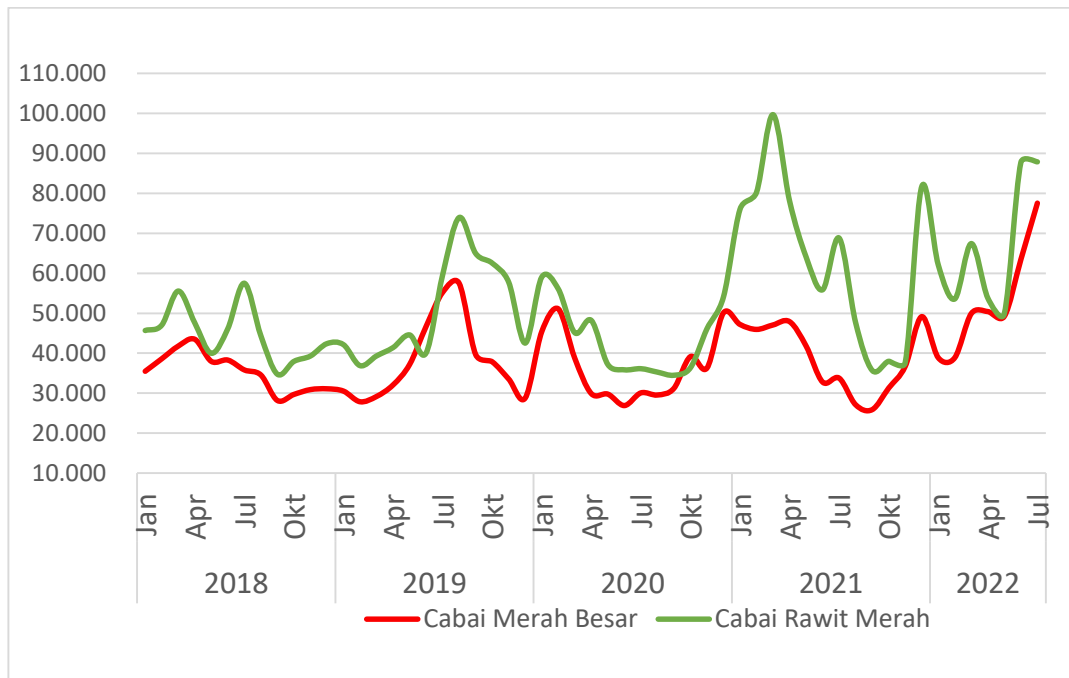
Informasi Utama

- Harga rata-rata nasional cabai merah besar di pasar dalam negeri pada bulan Juli 2022 sebesar Rp77.532,-/kg yaitu mengalami peningkatan sebesar 22,28 % jika dibandingkan dengan bulan Juni 2022 yang sebesar Rp63.406,-/kg. Dan jika dibandingkan dengan bulan Juli 2021, harga cabai merah besar lebih tinggi sebesar 129,64%.
- Untuk harga rata-rata nasional cabai rawit merah di pasar dalam negeri pada bulan Juli 2022 sebesar Rp87.844,-/kg mengalami peningkatan yaitu sebesar 0,18% jika dibandingkan dengan bulan Juni 2022 yang sebesar Rp87.683,-/kg. Dan jika dibandingkan dengan bulan Juli 2021, harga cabai rawit merah lebih tinggi sebesar 27,71 %.
- Harga cabai secara nasional tidak stabil selama satu tahun ini. Kondisi ini ditunjukkan oleh koefisien keragaman (KK) harga bulanan untuk Juli 2021 sampai dengan Juli 2022 yang tinggi yaitu sebesar 33,56 % untuk cabai merah besar dan 30,99% untuk cabai rawit merah. Khusus bulan Juli 2022, KK harga rata-rata harian secara nasional sebesar 5,91% untuk cabai merah besar dan sebesar 11,54 % untuk cabai rawit merah.
- Disparitas harga antar wilayah pada bulan Juli 2022 cukup tinggi dengan KK harga bulanan antar wilayah untuk cabai merah besar mencapai 21,91 % dan cabai rawit merah mencapai 19,33 %.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Pasar Domestik

Gambar 1. Perkembangan Harga Cabai Merah Besar dan Cabai Rawit Merah (Rp/kg)



Sumber: SP2KP (Juli, 2022).

Berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok (SP2KP), Kementerian Perdagangan secara nasional harga rata-rata cabai merah besar di pasar dalam negeri pada bulan Juli 2022 yaitu sebesar Rp77.532,-/kg, atau meningkat sebesar 22,28% dibandingkan harga bulan Juni 2022 sebesar Rp63.406,-/kg. Juga untuk cabai rawit merah mengalami peningkatan yaitu sebesar 0,18% dari bulan sebelumnya, dari Rp87.683,-/kg pada bulan Juni 2022 menjadi Rp87.844,-/kg. Dengan demikian, tingkat harga bulan Juli 2022 tersebut mengalami peningkatan untuk cabai merah besar, juga untuk cabai rawit merah mengalami peningkatan. Jika dibandingkan dengan harga bulan Juli 2021, harga cabai merah besar mengalami peningkatan sebesar 129,64% dan harga cabai rawit merah juga mengalami peningkatan sebesar 27,71%.



Tabel 1. Harga Rata-Rata Cabai merah besar dan Cabai rawit merah di Beberapa Kota di Indonesia (Rp/Kg)

NO	KOTA	CABAI MERAH BESAR					CABAI RAWIT MERAH				
		2021	2022		Perubahan Juli'22 terhadap' (%)		2021	2022		Perubahan Juli'22 terhadap' (%)	
		Juli	Juni	Juli	Juli'21	Juni'2 2	Juli	Juni	Juli	Juli'21	Juni'2 2
1	Bandung	36.638	79.190	95.27 4	160,04	20,31	66.617	94.214	93.015	39,63	-1,27
2	DKI Jakarta	35.901	81.134	98.35 1	173,95	21,22	70.238	102.87 0	102.83 1	46,40	-0,04
3	Semarang	19.502	62.924	74.21 7	280,57	17,95	62.867	82.319	73.132	16,33	-11,16
4	Yogyakarta	20.518	65.917	80.54 8	292,57	22,20	47.103	83.595	71.301	51,37	-14,71
5	Surabaya	18.029	64.981	89.82 5	398,24	38,23	45.750	89.000	78.815	72,27	-11,44
6	Denpasar	14.024	56.349	75.58 3	438,96	34,13	60.000	84.008	73.724	22,87	-12,24
7	Medan	n.a	n.a	96.85 7	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a
8	Makasar	22.254	32.667	52.19 4	134,53	59,78	75.952	56.825	70.555	-7,11	24,16
	Rata-rata Nasional	34.292	63.406	77.53 2	126,09	22,28	66.575	87.683	87.995	32,17	0,36

Sumber: SP2KP (2022), diolah

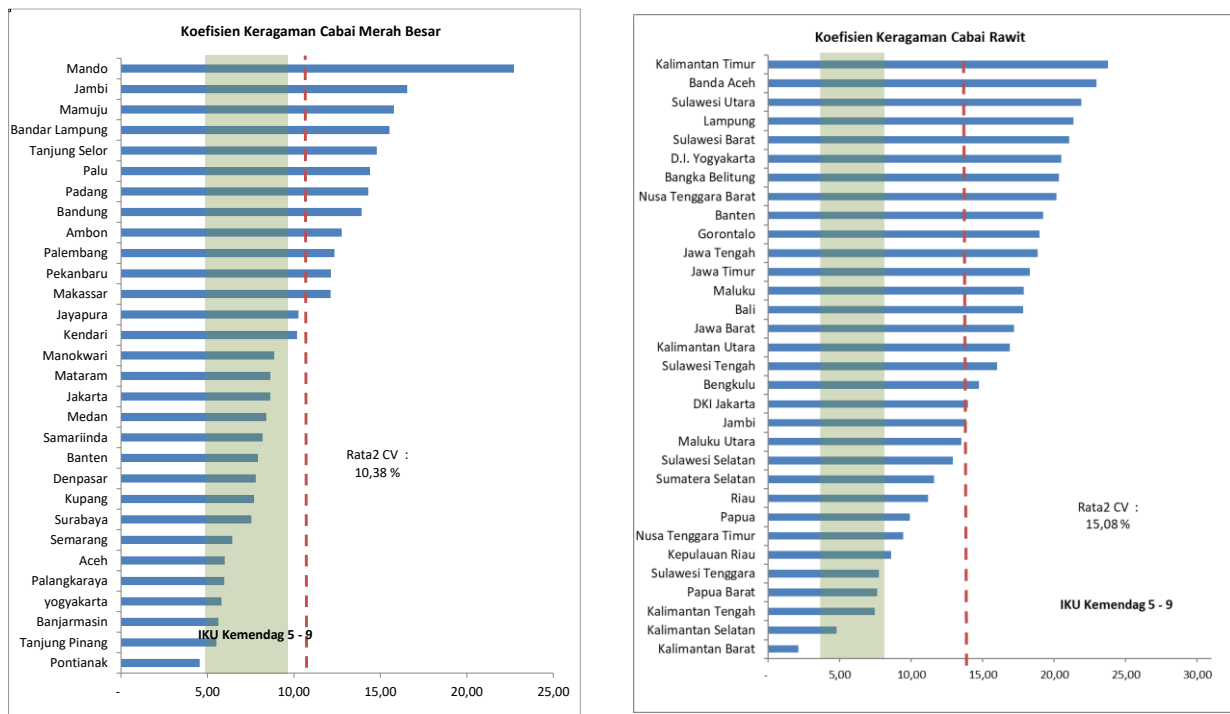
Tabel 1 menunjukkan harga cabai merah besar dan cabai rawit merah pada Juli 2022 di 8 kota utama di Indonesia. Untuk cabai merah besar harga tertinggi tercatat di kota DKI Jakarta sebesar Rp98.351,-/kg dan terendah tercatat di kota Makassar sebesar Rp32.667,-/kg. Sedangkan untuk cabai rawit merah, harga tertinggi tercatat di kota DKI Jakarta sebesar Rp102.870,-/kg dan terendah tercatat di kota Makassar sebesar Rp52.194,-/kg. Secara rata-rata nasional, fluktuasi harga cabai cukup tinggi selama periode Juli 2022 – Juli 2021 dengan KK sebesar 33,56% untuk cabai merah besar dan 30,99% untuk cabai rawit merah. Khusus bulan Juli 2022, KK harga rata-rata harian secara nasional sebesar 5,91% untuk cabai merah besar dan sebesar 11,46% untuk cabai rawit merah.

Disparitas harga antar daerah pada bulan Juli menurun bila dilihat berdasarkan KK harga bulanan antar wilayah untuk cabai merah besar menjadi sebesar 21,91%, dan untuk cabai rawit merah menurun menjadi sebesar 19,33% bila dibandingkan dengan bulan Juni 2022. Jika dilihat per kota (Gambar 2), fluktuasi harga cabai merah besar berbeda antar wilayah. Kota Pontianak, kota Surabaya dan kota Semarang adalah beberapa kota yang perkembangan harganya relatif stabil dengan koefisien keragaman di bawah 9% yakni masing-masing sebesar 3,51%, 4,08% dan 4,10%.

Di sisi lain Kota Kupang, Kota Mamuju dan kota Palu adalah beberapa kota dengan harga paling berfluktuasi dengan koefisien keragaman lebih dari 9% yakni masing-masing sebesar 24,20%, 19,59 %, dan 18,87%.

Fluktuasi harga cabai rawit merah juga berbeda antar wilayah. Kota jayapura , Kota Pontianak dan Kota Bandung adalah kota yang perkembangan harganya relatif stabil dengan koefisien keragaman masing-masing sebesar 5,76%, 6,02% dan 7,13%. Di sisi lain Kota Kupang, Kota Mamuju dan Kota Ambon adalah beberapa kota dengan harga paling berfluktuasi dengan koefisien keragaman masing-masing sebesar 30,39 %, 24,72 %, dan 22,43 %. (IKU Koefisien Keragaman Kementerian Perdagangan 5%-9%).

Gambar 2. Koefisien Keragaman Harga Cabai Tiap Provinsi (%)



Sumber: SP2KP (Juli,2022) diolah.

B. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) menyampaikan bahwa inflasi di Juli 2022 mencapai 0,64%, dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) mencapai 111,80, naik dari 111,09 pada Juni 2022. Sedangkan inflasi berdasarkan tahun kalender (Juli 2022 terhadap Desember 2021) mencapai 3,85%, sementara inflasi tahun ke tahun/year-on-year (yoy) Juli 2022 terhadap Juli 2021 mencapai 4,94%. Berdasarkan survei BPS dari 90 kota, penyumbang inflasi di Juli 2022 antara lain kenaikan harga cabai merah, tarif angkutan udara, bawang merah, bahan bakar rumah tangga, dan cabai rawit. harga cabai pada bulan Juli lalu relatif tinggi dan sempat mencapai Rp100.000 per Kg. Penyebab kenaikan antara lain faktor cuaca terutama di wilayah sentra produksi

Berdasarkan Republika.co.id Harga cabai rawit di sejumlah pasar di Surabaya mulai mengalami penurunan meskipun belum signifikan. Di Pasar Tambahrejo, harga rata-rata cabai rawit Rp 65 ribu per kilogram. Kemudian di Pasar Genteng, harga cabai rawit masih di angka Rp 70 ribu per kilogram, di Pasar Pucang Anom dan Pasar Keputran Rp 80 ribu per kilogram, dan di Pasar Wonokromo Rp 75 ribu per kilogram. Wakil Ketua Asosiasi Agribisnis Cabai Indonesia (AACI) Jatim mengungkapkan harga cabai rawit di tingkat petani saat ini berkisar antara Rp 50 ribu hingga Rp 55 ribu per kilogram. Meski mengalami penurunan, harga cabai rawit belum menyentuh harga normal. Ia memperkirakan, butuh waktu hingga dua bulan untuk harga cabai rawit kembali ke harga normal. Tingginya harga cabai, baik yang besar maupun cabai rawit menurut Wakil Ketua Asosiasi Agribisnis Cabai Indonesia (AACI) Jatim kemungkinan masih berlangsung lama yakni hingga 1,5 hingga 2 bulan kedepan

Disusun oleh: Riffa Utama

BAWANG MERAH

Informasi Utama

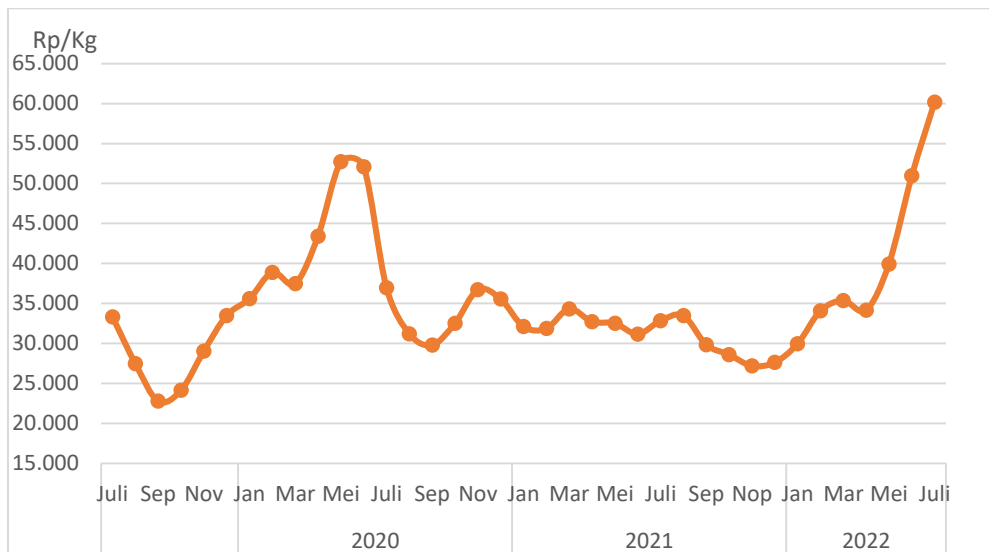
- Harga bawang merah di pasar dalam negeri pada bulan Juli 2022 mengalami kenaikan yang cukup tinggi yaitu sebesar 18,08 % dibandingkan dengan harga bawang merah pada bulan Juni 2022. Dan apabila dibandingkan dengan harga pada bulan Juli 2021, harga rata-rata bawang merah mengalami kenaikan yang sangat tinggi yaitu sebesar 83,18%.
- Selama satu tahun terakhir, harga bulanan bawang merah secara nasional cukup fluktuatif. Kondisi ini ditunjukkan oleh koefisien keragaman (KK) harga bulanan dari bulan Juli 2021 sampai dengan Juli 2022 yang berada pada tingkat cukup tinggi yaitu sebesar 27,08 %.
- Disparitas harga antar wilayah pada bulan Juli 2022 cukup tinggi dengan Koefisien Keragaman (KK) harga bulanan antar wilayah untuk bawang merah mencapai 14,33 %. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan harga bawang merah antar Provinsi di seluruh wilayah Indonesia sepanjang bulan Juli masih cukup tinggi.
- Sampai dengan bulan Juni 2022 belum dilakukan impor bawang merah, sedangkan ekspor bawang merah sampai dengan bulan Juni 2022 tercatat sebesar 500 Kg.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga di Pasar Domestik

Secara nasional harga rata-rata bawang merah pada bulan Juli 2022 mengalami kenaikan yang sangat tinggi dimana harga rata – rata bawang merah pada bulan Juli sebesar Rp60.177,-/kg dimana harga tersebut adalah 18,08% lebih tinggi dari harga bawang merah pada bulan sebelumnya yaitu Rp50.964,-/kg. Tingkat harga tersebut berada di atas harga acuan yang ditetapkan oleh Kementerian Perdagangan sebesar Rp32.000,-/kg untuk bawang merah (Permendag Nomor 7 Tahun 2020 tentang Harga Acuan Pembelian di Tingkat Petani dan Harga Acuan Penjualan di Tingkat Konsumen). Tingkat harga bawang merah pada bulan Juli 2022 tersebut mengalami peningkatan yang cukup tinggi yaitu sebesar 83,18 % dibandingkan dengan harga pada bulan Juli 2021.

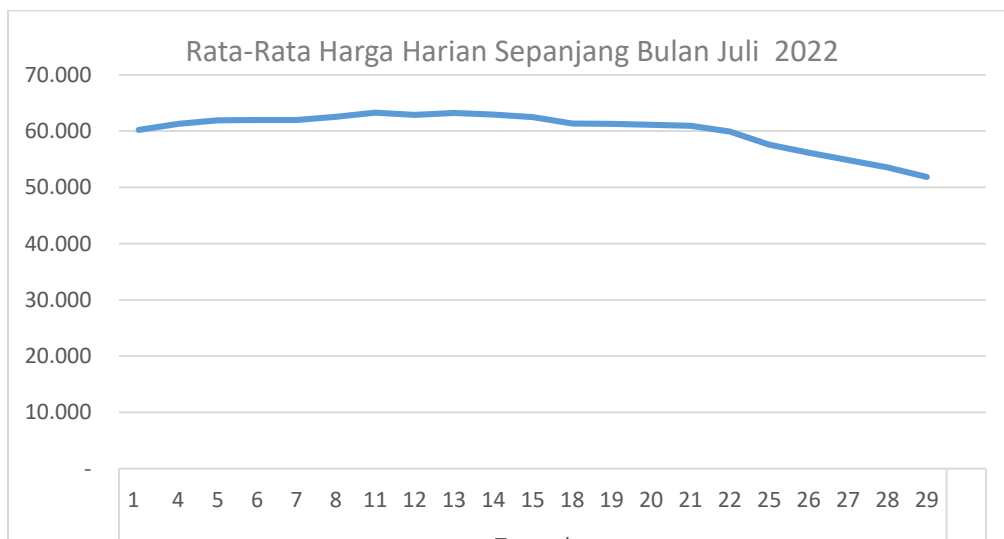
Gambar 1. Perkembangan Harga Bawang Merah Dalam Negeri (Rp/kg)



Sumber: SP2KP, Diolah.

Secara rata-rata nasional, fluktuasi harga bawang merah pada tingkat yang cukup tinggi selama periode Juli 2021 - Juli 2022 dengan Koefisien Keragaman sebesar 27,08% untuk satu tahun terakhir.

Gambar 2. Fluktuasi Harga Harian Bawang Merah Dalam Negeri (Rp/kg)



Sumber: SP2KP(2021), diolah.

Sepanjang bulan Juli 2022, harga bawang merah secara nasional mengalami tren kenaikan harga pada minggu pertama bulan Juli (Gambar 2). Harga bawang merah kembali mengalami penurunan pada minggu kedua bulan Juli sampai dengan akhir bulan. Kenaikan harga pada minggu pertama bulan Juli 2022 terjadi karena aktivitas masyarakat yang meningkat sehingga permintaan masyarakat terhadap bawang merah juga turut meningkat. Namun sejak minggu kedua bulan Juli 2022 sebagian daerah sentra produksi bawang merah sudah mulai memasuki masa panen raya sehingga pasokan bawang merah sudah mulai meningkat dan mengakibatkan harga bawang merah menurun.

Tabel 1. Harga Rata-Rata Bawang Merah di Beberapa Kota Besar di Indonesia (Rp/Kg)

NO	KOTA	BAWANG MERAH					Koefisien Keragaman
		2021	2022	2022	Perubahan Juli 2022 terhadap (%)		
		Juli	Juni	Juli	Jul-21	Jun-22	Jul-22
1	Jakarta	37,157	58,616	65,247	75.60	11.31	14.70
2	Bandung	34,714	53,905	61,533	77.26	14.15	13.35
3	Semarang	32,189	50,635	52,854	64.20	4.38	22.09
4	Yogyakarta	28,321	48,364	52,863	86.65	9.30	17.39
5	Surabaya	30,917	47,064	54,143	75.13	15.04	17.85
6	Denpasar	27,651	45,402	53,373	93.02	17.56	12.35
7	Medan	27,825	49,549	50,286	80.72	1.49	7.68
8	Makassar	25,000	44,106	59,484	137.94	34.87	4.74
	Rata-rata Nasional	32,851	50,964	60,177	83.18	18.08	5.57

Sumber: SP2KP, Kemendag, diolah.

Tabel 1 menunjukkan harga bawang merah pada bulan Juli 2022 di 8 kota utama di Indonesia. Untuk harga bawang merah tertinggi tercatat di DKI Jakarta yaitu sebesar Rp65.247,-/kg sedangkan harga bawang merah terendah tercatat di kota Medan yaitu sebesar Rp50.286,-/kg. Selama periode bulan Juli 2022 tingkat fluktuasi harga bawang merah di masing-masing kota besar pada umumnya berada di tingkat tinggi dan sedang.

Kenaikan harga bawang merah terhadap harga Bulan Juni 2022 terjadi di seluruh kota-kota besar di Indonesia. Perubahan terbesar harga bawang merah sejak bulan Juni 2022 terdapat di Makassar dimana harga bawang merah mengalami kenaikan sebesar 34,87 % dibandingkan bulan

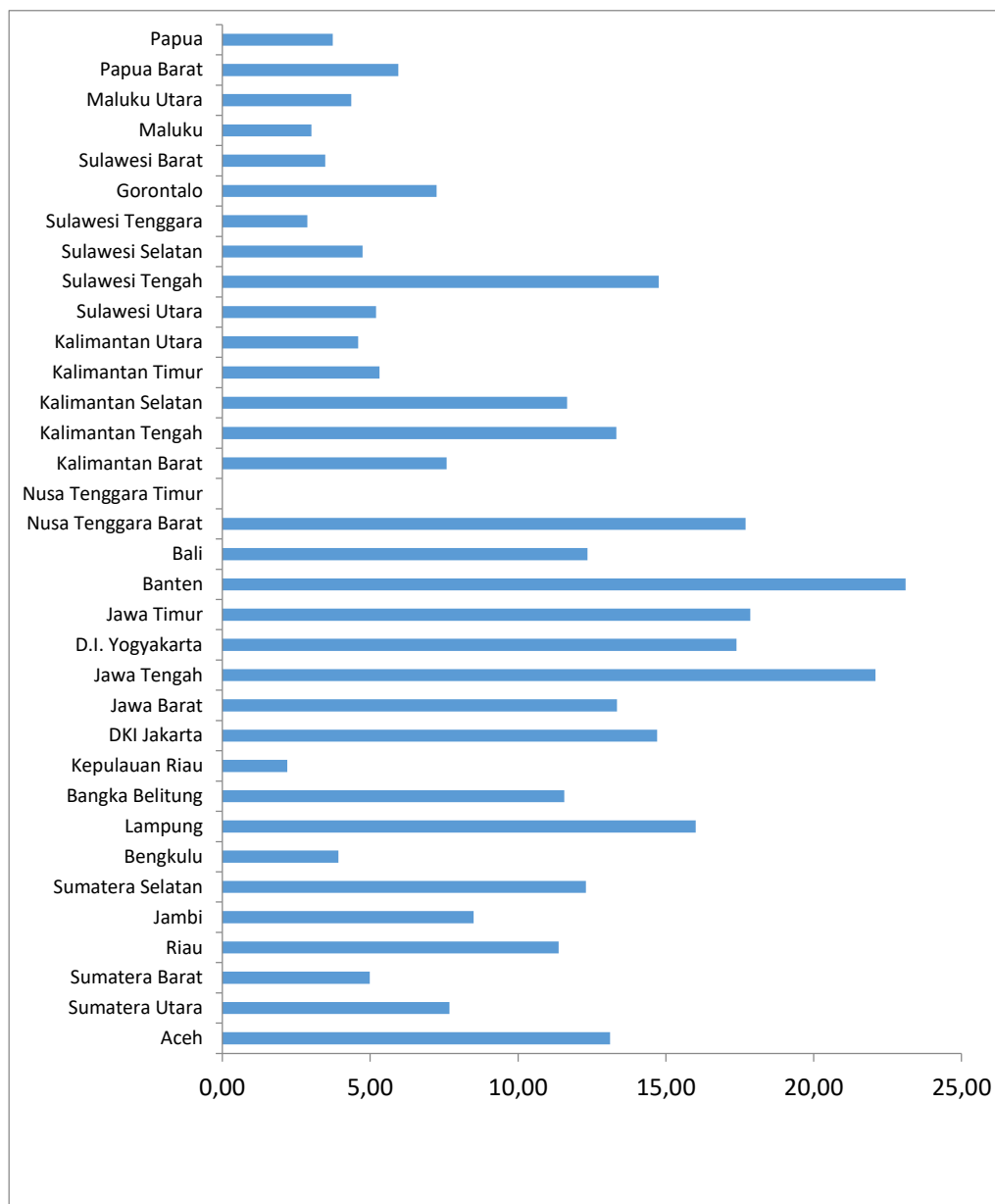
Juni 2022. Sedangkan perubahan terkecil harga bawang merah sejak bulan Juni 2022 terdapat di Medan dimana harga bawang merah mengalami kenaikan sebesar 1,49 %.

Tingkat fluktuasi harga harian bawang merah di kota – kota besar sepanjang bulan Juli 2022 berada pada tingkat yang bervariasi. Sepanjang bulan Juli 2022 harga harian bawang merah di kota besar yang paling stabil terdapat di Makassar dengan koefisien keragaman sebesar 4,74% dan harga harian bawang merah di kota besar yang paling berfluktuasi adalah di Kota Semarang dengan koefisien keragaman sebesar 22,09 %.

Sepanjang bulan Juli 2022, Koefisien Keragaman harga rata-rata harian secara nasional untuk bawang merah berada pada tingkat sedang yaitu sebesar 5,57%. Hal ini menunjukkan sepanjang bulan Juli 2022, harga rata-rata harian bawang merah secara nasional tergolong cukup berfluktuasi selain itu memiliki tren penurunan harga sejak minggu kedua hingga akhir bulan.

Disparitas harga antar daerah pada bulan Juli 2022 cukup tinggi dengan Koefisien Keragaman harga bulanan antar wilayah untuk bawang merah mencapai 14,33 %. Jika dilihat dari Data Koefisien Keragaman tiap provinsi (Gambar 3), fluktuasi harga bawang merah bervariasi antar wilayah. Dari seluruh wilayah di Indonesia, Provinsi Nusa Tenggara Timur adalah daerah yang perkembangan harganya sangat stabil dengan koefisien keragaman sebesar 0 %. Di sisi lain Provinsi Banten merupakan daerah dengan fluktuasi harga bawang merah paling tinggi di seluruh wilayah Indonesia yaitu dengan koefisien keragaman sebesar 23,11 %, koefisien keragaman harga bawang merah di daerah tersebut berada di atas koefisien keragaman yang ditargetkan oleh Kementerian Perdagangan yaitu sebesar 9% (IKU Kementerian Perdagangan).

Gambar 3. Koefisien Keragaman Harga Bawang Merah Juli 2022 Tiap Provinsi (%)



Sumber: SP2KP(2022), diolah.

Perkembangan Harga Bawang Merah di Indonesia Bagian Timur

Harga bawang merah di wilayah Indonesia Bagian Timur sangat penting untuk diperhatikan sebagai salah satu parameter pemerataan pembangunan di bidang logistik. Sama dengan perubahan harga bawang merah di kota – kota besar di Indonesia yang pada umumnya meningkat, perubahan harga bawang merah di kota-kota di Indonesia bagian Timur pada bulan Juli 2022 juga meningkat. Sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 2, Harga bawang merah rata-rata di Indonesia bagian timur selama bulan Juli 2022 adalah sebesar Rp76.752,-/Kg. Harga rata-rata tersebut mengalami peningkatan sebesar 28,10 % dibandingkan dengan harga rata-rata bawang merah di Indonesia bagian timur pada bulan Juni 2022. Harga rata-rata bawang merah di bulan Juli 2022 mengalami peningkatan sebesar 69,45% dibandingkan dengan harga rata-rata bawang merah pada bulan Juli tahun 2021. Harga rata-rata bawang merah tertinggi di Indonesia bagian timur pada bulan Juli 2022 terdapat di Ternate yaitu sebesar Rp90.560,-/Kg sedangkan harga rata-rata bawang merah terendah di Indonesia bagian timur pada bulan Juli 2022 terdapat di Ambon yaitu sebesar Rp65.893-/Kg.

Tabel 2.Harga Rata-Rata Bawang Merah di Indonesia Bagian Timur (Rp/Kg)

NO	KOTA	BAWANG MERAH					Koefisien Keragaman
		2021	2022	2022	Perubahan Juli 2022 terhadap (%)		
		Juli	Juni	Juli	Jul-21	Jun-22	Jul-22
1	Ambon	35,000	54,625	65,893	88.27	20.63	3.01
2	Jayapura	46,429	54,546	73,889	59.14	35.46	3.73
3	Ternate	49,750	69,477	90,560	82.03	30.34	4.36
4	Manokwari	50,000	61,023	76,667	53.33	25.64	5.95
	Rata-rata Indonesia Timur	45,295	59,918	76,752	69.45	28.10	13.39

Sumber: SP2KP (2022), diolah.

Berdasarkan data yang tersedia, fluktuasi harga harian bawang merah di tiap daerah Indonesia Timur sepanjang bulan Desember berada pada tingkat yang bervariasi, hal tersebut dicerminkan oleh nilai koefisien keragaman harga harian bawang merah untuk kota-kota di bagian Timur yang berada pada tingkat yang sedang dan rendah. Fluktuasi harga harian bawang merah di Indonesia Timur sepanjang bulan Juli 2022 paling stabil terdapat di Ambon dengan Koefisien Keragaman sebesar 3,01%, Fluktuasi harga bawang merah tertinggi di Indonesia bagian timur terdapat di Manokwari dengan koefisien keragaman sebesar 5,95 %.

Perubahan harga bawang merah tertinggi terhadap harga bawang merah pada bulan Juni 2022 di Indonesia bagian timur terdapat di Jayapura dimana harga bawang merah di kota tersebut naik sebesar 35,46 % dari harga bawang merah pada bulan Juni 2022. Perubahan terkecil harga bawang merah bulan Juli 2022 terhadap harga bawang merah pada bulan Juni 2022 terdapat di Ambon dimana harga bawang merah di kota tersebut pada bulan Juli 2022 naik sebesar 20,63 % dari harga bawang merah pada bulan Juni 2022. Perubahan harga bawang merah tertinggi terhadap harga bawang merah pada bulan Juli tahun lalu terdapat di Ambon dimana harga bawang merah pada bulan Juli 2022 di kota tersebut naik sebesar 888,27 % terhadap harga bawang merah pada bulan Juli 2021. Sedangkan perubahan terendah harga bawang merah terhadap harga bawang merah pada bulan Juli 2021 terdapat di Manokwari dimana harga bawang merah pada bulan Juli 2022 di kota tersebut naik sebesar 53,33 % terhadap harga bawang merah pada bulan Juli 2021 di kota tersebut.

Tabel 3. Disparitas Harga Nasional Dengan Harga Di Indonesia Timur

NO	KOTA	BAWANG MERAH			
		Harga Juli 2022	Harga Rata-Rata Nasional Juli 2022	Disparitas	Persentase Disparitas
1	Ambon	65,893	60,177	5,716	9.50
2	Jayapura	73,889	60,177	13,712	22.79
3	Ternate	90,560	60,177	30,383	50.49
4	Manokwari	76,667	60,177	16,490	27.40
	Rata-rata	76,752	60,177	16,575	28

Sumber: SP2KP (2021), diolah.

Disparitas harga di Indonesia Timur dengan harga rata-rata nasional merupakan salah satu parameter keberhasilan pemerataan pembangunan logistik Indonesia. Sesuai dengan yang tertera pada tabel 3, Disparitas harga rata-rata di Indonesia timur dengan harga rata-rata nasional adalah cukup tinggi dimana harga rata-rata di Indonesia Timur sebesar Rp76.752,-/Kg harga tersebut lebih tinggi 28% dibandingkan harga rata-rata nasional yaitu sebesar Rp60.177,-/Kg. Disparitas harga tertinggi terhadap harga rata-rata nasional untuk bawang merah terdapat di Ternate yaitu sebesar Rp90.560,-/Kg lebih tinggi 50,49% dari harga rata-rata bawang merah nasional. Disparitas harga terendah terhadap harga nasional untuk bawang merah terdapat di Ambon dengan harga rata-rata sebesar Rp65.893,- lebih tinggi 9,50% dari harga rata-rata nasional untuk bawang merah.

Disparitas harga bawang merah yang cukup tinggi antara harga bawang merah di Indonesia bagian timur dengan harga rata-rata bawang merah secara nasional mengindikasikan masih

kurang efisiennya upaya pemasokan bawang merah dari daerah sentra produksi bawang merah kepada daerah-daerah di Indonesia bagian timur.

B. PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR KOMODITI BAWANG MERAH

Berdasarkan data produksi dan kebutuhan nasional terhadap komoditi bawang merah, dapat disimpulkan bahwa produksi dalam negeri untuk komoditi bawang merah sudah dapat memenuhi kebutuhan dalam negeri untuk komoditi bawang merah. Oleh karena itu sejak Desember tahun 2020, Kementerian Perdagangan belum mengeluarkan izin impor untuk komoditi bawang merah.

Tabel 4. Impor dan Ekspor Komoditi Bawang Merah

Ekspor/ Impor								
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Impor (Kg)	17.428.750	1.218.800	0	1	0	500.000	0	0
Pertumbuhan Impor (%)	-77	-93	-100	-	-100	-	-100	-100
Ekspor (Kg)	8.418.274	735.688	6.588.805	5.227.863	8.665.422	8.479.801	4.101.926	500
Pertumbuhan Ekspor (%)	90	-91	796	-21	66	-2	-52	-100

Sumber : PDSI Kemendag, diolah.

Jumlah produksi yang mencukupi kebutuhan bawang merah di dalam negeri akan mendorong ekspor bawang merah ke luar negeri. Berdasarkan data Kementerian Perdagangan, ekspor bawang merah Indonesia ke luar negeri pada tahun 2017 mencapai 6.588.605 Kg. Jumlah tersebut merupakan peningkatan yang sangat pesat (796 %) dibandingkan ekspor bawang merah pada tahun 2016 yaitu sebesar 735.688 Kg. Sedangkan pada tahun 2018 ekspor bawang merah mencapai 5.227.863 Kilogram, jumlah tersebut lebih rendah 21% dari jumlah ekspor bawang merah pada tahun 2017. Pada tahun 2019 ekspor bawang merah lokal ke luar negeri adalah sebanyak 8.665.422 Kg jumlah ekspor bawang merah pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 66% dibanding jumlah ekspor bawang merah pada tahun sebelumnya. Ekspor bawang merah Indonesia sepanjang tahun 2020 adalah sebesar 8.479.801 Kilogram, jumlah ekspor bawang merah pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 2% dibandingkan dengan jumlah ekspor bawang merah pada tahun sebelumnya, penurunan tersebut sebagian disebabkan oleh berkurangnya aktivitas ekonomi di seluruh dunia akibat adanya pandemic Covid 19. Ekspor bawang merah pada tahun 2021 mencapai 4.101.926 Kilogram. Ekspor bawang merah Indonesia sepanjang tahun 2022 (sampai dengan Bulan Juni 2022) adalah sebesar 500 Kilogram. Jumlah

tersebut merupakan akumulasi ekspor bulan Januari sebesar 0 Kg, bulan Februari sebesar 500 Kg, bulan Maret sebesar 0 Kg, bulan April sebesar 0 Kg, bulan Mei sebesar 0 Kg dan bulan Juni sebesar 0 Kg.

Disusun oleh: Michael Manurung

BAWANG PUTIH

Informasi Utama

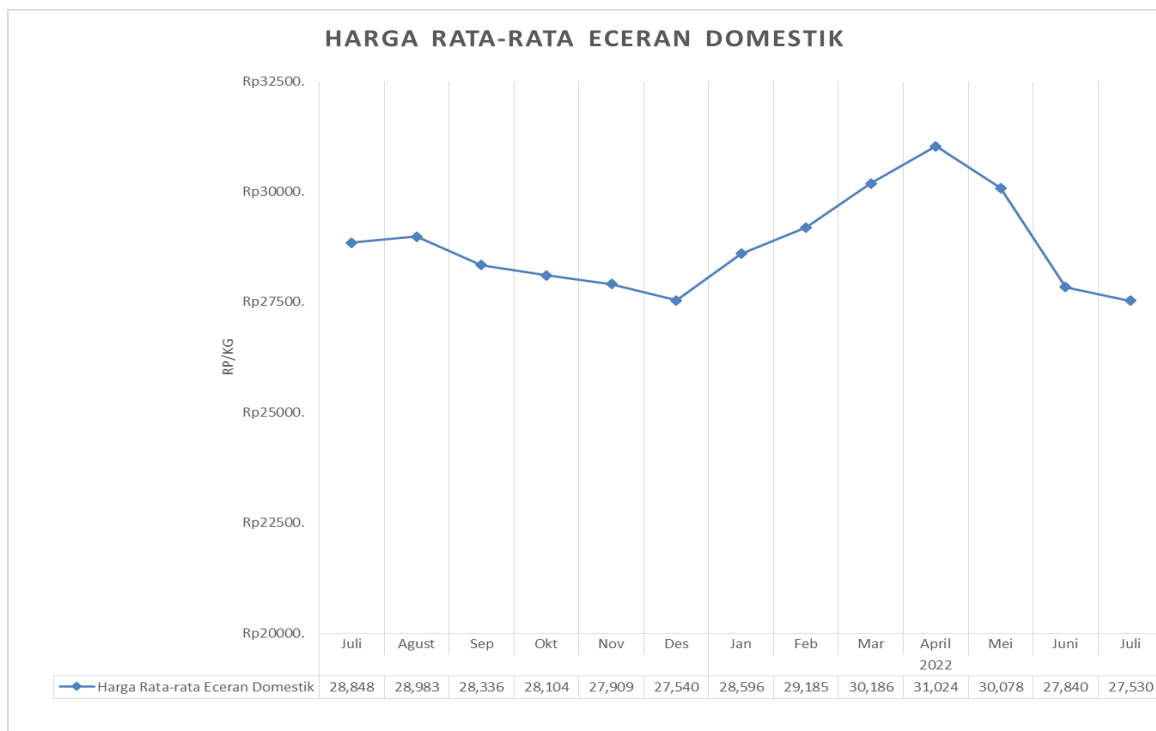
- Pada bulan Juli 2022, rata-rata harga eceran bawang putih di tingkat pengecer sebesar Rp27.530,-/Kg atau mengalami penurunan sebesar 1,11% jika dibandingkan dengan harga pada bulan Juni 2022. Jika dibandingkan dengan harga pada satu tahun lalu yakni Juli 2021, harga eceran bawang putih pada saat ini mengalami penurunan sebesar 4,6%.
- Nilai koefisien keragaman harga eceran bawang putih di pasar domestik pada periode bulan Juli 2021 hingga Juli 2022 adalah sebesar 3,8%, mengalami kenaikan dari bulan Juni 2021 - Juni 2022. Untuk laju perubahan harga sebesar 0,15 % per bulan.
- Harga bawang putih dunia pada Juli 2022 mengalami kenaikan 20% jika dibandingkan dengan harga pada bulan Juni 2022 dari harga USD 0,7/kg menjadi USD 0,84/kg. Selama satu tahun terakhir (Juli 2021 – Juli 2022) harga bawang putih dunia mengalami penurunan sebesar 6,7%.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga di Pasar Domestik

Harga rata-rata bawang putih di dalam negeri pada Juli 2022 mengalami penurunan sebesar 1,11% dari harga Rp27.840,-/Kg pada Juni 2022 menjadi Rp27.530,-/Kg pada Juli 2022. Namun jika dibandingkan dengan harga pada satu tahun yang lalu yakni Juli 2021 sebesar Rp28.848,-/kg, maka harga pada bulan ini mengalami penurunan sebesar 1,11% (Gambar 1).

Gambar 1. Perkembangan Harga Bawang Putih Dalam Negeri, Juli 2021 - Juli 2022

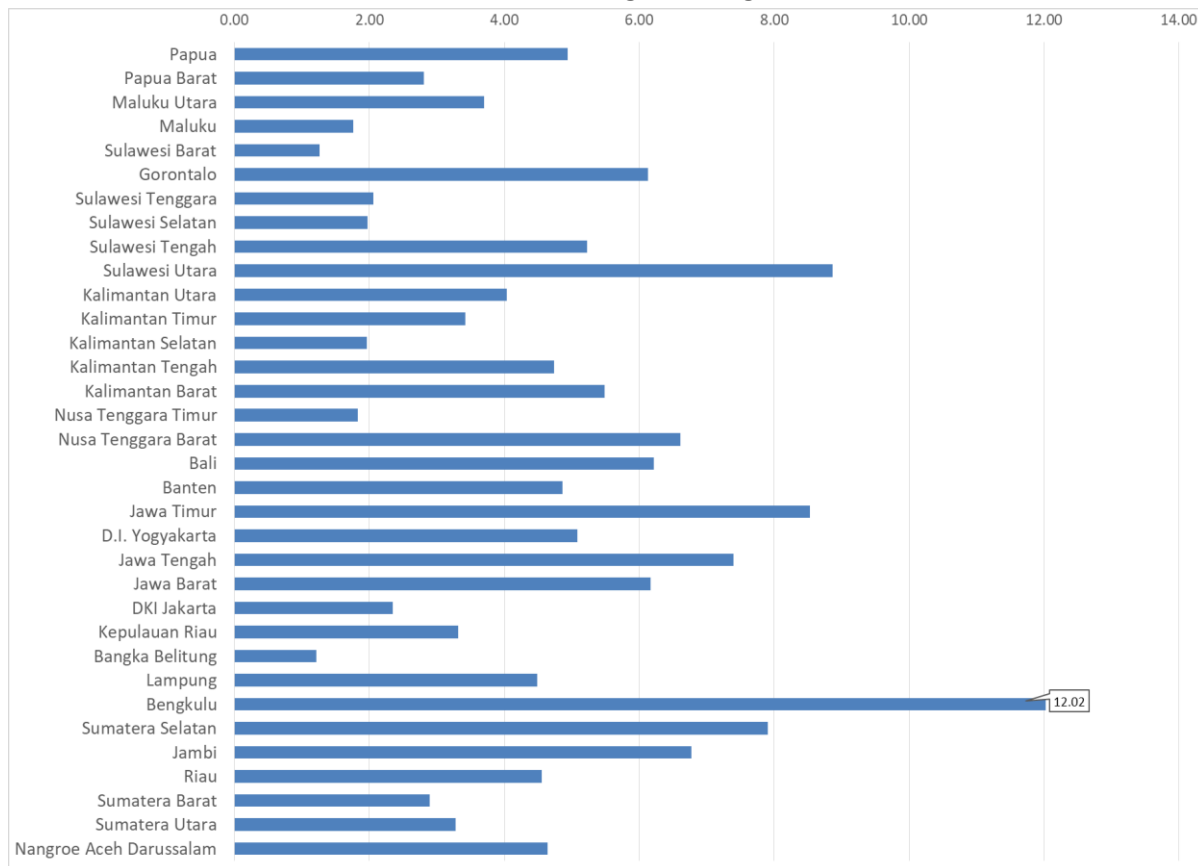


Sumber: SP2KP, Kementerian Perdagangan (Agustus, 2022), diolah.

Berdasarkan pantauan harga dari Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP), Kementerian Perdagangan, harga eceran bawang putih di pasar tradisional pada bulan Juli 2022 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan harga pada bulan April 2022, dikarenakan stok bawang putih sudah mulai stabil.

Pergerakan harga bawang putih di tingkat nasional selama kurun waktu satu tahun terakhir cukup mengalami fluktuasi harga. Hal ini ditunjukkan dengan angka koefisien variasi harga bawang putih pada periode bulan Juli 2021 – Juli 2022 sebesar 3,8%. Fluktuasi harga yang tersebut sedikit mengalami kenaikan dibandingkan fluktuasi antara bulan Juni 2021 – Juni 2022, dengan angka koefisien variasi sebesar 3,57%. Sementara itu, di sepanjang bulan Juli 2022, disparitas harga antar provinsi mengalami kenaikan cukup tinggi, ini ditunjukkan dengan angka koefisien variasi sebesar 24,4%. Angka ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan angka koefisien variasi harga bawang putih antar provinsi pada bulan Juni 2022 sebesar 25,5%. Namun, untuk koefisien variasi harga sepanjang bulan Juli 2022 ini sebesar 1,88%.

Gambar 2. Koefisien Variasi Harga Bawang Putih, Juli 2022



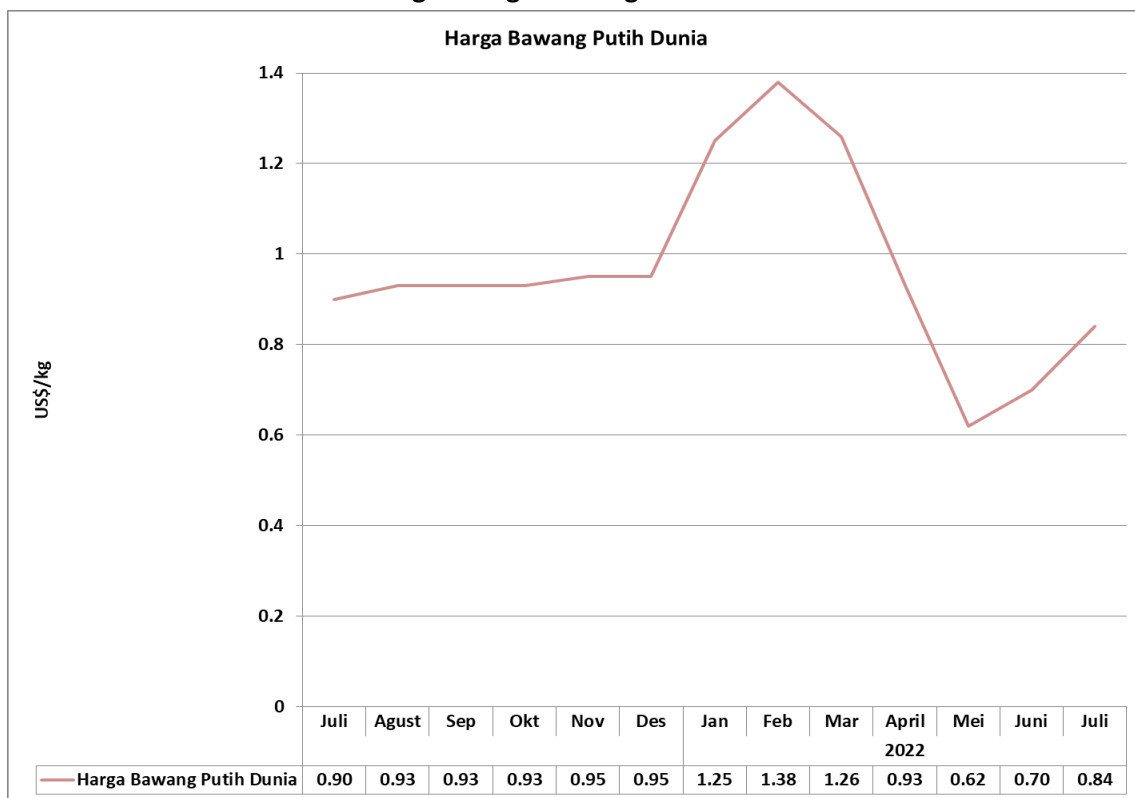
Sumber: SP2KP, Kementerian Perdagangan (Agustus, 2022), diolah.

Seperti halnya pada bulan-bulan sebelumnya, fluktuasi harga bawang putih juga terjadi sepanjang bulan Juli 2022. Namun fluktuasi pada bulan Juni 2022 ini dapat terbilang hamper sama pergerakannya, namun pergerakan harga tidak setinggi bulan Juni 2022. Namun dapat dilihat bahwa tidak ada Provinsi yang tidak mengalami fluktuasi harga atau dengan kata lain selama bulan Juni 2022 harga bawang putih di tiap provinsi sepanjang bulan masih mengalami fluktuasi harga yang beragam. Terdapat cukup banyak provinsi dengan fluktuasi harga cukup tinggi selama bulan Juni 2022 dengan angka koefisien variasi di atas 5%, sekitar 13 Provinsi. Terdapat 3 provinsi yang fluktuasi harganya di atas 8%, antara lain provinsi Bengkulu, Sulawesi Utara, dan Jawa Timur dengan nilai koefisien variasi masing-masing 12,2%; 8,87%; dan 8,53% (Gambar 2). Hal ini lebih disebabkan stok bawang putih asal impor yang baru mulai masuk pada akhir bulan April 2022 dan juga masalah distribusi akibat dampak cuaca.

Perkembangan Harga Internasional

Sebanyak 90% dari total kebutuhan bawang putih, Indonesia mengimpor bawang putih dari Tiongkok. Harga internasional untuk bawang putih dilihat dari harga bawang putih pada tingkat *wholesale* di Provinsi Shandong, Tiongkok. Kualitas bawang putih yang dihasilkan di daerah Jinxiang, Provinsi Shandong, lebih bagus tetapi memiliki harga jual lebih rendah dari daerah penghasil bawang putih lainnya di Tiongkok.

Gambar 3. Perkembangan Harga Bawang Putih Dunia Juli 2021 -Juli 2022



Sumber: tridge.com (Agustus, 2022), diolah.

Harga pada bulan Juli 2022 ini mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan bulan Juni 2022, sebesar 20% dari USD 0,7/kg menjadi harga USD 0,84/kg. Namun jika dibandingkan dengan bulan Juli 2021, harga bawang putih dunia pada bulan Juli 2022 mengalami penurunan sebesar 6,7% dari USD 0,9/kg menjadi USD 0,84/kg. Pergerakan harga dunia bawang putih selama satu tahun terakhir sangat fluktuatif. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien keragaman harga pada bulan Juli

2021 – Juli 2022 sebesar 22,24%. Apabila dilihat pergerakan harga internasional setiap bulannya cukup rendah, ditunjukkan dengan koefisien keragaman dibawah 0% setiap bulan dari bulan Juni 2021 – Juni 2022.

B. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KONSUMSI DI DALAM NEGERI

Berdasarkan data dari Direktorat Jendral Perdagangan Dalam Negeri dan Direktorat Impor, Kementerian Perdagangan, stok bawang putih masih aman untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia.

Tabel 1. Stok dan Konsumsi Bawang Putih bulan Juli 2022

	Stok (ton)	Konsumsi (ton)	Ketahanan Stok (bulan)
Jan-22	205,730	46,996	4.38
Feb-22	188,060	40,000	4.70
Mar-22	48,500	40,000	1.21
Apr-22	92,359	40,000	2.31
May-22	63,683	40,000	1.59
Jun-22	60,025	40,000	1.50
Jul-22	115,338	40,000	2.88

Sumber: Kementerian Pertanian dan Dit. Impor Kementerian Perdagangan (Agustus, 2022), diolah

Berdasarkan data, stok bawang putih pada akhir bulan Juli 2022 sebanyak 115.338 ton. Stok tersebut berasal dari stok bawang putih asal impor dan sisa stok dari bulan Juni 2022. Berdasarkan perkiraan dari Ditjen Hortikultura, konsumsi bawang putih pada bulan Juni 2022 sekitar 40.000 ton. Apabila dilihat dari sisa stok pada bulan Juli 2022 dan juga memperhatikan jumlah konsumsi per bulan maka dapat dikatakan bahwa ketahanan stok bawang putih selama 2.88 bulan. Dengan ketahanan stok ini, dapat dikatakan bahwa stok tersebut aman hingga bulan Oktober 2022.

C. PERKEMBANGAN EKSPOR – IMPOR BAWANG PUTIH

Realisasi Impor

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik jenis bawang putih yang banyak di impor oleh Indonesia antara lain: (1) HS 07.03.2090 : *Garlic, not for propagation* dan (2) HS 07.12.9010 : *Garlic, dried, whole, cut, sliced, broken or in powder, but not further prepared*.

Realisasi impor bulan Juni 2022, mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan nilai realisasi impor pada bulan Mei 2022. Realisasi impor naik sebesar 28,46% di bulan Juni 2022, dari 49,74 juta USD di bulan Mei 2022 menjadi 63,89 juta USD di bulan Juni 2022. Jika dibandingkan dengan tahun 2021, nilai impor pada bulan Juni 2022 mengalami kenaikan yang cukup tinggi yaitu sebesar 74,04%. Apabila dipecah berdasarkan HS, untuk HS 07.12.9010 pada bulan Juni 2022 ini mengalami kenaikan yang sangat tinggi sebesar 237% dibanding bulan Mei 2022, dari nilai 584 ribu USD menjadi 1,97 juta USD. Adapun jenis bawang putih yang biasanya paling banyak diimpor adalah jenis bawang putih dengan HS 07.03.2090 (*Garlic, not for propagation*) untuk bulan Juni 2022 ini mengalami kenaikan 26% jika dibandingkan dengan bulan Mei 2022, hal ini dikarenakan Indonesia melakukan impor bawang putih dengan kode HS tersebut yaitu sebesar 61,9 juta USD. Dibandingkan dengan impor pada bulan Mei 2022 yaitu sebesar 49,2 juta (tabel 3).

Tabel 2. Realisasi Impor Bawang Putih bulan Juni 2022 (dalam ribu USD)

Uraian BTKI 2012	2021							2022						% Perubahan	
	Jun	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Jun	Jun 2022 terhadap Mei 2022	Jun 2022 terhadap Jun 2021
Garlic, not for propagation (HS 07032090)	36,341	52,867	82,864	61,852	61,149	114,470	100,382	609	-	18,505	73,290	49,154	61,924	25.98	70.40
Garlic, dried, whole, cut, sliced, broken or in powder, but not further prepared (HS 07129010)	371	1,695	3,192	732	1,945	2,376	1,798	760	1,288	2,070	2,208	584	1,968	236.99	430.46
Total	36,712	54,562	86,056	62,584	63,094	116,846	102,180	1,369	1,288	20,575	75,498	49,738	63,892	28.46	74.04

Sumber: Badan Pusat Statistik, Agustus 2022 (diolah).

Untuk volume impor bawang putih mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan bulan Mei 2022. Realisasi volume impor mengalami kenaikan sebesar 24,84 % dari 46,7 ribu ton pada bulan Mei 2022 menjadi sebesar 58,27 ribu ton pada bulan Juni 2022. Jika dibandingkan dengan Juni 2021, volume impor mengalami kenaikan sebesar 70,68%. Kenaikan volume impor dari 34,1 ribu ton di Mei 2021 menjadi 58,27 ribu ton pada bulan Juni 2022 (tabel 4). Adapun jenis bawang putih yang biasanya paling banyak diimpor adalah jenis bawang putih dengan HS 07.03.2090 (*Garlic, not for propagation*) untuk bulan Juni 2022 ini mengalami kenaikan sebesar 23,6% jika dibandingkan dengan bulan Mei 2022 dari 46,4 ribu ton menjadi 57,4 ribu ton. Untuk HS 07.12.9010 pada bulan Juni 2022 ini mengalami kenaikan sebesar 221% dibanding bulan Mei 2022, dari nilai 286 ton menjadi 919 ton (tabel 3).



Tabel 3. Realisasi Impor Bawang Putih bulan Juni 2022 (dalam ton)

Uraian BTKI 2012	2021							2022						% Perubahan	
	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juni 2022 terhadap Mei 2022	Juni 2022 terhadap Juni 2021
Garlic, not for propagation (HS 07032090)	33,930	47,919	77,951	56,081	54,743	100,187	86,680	638	-	15,109	63,858	46,394	57,354	23.62	69.04
Garlic, dried, whole, cut, sliced, broken or in powder, but not further prepared (HS 07129010)	212	715	1363	377	818	1192	916	378	636	826	1,103	286	919	221.33	333.49
Total	34,142	48,634	79,314	56,458	55,561	101,379	87,596	1,016	636	15,935	64,961	46,680	58,273	24.84	70.68

Sumber: Badan Pusat Statistik, Agustus 2022 (diolah).

D. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

Internal

Pemerintah Provinsi Sumatera Utara memastikan stok bawang putih masih cukup aman di tengah kenaikan harga komoditas tersebut selama bulan Juli. Menurut Kepala Bidang Perdagangan Dalam Negeri Dinas Perindustrian dan Perdagangan Sumatera Utara, Stok aman untuk kebutuhan bawang putih di Sumatera Utara yang berkisar 2.410 ton per bulan. Kenaikan harga bawang putih yang terjadi dewasa ini cenderung akibat dampak mekanisme pasar. Permintaan sedang tinggi sementara pasokan stabil karena produksi Sumatera Utara yang berkisar 2.410 ton per bulan. Kenaikan harga bawang putih yang terjadi dewasa ini cenderung memang masih belum mampu memenuhi kebutuhan lokal.

Pengamat ekonomi Wahyu Ario Pratomo mengatakan, Pemprov Sumut harus memaksimalkan pengembangan lahan tanaman bawang putih dan bawang merah yang hingga saat ini, produksinya belum memenuhi kebutuhan konsumen di daerah itu. Ketergantungan dari hasil impor baik itu bawang putih dari RRT dan bawang merah asal India, rentan membuat fluktuasi harga. Fluktuasi harga dengan tren naik akan mendorong inflasi yang bisa mengganggu pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan data, dari seluas 3.000 hektare yang disiapkan pemerintah pusat di Humbang Hasundutan, tahap awal seluas 215 hektare sudah dikerjakan. Lahan seluas 215

hektare itu dipergunakan untuk pengembangan tanaman bawang merah, bawang putih dan kentang.¹

Eksternal

Pasar real estate di China sedang tertekan, hal ini membuat pengembang yang putus asa menerima gandum dan bawang putih sebagai simpanan untuk properti pedesaan guna meningkatkan penjualan. Metode pembayaran alternative tersebut berasal dari analis yang memperkirakan penjualan properti di China turun 25% dari Januari hingga Juni di tengah strategi nol-Covid China. Selain itu, Warga China juga menghindar dari investasi real estate dan lebih memilih untuk menimbun uang tunai dalam iklim ekonomi China yang tidak pasti. Perusahaan real estate juga sudah tidak asing lagi dengan meluncurkan kampanye pemasaran yang menysasar petani. Pada awal musim bawang putih China pada bulan Mei, perusahaan menerima bawang putih sebagai pembayaran untuk proyek lain di Provinsi Henan.²

Disusun Oleh: Dwi Ariestyanti

¹ <https://sumut.antaranews.com/berita/490345/pemprov-sumut-pastikan-stok-bawang-putih-mencukupi-kebutuhan> (diakses 5 Agustus 2022)

² <https://www.businessinsider.co.za/china-developers-accepting-wheat-garlic-farmer-down-payments-homes-2022-7> (diakses 5 Agustus 2022)

IKAN KEMBUNG

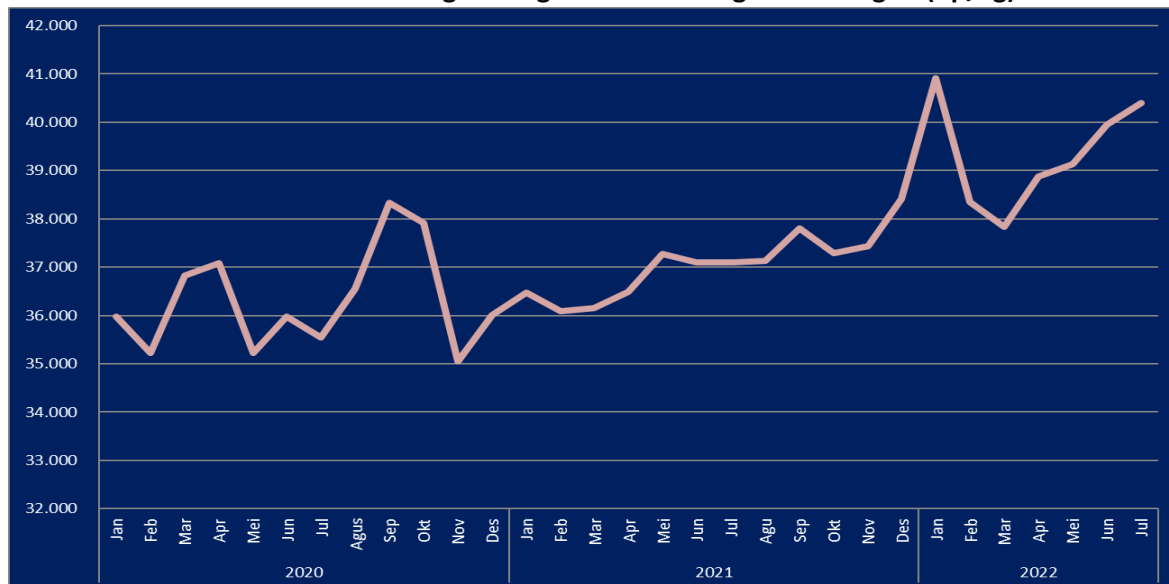
Informasi Utama

- Harga ikan kembung di pasar domestik pada bulan Juli 2022 mengalami kenaikan yaitu sebesar 1,14%, bila dibandingkan dengan harga pada bulan Juni 2022. Dan jika dibandingkan dengan bulan Juli 2021, harga ikan kembung mengalami kenaikan sebesar 8,88%.
- Harga ikan kembung secara nasional tidak stabil selama satu tahun ini. Kondisi ini ditunjukkan oleh koefisien keragaman (KK) harga bulanan untuk Juli 2021 sampai dengan Juli 2022 yang tinggi yaitu sebesar 3,30%. Khusus bulan Juli 2022, KK harga rata-rata harian secara nasional untuk ikan kembung sebesar 1,07%.
- Disparitas harga ikan kembung antar wilayah pada bulan Juli 2022 dengan koefisien keragaman harga bulanan antar kota berada pada besaran 0,65% lebih rendah dibandingkan dengan satu bulan sebelumnya yaitu 20,07%.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga di Pasar Domestik

Gambar 1. Perkembangan Harga Ikan Kembung Dalam Negeri (Rp/kg)



Sumber: SP2KP (Juli, 2022).

Berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP), kementerian Perdagangan, secara nasional harga rata-rata ikan kembung pada bulan Juli 2022 yaitu sebesar Rp40.397,-/kg, atau naik sebesar 1,14% di bandingkan harga bulan Juni 2022 sebesar Rp39.941,-/kg atau sebesar 2,06%. Dengan demikian, tingkat harga bulan Juli 2022 tersebut mengalami kenaikan untuk ikan kembung. Jika dibandingkan dengan harga pada bulan Juli 2021, harga ikan kembung mengalami kenaikan sebesar 8,88%.

Tabel 1. Harga Rata-Rata Ikan Kembung di Beberapa Kota di Indonesia (Rp/Kg)

NO	KOTA	IKAN KEMBUNG				
		2021	2022		Perubahan Juli'22 terhadap' (%)	
		Juli	Juni	Juli	Juli-21	Juni-22
1	Bandung	43.000	43.750	39.667	-7,75	-9,33
2	DKI Jakarta	38.940	39.000	39.666	1,86	1,71
3	Semarang	30.343	31.000	39.667	30,73	27,96
4	Yogyakarta	33.750	37.750	39.669	17,54	5,08
5	Surabaya	34.433	34.333	39.700	15,30	15,63
6	Denpasar	37.667	35.635	39.675	5,33	11,34
7	Medan	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a
8	Makasar	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a
	Rata-rata Nasional	37.101	39.582	39.637	6,84	0,14

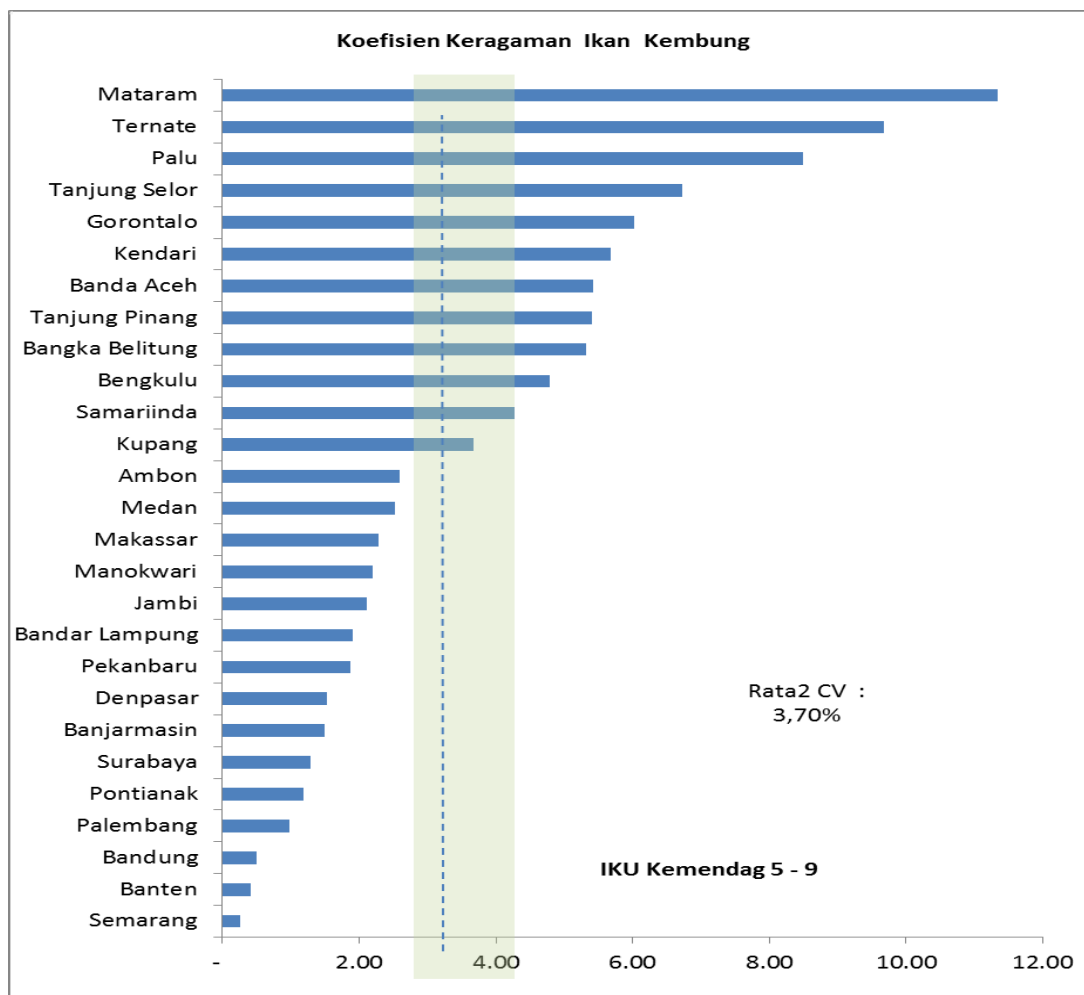
Sumber: SP2KP (2022), diolah.

Tabel 1 menunjukkan harga ikan kembung pada bulan Juni 2022 di 8 kota utama di Indonesia. Harga tertinggi tercatat di kota Surabaya sebesar Rp39.700,-/kg dan terendah tercatat di kota DKI Jakarta sebesar Rp39.666,-/kg. Secara rata-rata nasional, fluktuasi harga ikan kembung selama periode Juli 2021 – Juli 2022 dengan KK sebesar 3,30%. Khusus bulan Juli 2022, Koefisien Keragaman harga rata-rata harian secara nasional untuk ikan kembung adalah sebesar 1,07%.

Disparitas harga antar daerah pada bulan Juli 2022 bila dilihat berdasarkan Koefisien Keragaman harga bulanan antar wilayah untuk ikan kembung mencapai 0,65%. Jika dilihat per kota (Gambar 2), fluktuasi harga ikan kembung berbeda antar wilayah. Kota Semarang, kota Pekanbaru dan kota Banda Aceh adalah beberapa kota yang perkembangan harganya relatif stabil dengan koefisien

keragaman di bawah 9% yakni masing-masing sebesar 0,26%, 1,88% dan 5,43%. Di sisi lain Kota Kota Mataram adalah beberapa kota dengan harga berfluktuasi dengan koefisien keragaman lebih dari 9% yakni sebesar 11,35%. (IKU Koefisien Keragaman Kementerian Perdagangan 5%-9%).

Gambar 2. Koefisien Keragaman Harga Ikan Kembung Tiap Provinsi (%)



Sumber: SP2KP (Juli, 2022) diolah.

B. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KONSUMSI IKAN

Tabel 2. Produksi dan Konsumsi Ikan Tahun 2021 - 2022

Produksi (ton)			Konsumsi (Kg/kapita)		
2021	2022*	Perub. (%)	2021	2022*	Perub. (%)
12.250.000	20.540.000	67,67	58.08	59.53	2.50

Sumber: KKP (diolah) 2022.

Perkiraan Produksi ikan pada tahun 2022 sebesar 20.540.000 ton lebih tinggi bila dibandingkan dengan produksi ikan tahun 2021 sebesar 12.250.000 ton. Di perkirakan meningkat sebesar 67,67%.

Perkiraan konsumsi ikan pada tahun 2022 sebesar 59,53 kg/kapita, lebih tinggi dari tahun 2021 sebesar 58,08 kg/kapita. Di perkirakan naik sebesar 2,50%.

C. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

Kementerian Kelautan dan Perikanan melakukan promosi program penangkapan ikan terukur berbasis kuota dan menarik perhatian para investor khususnya investor dari Portugal. Banyak investor yang berminat untuk berinvestasi di bidang perikanan tangkap di Indonesia dan ini merupakan kesempatan yang baik, namun demikian Kementerian Kelautan dan Perikanan akan tetap memprioritaskan pelaku usaha perikanan dalam negeri. Sumber daya ikan yang dapat dimanfaatkan mencapai 5,6 juta ton di empat zona penangkapan ikan terukur untuk industri. Nilai produksinya ditaksir mencapai 180 triliun rupiah. Sementara nilai penerimaan negara bukan pajak (PNBP) sumber daya alam subsektor perikanan tangkap mencapai 18 triliun rupiah. Penangkapan ikan terukur akan memberikan dampak multiplier effect positif. Mulai dari tumbuhnya beragam usaha baru yang berimbas pada penyerapan tenaga kerja, hingga meratanya pertumbuhan ekonomi di berbagai daerah Indonesia dan tidak berpusat di Pulau Jawa. Para investor di subsektor perikanan tangkap diharuskan mempekerjakan nelayan lokal atau memanfaatkan sumber daya manusia dari dalam negeri. Sehingga para nelayan juga diharapkan mendapatkan ilmu baru dengan menjadi awak kapal perikanan di sektor industri. Penangkapan ikan terukur akan menggantikan sistem perikanan yang sudah lama diterapkan, dari yang semula input control menjadi output control. Kebijakan tersebut menjadi solusi agar penangkapan ikan di lautan tetap terkendali dan ekosistem terjaga. (kkp.go.id)

Direktur Jenderal Perikanan Tangkap, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Muhammad Zaini, melakukan konsultasi publik dalam rangka menjangkau masukan dari masyarakat kelautan dan perikanan. Rancangan Peraturan Pemerintah (RPP) tentang penangkapan ikan terukur. Dimana

regulasi ini akan menjadi pedoman dalam implementasi penangkapan ikan terukur berbasis kuota. Kuota terbagi menjadi kuota industri, kuota nelayan lokal dan kuota bukan tujuan komersial (hobi, penelitian serta pendidikan dan pelatihan). Kuota industri untuk pelaku usaha akan dilakukan dengan mekanisme kontrak yang berlaku di empat zona penangkapan ikan terukur, yaitu zona 01 pada wilayah pengelolaan perikanan (WPP) 711, zona 02 pada WPP 716 dan 717, zona 03 di WPP 715, 718, 714, dan zona 04 yang meliputi WPP 572 dan 573. Dengan sistem kontrak nantinya pelaku usaha akan mendapatkan kepastian berusaha. Yang pertama adalah kepastian terkait waktu karena bisa langsung mengajukan 15 tahun, bayar sekali, artinya tidak ada pencabutan SIUP atau SIPI yang dimiliki, karena sudah ada perjanjian kerja sama. Kepastian berikutnya berkaitan dengan potensi ikan yang ada di laut. Sebelumnya pelaku usaha tidak mengetahui jumlah alokasi kuota di suatu WPP, dengan penangkapan ikan terukur ini secara terbuka kuota akan ditawarkan ke pelaku usaha. Jumlah kuota ini berdasarkan hasil kajian Komisi Nasional Pengkajian Sumber Daya Ikan (Komnas Kajiskan), KKP menawarkan kepada pelaku usaha yang akan memanfaatkannya. Misal, di suatu WPP alokasi untuk berapa unit kapal dan berapa jumlah potensi ikannya. (kkp.go.id)

Laksamana Muda TNI Adin Nurawaluddin, Direktur Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP), Kementerian Kelautan dan Perikanan, akan mengawal jalannya penangkapan ikan terukur dengan berbagai kecanggihan teknologi yang terintegrasi. Dimana PSDKP siap mengawal program ini dengan memanfaatkan sistem kontra illegal fishing berbasis teknologi. Sistem pengawasan terintegrasi yang diterapkan terdiri dari VMS (Vessel Monitoring System), AIS (Automatic Identification System) Satelit Radarsat-2, dan Cosmo Skymed sebagai mata KKP yang dikontrol di Pusat Kendali PSDKP Jakarta. Ditjen PSDKP juga akan mengoperasikan Airborne Surveillance untuk memvalidasi pelanggaran yang ditemukan oleh Pusdal KKP. Kesiapsiagaan Ditjen PSDKP juga akan semakin lengkap melalui Sistem Geofencing yang berfungsi sebagai early warning system terjadinya pelanggaran oleh kapal perikanan di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI). Obyek pengawasannya meliputi dokumen perizinan berusaha, jumlah kuota penangkapan ikan, alat penangkapan ikan beserta alat bantu, operasional penangkapan ikan, kesesuaian pelabuhan pangkalan, ikan hasil tangkapan, hingga distribusi domestik dan ekspor. komitmennya untuk mengawal kebijakan tersebut mulai dari sebelum dan saat aktivitas penangkapan ikan serta proses dan pasca pendaratan ikan di pelabuhan pangkalan.

PSDKP tidak segan-segan memberikan sanksi bagi pelaku usaha yang nakal dan tidak mengikuti regulasi yang ada. Sinergi juga dilakukan dengan berbagai pihak, termasuk melibatkan peran serta masyarakat yang tergabung dalam kelompok masyarakat pengawas (POKMASWAS). (kkp.go.id)



Kenaikan harga ikan kembung di Cirebon cukup tinggi dari harga semula Rp 15.000,- menjadi Rp 30.000,-. Kenaikan terjadi hampir pada semua jenis ikan. Kenaikan harga ini disebabkan hanya sedikit nelayan yang melaut, sehingga mempengaruhi hasil penangkapan yang jumlahnya menjadi berkurang dan menyebabkan naiknya harga jual, hal ini juga mempengaruhi konsumen yang membeli menjadi sepi. (regional.kompas.com)

Disusun oleh: Selfi Menanti

G A R A M

Informasi Utama

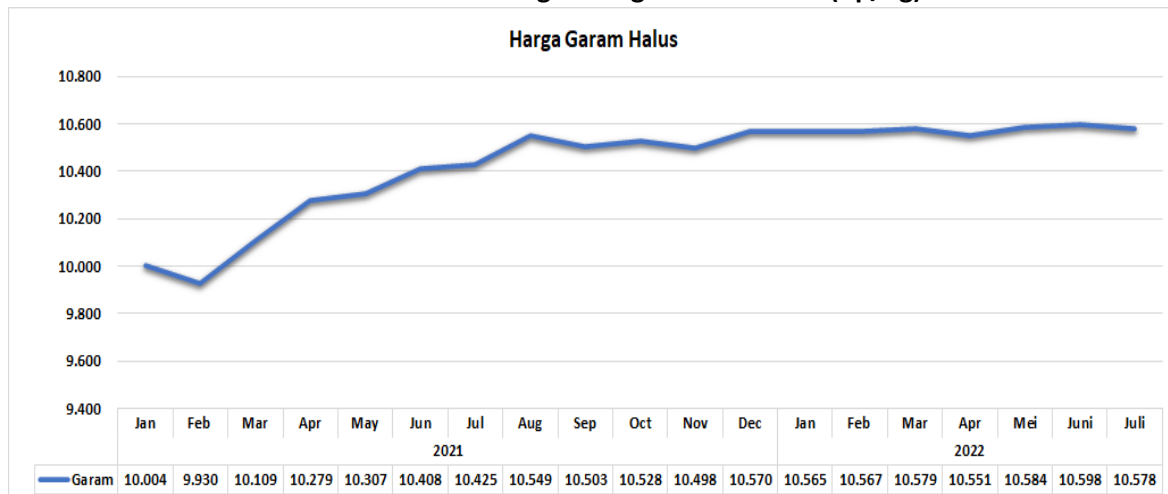
- Harga rata-rata nasional garam halus pada Juli 2022 sebesar Rp10.578,-/kg turun 0,19% dibandingkan harga rata-rata nasional di bulan Juni 2022 yaitu Rp10.598,-/kg. Jika dibandingkan dengan Juli 2021 (Rp10.425,-/kg), maka harga rata-rata nasional garam halus naik sebesar 1,47 %.
- Harga garam halus secara nasional selama satu tahun mulai periode Juli 2021 – Juli 2022 relatif stabil dengan koefisien keragaman (KK) harga bulanan sebesar 0,45% serta berada pada level harga rata-rata nasional sebesar Rp10.546,-/kg.
- Disparitas harga garam halus antar wilayah pada bulan Juli 2022 ditunjukkan dengan koefisien keragaman harga bulanan antar kota yang berada pada angka 16,06%, naik 0,02% dibandingkan dengan Juni 2022.
- Harga rata-rata garam internasional (*wholesale price* di India) pada Juli 2022 sebesar USD 269/ton, mengalami penurunan 2,89% dibandingkan Juni 2022. Jika dibandingkan dengan Juli 2021, harga tersebut mengalami kenaikan sebesar 8,03%.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Di Pasar Domestik

Pergerakan harga garam halus di pasar domestik perlahan naik sejak awal tahun 2021, namun masih relatif stabil selama tahun 2022. Berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) Kementerian Perdagangan, harga rata-rata nasional garam halus di pasar tradisional Provinsi dan Kabupaten Kota pada bulan Juli 2022 sebesar Rp10.578,-/kg. Harga garam halus tersebut mengalami sedikit penurunan (0,19%) jika dibandingkan harga rata-rata garam halus pada Juni 2022 yang mencapai Rp10.598,-/kg. Jika dibandingkan dengan harga pada periode yang sama tahun sebelumnya (Juli 2021) yaitu sebesar Rp10.425,-/kg, maka harga rata-rata nasional garam halus pada Juli 2022 naik sebesar 1,47% (Gambar 1). Harga garam halus secara nasional selama satu tahun mulai periode Juli 2021 – Juli 2022 memiliki koefisien keragaman (KK) harga bulanan sebesar 0,45% serta berada pada level harga rata-rata nasional sebesar Rp10.546,-/kg.

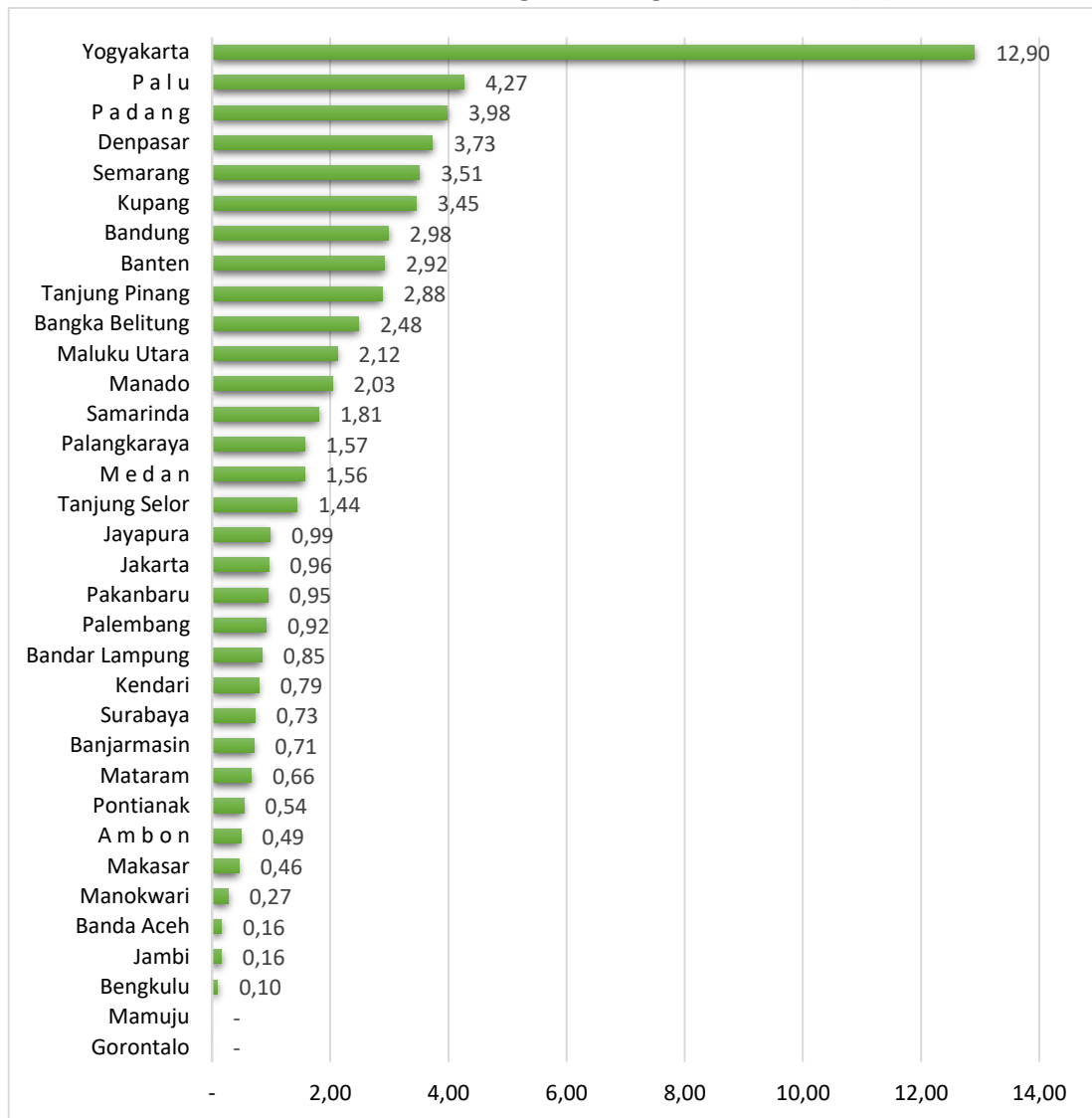
Gambar 1. Perkembangan Harga Garam Halus (Rp/Kg)



Sumber : SP2KP, Kemendag (Juli 2022), diolah.

Nilai dari Koefisien Keragaman (KK) harga garam halus di beberapa wilayah di Indonesia mengacu ke Gambar 2. Harga garam halus di pasar tradisional dalam negeri selama periode Juli 2021 – Juli 2022 terpantau terkendali meskipun terlihat ada tren kenaikan harga dibawah 5% pada kota Samarinda, Bandar Lampung dan Bangka Belitung. Harga garam halus terpantau paling stabil pada kota Bengkulu, Mamuju dan Gorontalo dengan nilai KK di bawah 0,15%. Sementara itu, fluktuasi harga garam halus terpantau tinggi pada kota Yogyakarta, Palu dan Padang selama periode Juli 2021 – Juli 2022 dengan nilai Koefisien Keragaman (KK) paling tinggi sebesar 12,09% pada kota Yogyakarta. Harga garam halus di kota Yogyakarta terus mengalami kenaikan semenjak Agustus 2021 dan stabil tinggi selama 10 bulan terakhir.

Gambar 2. Koefisien Keragaman Harga Garam Halus (%)



Sumber: SP2KP, Kemendag (Juli 2022), diolah.

Nilai Koefisien Keragaman (KK) harga antar wilayah pada Juli 2022 mencapai 16,06% atau turun 0,02 dibandingkan dengan periode sebelumnya di Juni 2022. Nilai ini menunjukkan disparitas harga garam halus antar wilayah di Indonesia pada Juli 2022 masih tergolong cukup tinggi di

beberapa daerah. Harga rata-rata garam halus yang relatif tinggi dan di atas harga rata-rata nasional antara lain ditemukan di kota Banda Aceh, Jakarta, Bengkulu dan Samarinda dengan harga tertinggi ditemukan di kota Banda Aceh yang mencapai Rp13.333,-/kg, diikuti Samarinda pada Rp13.319,-/kg, selanjutnya harga di kota Jakarta sebesar Rp13.199,-/kg dan Bengkulu sebesar Rp13.000,-/kg. Harga di keempat kota tersebut sudah stabil tinggi selama setahun kebelakang (Juli 2021-Juli 2022). Sementara itu, harga garam halus yang relatif rendah ditemukan di beberapa kota, seperti Gorontalo, Bangka Belitung, dan Surabaya dengan harga terendah ditemukan di kota Gorontalo sebesar Rp6.000,-/kg, diikuti Bangka Belitung pada Rp7.000,-/kg dan selanjutnya harga di kota Surabaya sebesar Rp8.007,-/kg.

Berdasarkan data harga garam halus di 34 kota yang bersumber dari SP2KP, secara umum menunjukkan bahwa harga garam halus pada Juli 2022 masih relatif terkendali. Sebagaimana data pada tabel 1, harga garam halus pada Ibukota provinsi Medan terpantau stabil jika dibandingkan dengan harga bulan Juni 2022. Sementara itu, harga garam halus Juli 2022 mengalami penurunan di kota Bandung, Semarang, Yogyakarta dan Denpasar. Namun, harga garam halus mengalami kenaikan dibawah 0,5% pada kota Jakarta, Surabaya, dan Makassar terhadap harga bulan Juni 2022.

Tabel 1. Harga Garam Halus di Ibukota Provinsi, Juli 2022

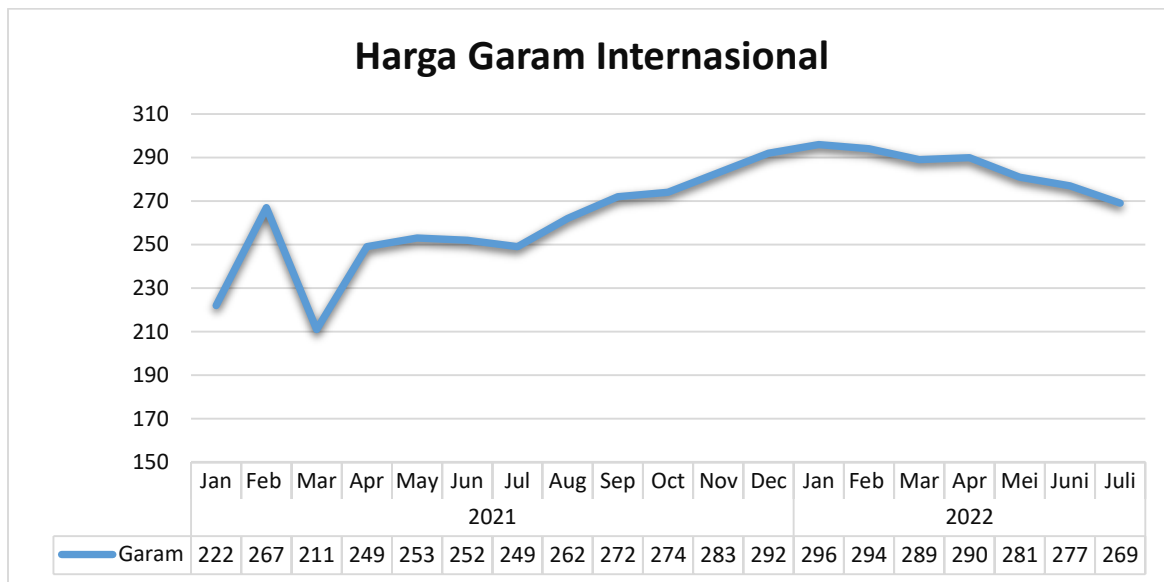
NAMA KOTA	2021	2022		Perub. Harga Thdp (%)	
	Juli	Juni	Juli	Juli'21	Juni'22
Medan	11.831	11.733	11.733	-0,83%	0,00%
Jakarta	13.201	13.154	13.199	-0,02%	0,34%
Bandung	10.169	9.767	9.300	-8,55%	-4,78%
Semarang	9.166	9.505	9.480	3,43%	-0,26%
Yogyakarta	7.000	12.000	11.976	71,09%	-0,20%
Surabaya	8.070	8.005	8.007	-0,78%	0,02%
Denpasar	12.000	12.167	11.702	-2,48%	-3,82%
Makasar	9.600	9.667	9.669	0,72%	0,02%

Perkembangan Harga Internasional

Harga internasional untuk garam halus mengacu ke harga garam *wholesale* di India sebagai salah satu negara sumber impor garam terbesar setelah Australia. Mengacu kepada data Tridge dan Department of Consumer Affairs (DCA) India, harga rata-rata garam internasional (Gambar 3) pada Juli 2022 sebesar 269 USD/ton atau turun 2,89% jika dibandingkan dengan bulan Juni 2022 (277 USD/ton). Pada periode yang sama pada di tahun sebelumnya (Juli 2021), harga garam *wholesale* di India berada pada posisi 249 USD/ton, sehingga jika dibandingkan dengan Juli 2021,

harganya mengalami kenaikan sebesar 8,03 %. Invasi Rusia ke Ukraina tidak berdampak secara langsung ke harga komoditi garam, yang mana harga garam lebih dipengaruhi oleh faktor cuaca dan iklim yang menjadi penentu mulainya musim produksi di negara produsen.

Gambar 3. Perkembangan Harga Garam Internasional (USD/ton)



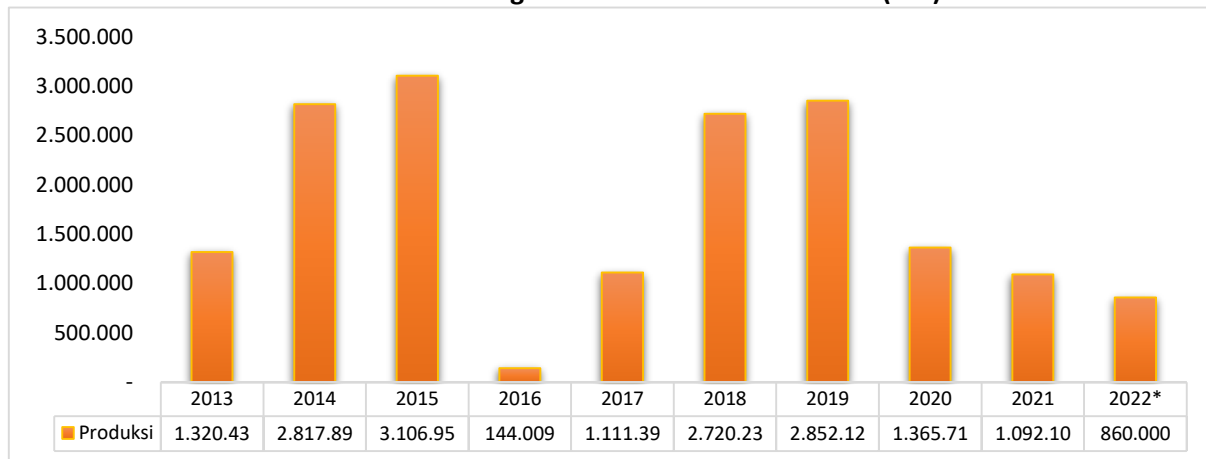
Sumber: *Tridge & DCA India* (Juli 2022), diolah.

B. PERKEMBANGAN PRODUKSI

Sekitar 54% wilayah Indonesia termasuk sejumlah sentra garam nasional telah mengalami musim kemarau meskipun terpantau masih terjadi hujan. Umumnya petambak garam mulai mengolah air tua/*brine* untuk memproduksi garam dan sebagian kecil petambak sudah mulai panen garam. Curah hujan rendah hingga menengah diperkirakan terjadi pada Juli-September 2022, memasuki Oktober–November 2022 curah hujan meningkat menjadi menengah hingga sangat tinggi. Oleh karena itu, petambak garam perlu mengantisipasi kondisi tersebut dengan mengoptimalkan masa persiapan, manajemen air tua dan masa produksinya.

Produksi garam tahun 2022 (update Juli 2022) diperkirakan sekitar 0,86 juta ton (Gambar 4), lebih rendah dari prediksi bulan sebelumnya. Prediksi yang rendah ini diduga kuat dipengaruhi oleh status terkini yaitu terjadinya La Nina moderat dan IOD yang tetap bertahan pada fase *negative* di awal kemarau ini.

Gambar 4. Perkembangan Produksi Garam Nasional (ton)



Sumber: KKP (Juli 2022), diolah.

C. PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR

Tabel 2. Nilai Ekspor-Impor Garam Nasional (s.d. Juni 2022)

Dalam 000 USD

Garam	2018	2019	2020	2021	Jan-Juni		Perub (%) 2022/2021	Tren (%) 2022/ (2018-2021)
					2021	2022		
Ekspor	111	155	202	184	74	63	-14,0%	-61,2%
Impor	90.652	95.522	94.561	107.533	44.201	45.777	3,6%	-52,8%

Sumber : BPS (2022), diolah.

Tabel 3. Volume Ekspor-Impor Garam Nasional (s.d. Juni 2022)

Dalam tonase

Garam	2018	2019	2020	2021	Jan-Juni		Perub (%) 2022/ 2021	Tren (%) 2022/ (avg 2018- 2021)
					2021	2022		
Ekspor	193	542	448	302	142	131	-7,8%	-64,8%
Impor	2.839.077	2.595.397	2.608.043	2.831.082	1.264.750	1.088.201	-14,0%	-60,0%

Sumber : BPS (2022), diolah.



Tabel 2 & 3 menunjukkan nilai dan volume perdagangan ekspor-impor garam di Indonesia hingga Juni 2022 dan data historis selama tahun 2018-2021. Nilai ekspor garam (Tabel 2) pada Januari-Juni 2022 mencapai USD 63 ribu, turun sebesar 14,0% dibandingkan Januari-Juni 2021 (yoy). Sementara itu, total nilai impor garam pada Juni 2022 mencapai sekitar USD 45.777 ribu yang mana naik 3,6% dibandingkan Januari-Juni 2021 (yoy). Volume ekspor garam (Tabel 4) pada Januari-Juni 2022 mencapai 131 ton, turun sebesar 7,8% dibandingkan Januari-Juni 2021 (yoy). Sementara itu, total volume impor garam pada Januari-Juni 2022 mencapai sekitar 1.088.201 ton yang mana turun 14,0% dibandingkan Januari-Juni 2021 (yoy). Angka tersebut telah mencapai 40,0% dari total volume impor jika dibandingkan dengan rata-rata volume impor 4 tahun kebelakang (2018-2021).

Tabel 4. Realisasi Nilai Impor Garam s.d. Juni 2022 Berdasarkan Negara Asal

Dalam 000 USD								
HS Code	Uraian	Negara	Nilai (000 US\$)				Perub (%) 2022/2021	Tren (%) 2022/ (2020-2021)
			2020	2021	Jan-Juni			
					2021	2022		
250100	Salt (including Table Salt And Denatured Salt); Pure Sodium Chloride Whether Or Not In Aqueous Solution; Sea Water	Australia	80.972	83.126	34.767	35.740	2,80%	-56,4%
		India	11.414	22.136	9.118	8.942	-1,93%	-46,7%
		Selandia Baru	1.665	1.430	199	747	276,14%	-51,7%
		Tiongkok	133	341	57	181	215,68%	-23,6%
		Denmark	145	217	9	44	384,85%	-75,5%
		Lainnya	232	283	51	123	143,44%	-52,2%

Sumber: SISTER Kemendag (2022) diolah

Tabel 5. Realisasi Volume Impor Garam s.d. Juni 2022 Berdasarkan Negara Asal

Dalam tonase								
HS Code	Uraian	Negara	Volume(ton)				Perub (%) 2022/2021	Tren (%) 2022/ (2020-2021)
			2020	2021	Jan-Juni			
					2021	2022		
250100	Salt (including Table Salt And Denatured Salt); Pure Sodium Chloride Whether Or Not In Aqueous Solution; Sea Water	Australia	2.227.522	2.108.345	954.774	873.282	-8,54%	-59,7%
		India	373.933	715.506	308.774	212.497	-31,18%	-61,0%
		Selandia Baru	4.076	3.488	471	1.749	271,53%	-53,8%
		Tiongkok	1.321	2.470	432	273	-36,71%	-85,6%
		Denmark	377	448	25	12	-52,31%	-97,2%
		Lainnya	814	824	274	388	41,44%	-52,6%

Sumber: SISTER Kemendag (2022), diolah

Realisasi nilai dan volume impor garam berdasarkan negara asal hingga Juni 2022 dan data historis selama tahun 2020-2021 dapat mengacu ke Tabel 4 & 5. Transaksi impor garam baik secara nilai dan volume paling tinggi berasal dari negara Australia, kemudian disusul oleh India, Selandia Baru, Tiongkok dan Denmark. Pada Juni 2022, realisasi impor garam yang masuk sebagian besar dari negara Australia dan India. Jika dibandingkan dengan tren pada rentang bulan

yang sama (Jan-Juni) di satu tahun sebelumnya, realisasi volume impor garam dari Australia per Juni 2022 lebih rendah 8,54% dan India lebih rendah 31,18 dibandingkan dengan periode bulan yang sama tahun sebelumnya (Jan-Juni 2021).

D. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

- Harga garam di petambak mulai mengalami kenaikan dikarenakan berlangsungnya kemarau basah selama tahun 2022. Beberapa daerah sentra produksi garam yang dapat produksi dalam jumlah sedikit yaitu wilayah NTT dan Madura dengan harga garam di petambak sebesar Rp 1.500/kg. Sementara itu, sentra produksi garam di Jawa Barat dan Jawa Tengah belum dapat produksi sehingga harga di petambak sudah menuju Rp 1.600/kg- Rp1.700/kg (Kontan.co.id).
- Berdasarkan amanat Peraturan Presiden Nomor 32 Tahun 2022 tentang Neraca Komoditas, dalam rangka menjamin ketersediaan barang konsumsi bagi penduduk dan bahan baku dan/atau bahan penolong untuk kepentingan industri, serta mendorong penyerapan komoditas yang memperhatikan kepentingan petani, nelayan, pembudidaya ikan, petambak garam, dan pelaku usaha mikro dan kecil penghasil komoditas lainnya, maka perlu dilakukan pengendalian impor yang salah satunya adalah komoditas pergaraman sebagai bahan baku dan bahan penolong Industri. Sebagai salah satu pilot untuk penerapan Sistem Nasional Neraca Komoditas (SNANK), impor garam diatur sangat ketat oleh pemerintah. Industri pengolahan garam yang melakukan importasi untuk sektor aneka pangan diwajibkan juga untuk menyerap garam lokal sebagaimana amanat Permenperin 34 tahun 2018, yang kemudian diolah menjadi garam konsumsi atau garam industri yang dapat menggunakan bahan baku lokal (Kemenperin.go.id)
- Lembaga verifikasi independen Sucofindo telah menandatangani MoU dengan Kementerian Perindustrian untuk melayani verifikasi neraca komoditas garam. Verifikasi ini juga bertujuan untuk mendapatkan peta rencana kebutuhan industri komoditas garam yang meliputi jenis, jumlah, spesifikasi, realisasi dan rencana seperti pasokan, produksi, pemanfaatan, distribusi dan stok komoditas garam. Selain itu, berdasarkan hasil verifikasi neraca komoditas garam diharapkan dapat diperoleh informasi mengenai kebutuhan dan kesesuaian dengan distribusi, berdasarkan jenis dan spesifikasi secara sektoral dan regional, update data industri, serta sebagai bahan evaluasi, referensi dan penentuan kebijakan penetapan neraca komoditas garam industri (Kontan.co.id).

Disusun Oleh: Niche Evandani

PUPUK

Informasi Utama

- Sebagai negara agraris, kebutuhan pupuk menjadi penting untuk dipenuhi bagi petani di Indonesia agar mampu berproduktifitas secara optimal. Dan kebutuhan akan pupuk ini menjadi tidak dapat tergantikan dalam setiap tahapan pertumbuhan tanaman. Bahkan, bagi petani pupuk menjadi salah satu input yang cenderung bersifat inelastis.
- Paska terbitnya Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2022 tentang Tata Cara Penetapan Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian, yang antara lain berisi: (a) Perubahan pupuk bersubsidi dari 5 jenis pupuk menjadi hanya Urea dan NPK; (b) Perubahan Jenis komoditas yang berhak memperoleh pupuk bersubsidi dari 70 komoditas menjadi hanya 9 komoditas; (c) Perubahan mekanisme alokasi dari sebelumnya berdasarkan usulan eRDKK menjadi berdasarkan data spasial perkabupaten/kota; (d) Masa transisi sampai dengan 30 September 2022, maka diperlukan sosialisasi dan komunikasi publik yang baik sehingga meminimalisasi gejolak.
- Harga rata-rata nasional pupuk non subsidi pada awal tahun 2022 masih menunjukkan tren peningkatan sejak pertengahan tahun 2021, meskipun ada sedikit koreksi di harga pupuk urea di bulan Januari namun kembali naik seiring dengan memanasnya tensi ketegangan antara Rusia dan Ukraina yang sampai dengan saat ini belum terlihat ujungnya. Meskipun demikian, ada tren harga yang mulai menurun sejak bulan April ini, khususnya Urea yang kemudian terlihat kembali sedikit mengalami kenaikan. Rata-rata harga pupuk internasional, berdasarkan data dari World Bank, telah menunjukkan penurunan sebesar 12,9% (mtm) dan naik lebih dari 36% (yoy).
- Di dalam negeri, Pupuk jenis Urea pada bulan Juli 2022 ini mengalami sedikit kenaikan harga sebesar 6,62% dibandingkan Juni 2022. Hal yang sama juga terjadi di NPK, Pupuk ini telah juga mengalami kenaikan sebesar 4,42 persen dibandingkan bulan Juni 2022.
- Untuk pupuk subsidi, stok pupuk sesuai dengan data dari PT Pupuk Indonesia (PIHC) berstatus mencukupi. Pada akhir bulan Juli 2022 terhitung sebesar 1.498.327 ton secara total. Dan khusus untuk stok di Lini 3 yang diatur pemerintah sebesar 232% diatas batas ketentuan yang ditetapkan oleh Kemendag. PIHC menyatakan bahwan stok dan pasokan aman sampai dengan akhir tahun 2022, khususnya pada Urea dan NPK.
- Meskipun masih dalam level yang tinggi, harga pupuk dan bahan baku pupuk internasional telah menunjukkan trend penurunan harga yang cukup signifikan, Dibandingkan akhir Juni 2022, harga urea internasional pada bulan Juli 2022 ini hanya terkoreksi sedikit sebesar 3,8%.

A. PERKEMBANGAN HARGA

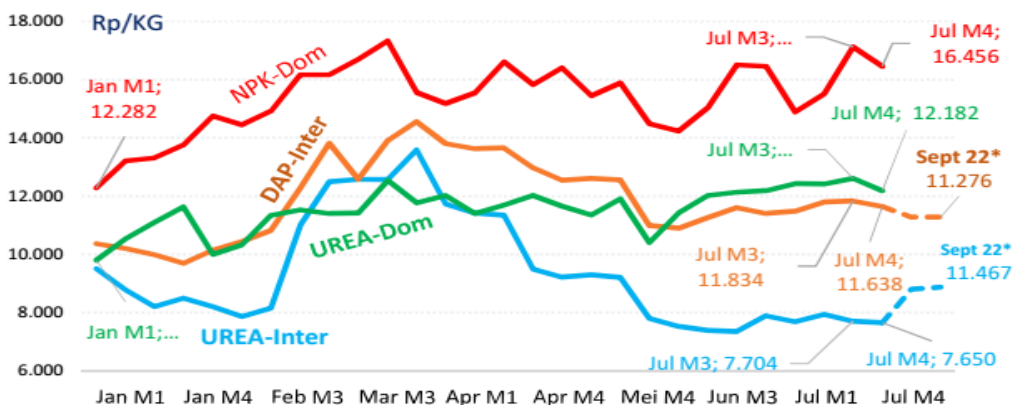
Perkembangan Harga Domestik

Merujuk pada Peraturan Menteri Pertanian nomor 49 tahun 2020, harga eceran tertinggi yang ditetapkan oleh Kementerian Pertanian untuk komoditas pupuk bersubsidi adalah sebagai berikut:

- a) Pupuk Urea : Rp 2.250/ kg
- b) Pupuk SP – 36 : Rp 2.400/kg
- c) Pupuk ZA : Rp 1.700/kg
- d) Pupuk NPK : Rp 2.300/kg
- e) Pupuk NPK Formula Khusus: Rp 3.300/kg
- f) Pupuk Organik Granul : Rp 800/kg
- g) Pupuk Cair : Rp 20.000/liter

Harga Eceran Tertinggi tersebut merupakan harga pembelian oleh Petani pada pengecer resmi yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, sehingga harga tersebut merupakan harga final pada level petani akhir yang berlaku secara nasional. Oleh karena itu, isu yang terjadi pada pupuk subsidi bukan isu terkait kenaikan harga karena harga telah ditetapkan batas tertingginya, tetapi isu yang terjadi lebih pada ketersediaan pasokan pada waktu dibutuhkan oleh petani. Selain itu, karena pada dasarnya alokasi pupuk bersubsidi selalu dibawah jumlah pengajuan yang dilakukan oleh kelompok tani melalui eRDKK, maka ketepatan dan pemerataan alokasi menjadi salah satu isu yang juga penting.

Gambar 1. Perkembangan Harga Pupuk Nasional-Internasional (Rp/Kg)



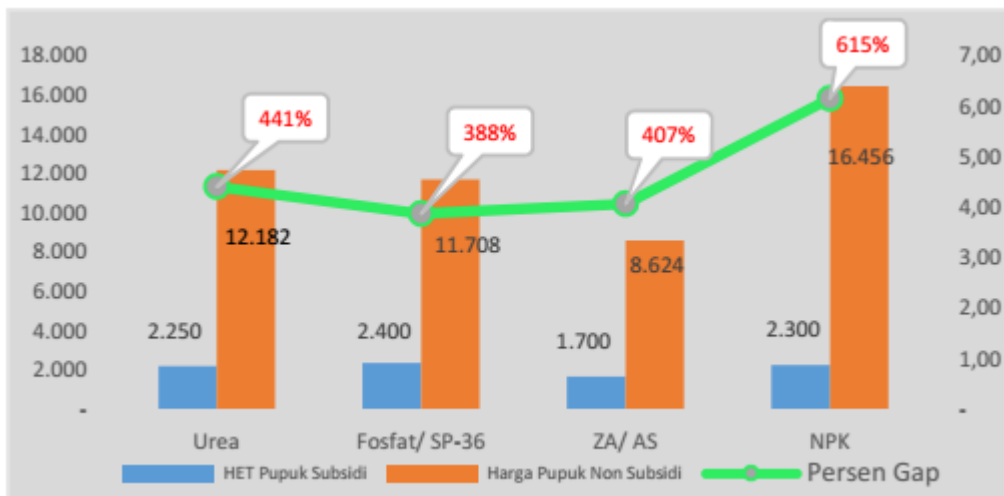
Sumber : Dinas Propinsi yang membidangi perdagangan, Ditjen PDN (Agt 2022), CBOT-Barrchart diolah

Adapun perkembangan harga pupuk non subsidi di Indonesia sesuai dengan data yang diperoleh dari Dinas Perdagangan Provinsi yang dihimpun oleh Kementerian Perdagangan diperoleh data bahwa meskipun harga masih relatif tinggi dan mulai dalam tren yang cenderung menurun di hampir semua jenis pupuk sejak memasuki kuartal ke-2 tahun 2022 ini. Namun demikian, harga terlihat mulai merangkak naik kembali, sehingga diprediksi harga akan kembali naik pada akhir tahun 2022 mendatang.

Pada bulan Juli 2022 ini: (1) harga pupuk Urea domestik kembali mengalami kenaikan harga yang cukup signifikan sebesar 6,62% (*mom*) dibandingkan bulan sebelumnya menjadi sebesar Rp12.405,-/kg; pun demikian dengan harga pupuk NPK yang naik sebesar 4,24% dibandingkan bulan sebelumnya menjadi sebesar Rp15.990,-/kg. Fluktuasi harga komoditas pupuk pada di awal tahun 2022 ini merupakan imbas dari perubahan harga bahan baku internasional sebagai akibat dari adanya pandemi, krisis energi di Eropa serta adanya kebijakan beberapa negara yang menghentikan impor-eksportnya dan lonjakan permintaan yang tinggi di pasar dunia. Selain itu, krisis geopolitik pasca invasi awal oleh Rusia ke Ukraina merupakan salah satu penyebab dari fluktuasi harga komoditas secara umum di awal tahun 2022 ini. Sementara itu, penurunan di April disinyalir merupakan akibat dari turunnya permintaan dunia akibat berhasilnya India melakukan swasembada pupuk urea, pelepasan stok cadangan pupuk China dan tren pengurangan penggunaan pupuk kimia di beberapa negara maju.

Meskipun secara umum telah terlihat sedikit tren koreksi harga, namun demikian, harga pasar eceran pupuk non subsidi apabila dibandingkan dengan harga eceran tertinggi (HET) pupuk subsidi menghasilkan *gap* yang masih sangat lebar.

Gambar 2. Harga Pupuk Subsidi, Non-Subsidi dan Gap (Rp/Kg)



Sumber : Kemendag, Kementan, (M4 Juli, 2021), diolah .

Dari gambar diatas, dapat dilihat bahwa disparitas harga antara pupuk subsidi dengan pupuk yang tanpa subsidi sangat tinggi. Kondisi kesenjangan ini dapat dikatakan merata pada semua jenis pupuk tunggal, bukan hanya pupuk yang memiliki kandungan bahan baku impor yang besar, namun juga pupuk yang dominan berbahan baku dari dalam negeri, seperti urea. Gap disparitas paling tinggi terjadi pada jenis pupuk NPK yaitu mencapai sebesar 615% dari harga subsidi yang ditetapkan, sementara pupuk urea sebesar 441% dan secara berturut-turut pupuk SP-36 dan ZA sebesar 388% dan 407%. Adanya disparitas harga yang sangat tinggi ini, seringkali mendorong beberapa oknum untuk melakukan tindakan ilegal. Bahkan beberapa kasus telah dilakukan penggrebakan dan pemrosesan hukum pada beberapa oknum pelaku penjualan pupuk subsidi ilegal dengan harga non subsidi beberapa wilayah di Indonesia.

Oleh karena itu, dengan adanya potensi penyimpangan yang terjadi karena sentimen godaan disparitas harga yang sangat besar, maka upaya monitoring dan pengawasan distribusi secara konsisten menjadi sangat penting untuk memastikan penyaluran pupuk subsidi mampu tepat sasaran dan tepat waktu.

Perkembangan Harga Pupuk Dunia

Berdasarkan grafik perkembangan harga harian komoditas Pupuk Urea FOB MiddleEast pada *Chicago Board of Trade* (COBT) dibawah, tren kenaikan harga urea mulai terlihat muncul secara pelan sejak Pandemi terjadi, dimana loncatan signifikan terjadi pada petengahan-akhir 2021. Harga sempat terkoreksi dari titik tertinggi pada Desember 2021. Namun demikian harga komoditas Urea Internasional ini kembali terkerek naik akibat memanasnya situasi geopolitik di Eropa Timur dan bahkan mencapai titik rekor tertingginya. Paska Invasi yang dilakukan Armada Rusia ke Ukraina-pun harga terus melonjak tajam sampai pada titik tertinggi di tanggal 28 Maret 2022. Kondisi ini sebagian besar disebabkan oleh sentimen pasar akibat potensi berkurangnya pasokan pupuk, bahan baku pupuk maupun energi dari beberapa negara yang terkait dengan konflik yang terjadi, utamanya Rusia yang merupakan salah satu eksportir utama bahan baku pupuk dan energi dunia.

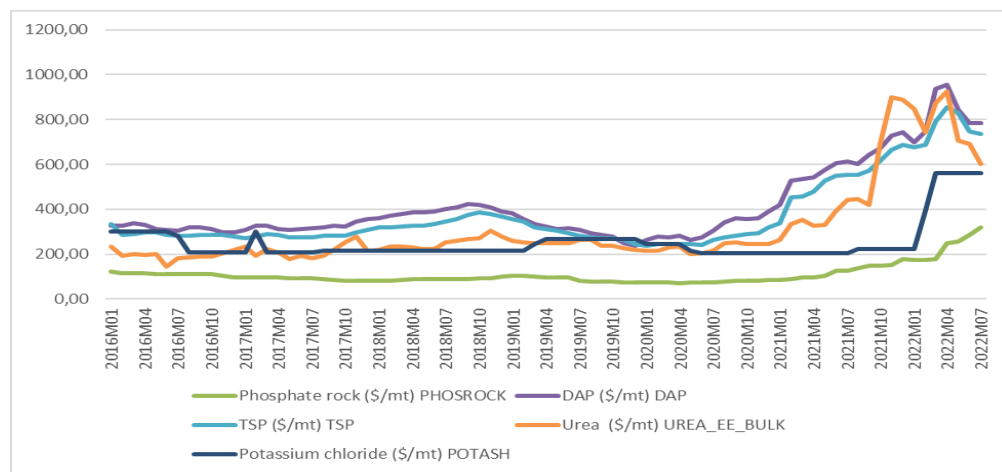
Gambar 3. Perkembangan Harga Harian Dunia Komoditas Pupuk (Rp/Kg)



Sumber: CBOT-dalam Barchart, 2022 (diolah)

Namun demikian, sebagaimana dapat dilihat didalam grafik, memasuki awal bulan April 2022, harga urea internasional cenderung konsisten menurun sampai dengan akhir bulan April 2022 dengan sedikit fluktuasi dibulan Mei 2022 ini. Sementara itu, pada bulan Juni-Juli 2022 ini, harga cenderung secara konsisten berfluktuasi dalam range yang cukup kecil. Dan kedepan diprediksi mengalami lonjakan kenaikan sampai dengan akhir Desember 2022.

Gambar 4. Perkembangan Harga Bulanan Komoditas Pupuk Dunia (USD/MT)



Sumber: World Commodity Price-WB, 2022 (s/d Juli 2022 diolah)

Sementara itu, sesuai dengan data harga komoditi dunia yang diterbitkan oleh World Bank (WB) bertajuk *World Commodity Price*, trend kenaikan harga pupuk dunia secara signifikan dimulai sejak bulan Mei 2021, khususnya untuk jenis Pupuk TSP, Urea dan DAP. Apabila dilihat dalam grafik di atas, kondisi yang hampir serupa juga pernah terjadi pada awal 2008. Pupuk Urea mengalami koreksi harga yang cukup signifikan mencapai 12,90 persen dibandingkan dengan bulan Juni 2021 yang merupakan puncak tertinggi di Januari dan kemudian mengalami koreksi yang signifikan di bulan berikutnya. Pada bulan Juli 2022 ini harga Pupuk Dunia sebagai berikut: (1) Urea sebesar 601 USD/ton, yaitu turun cukup signifikan sebesar 12,9 % dari bulan sebelumnya; (2) Komoditas TSP 736 USD/ton, mengalami koreksi sebesar 1,41% dari harga bulan sebelumnya; (3) DAP (784 USD/ton) mengalami kenaikan harga sebesar 0,03% dari bulan sebelumnya; dan (4) Fosfat terpancang stabil apabila dibandingkan dengan bulan sebelumnya yaitu sebesar 562,5 USD/ton. Sementara itu, sebagai akibat berkurangnya pasokan dari negara Ukraina, harga Phosphate rock yang merupakan bahan baku fosfat masih dalam tren naik setelah bulan lalu melonjak tajam sebesar 11,3 % apabila dibandingkan dengan bulan Juni 2022 menjadi sebesar 320 USD/ton.

Selain karena pengaruh adanya instabilitas geopolitik di Eropa Timur, dipasar dunia, Harga Nitrogen, yang merupakan bahan baku Pupuk Urea, melonjak signifikan. Lonjakan harga ini sebagian besar tercermin dari gangguan pasokan karena biaya input yang tinggi di Eropa dan Cina dan cuaca buruk di Amerika Serikat. Harga gas alam Eropa mencapai rekor harga tertinggi, sehingga mengakibatkan pengurangan produksi amonia yang meluas—yang merupakan input penting untuk produksi nitrogen. Selain itu, lonjakan harga batu bara di China menyebabkan adanya penjadwalan penggunaan listrik di beberapa provinsi dan memaksa pabrik pupuk untuk memotong produksinya. Harga urea ini juga turut terangkat oleh kebijakan penangguhan sementara ekspor Tiongkok untuk memastikan ketersediaan dalam negeri di tengah kekhawatiran ketahanan pangan domestik. Hal ini diperparah, beberapa produsen besar di Amerika telah untuk menyatakan *force majeure* bencana alam Badai Ida, sehingga terpaksa menutup sebagian besar pabrik nitrogen di sepanjang Pesisir Pantai Teluk.

Harga Pupuk DAP (*diamonium fosfat*) berlanjut meningkat secara signifikan sejak paruh kedua tahun lalu. Diawal Oktober 2021, harga mencapai level tertinggi sejak krisis keuangan global pada tahun 2008. Lonjakan harga ini merupakan akibat dari serangkaian sebab, antara lain: (1) Permintaan DAP yang sangat kuat di Brasil dan Amerika Serikat, terutama untuk jagung dan kedelai, yang merupakan tanaman yang intensif membutuhkan pupuk fosfat; (2) Permintaan jagung di China kuat pakan ternak seiring dengan pembangunan kembali populasi peternakan bawahan setelah pemusnahan sejumlah besar populasinya untuk mengendalikan wabah demam babi, turut memicu lonjakan permintaan pupuk DAP secara tidak langsung; (3) Naiknya biaya bahan baku—khususnya batuan fosfat, amonia, dan belerang—juga berkontribusi pada lonjakan

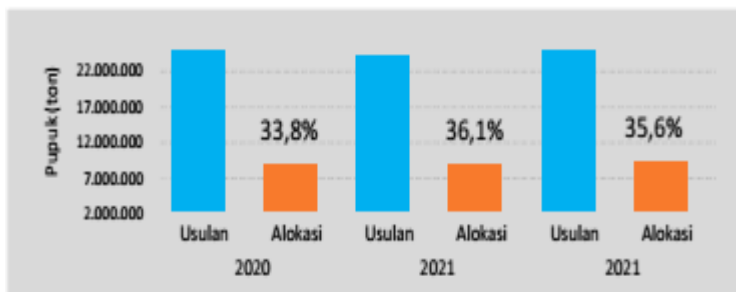
harga; (4) Selain itu, kebijakan bea masuk yang dikenakan oleh Amerika Serikat atas impor komoditas DAP dari Maroko dan Rusia juga turut ambil bagian untuk menaikkan harga pupuk ini; (5) Adanya kebijakan penangguhan ekspor oleh China baru-baru ini atas produk fosfat hingga setidaknya Juni 2022 memberikan lebih banyak tekanan pada harga DAP internasional karena sebagaimana kita ketahui bahwa China menyumbang setidaknya 30 persen dari perdagangan global DAP. Kondisi ini diperkirakan akan bertahan dan bahkan mengalami sedikit peningkatan sampai pertengahan 2022 di tengah ekspektasi pasokan yang terus terkoreksi.

Sementara itu, untuk produk MOP (*muriate of potash, atau potassium chloride*) harga internasional meningkat sebesar 6 persen pada 2021Q3, setelah harga acuan f.o.b Vancouver jatuh ke level terendah dalam 13 tahun terakhir pada Juni 2020. Kondisi kenaikan harga ini telah didukung oleh pengenaan sanksi terhadap Belarus—negara yang merupakan produsen terbesar kedua di dunia—yang diberlakukan oleh Uni Eropa mulai bulan Juni 2021, dan Inggris Raya, Amerika Serikat, dan Kanada pada bulan Agustus 2021. Gangguan pasokan di beberapa pasar, termasuk Amerika Utara yang telah terhambat akibat Badai Ida juga turut memberikan sentimen pada kenaikan harga MOP. Selain itu, lonjakan biaya pengiriman tongkang telah menyebabkan harga spot kalium mendekati rekor tertinggi untuk pengiriman ke Brasil pada akhir tahun 2021. Sementara itu, harga kalium (berdasarkan kontrak Vancouver f.o.b.) diperkirakan akan meningkat lebih dari 50 persen selama tahun 2022.

B. PENGELOLAAN PUPUK BERSUBSIDI

Pupuk Bersubsidi secara garis besar dikelola oleh tiga Kementerian, yaitu Kementerian Keuangan, Kementerian Perdagangan, dan Kementerian Pertanian. Sementara itu untuk produksi dan distribusi, PT. Pupuk Indonesia (Persero) adalah BUMN yang ditunjuk dalam penugasan pengelolaan pupuk bersubsidi. Kementerian Keuangan memiliki peran menetapkan, mengalokasikan, dan mengeluarkan anggaran untuk kebutuhan Pupuk Bersubsidi. Kementerian Perdagangan memiliki peran menetapkan kebijakan pengadaan dan penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk memenuhi kebutuhan Pupuk Bersubsidi di dalam negeri. Dalam memenuhi kebutuhan Pupuk Bersubsidi di dalam negeri, Menteri menugaskan PT. Pupuk Indonesia (Persero) untuk melaksanakan pengadaan dan penyaluran Pupuk Bersubsidi yang diperuntukkan bagi Kelompok Tani dan/atau Petani berdasarkan perjanjian antara Kementerian Pertanian dengan PT. Pupuk Indonesia (Persero). Dalam hal ini, Kementerian Pertanian berperan dalam penyediaan data kebutuhan definitif pupuk petani melalui eRDKK. Selain itu, kementerian pertanian menetapkan HPP, HET, dan Volume Penyaluran Pupuk Bersubsidi.

Gambar 5. Usulan dan Alokasi Pupuk Subsidi Tahun 2022



Sumber: Kementerian Pertanian RI, 2022 (diolah).

Pada APBN 2022 Kemenkeu mengalokasikan subsidi pupuk sama dengan tahun 2021 sebesar 25,3 Triliun, sedangkan alokasi untuk tahun 2020 adalah 26,63 Triliun. Penurunan anggaran subsidi ini, menjadikan volume pupuk juga secara linear ikut mengalami penurunan. Untuk mensiasati supaya tetap mempertahankan volume pupuk minimal seperti tahun sebelumnya, maka dilakukan penyesuaian terhadap Harga Pokok Produksi (HPP) dan Harga Eceran Tertinggi (HET), dengan melakukan kenaikan HET maka akan didapat efisiensi biaya produksi dan kelebihan dari harga penjualan sehingga dapat digunakan untuk produksi kembali dalam rangka meningkatkan volume pupuk bersubsidi. Selain itu kenaikan ini merupakan bentuk penyesuaian harga pupuk yang selama beberapa tahun terakhir (sejak 2021) tidak pernah mengalami kenaikan supaya tidak terjadi disparitas harga yang timpang dengan pupuk non-subsidi.

Penyaluran Pupuk Bersubsidi dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perdagangan yang mengatur penyaluran Pupuk Bersubsidi sektor pertanian. Dalam proses distribusi tersebut juga dilakukan verifikasi dan validasi yang dilakukan oleh tim verifikasi dan validasi. Proses Distribusi dilakukan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero), PT. Pupuk Indonesia (Persero) merupakan produsen sebagai pelaksana pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi. PT. Pupuk Indonesia (Persero) juga menetapkan pelaksana pengadaan dan penyaluran tingkat Propinsi/ Kabupaten/ Kota tertentu. Pola penyaluran pupuk distribusi melalui empat lini. Lini pertama yaitu Pabrik dan Pelabuhan, Lini kedua yaitu gudang UPP, Lini ketiga Gudang Distributor tingkat Kota/Kabupaten, Lini keempat yaitu ke Kios Pengecer sesuai dengan eRDKK dengan prinsip 6 (enam) tepat.

Pada tahun 2021, pemenuhan kebutuhan pupuk bersubsidi hanya dapat menjangkau 37,65% jika dibandingkan dengan seluruh kebutuhan petani berdasarkan data yang diajukan dalam eRDKK. Artinya tidak seluruh kebutuhan petani dapat ditutup oleh pupuk bersubsidi. Oleh karena itu, salah satu yang dapat dilakukan oleh petani adalah mengubah formulasi penggunaan pupuk

terutama daerah yang memiliki unsur P dan K didalam tanah yang tinggi, sehingga tingkat kejenuhan tanah tinggi. Dengan efisiensi penggunaan pupuk diharapkan subsidi yang ada setidaknya mampu dimanfaatkan dengan lebih optimal.

Dan sejalan dengan hal tersebut, Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2022 tentang Tatacara Penetapan Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian menyebutkan antara lain:

1. Petani yang tergabung ke dalam kelompok tani yang telah terdaftar berhak mendapatkan pupuk bersubsidi selama melakukan usaha tani sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan atau perkebunan dengan lahan paling luas 2 hektare permusim tanam.
2. Pupuk subsidi diperuntukkan untuk 9 (sembilan) komoditas pokok dan strategis, antara lain padi, jagung, kedelai, cabai, bawang merah, bawang putih, tebu rakyat, kopi dan kakao.
3. Jenis pupuk bersubsidi yang diberikan kepada petani adalah Urea dan NPK. Dua jenis pupuk ini dipilih karena diyakini sangat sesuai dengan kondisi lahan pertanian yang sangat memerlukan unsur hara makro esensial.
4. Mekanisme pengusulan alokasi pupuk bersubsidi dilakukan dengan menggunakan data spasial dan atau data luas lahan dalam sistem informasi manajemen penyuluh pertanian (Simluhtan), dengan tetap mempertimbangkan luas baku lahan sawah yang dilindungi (LP2B). Dengan demikian penyaluran pupuk bersubsidi akan lebih tepat sasaran baik dan lebih akurat.

Masih seperti kebijakan sebelumnya, PT Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC) diberikan mandat untuk penyediaan pupuk bersubsidi. Di dalam rencana kerja PIHC tahun 2022 terdapat 8.963 juta ton pupuk untuk pupuk Urea serta 3.412 juta ton produksi pupuk NPK telah disediakan.

C. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KEBUTUHAN

Tabel 1. Rencana Produksi dan Penyaluran Pupuk Tahun 2022

No	Jenis Pupuk	Penyediaan Pupuk		Alokasi Penyaluran / Penjualan			Cadangan
		Prognosa Stok Awal Tahun	Rencana Produksi	Subsidi	Non Subsidi	Total	
0	1	2	3	4	5	6 = 4+5	7 = 2+3-6
1	Urea	963.045	8.367.000	4.232.704	4.192.718	8.425.422	904.624
2	NPK	346.005	2.873.500	2.481.914	335.037	2.816.951	402.554
3	ZA	72.585	899.900	823.475	22.500	845.975	126.510
4	SP-36	102.919	470.000	541.201	10.000	551.201	21.718
5	Organik	120.265	1.008.133	1.038.763	-	1.038.763	89.635
Total		1.604.819	13.618.533	9.118.057	4.560.255	13.678.312	1.545.041
G. Total		15.223.352					

Sumber: PT Pupuk Indonesia, 2022.

Penyediaan pupuk untuk Tahun 2022 direncanakan sebesar 15.223.352ton dengan rincian 9.118.057 ton untuk subsidi atau sekitar 59,9% dari total produksi pupuk nasional. Sementara itu, untuk alokasi peruntukan non subsidi sebesar 4.560.255 ton (29,96%). Dengan kondisi tersebut, maka sisa stok di akhir tahun 2022 sebesar 1.545.041 ton (10,15%) adalah untuk pengamanan stok di awal tahun 2023. Produksi terbesar merupakan pupuk Urea, kemudian disusul NPK, ZA dan SP-36 sesuai dengan kebutuhan pasar yang memang sebagian besar petani Indonesia lebih banyak membutuhkan Urea.

Tabel 2. Kondisi Stok Pupuk Nasional

JENIS PUPUK	PRODUSEN			TOTAL
	LINI I	LINI II	LINI III	
UREA	480.563	133.457	290.914	904.934
NPK	182.794	49.161	209.118	441.073
SP-36	17.550	9.801	487	27.838
ZA	89.442	1.180	460	91.082
ORGANIK	1.001	13.029	19.371	33.401
TOTAL	771.350	206.628	520.350	1.498.327

Keterangan :

- Lini I Berada di Gudang Pabrik Produsen
- Lini II Berada di Gudang Penyangga Level Provinsi
- Lini III Berada di Gudang Penyangga Level Kabupaten/ Kota
- Lini IV Berada di Gudang Distributor dan Kios (Level Kabupaten/ Kecamatan/ Desa)

Sumber: PT Pupuk Indonesia, per Juli 2022.

Sementara itu, berdasarkan data yang diperoleh dari Asosiasi Pupuk Indonesia, yang dalam hal ini dipegang oleh Holding PT Pupuk Indonesia, sampai dengan tanggal minggu terakhir bulan Juli 2022 terlihat dalam tabel diatas kondisi stok terpantau mencukupi.

Tabel 3. Posisi Stok Pupuk Bersubsidi Lini III

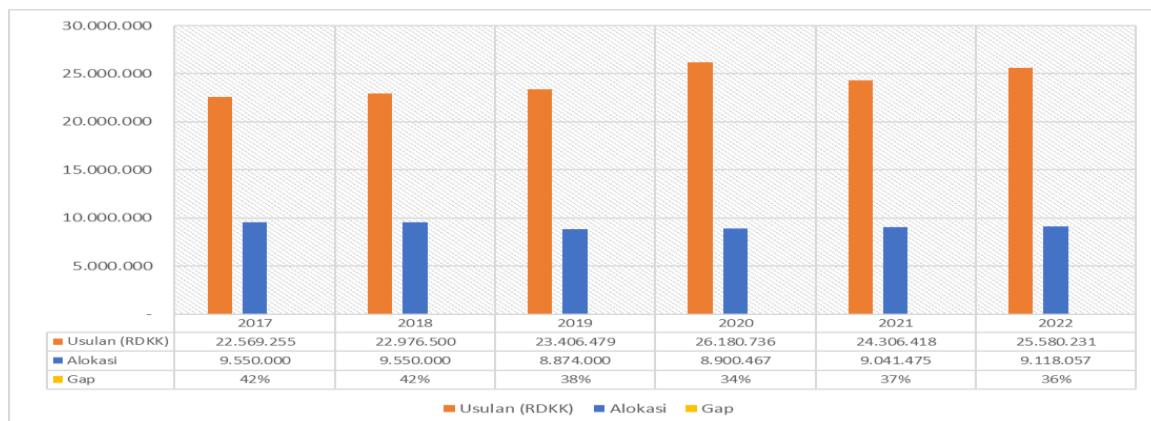
JENIS PUPUK	STOK	KETENTUAN STOK MINIMUM	% STOK MIN
	1	2	3 = 1:2
UREA	290.914	136.885	213
NPK	209.118	87.618	239
SP-36	487	-	-
ZA	460	-	-
ORGANIK	19.371	-	-
TOTAL	520.350	224.503	232

Sumber: PT Pupuk Indonesia, per Juli 2022.

Rata-rata ketersediaan stok dari Lini III dan IV melebihi ketentuan stok yang telah ditetapkan. Secara khusus, di Lini III, stok pupuk saat ini mencapai 232 persen dari ketentuan stok yang diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan. Sementara itu, secara keseluruhan stok dari Lini I-IV diperkirakan sekitar 1,5 juta ton pupuk bersubsidi.

Sementara itu, dari panduan alokasi yang telah ditetapkan diakhir tahun 2021, tingkat realisasi rata-rata pupuk subsidi sebesar 89,25 persen dengan persentase realisasi terbesar pada pupuk NPK sebesar 99 persen dan SP-36 dengan nilai realisasi terkecil yaitu 78 persen. Penyebab rendahnya realisasi ini antara lain disebabkan oleh faktor teknis seperti kendala proses penginputan eRDKK, keterbatasan jaringan internet diberbagai wilayah, dan lain sebagainya.

Gambar 6. Perbandingan Usulan dan Realisasi Pupuk Subsidi Tahun 2017-2021



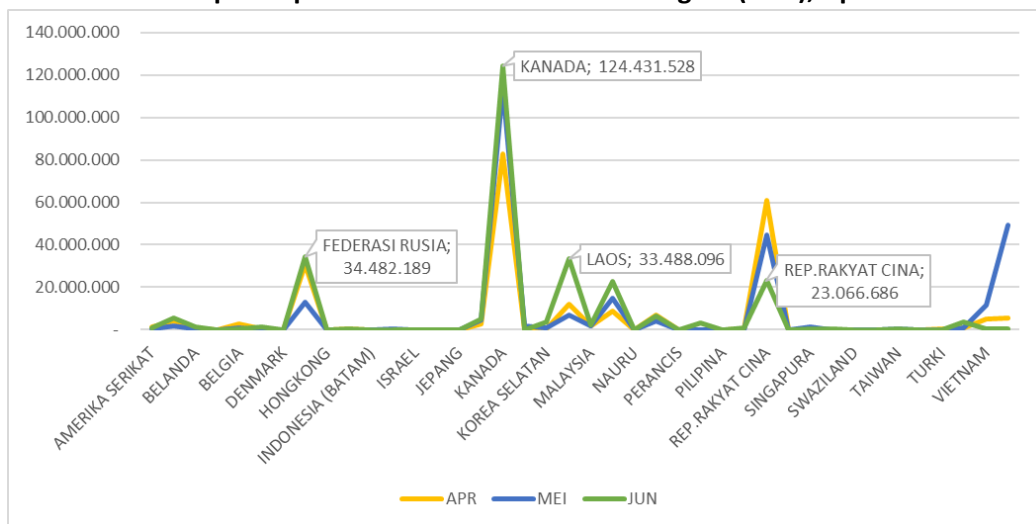
Sumber: Kementerian Pertanian, 2022

Sebagaimana telah disebutkan diawal bahwa, dari tahun ke tahun berdasarkan data dari Kementerian Pertanian, rata-rata hanya sekitar 35% pupuk bersubsidi yang mampu dialokasikan setiap tahunnya apabila dibandingkan dengan kebutuhan petani yang telah diinput dalam sistem eRDKK oleh masing-masing kelompok tani. Keterbatasan alokasi anggaran subsidi ditengah harga bahan baku pupuk internasional menjadi penyebab terbatasnya jumlah pupuk bersubsidi yang mampu dialokasikan oleh negara. Oleh karena itu, direkomendasikan untuk melakukan efisiensi penggunaan pupuk bedasarkan kondisi tanah, sehingga dengan terbatasnya alokasi pupuk bersubsidi dapat dimanfaatkan secara optimal.

D. PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR

Indonesia merupakan negara net importir untuk pupuk. Semenjak Januari 2022 ini, negara asal impor terbesar untuk pupuk yang masuk ke Indonesia adalah Kanada, Rusia, disusul RRC diurutan ketiga, Belarusia dan Vietnam secara berurutan. Pada bulan Juni 2022, secara keseluruhan impor pupuk Indonesia senilai 274.746.056 Juta USD dan 45,3% diantaranya berasal dari Kanada.

Gambar 7. Impor Pupuk Indonesia Menurut Asal Negara (USD), April-Juni 2022

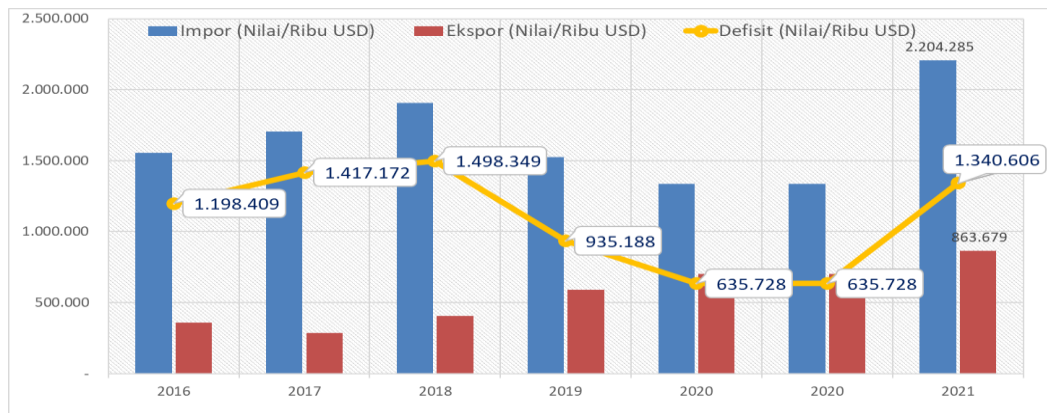


Sumber: Badan Pusat Statistik, Sister Kemendag (2022), diolah.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik, dari tahun 2016, Tahun 2021 merupakan impor naik sekitar 64,83% dibandingkan 2020, tertinggi selama 7 tahun terakhir.

Sementara itu ekspor Pupuk 2021 naik sebesar 23,1% dibandingkan 2020. Trend defisit sempat terjadi tahun 2018-2020, namun kembali melonjak menjadi 1,3 BUSD pada tahun 2021.

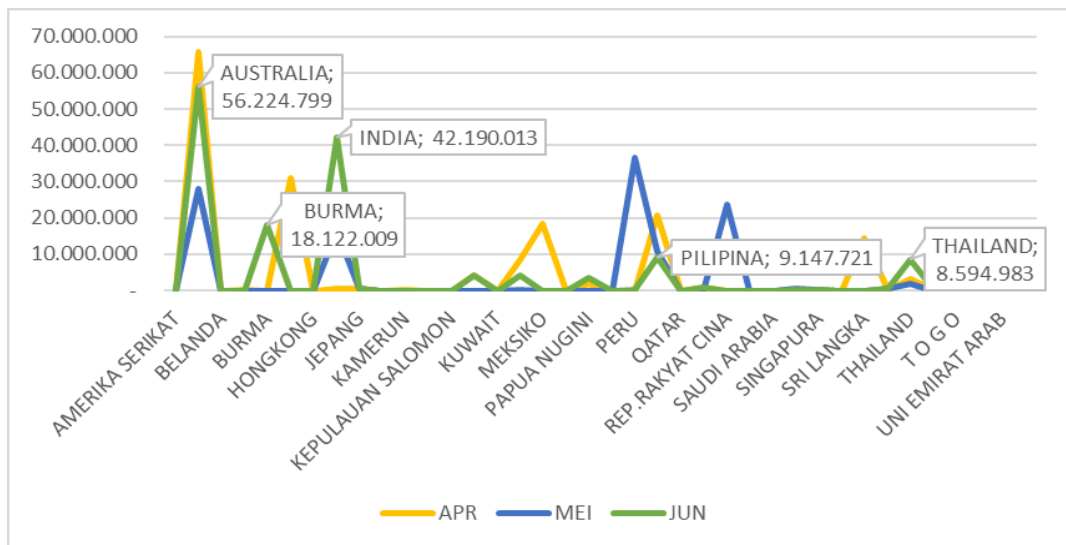
Gambar 8. Ekspor Pupuk oleh Indonesia 2016-2021 (ribu ton)



Sumber: Badan Pusat Statistik (2022), diolah.

Negara tujuan ekspor utama produksi Pupuk Indoensia pada bulan Juni 2022 ini adalah adalah Australia dan India. Ekspor pupuk Indoensia ke negara kangguru ini sebesar 56, 2 juta USD dari total sekitar 154 juta USD ke dunia di bulan Juni 2022. Sementara itu dibulan Juni ini, negara Filipina, Burma dan Thailand merupakan negara-negara lain yang merupakan tujuan ekspor Pupuk Indoensia, meskipun cukup jauh nilainya apabila dibandingkan dengan Australia.

Gambar 9. Negara tujuan Ekspor Utama Pupuk Indonesia (USD)



Sumber: *Badan Pusat Statistik* (2022), diolah.

Pada bulan Juni 2022 ini, neraca Pupuk Perdagangan Pupuk di Indonesia secara keseluruhan (HS 31) masih menunjukkan kondisi yang negatif (defisit), yaitu sebesar 120,78 juta USD. Angka ini sedikit mengalami perbaikan apabila dibandingkan dengan bulan sebelumnya (Maret 2022). Penurunan defisit ini merupakan imbas dari kombinasi antara harga komoditas dan bahan baku pupuk internasional yang mulai menurun tren menurun sejak April ini, juga adanya sedikit koreksi volume ekspor Indonesia ke dunia pada periode Juni 2022 ini.

Tabel 4. Perkembangan Ekspor-Impor dan Neraca Komoditas Pupuk oleh Indonesia 2022

HS	URAIAN	NILAI : US\$						BERAT : KG					
		Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni
31	EKSPOR	20.566.445	9.354.281	239.028.612	179.763.007	118.751.531	153.965.022	40.189.809	19.939.856	425.523.253	278.093.090	151.300.373	216.570.386
31	IMPOR	252.813.015	207.600.531	376.180.829	227.939.547	273.015.781	274.746.056	510.294.273	473.241.083	764.293.264	484.741.264	554.493.709	548.642.475
	NERACA	-232.246.570	-198.246.250	-137.152.217	-48.176.540	-154.264.250	-120.781.034	-470.104.464	-453.301.227	-338.770.011	-206.648.174	-403.193.336	-332.072.089

Sumber: *Badan Pusat Statistik*, (2022), (Diolah oleh PDSI, Sekjen Kementerian Perdagangan)

E. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

Sejak bulan April 2022, harga Urea internasional menunjukkan tren yang menurun cukup drastis dari Maret 2022 sebesar Rp13.790,- menjadi Rp7.649,- pada akhir Juli ini. Beberapa isu kebijakan yang terkait antara lain:

- India yang merupakan salah satu importir pupuk urea terbesar di dunia pada kuartal pertama 2022 ini menyatakan telah mampu swasemada pupuk urea. Hal ini tentu mengurangi permintaan urea internasional yang menjadi salah satu sentimen penurunan harga urea internasional. Selain itu pada periode ini merupakan waktu dimana Tiongkok terjadwal mengeluarkan cadangan pupuk-nya secara reguler untuk memenuhi permintaan dalam negeri.
- Paska terbitnya Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2022 tentang Tata Cara Penetapan Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian, yang antara lain berisi: (a) Perubahan pupuk bersubsidi dari 5 jenis pupuk menjadi hanya Urea dan NPK; (b) Perubahan Jenis komoditas yang berhak memperoleh pupuk bersubsidi dari 70 komoditas menjadi hanya 9 komoditas; (c) Perubahan mekanisme alokasi dari sebelumnya

berdasarkan usulan eRDKK menjadi berdasarkan data spasial perkabupaten/kota; (d) Masa transisi sampai dengan 30 September 2022, maka diperlukan sosialisasi dan komunikasi publik yang baik sehingga meminimalisasi gejolak.

- c) Dalam rangka meningkatkan pasokan pupuk nasional, sesuai arahan Presiden, maka rapat menyepakati untuk segera menghidupkan kembali Pupuk Iskandar Muda (PIM) di Aceh serta melakukan berbagai langkah untuk memastikan tersedianya bahan baku LNG yang mencukupi baik dari dalam negeri maupun impor. Sebagai informasi, secara informal Menteri BUMN dan Menteri ESDM telah berkominikasi dengan Menteri Perdagangan terkait rencana importasi LNG dari Uni Emirat Arab dengan kisaran harga 6 USD/mmbtu yang khusus diperuntukan bagi Pupuk Iskandar Muda ini.
- d) Untuk mempercepat penyerapan pupuk bersubsidi (yang saat ini masih 53 persen), maka diperlukan terobosan dan percepatan implementasi Kartu Tani Digital (KTD) yang lebih agresif secara luas. Namun demikian dalam jangka pendek, distribusi Pupuk bersubsidi masih dimungkinkan menggunakan KTP/ NIK. Selain itu, disepakati untuk untuk segera memperbaiki aplikasi yang memungkinkan penebusan pupuk bersubsidi secara berkelompok. Khusus untuk wilayah Aceh, diharapkan Kementerian Pertanian segera mengeluarkan Surat Penugasan penerbitan Kartu Tani Digital kepada Bank Syariah Indonesia (BSI).
- e) Sesuai arahan Presiden, diharapkan New ERDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok) dapat terus dibenahi diantaranya dengan penyempurnaan data petani (by name by address) untuk mempercepat dan memperluas implementasi Kartu Tani Digital.
- f) Sebagai payung hukum, perlu segera diterbitkan Peraturan Presiden/ Instruksi Presiden yang menjadi dasar implementasi secara luas transformasi tata kelola Pupuk Bersubsidi menjadi Kartu Tani Digital.
- g) Kementerian Perdagangan terus berupaya untuk memastikan pasokan pupuk, khususnya pupuk subsidi mencukupi kebutuhan petani, diantaranya dengan berkoordinasi dengan PT Pupuk Indonesia selaku operator penyedia dan pendistribusi pupuk bersubsidi seluruh Indonesia.
- h) Diperlukan sistem informasi stok dan penyaluran pupuk subsidi yang terintegrasi dengan sistem e-RDKK, sehingga alokasi lebih tepat sasaran dan tepat waktu serta mengurangi potensi penyelewengan pupuk bersubsidi.
- i) PT Pupuk Indonesia Holding (PIHC) sedang membangun Retail Management System (RMS) sampai ke tingkat pengecer yang diharapkan dapat terintegrasi dengan e-RDKK Kementan.
- j) Khusus untuk Pupuk Bersubsidi, PIHC selaku BUMN operator baik dalam produksi maupun distribusi menyatakan bahwa stok/pasokan urea aman sampai dengan Desember 2022,

sementara untuk NPK diperkirakan sampai dengan September 2022 dikarenakan adanya kendala pasokan bahan baku berupa potasium dan kalium dari import.

Disusun Oleh: Supriyanto

BATU BARA

Informasi Utama

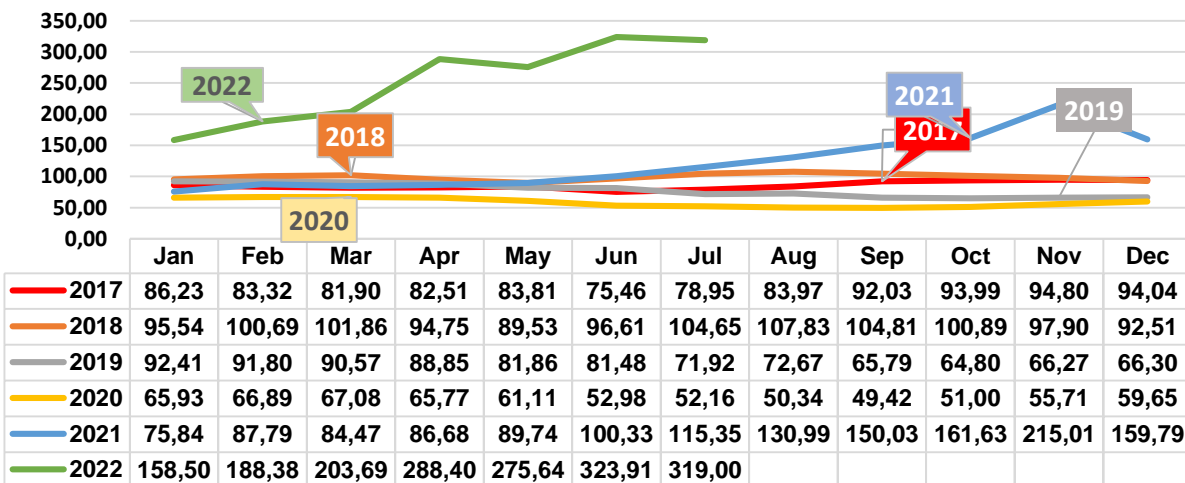
- Harga batu bara acuan Kementerian ESDM bulan Juli 2022 mengalami penurunan dibandingkan bulan Juni 2022, sebesar 1,52% (*MoM*) dan kenaikan dibandingkan Juli 2021, sebesar 176,55% (*YoY*).
- Harga batu bara Newcastle mengalami kenaikan 13,26% (*MoM*) dan kenaikan 179,44% (*YoY*), harga batu bara South Africa mengalami kenaikan 3,55% (*MoM*) dan kenaikan 205,38% (*YoY*), dan harga batu bara Tiongkok mengalami penurunan 3,74% (*MoM*) dan penurunan 14,24% (*YoY*).
- Kumulatif realisasi produksi, domestik, ekspor, dan DMO kumulatif batu bara Indonesia pada bulan Juli 2022 berturut-turut mencapai 359,61 juta ton, 99,19 juta ton, 132,25 juta ton, dan 54,03 juta ton. Realisasi produksi batu bara pada bulan Juli 2022 adalah sebesar 54,24% dari target produksi pada tahun 2022 yang sebesar 663 Juta Ton.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Batu Bara Acuan

Gambar 1. Perkembangan Harga Batu Bara Acuan ESDM

USD/Ton

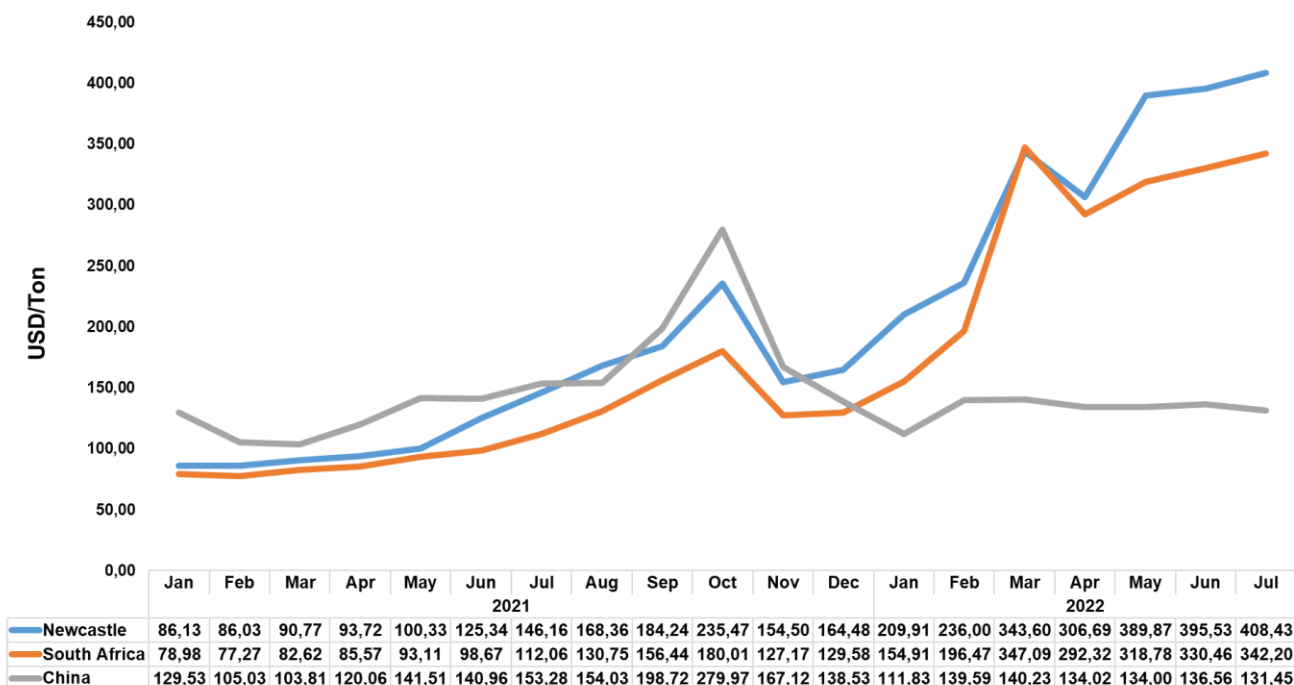


Sumber: Kementerian ESDM, diolah BKPerdag.

Gambar 1 menunjukkan grafik perkembangan harga batu bara acuan Kementerian ESDM dalam satuan Dolar AS/Ton. Harga batu bara acuan merupakan harga yang diperoleh dari rata-rata indeks Indonesia Coal Index (ICI), Newcastle Export Index (NEX), Globalcoal Newcastle Index (GCNC), dan Platt's 5900 pada bulan sebelumnya, dengan kualitas yang disetarakan pada kalori 6322 kcal/kg GAR, Total Moisture 8%, Total Sulphur 0,8%, dan Ash 15% berdasarkan Keputusan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor: 170.K/MB.01/MEM.B/2022 Tentang Harga Mineral Logam Acuan Dan Harga Batubara Acuan Untuk Bulan Juli Tahun 2022. Harga batu bara acuan pada bulan Juli 2022 sebesar USD 319,00/Ton dan mengalami penurunan sebesar 1,52% jika dibandingkan dengan bulan Juni 2022 (*MoM*) dan kenaikan sebesar 176,55% jika dibandingkan dengan bulan Juli 2021 (*YoY*).

Perkembangan Harga Internasional Batu Bara

Gambar 2. Perkembangan Harga Internasional Batu Bara



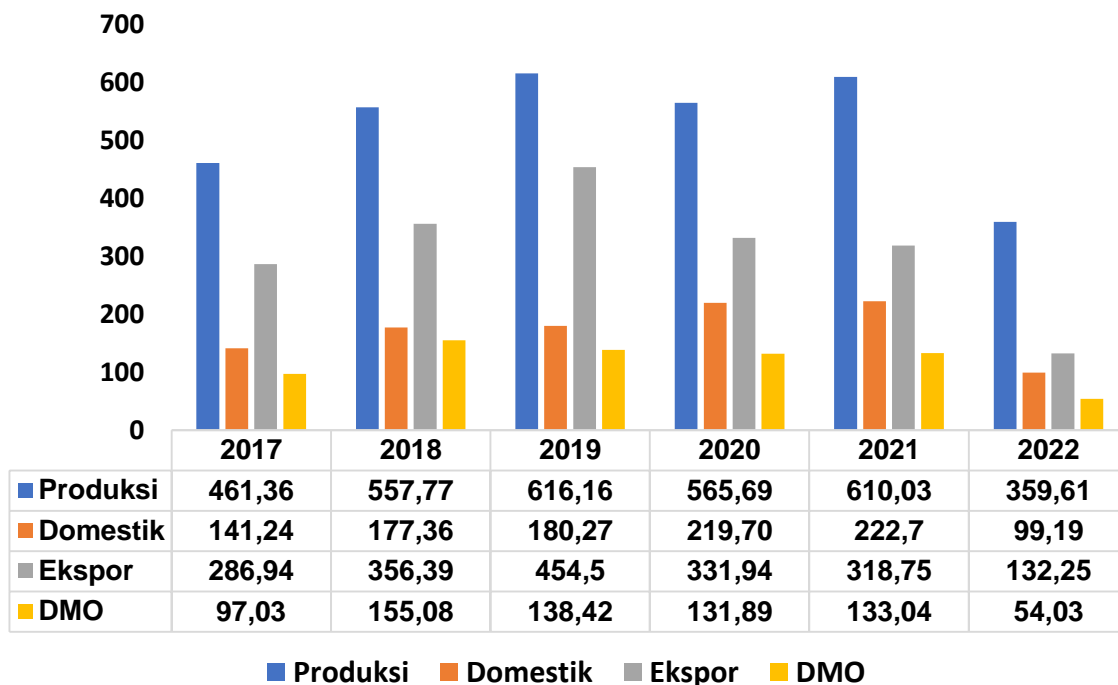
Sumber: ICE, Trading Economics, Zhengzhou Commodity Exchange (ZCE), diolah BPPP.

Gambar 2 menunjukkan grafik perkembangan harga internasional tiga komoditi batu bara Newcastle, South Africa, dan Tiongkok dalam satuan Dolar AS/Ton yang diperdagangkan di bursa
Pusat Pengkajian Perdagangan Dalam Negeri

ICE dan Zhengzhou Commodity Exchange (ZCE) dalam satuan Dolar AS/Ton. Harga pada bulan Juli 2022 ketiga komoditi batu bara tersebut antara lain; batu bara Newcastle yang diperdagangkan di bursa ICE pada USD 408,43/Ton, batu bara South Africa yang diperdagangkan di bursa ICE pada USD 342,20/Ton, dan batu bara Tiongkok yang diperdagangkan di bursa Zhengzhou Commodity Exchange (ZCE) pada USD 131,45/Ton. Dari ketiga batu bara tersebut, harga batu bara Newcastle mengalami kenaikan 3,26% (*MoM*) dan kenaikan 179,44% (*YoY*), harga batu bara South Africa mengalami kenaikan 3,55% (*MoM*) dan kenaikan 205,38% (*YoY*), dan harga batu bara Tiongkok mengalami penurunan 3,74% (*MoM*) dan penurunan 14,24% (*YoY*).

B. PERKEMBANGAN REALISASI PRODUKSI, DOMESTIK, DAN EKSPOR BATU BARA

Gambar 3. Realisasi Produksi, Domestik dan Ekspor Batu Bara



Sumber: Minerba One Data Indonesia, Kementerian ESDM, diolah BKPerdag.

Gambar 3 menunjukkan realisasi produksi, domestik, Ekspor, dan DMO batu bara Indonesia dalam satuan juta ton. Kumulatif realisasi produksi, domestik, ekspor pada bulan Juli 2022 berturut-turut sebesar 359,61 juta ton, 99,19 juta ton, 132,25 juta ton, dan 54,03 juta ton. Dengan target produksi batu bara tahun 2022 yang sebesar 663 juta ton, maka realisasi produksi batu bara pada bulan Juli 2022 mencapai 54,24%. Adapun untuk perkembangan nilai ekspor batu bara berdasarkan klasifikasi kode HS, Tabel 1 menunjukkan total nilai ekspor batu bara pada bulan Juni 2022 sebesar USD 5.152 juta. Jumlah ini naik sebesar 6,51% jika dibandingkan dengan bulan Mei 2022 (*MoM*) dan naik sebesar 120,95% jika dibandingkan dengan bulan Juni 2021 (*YoY*).

Tabel 1. Realisasi Nilai Ekspor Batu Bara ke Dunia

HS	Uraian	Nilai (USD)			Perubahan Juni 2022 Terhadap	
		Juni 2021	Mei 2022	Juni 2022	Juni 2021	Mei 2022
270111	Coal; Anthracite, Whether Or Not Pulverised, But Not Agglomerated	42.017.226,06	0,00	2.487.186,00	-94,08	#DIV/0!
270112	Coal; Bituminous, Whether Or Not Pulverised, But Not Agglomerated	481.898.513,32	772.682.815,53	983.000.000,00	103,98	27,22
270119	Coal; (other Than Anthracite And Bituminous), Whether Or Not Pulverised But Not Agglomerated	1.402.033.186,09	3.640.315.563,24	3.620.000.000,00	158,20	-0,56
270210	Lignite; Whether Or Not Pulverised, But Not Agglomerated, Excluding Jet	405.982.520,27	424.547.071,03	547.000.000,00	34,73	28,84
Total		2.331.931.445,74	4.837.545.449,80	5.152.487.186,00	120,95	6,51

Sumber: BPS, Diolah oleh PDSI, Sekjen Kementerian Perdagangan.

Tabel 2. Realisasi Nilai Ekspor Batu Bara ke Dunia

HS	Uraian	Negara	Nilai (USD)			Perubahan Juni 2022 Terhadap	
			Juni 2021	Mei 2022	Juni 2022	Juni 2021	Mei 2022
2701	Coal; Briquettes, Ovoids And Similar Solid Fuels Manufactured From Coal	India	230.143.360,78	1.766.861.688,51	1.458.203.121,57	533,61	-17,47
2701	Coal; Briquettes, Ovoids And Similar Solid Fuels Manufactured From Coal	Jepang	115.687.586,44	456.867.126,95	594.955.450,74	414,28	30,23
2701	Coal; Briquettes, Ovoids And Similar Solid Fuels Manufactured From Coal	Korea Selatan	96.143.785,06	236.779.074,31	245.213.744,66	155,05	3,56
2701	Coal; Briquettes, Ovoids And Similar Solid Fuels Manufactured From Coal	Malaysia	180.788.148,95	294.535.894,20	373.508.374,24	106,60	26,81
2701	Coal; Briquettes, Ovoids And Similar Solid Fuels Manufactured From Coal	Filipina	163.983.324,36	452.083.932,98	593.310.506,50	261,81	31,24

2701	Coal; Briquettes, Ovoids And Similar Solid Fuels Manufactured From Coal	Republik Rakyat Cina	776.027.930,00	372.612.963,58	475.888.443,80	-38,68	27,72
2701	Coal; Briquettes, Ovoids And Similar Solid Fuels Manufactured From Coal	Lainnya	363.174.789,88	833.257.698,24	863.455.360,71	137,75	3,62

Sumber: BPS, Diolah oleh PDSI, Sekjen Kementerian Perdagangan.

Negara tujuan ekspor terbesar batu bara pada bulan Juni 2022 adalah India, Jepang, Korea Selatan, Malaysia, Filipina, dan Republik Rakyat Cina (Tabel 2), dengan nilai ekspor tertinggi ke negara India, yang mencapai USD1.458.203.121,57, atau 31,67% dari total keseluruhan nilai ekspor batu bara Indonesia pada bulan Juni 2022.

C. Isu dan Kebijakan Terkait

Internal

Harga batu bara acuan (HBA) naik USD 2,59 menjadi USD321,59/ton pada Agustus 2022 dibandingkan dengan bulan Juli 2022. Kepala Biro Komunikasi, Layanan Informasi Publik, dan Kerja Sama (KLIK) Kementerian ESDM, Agung Pribadi menyebutkan jika kondisi pasokan gas dan kembali aktifnya beberapa pembangkit listrik batu bara di Eropa berpengaruh besar dalam penentuan harga batu bara acuan bulan ini. Selain itu, ada faktor turunan yang mempengaruhi pergerakan harga batu bara acuan, yakni *supply and demand*. *Supply* dipengaruhi cuaca, teknis tambang, kebijakan negara pemasok, hingga teknis rantai pasok, seperti kereta, tongkang, maupun *loading* terminal. Sementara itu, faktor *demand* dipengaruhi oleh kebutuhan listrik yang turun berkorelasi dengan kondisi industri, kebijakan impor, dan kompetisi dengan komoditas energi lain, seperti LNG, nuklir, dan hidro. HBA merupakan harga yang diperoleh dari rata-rata sejumlah indeks, yakni Indonesia Coal Index (ICI), Newcastle Export Index (NEX), Globalcoal Newcastle Index (GCNC), dan Platt's 5900 pada bulan sebelumnya. Adapun, kualitasnya disetarakan pada kalori 6.322 kkal/kg GAR, total moisture 8 persen, dan total sulfur 0,8 persen, serta ash 15 persen. Pada bulan sebelumnya, sambung Agung, indeks NEX naik 3,75 persen, GCNC

naik 3,32 persen, ICI turun 3,94 persen, dan Platt's turun 3,58 persen (CNN Indonesia, 2022; Dunia-energi, 2022).

Pemerintah berencana menerapkan skema Badan Layanan Umum (BLU) batu bara untuk memastikan kelancaran pasokan batu bara bagi pembangkit listrik. BLU berfungsi menanggung selisih harga *domestic market obligation* (DMO) dengan harga pasar yang harus dibayarkan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) melalui pungutan ekspor perusahaan tambang. Dalam perkembangannya, sejumlah sektor strategis, seperti semen dan pupuk juga ingin mengikuti skema BLU batu bara karena peran batu bara yang cukup besar dalam industri tersebut. Ketua Umum Asosiasi Semen Indonesia (ASI), Widodo Santoso, memaparkan, industri semen sedang mengalami kesulitan yang cukup berat karena lambatnya perkembangan pasar semen, dengan rata-rata pertumbuhan per tahun hanya 3-4%. Tanpa kebijakan DMO yang ditetapkan sebesar USD 90 per ton untuk industri semen atau mengikuti harga pasar, kenaikan biaya produksi semen bisa mencapai 40%. Mempertimbangkan kondisi tersebut, ASI yang mewakili 14 perusahaan produsen semen nasional mengusulkan kepada Kemenperin, Kemenko Bidang Ekonomi, Kemenkeuangan, Kementerian ESDM agar industri semen masuk dalam rencana kebijakan skema BLU batu bara (Investor.id, 2022).

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Arifin Tasfrif, mengancam akan menutup kembali ekspor batu bara menyusul laporan tersendatnya pasokan batu bara untuk industri di dalam negeri. Tersendatnya pasokan batu bara ini disebabkan karena pemasok batu bara yang sudah berkontrak dengan PLN dan industri hilir lainnya menahan pasokan domestik mereka untuk menunggu implementasi Badan Layanan Umum (BLU) Batu Bara. Realisasi penerapan BLU yang cenderung mundur dari target, mendorong pemasok batu bara domestik berspekulasi menahan pengiriman di tengah disparitas harga yang makin besar pasca invasi Rusia ke Ukraina. Konsekuensinya, PLN bersama dengan industri hilir lainnya, seperti semen hingga pupuk, mulai mengalami kekurangan pasokan. Menurut menteri ESDM, Arifin Tasfrif, keengganan pengusaha melaksanakan DMO juga terjadi karena sanksi berupa pembayaran dana kompensasi dengan tarif yang kecil, sehingga keuntungan dari ekspor yang lebih besar dibanding biaya sanksi membuat mereka melanggar kebijakan DMO. Direktur Eksekutif Energy Watch, Mamit Setiawan mengatakan bahwa besarnya disparitas harga batu bara internasional dengan tarif untuk DMO membuat pemasok enggan untuk melanjutkan kontrak mereka dengan PLN karena jika gagal pasok, pemasok akan dikenai penalti berupa denda sebesar harga pasar ekspor dikurangi harga batu bara dengan patokan HB) USD70 per MT. Sedangkan untuk pembayaran kompensasi hanya berdasarkan HBA dengan tarif kompensasi tertinggi USD18 per MT yang jauh lebih rendah dari denda yang dibayarkan pemasok yang berkontrak dengan PLN (Bisnis.com, 2022, CNN Indonesia, 2022).

Eksternal

Menurut laporan International Energy Agency (IEA) yang rilis pada Juli 2022, Konsumsi batu bara dunia akan meningkat pada tahun 2022, kembali ke tingkat rekor yang dicapai pada tahun 2013. Ketidakpastian pasokan membuat *outlook* batu bara menggantung akibat dari perlambatan pertumbuhan ekonomi dan gejolak pasar energi. Berdasarkan tren ekonomi dan pasar saat ini, konsumsi batu bara global diperkirakan akan meningkat sebesar 0,7% pada tahun 2022, menjadi 8 miliar ton, dengan asumsi ekonomi China pulih seperti yang diharapkan pada paruh kedua 2022. Jumlah ini diproyeksi akan meningkat pada tahun 2022 ke level harga tertinggi baru sepanjang masa. Laporan IEA ini menyoroti gejala yang signifikan di pasar batu bara dalam beberapa bulan terakhir, yang berimplikasi penting bagi pembangkit listrik dan berbagai proses industri di banyak negara, namun pada saat yang sama, kenaikan konsumsi batu bara yang terus berlanjut tersebut berdampak negatif terhadap iklim. Sejak konsumsinya *rebound* pada tahun 2021 karena pemulihan ekonomi global, permintaan batu bara terus meningkat pada tahun 2022 akibat dari kenaikan harga gas alam, yang mengalihkan konsumsi gas ke batu bara di banyak negara. Faktor-faktor tersebut kemudian diimbangi oleh pertumbuhan ekonomi yang melambat di China dan ketidakmampuan beberapa negara produsen batu bara utama untuk meningkatkan produksi yang pada akhirnya membuat harga batu bara melonjak, bahkan mencapai rekor harga pada bulan Mei 2022. Dengan kurangnya pasokan setelah sanksi dan larangan impor batu bara Rusia serta berbagai masalah di negara eksportir besar lainnya, harga di pasar berjangka batu bara menunjukkan bahwa kondisi pasar yang ketat diperkirakan akan terus berlanjut hingga tahun depan dan seterusnya (International Energy Agency, 2022).

Ekspor batu bara Rusia ke India terus menunjukkan tren yang meningkat sejak India memanfaatkan harga diskon batu bara Rusia dan bank di India mulai beradaptasi untuk memfasilitasi perdagangan menggunakan mata uang selain USD. Menurut data dari S&P Global Commodities, Rusia telah melampaui Australia dan AS untuk menjadi pemasok batu bara termal terbesar ketiga ke India, setelah Indonesia dan Afrika Selatan, pada Juli 2022. Menurut data tersebut, ekspor batu bara termal Rusia ke India pada bulan Juli 2022 naik tiga kali lipat *year-on-year*, sementara Impor batu bara termal dari Afrika Selatan turun 9%, Australia turun 29%, dan AS turun 27% selama periode yang sama. Jumlah impor batu bara dari Rusia diprediksi akan terus meningkat dan berdampak pada jumlah impor dari Australia dan Indonesia. Sejauh ini, pergeseran dinamika perdagangan tersebut berpengaruh signifikan pada pasokan batu bara termal dari Australia, dengan impor pada Februari-Juli 2022 turun menjadi 5,6 juta ton dibandingkan 10,9 juta ton pada periode yang sama di 2021. Sedangkan untuk impor dari Indonesia yang sebagian besar berupa batu bara termal rendah dan menengah, sampai dengan saat ini justru meningkat

menjadi 68,2 juta ton pada Februari-Juli 2022 dibandingkan dengan 38,5 juta ton pada periode yang sama tahun 2021 (S&P Global Commodity Insight, 2022).

Disusun Oleh: Ahmad Hikam Wardhana

BESI BAJA

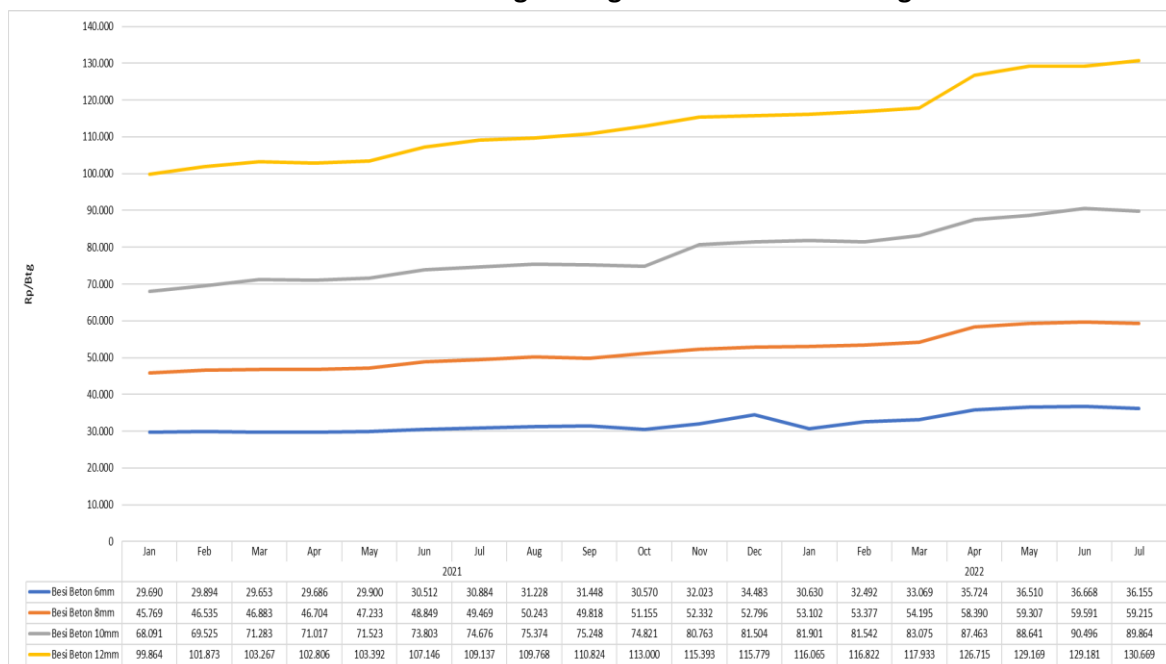
Informasi Utama

- Harga besi beton dalam negeri bulan Juli 2022 ukuran 6mm, 8mm, 10, turun masing-masing -1,4%, -0,6%, dan -0,7%. Besi beton dalam negeri ukuran 12mm naik 1,15% dibandingkan bulan Juni 2022.
- Harga baja internasional bulan Juli 2022 dengan jenis Shanghai Hot Rolled Coil turun -7,6%, Shanghai Rebar turun -2,8%, Dalian Iron Ore turun -2,9%, dan Singapore Exchange Iron Ore turun -4,6% dibandingkan dengan bulan Juni 2022.
- Neraca ekspor – impor besi baja Indonesia tahun 2022 senilai 7,46 Miliar Dolar Amerika Serikat dengan andil neraca ekspor – impor bulan Juni 2022 sebesar 956 Juta Dolar AS.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Dalam Negeri

Gambar 1. Perkembangan Harga Besi Beton Dalam Negeri



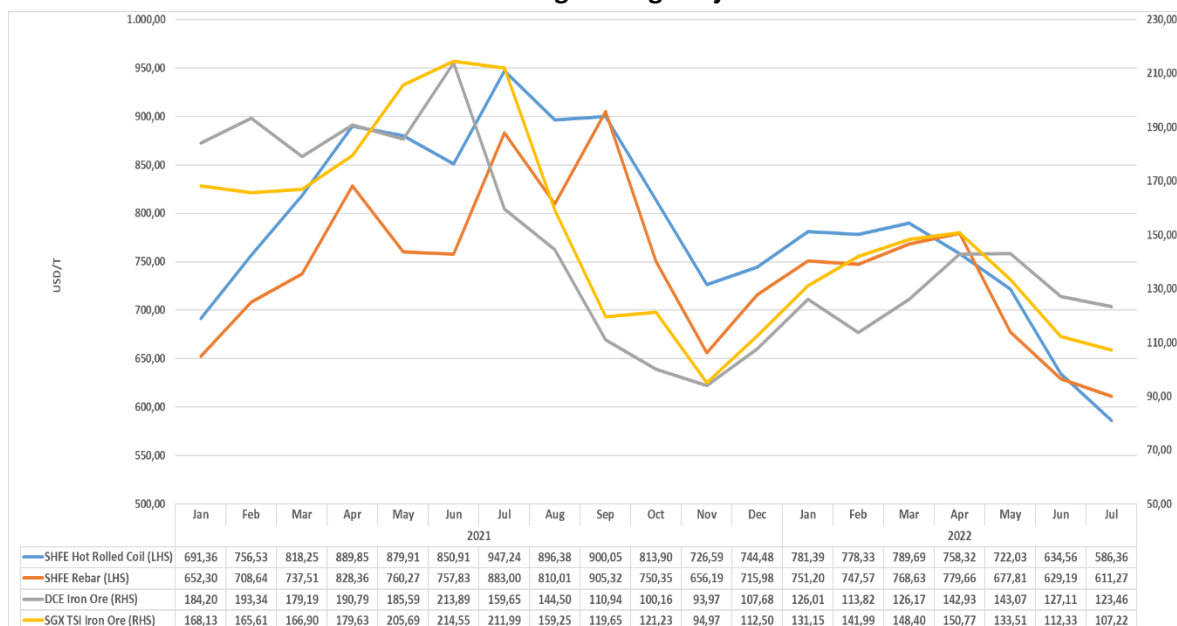
Sumber: Dit. Bapokting (2022), diolah BKPERDAG.

Gambar 1 merupakan grafik yang menunjukkan perkembangan harga empat komoditi besi beton yang diperdagangkan di dalam negeri dalam jangka waktu Januari 2021 sampai dengan Juli 2022 dalam satuan Rupiah per Batang (Rp/Btg). Grafik yang ditampilkan merupakan rekapitulasi rata-rata nasional yang diambil dari 34 provinsi di Indonesia.

Besi Beton ukuran 6mm mengalami kenaikan dibandingkan dengan Juli 2021, namun turun dibanding Juni 2022. Besi beton ukuran 6mm tercatat naik 17,1% dibandingkan dengan Juli 2021, dan turun -1,4% dibandingkan dengan harga Juni 2022. Selain itu, besi beton ukuran 8mm juga mengalami kenaikan 19,7% dibandingkan dengan harga Juli 2021, dan turun -0,6% untuk perbandingan harga dengan Juni 2022. Besi beton ukuran 10mm mengalami kenaikan 20,3% dibandingkan dengan harga Juli 2021, dan turun -0,7% jika dibandingkan dengan harga Juni 2022. Sedangkan besi beton ukuran 12mm mengalami kenaikan masing-masing 19,7% dibandingkan dengan harga Juli 2021, dan 1,15% dibandingkan dengan harga Juni 2022.

Perkembangan Harga Internasional

Gambar 2. Perkembangan Harga Baja Internasional



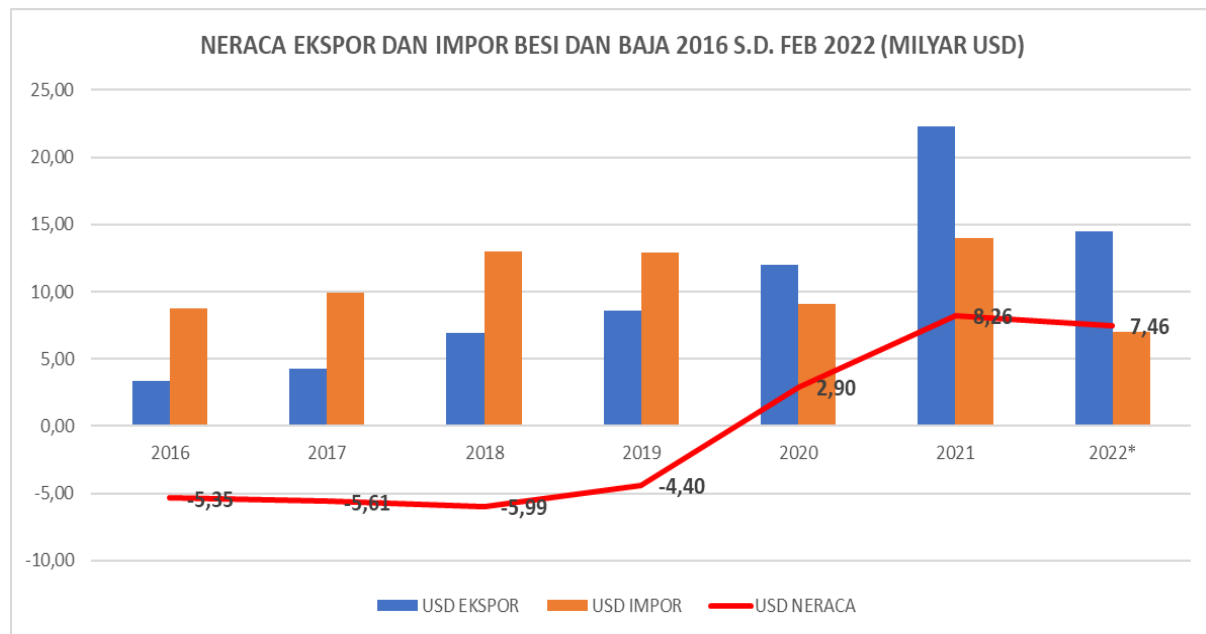
Sumber: SHFE, DCE, SGX (2022), diolah BKPERDAG.

Gambar 2 menunjukkan grafik dan matriks perkembangan harga internasional empat komoditi besi baja yang diperdagangkan dalam bursa *Shanghai Futures Exchange* (SHFE), *Dalian*
Pusat Pengkajian Perdagangan Dalam Negeri

Commodities Exchange (DCE), dan *Singapore Exchange* (SGX). Dari keempat komoditi baja tersebut, harga di bulan Juli 2022 mengalami penurunan dibandingkan dengan Juli 2021 masing-masing untuk Shanghai *Hot Rolled Coil* sebesar -38,1%, Shanghai *Rebar* sebesar -30,8%, Dalian *Iron Ore* sebesar -22,7%, dan SGX TSI *Iron Ore* sebesar -49,4%. Penurunan harga Juli 2022 juga terjadi dibandingkan dengan bulan Juni 2022, Shanghai *Hot Rolled Coil* turun -7,6%, Shanghai *Rebar* turun -2,8%, Dalian *Iron Ore* turun -2,9%, dan SGX *Iron Ore* turun -4,6%.

B. PERKEMBANGAN EKSPOR BAJA INDONESIA

Gambar 3. Neraca Ekspor dan Impor Baja dalam Miliar USD



Sumber: BPS (2022), diolah.

Gambar 3 menunjukkan grafik neraca ekspor dan impor baja dalam negeri. Dalam grafik tersebut terpantau konsistensi kenaikan nilai ekspor baja Indonesia ke dunia. Neraca Ekspor-Impor Republik Indonesia tahun 2021 merupakan valuasi neraca terbesar dalam kurun waktu 5 (lima) tahun senilai 8,26 Miliar Dolar AS, naik 184 % dibandingkan tahun 2020 senilai 2,9 Miliar Dolar AS. Di tahun 2022 sampai dengan bulan Juni, neraca ekspor dan impor besi baja dalam negeri tercatat sebesar 7,46 Miliar Dolar AS, dengan andil pada bulan Juni 2022 sebesar 956 Juta Dolar AS, capaian neraca bulan Juni 2022 naik sebesar 15% dibandingkan bulan Mei 2022. Pada bulan Juni



2022, Tiongkok merupakan negara tujuan ekspor baja Indonesia dengan valuasi terbesar yakni sebesar 1,8 Miliar Dollar AS, disusul Taiwan, Vietnam, India, Italia, dan Malaysia, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Negara Tujuan Ekspor Besi Baja Dengan Nilai Terbesar

HS	Uraian	Negara	Nilai (USD)			Perubahan Juni 2022 (%) terhadap	
			Juni 2021	Mei 2022	Juni 2022	Juni 2021	Mei 2022
72	Besi dan Baja	REP.RAKYAT CINA	1.168.663.143	1.821.011.324	1.431.754.109	22,51%	-21,38%
72	Besi dan Baja	TAIWAN	212.382.267	241.571.477	177.539.032	-16,41%	-26,51%
72	Besi dan Baja	INDIA	60.954.096	89.314.259	143.859.665	136,01%	61,07%
72	Besi dan Baja	VIETNAM	40.872.276	120.844.977	81.657.510	99,79%	-32,43%
72	Besi dan Baja	TURKI	51.698.192	14.200.299	66.056.943	27,77%	365,18%
72	Besi dan Baja	PILIPINA	49.151.997	28.330.405	63.774.035	29,75%	125,11%
72	Besi dan Baja	Lainnya	459.648.791	413.553.334	272.462.482	-40,72%	-34,12%

Untuk klasifikasi jenis berdasarkan kode HS sampai dengan Juni 2022, ekspor baja dengan kode HS 7202 (baja paduan) masih mendominasi ekspor komoditas baja dalam negeri dengan valuasi sebesar 1,1 Miliar Dollar AS. Disusul dengan HS 7219, HS 7218, HS 7207, dan HS 7213. Rincian valuasi dan persentase perubahan masing-masing jenis baja terlampir dalam matriks berikut:



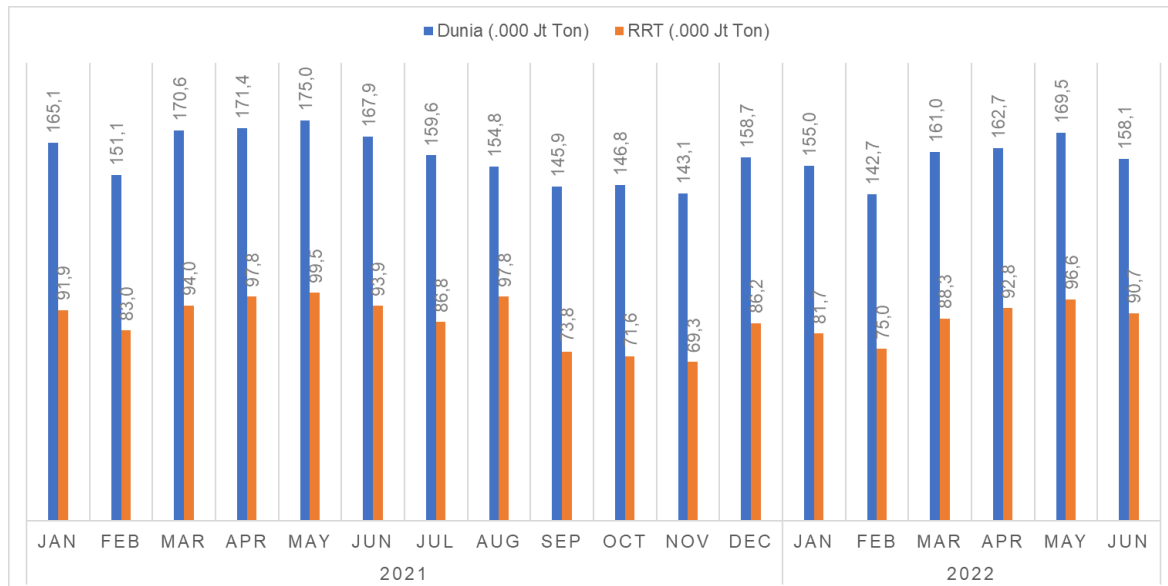
Tabel 2. Nilai Ekspor Baja Berdasarkan Kode HS 4 (Empat) Digit

HS	URAIAN	Nilai (USD)			Perubahan Juni 2022 (%) terhadap	
		Juni 2021	Mei 2022	Juni 2022	Juni 2021	Mei 2022
7202	FERRO-ALLOYS.	587.482.718	1.312.468.860	1.099.527.913	87%	-16%
7219	FLAT-ROLLED PRODUCTS OF STAINLESS STEEL, OF A WIDTH OF 600 mm OR MORE (+).	544.882.170	629.262.301	577.403.651	6%	-8%
7218	STAINLESS STEEL IN INGOTS OR OTHER PRIMARY FORMS; SEMI-FINISHED PRODUCTS OF STAINLESS STEEL.	426.610.784	505.285.850	346.036.735	-19%	-32%
7207	SEMI-FINISHED PRODUCTS OF IRON OR NON-ALLOY STEEL.	236.666.484	83.979.821	81.959.630	-65%	-2%
7213	BARS AND RODS, HOT-ROLLED, IN IRREGULARLY WOUND COILS, OF IRON OR NON-ALLOY STEEL.	44.712.293	51.492.390	51.089.561	14%	-1%
72	Lainnya	151.318.120	146.336.853	81.086.285	-46%	-45%

Sumber: BPS (2022), diolah.

C. PERKEMBANGAN PRODUKSI BAJA DUNIA

Gambar 4. Produksi Baja Dunia



Sumber: Asosiasi Baja Dunia / *World Steel Association* (2022), diolah.

Gambar 4 menunjukkan diagram batang produksi baja dunia kurun waktu Januari 2021 sampai dengan Juni 2022. Dalam diagram tersebut tergambar bahwa Tiongkok merupakan produsen terbesar besi baja dunia yang memproduksi 57% dari produksi besi baja seluruh dunia pada bulan Juni 2022.

Produksi baja dunia dan Tiongkok pada bulan Juni 2022 mengalami kenaikan. Jika dibandingkan dengan bulan Januari 2022, maka kenaikan produksi baja dunia naik 2%, dan untuk produksi baja Tiongkok naik 11,02%. Adapun produksi baja dunia dibandingkan bulan Mei 2022 turun sebesar -6,73%, dan -6,11% untuk produksi Tiongkok. Namun produksi baja dunia dan Tiongkok terpantau turun dibandingkan dengan bulan Juni 2021 masing-masing sebesar -5,84% dan -3,41%. Pada tahun 2021 Indonesia tercatat memproduksi 14.300.000 Ton baja kasar (*crude steel*) ke dalam beberapa varian besi baja yang diperdagangkan di dalam negeri maupun ke pasar Internasional.

D. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

Perkembangan Isu

Tiongkok akan melakukan kebijakan pembebasan tarif impor semua jenis batu bara yang akan dimulai pada bulan Juli 2022, hingga akhir bulan April 2023. Langkah ini dilakukan RRT untuk mengendalikan harga di tengah melonjaknya harga komoditas dan mempersiapkan indeks harga produk seperti batu bara dan bijih besi. Pemerintah RRT juga memberi peringatan kepada pengusaha yang memberikan informasi palsu tentang tingkat pasokan dan biaya yang dapat mempengaruhi harga pasar. Kebijakan tersebut tentunya akan berpengaruh kepada biaya produksi besi baja di RRT yang akan mempengaruhi bursa besi baja internasional.

Pasar bijih besi dan baja mengalami kerugian pada kuartal kedua karena penguncian COVID-19 di China mengurangi permintaan di produsen dan konsumen baja terbesar di dunia. Dilansir Reuters, saat ini Tiongkok masih mengupayakan kebijakan *zero covid cases* yang berisiko menekan kegiatan produksi bijih besi dan baja.

Krakatau Steel dan holding POSCO dari Korea Selatan sepakat untuk melaksanakan investasi senilai 3,5 Miliar Dolar AS untuk meningkatkan kapasitas produksi Krakatau POSCO. Saat ini, kapasitas produksi Krakatau POSCO berkisar pada angka 3 Juta Ton, investasi ini mendorong peningkatan produksi yang disepakati senilai 10 Juta Ton. Reuters melaporkan, investasi ini meliputi produksi baja yang diperuntukan bagi kendaraan listrik (*electric vehicle*).

Hutang yang melanda taipan properti Tiongkok mengganggu pergerakan investasi dan perkembangan produksi bijih besi dan baja di negeri tirai bambu tersebut. CNBC melansir investasi dalam bentuk properti di Tiongkok menurun 4% sejak awal tahun 2022, penjualan rumah juga jatuh 34,5% selama lima bulan pertama di tahun 2022. Hal tersebut menyebabkan penanam modal mencabut investasinya di sektor properti Tiongkok. Arus kas pengembang properti hingga Juli turun 24% dibandingkan dengan bulan Juli tahun sebelumnya. Total pendanaan pada Juli adalah 15,22 triliun yuan (\$ 2,27 triliun) secara tahunan, dibandingkan 20,11 triliun yuan pada tahun 2021.

Teknologi ramah lingkungan sedang diaplikasikan oleh produsen baja untuk menghasilkan emisi karbon yang lebih rendah. Namun penggunaan kualitas bijih besi yang rendah menghambat pengurangan emisi karbon. Baja menyumbang 7% dari emisi CO₂ sektor energi, menurut laporan tahun 2020 dari Badan Energi Internasional (*International Energy Agency*). S & P Global melaporkan bahwa banyak perusahaan baja telah meluncurkan rencana untuk atau bahkan proyek dekarbonisasi yang lebih besar, tetapi proses membutuhkan biaya yang tidak sedikit.

Menurut Wood Mackenzie, pada tahun 2020 rata-rata biaya tunai global untuk baja jadi adalah sekitar \$415/ton.

Kebijakan Perdagangan Besi Baja

Saat ini Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perindustrian menetapkan *clinker* (terak), kerak, dan skrap baja sebagai bahan baku penolong industri. Hal tersebut dirumuskan dalam Pasal 3 Peraturan Pemerintah *a quo* yang mana terak, kerak, dan skrap baja dirumuskan dalam lampiran yang mengklasifikasikan ketiga barang tersebut ke dalam bahan baku penolong industri. Ketiga barang tersebut terklasifikasi dalam rangka *circular economy* atau upaya agar pelaku ekonomi menjaga agar sumber daya dapat dipakai semaksimal mungkin. Selain itu, besi baja dengan kode HS 72 secara keseluruhan diklasifikasikan sebagai bahan baku penolong industri.

Selain itu Menteri Perdagangan juga mengatur mengenai importasi besi atau baja melalui Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 110 Tahun 2018 tentang Ketentuan Impor Besi Baja, Baja Paduan, dan Produk Turunannya, yang telah diubah melalui Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 3 Tahun 2020. Pada prinsipnya pengaturan mengenai impor besi baja, baja paduan, dan produk turunannya diatur dengan tujuan mendorong peningkatan daya saing nasional melalui penyederhanaan perizinan di bidang impor besi atau baja, baja paduan, dan produk turunannya.

Disusun Oleh: Sadiq Ahmad Adhetyo

RITEL MODERN

Informasi Utama

- Pada pasar modern di Indonesia di bulan Juli 2022, Gula Pasir merupakan komoditas yang memiliki disparitas harga yang paling rendah sedangkan Bawang Putih merupakan komoditas yang disparitasnya paling tinggi di antara komoditas lainnya. Harga Gula Pasir terendah ada di Kepulauan Riau dengan rata-rata yaitu Rp.12.778,57, sedangkan tertinggi ada di Papua Barat dengan rata-rata Rp.18.000,00. Harga Bawang Putih terendah ada di Bali dengan rata-rata Rp.19.904,76, sedangkan tertinggi ada di Maluku Utara dengan rata-rata Rp.48.452,38.
- Indeks Penjualan Riil pada Juni 2022 sebesar 206,6, lebih rendah dibandingkan bulan Mei 2022 yang sebesar 234,1.
- Pada Juni 2022, IPR secara tahunan naik menjadi sebesar 4,1%, lebih tinggi dibandingkan Mei 2022, yaitu 2,9% (Gambar 3). Pertumbuhan secara tahunan ini terjadi karena penjualan sebagian komoditas mengalami kenaikan yaitu pada kelompok Suku Cadang dan Aksesori serta Makanan, Minuman, dan Tembakau. Sedangkan secara bulanan, IPR turun menjadi -11,8% dibandingkan Mei 2022, yaitu -2,1%. Terjadi penurunan pada sebagian besar kelompok, terutama pada kelompok Barang Budaya dan Rekreasi, Peralatan Informasi dan Komunikasi, serta Makanan, Minuman, dan Tembakau
- Keyakinan konsumen masih tetap terjaga. Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Juli 2022 adalah 123,2, lebih rendah jika dibandingkan pada bulan Juni 2022 yang sebesar 128,2. Keyakinan konsumen yang masih terjaga ini disangga oleh masih kuatnya harapan konsumen terhadap ekonomi ke depan.

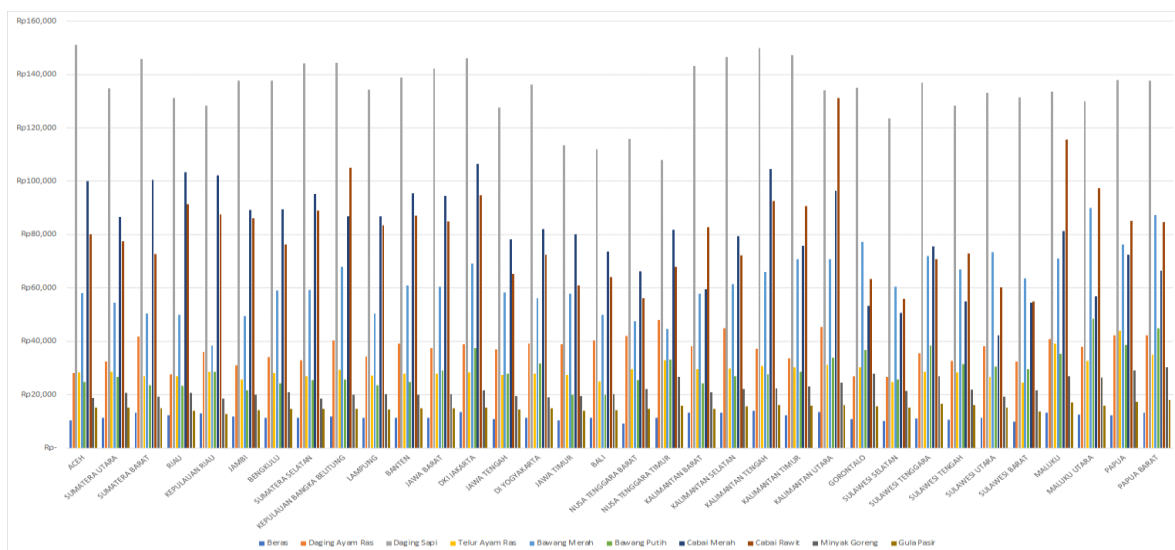
A. HARGA KOMODITAS DI PASAR MODERN

Pada Juli 2022, harga komoditas di pasar modern pada masing-masing provinsi memiliki keragaman yang beragam. Komoditas yang dipantau merupakan komoditas pangan yang mempunyai kontribusi yang signifikan dalam pembentukan angka inflasi, terutama inflasi *volatile food*. Komoditas tersebut di antaranya adalah Beras, Bawang Merah, Bawang Putih, Cabai Merah, Cabai Rawit, Daging Sapi, Daging Ayam Ras, Telur Ayam Ras, Gula Pasir, dan Minyak Goreng. Gula Pasir menjadi komoditas yang paling rendah koefisien keragamannya, yaitu 7,26%. Lain halnya dengan Bawang Putih yang memiliki koefisien keragaman tertinggi, yaitu 22,86%. Hal ini menunjukkan bahwa Gula Pasir merupakan komoditas yang memiliki disparitas harga yang paling



rendah di antara komoditas lainnya. Sedangkan Bawang Putih merupakan komoditas yang mempunyai disparitas harga yang paling tinggi dibandingkan komoditas lainnya. Harga Gula Pasir terendah ada di Kepulauan Riau dengan rata-rata yaitu Rp.12.778,57, sedangkan tertinggi ada di Papua Barat dengan rata-rata Rp.18.000,00. Sedangkan harga Bawang Putih terendah ada di Bali dengan rata-rata Rp.19.904,76, sedangkan tertinggi ada di Maluku Utara dengan rata-rata Rp.48.452,38. Berikut adalah grafik dan tabel statistik untuk masing-masing komoditas.

Gambar 1. Harga Komoditas di Pasar Modern



Sumber: PIHPS, diolah.

Tabel 1. Statistik Komoditas di Pasar Modern

No.	Komoditas	Statistik	Nilai	Provinsi
1	Beras	Koefisien Keragaman	10.22%	-
		Rata-Rata	Rp 11,757.84	-
		Jangkauan	Rp 4,888.10	-
		Nilai Terendah	Rp 9,200.00	Nusa Tenggara Barat
		Nilai Tertinggi	Rp 14,088.10	Kalimantan Tengah
2	Daging Ayam Ras	Koefisien Keragaman	14.38%	-
		Rata-Rata	Rp 36,897.48	-
		Jangkauan	Rp 21,316.67	-
		Nilai Terendah	Rp 26,630.95	Sulawesi Selatan



		Nilai Tertinggi	Rp 47,947.62	Nusa Tenggara Timur
3	Daging Sapi	Koefisien Keragaman	7.94%	-
		Rata-Rata	Rp 134,582.49	-
		Jangkauan	Rp 118,050.00	-
		Nilai Terendah	Rp 107,900.00	Nusa Tenggara Timur
		Nilai Tertinggi	Rp 151,111.90	Aceh
4	Telur Ayam Ras	Koefisien Keragaman	13.25%	-
		Rata-Rata	Rp 29,297.27	-
		Jangkauan	Rp 23,550.00	-
		Nilai Terendah	Rp 24,428.57	Sulawesi Barat
		Nilai Tertinggi	Rp 43,861.90	Papua
5	Bawang Merah	Koefisien Keragaman	18.64%	-
		Rata-Rata	Rp 61,951.89	-
		Jangkauan	Rp 51,511.90	-
		Nilai Terendah	Rp 38,309.52	Kepulauan Riau
		Nilai Tertinggi	Rp 89,821.43	Maluku Utara
6	Bawang Putih	Koefisien Keragaman	22.86%	-
		Rata-Rata	Rp 29,362.61	-
		Jangkauan	Rp 28,547.62	-
		Nilai Terendah	Rp 19,904.76	Bali
		Nilai Tertinggi	Rp 48,452.38	Maluku Utara
7	Cabai Merah	Koefisien Keragaman	21.92%	-
		Rata-Rata	Rp 80,059.45	-
		Jangkauan	Rp 64,273.81	-
		Nilai Terendah	Rp 42,150.00	Sulawesi Utara
		Nilai Tertinggi	Rp 106,423.81	Dki Jakarta
8	Cabai Rawit	Koefisien Keragaman	21.13%	-
		Rata-Rata	Rp 80,370.45	-
		Jangkauan	Rp 76,140.48	-
		Nilai Terendah	Rp 55,019.05	Sulawesi Barat
		Nilai Tertinggi	Rp 131,159.52	Kalimantan Utara
9	Minyak Goreng	Koefisien Keragaman	14.72%	-
		Rata-Rata	Rp 22,082.35	-
		Jangkauan	Rp 11,664.29	-
		Nilai Terendah	Rp 18,504.76	Kepulauan Riau
		Nilai Tertinggi	Rp 30,169.05	Papua Barat

10	Gula Pasir	Koefisien Keragaman	7.26%	-
		Rata-Rata	Rp 15,213.03	-
		Jangkauan	Rp 5,221.43	-
		Nilai Terendah	Rp 12,778.57	Kepulauan Riau
		Nilai Tertinggi	Rp 18,000.00	Papua Barat

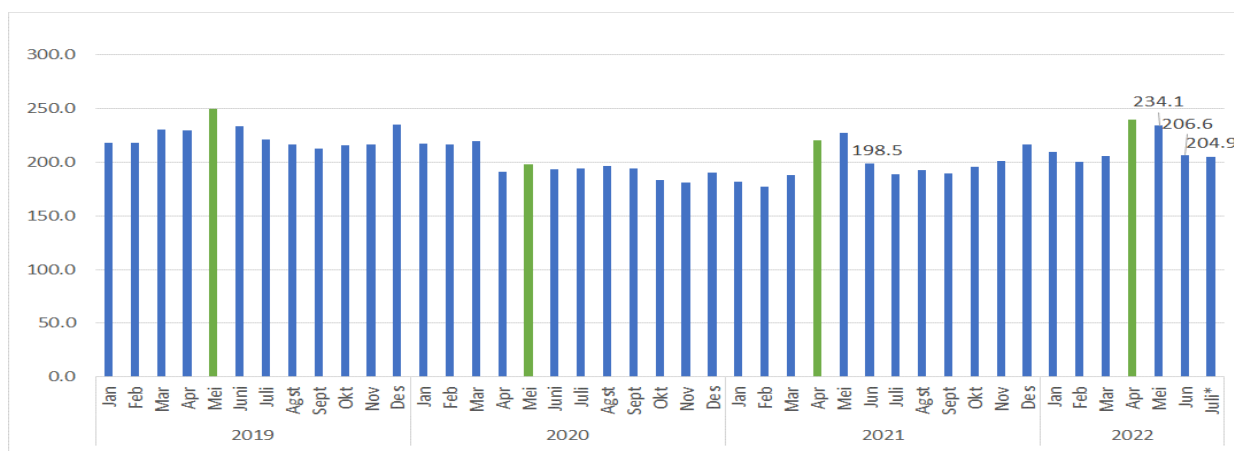
Sumber: PIHPS, diolah.

B. SURVEI PENJUALAN ECERAN

2.1. Kinerja Penjualan Eceran pada Bulan Juni 2022

Kinerja penjualan eceran Juni 2022 mengalami penurunan yang tercermin pada hasil Survei Penjualan Eceran (SPE). Indeks Penjualan Riil pada Juni 2022 sebesar 206,6, lebih rendah dibandingkan bulan Mei 2022 yang sebesar 234,1 (Gambar 2). Pada Juni 2022, IPR secara tahunan naik menjadi sebesar 4,1%, lebih tinggi dibandingkan Mei 2022, yaitu 2,9% (Gambar 3). Pertumbuhan secara tahunan ini terjadi karena penjualan sebagian komoditas mengalami kenaikan yaitu pada kelompok Suku Cadang dan Aksesori serta Makanan, Minuman, dan Tembakau (Gambar 4). Sedangkan secara bulanan, IPR turun menjadi -11,8% dibandingkan Mei 2022, yaitu -2,1% (Gambar 3). Terjadi penurunan pada sebagian besar kelompok, terutama pada kelompok Barang Budaya dan Rekreasi, Peralatan Informasi dan Komunikasi, serta Makanan, Minuman, dan Tembakau (Gambar 5). (Laporan Survei Penjualan Eceran, 9 Agustus 2022)

Gambar 2. Indeks Penjualan Riil (IPR)



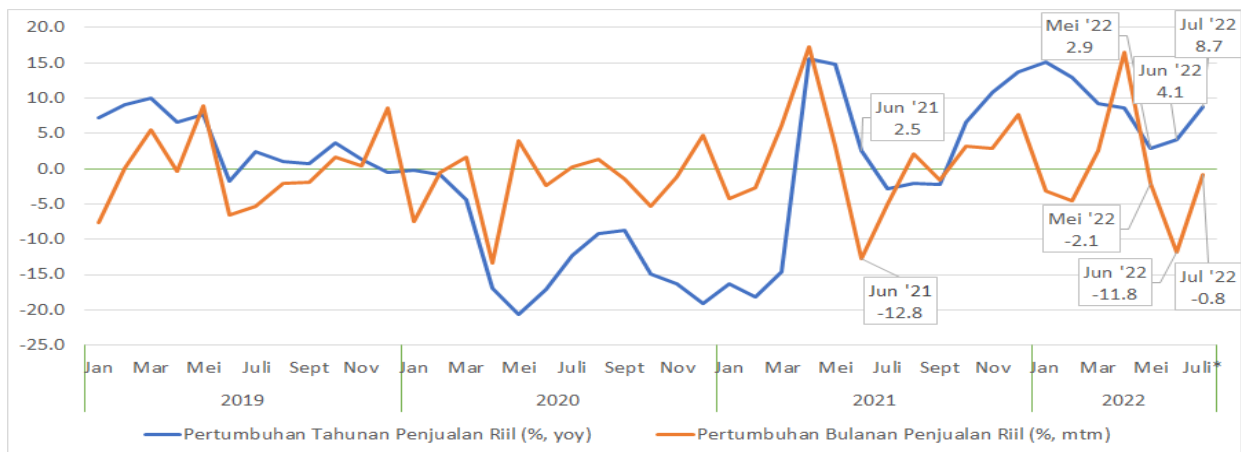
Sumber: Bank Indonesia (BI), diolah.

Keterangan:

*) angka perkiraan

 Bulan Puasa

Gambar 3. Pertumbuhan Tahunan dan Bulanan Penjualan Riil (%)

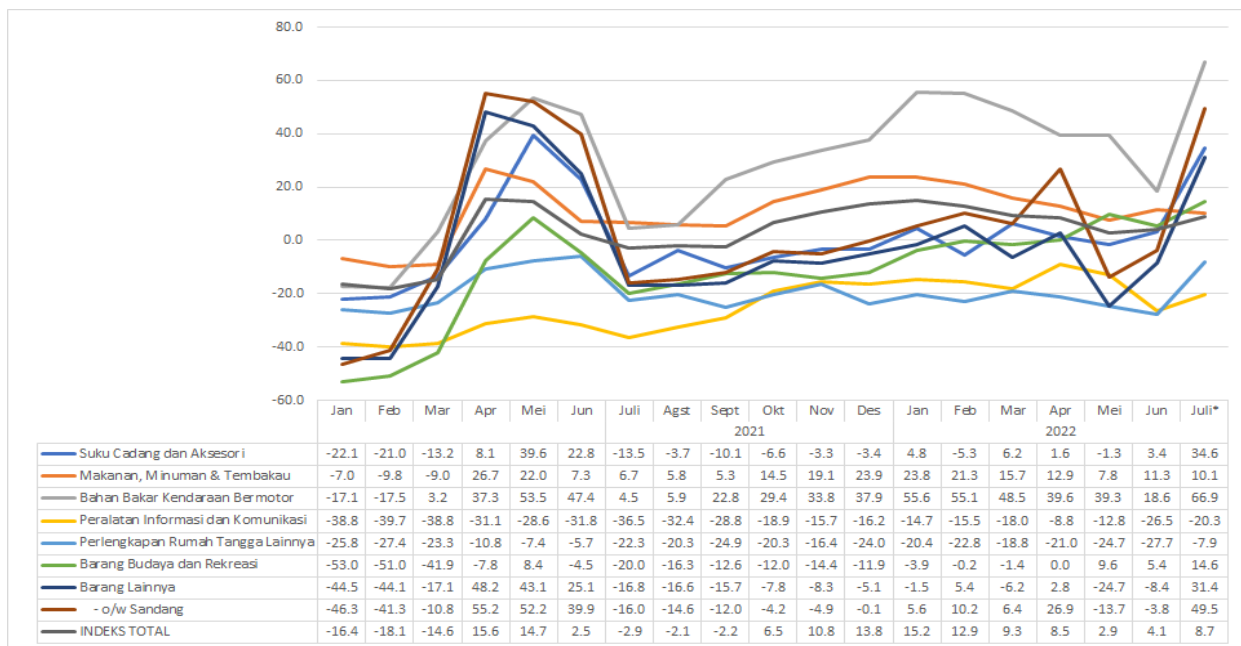


Sumber: Bank Indonesia (BI), diolah.

Keterangan:

*) angka perkiraan

Gambar 4. Pertumbuhan Tahunan Penjualan Riil Berdasarkan Kelompok (% yoy)

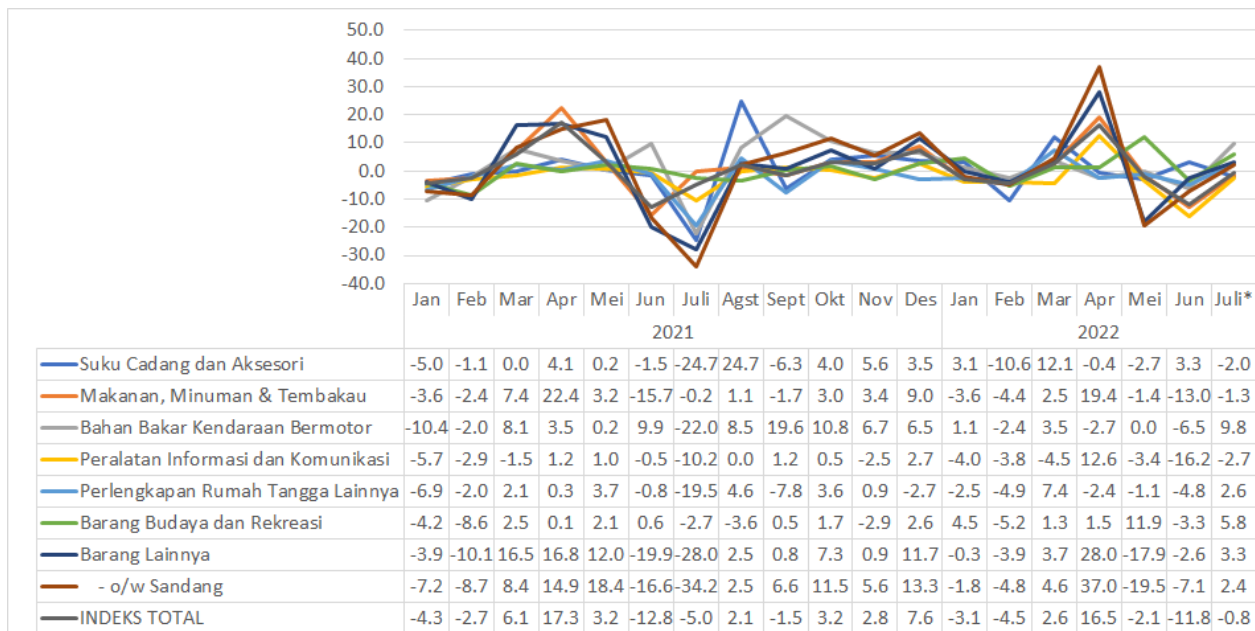


Sumber: Bank Indonesia (BI), diolah.

Keterangan:

*) angka perkiraan

Gambar 5. Pertumbuhan Bulanan Penjualan Riil Berdasarkan Kelompok (% , mtm)



Sumber: Bank Indonesia (BI), diolah.

Keterangan:

*) angka perkiraan

2.2. Perkiraan Kinerja Penjualan Eceran pada Bulan Juli 2022

IPR Juli 2022 diperkirakan sebesar 204,9 (Gambar 2). Secara tahunan, diperkirakan pertumbuhan mengalami kenaikan IPR menjadi 8,7% (Gambar 3). Subkelompok Sandang, Kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, dan Suku Cadang dan Aksesoris mengalami peningkatan sehingga dapat menopang pertumbuhan yang positif pada pertumbuhan tahunan (Gambar 4). (Laporan Survei Penjualan Eceran, 9 Agustus 2022)

Penjualan eceran pada Juli 2022 secara bulanan diperkirakan pertumbuhan IPR mengalami perbaikan menjadi -0,8% (Gambar 3). Kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor serta Barang Budaya dan Rekreasi tercatat mengalami perbaikan penjualan eceran. Sedangkan Kelompok Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya dan Subkelompok Sandang tercatat mengalami peningkatan (Gambar 5). (Laporan Survei Penjualan Eceran, 9 Agustus 2022)

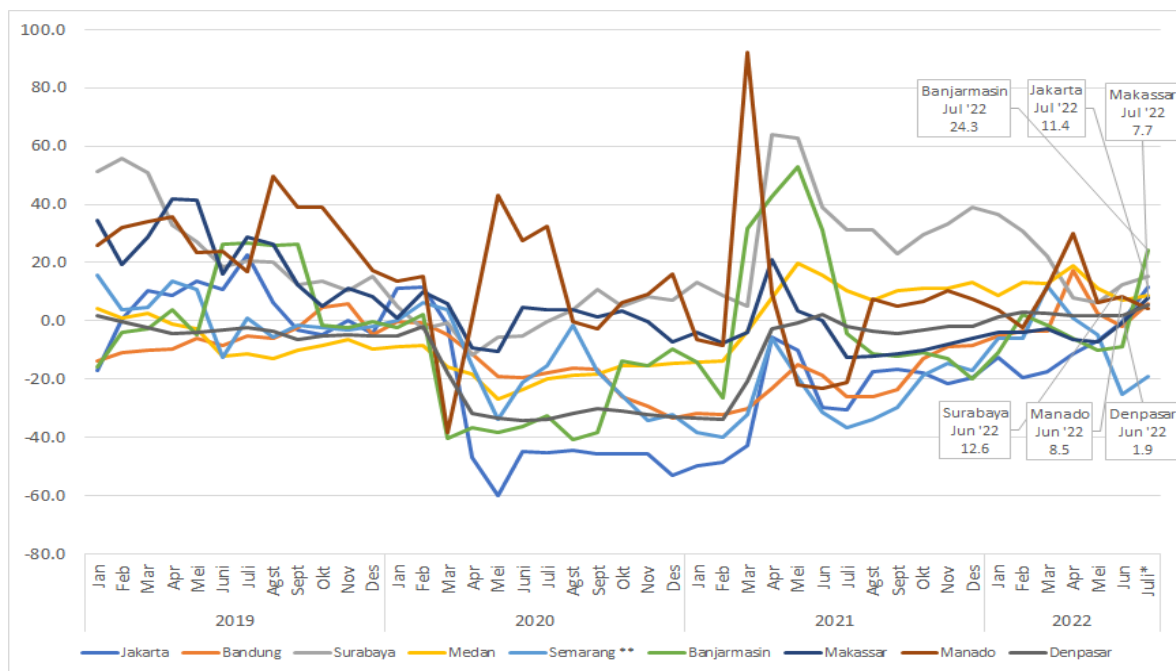
2.3. Kinerja Penjualan Eceran secara Spasial

Pada beberapa kota yang disurvei, secara bulanan penjualan eceran terlihat menurun di beberapa kota yang disurvei pada Juni 2022. Kota Semarang (termasuk Purwokerto), Surabaya, dan Manado mengalami penurunan paling tinggi (Gambar 7). Sedangkan secara tahunan, penjualan eceran

pada Juni 2022 terlihat penjualan eceran tetap tumbuh meningkat. Kota Surabaya, Manado, dan Denpasar tercatat mengalami pertumbuhan lebih tinggi dibandingkan bulan Mei 2022 (Gambar 6).

Penjualan eceran secara bulanan pada Juli 2022, diperkirakan mengalami peningkatan di Banjarmasin, Manado, dan Surabaya, sedangkan Kota Semarang (termasuk Purwokerto), Bandung, dan Medan mengalami perbaikan (Gambar 7). Sedangkan secara tahunan, diperkirakan tumbuh positif dan mengalami peningkatan pada sebagian kota yang disurvei. Kota Banjarmasin, Jakarta, dan Makassar diperkirakan mengalami peningkatan pertumbuhan tertinggi (Gambar 6). (Laporan Survei Penjualan Eceran, 9 Agustus 2022)

Gambar 6. Pertumbuhan Tahunan Penjualan Riil Per Kota (% , yoy)

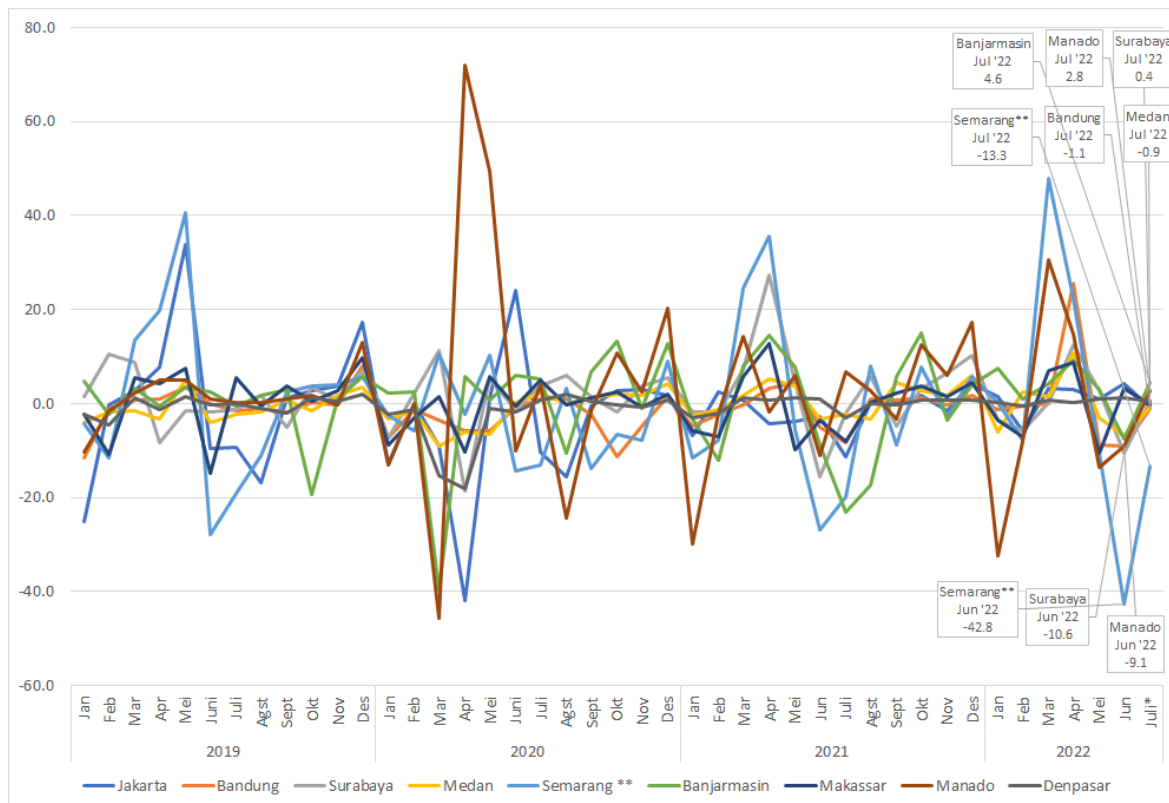


Sumber: Bank Indonesia (BI), diolah.

Keterangan:

*) angka perkiraan

Gambar 7. Pertumbuhan Bulanan Indeks Penjualan Riil Per Kota (% mtm)



Sumber: Bank Indonesia (BI), diolah.

Keterangan:

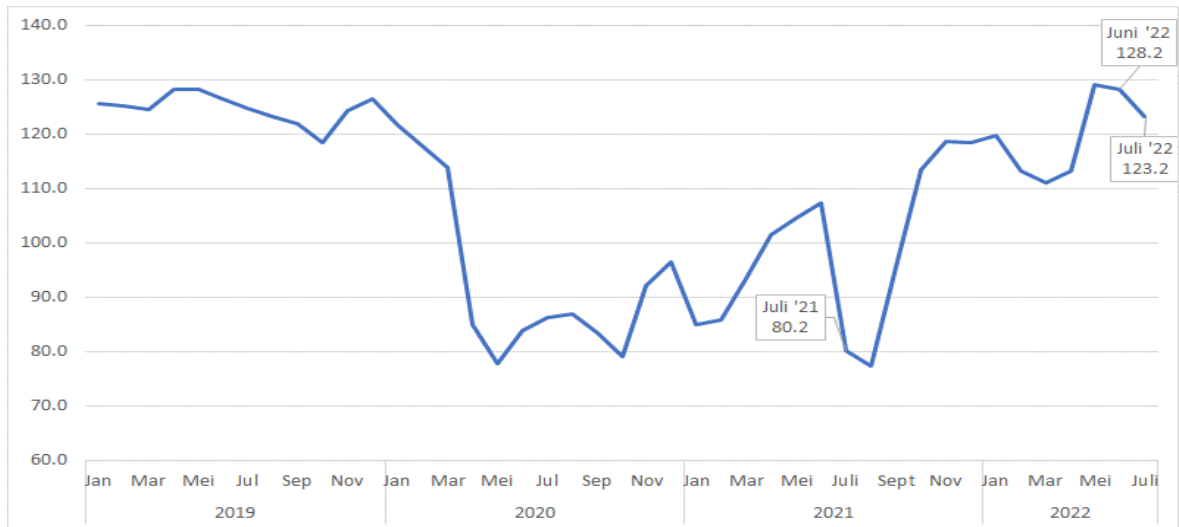
*) angka perkiraan

C. KEYAKINAN KONSUMEN

3.1. Keyakinan Konsumen pada Juli 2022

Berdasarkan Survei Konsumen Bank Indonesia Juli 2022 mencerminkan keyakinan konsumen yang tetap terjaga. Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Juli 2022 adalah 123,2, lebih rendah jika dibandingkan pada bulan Juni 2022 yang sebesar 128,2 (Gambar 8). Keyakinan konsumen yang masih terjaga ini disangga oleh masih kuatnya harapan konsumen terhadap ekonomi ke depan. (Laporan Survei Konsumen, 8 Agustus 2022)

Gambar 8. Indeks Keyakinan Konsumen (IKK)



Sumber: Bank Indonesia (BI), diolah.

Keterangan:

*) angka perkiraan

D. INFOMASI LAIN

Erick Thohir, Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam acara Indonesia Retail Summit 2022 pada Senin, 15 Agustus 2022 menyatakan bahwa Indonesia bukan negara yang anti merek asing dan anti bekerja sama dengan negara-negara lain di dunia. Indonesia diharapkan menjadi pusat pertumbuhan dunia pada 2045. Hal ini dikarenakan pertumbuhan Indonesia diperkirakan naik sampai 5% pada 2045 sehingga mampu menjadi pusat pertumbuhan dunia. Ekonomi Indonesia telah tumbuh sebesar 5,44% secara tahunan sampai saat ini. Hanya sedikit negara yang memiliki kesempatan itu. Walaupun dinamika ekonomi yang dapat dikatakan bagus ini, Indonesia menemui isu pembukaan lapangan pekerjaan. Hal ini disebabkan demografi Indonesia yang mencapai 55,4% di bawah 35 tahun. Sehingga pertumbuhan industri ritel harus diiringi dengan lapangan pekerjaan yang memadai untuk rakyatnya, karena jika bukan rakyatnya maka siapa lagi yang akan berbelanja. Himpunan Peritel dan Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia (Hippindo) harus memperbaiki ekosistem ini³.

Disusun oleh: Primasita Amarta Putri

³ <https://www.kompas.com/properti/read/2022/08/15/123318921/diprediksi-jadi-pusat-pertumbuhan-dunia-indonesia-tidak-anti-merek>

E-COMMERCE

Informasi Utama

- Berdasarkan data Similarweb, 5 marketplace terbaik di Indonesia pada bulan Juli 2022, yaitu terdiri dari Tokopedia, Shopee, Lazada, Bukalapak dan Blibli.
- Kementerian Koordinator (Kemenko) Bidang Perekonomian mencatat nilai transaksi e-commerce di Indonesia mencapai Rp 108,54 triliun pada kuartal I. Nilai tersebut melonjak 23% secara tahunan (yoy). Berdasarkan laporan Bank Indonesia, transaksi e-commerce pada tahun 2021 tumbuh 50,8% dan diperkirakan akan terus meningkat pada 2022 hingga mencapai Rp526 triliun, atau tumbuh 31,2%.
- Pandemi Covid-19 merupakan momentum yang mendorong adopsi digital oleh masyarakat. Ada 21 juta konsumen baru layanan digital Indonesia selama Maret 2020 sampai semester I 2021.
- Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) 2021, pada tahun 2020 terdapat 2,36 juta usaha e-commerce yang tersebar di tanah air pada 2020. Sebanyak 1,77 juta usaha (75,15%) berada di Pulau Jawa. Jawa Barat merupakan daerah dengan jumlah usaha e-commerce terbanyak di Indonesia, terdapat 473.283 usaha (20,05%) di provinsi tersebut. Disusul Jawa Timur yang memiliki usaha e-commerce sebanyak 467.996 usaha (19,82%). Jawa Tengah tercatat sebanyak 406.991 usaha (17,23%). Usaha e-commerce di DKI Jakarta dan Yogyakarta masing-masing sebanyak 218.582 usaha (9,25%) dan 147.781 usaha (6,26%).
- Berdasarkan laporan East Ventures Digital Competitiveness Index (EV-DCI) 2022, selama tahun 2021 ada 10 provinsi yang daya saing digitalnya tertinggi di Indonesia. Laporan tersebut menunjukkan provinsi-provinsi di Pulau Jawa masih mendominasi peringkat teratas.

A. PERINGKAT MARKETPLACE TERBAIK

Marketplace Terbaik di Indonesia berdasarkan SimilarWeb

Pandemi yang terjadi di Indonesia, membuat masyarakat mengalihkan hampir seluruh pemenuhan kebutuhan pokok dan berbagai kegiatan lainnya melalui layanan digital. Meskipun saat ini keadaan pandemi di Indonesia sudah mulai pulih, namun masyarakat sudah mulai terlanjur mengalami ketergantungan dengan produk dan layanan yang dihadirkan melalui layanan digital. Salah satu layanan digital yang digunakan masyarakat adalah berbelanja melalui platform e-commerce atau marketplace. Terdapat berbagai platform e-commerce atau marketplace yang menyediakan layanan belanja online di Indonesia.

Electronic Commerce (E-Commerce) berdasarkan definisi OECD 2009 adalah penjualan atau pembelian barang atau jasa, yang dilakukan melalui jaringan komputer dengan metode yang secara spesifik dirancang untuk tujuan menerima atau melakukan pesanan. Barang atau jasa dipesan dengan metode tersebut, tetapi pembayaran dan pengiriman utama barang atau jasa tidak harus dilakukan secara online.

Marketplace merupakan tempat dimana masyarakat saat ini melakukan berbagai aktivitas secara online, salah satunya adalah jual beli atau transaksi. Berdasarkan data *SimilarWeb*, yaitu sebuah platform analisis website yang telah terintegrasi dengan *Google Analytics* didapatkan data ranking atau peringkat e-commerce dengan urutan tertinggi dilihat dari kinerja website marketplace tersebut. Berikut merupakan rekapitulasi data *website performance* terhadap 5 platform e-commerce terbaik di Indonesia pada periode bulan Juli 2022.

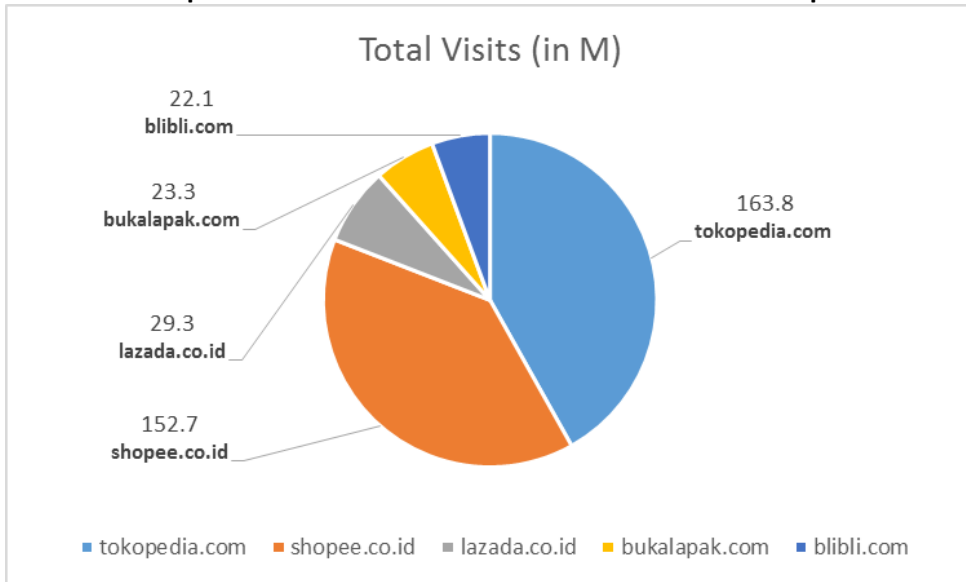
**Tabel 1. E-Commerce Website Metrics Performance 5 E-Commerce di Indonesia
Periode Juli 2022**

Rank	Website	Total Visits (in M)	Avg. Visit Duration	Pages/Visit	Bounce Rate (%)
1	tokopedia.com	163.8	0:06:12	6.31	41.26%
2	shopee.co.id	152.7	0:06:26	6.5	41.15%
3	lazada.co.id	29.3	0:06:02	5.27	51.39%
4	bukalapak.com	23.3	0:03:54	3.27	50.15%
5	blibli.com	22.1	0:02:55	3.09	52.86%

Sumber: *SimilarWeb*, diolah.

Pada tabel 1, terdapat pemaparan e-commerce di Indonesia yang masuk ke dalam 5 e-commerce terbaik pada bulan Juli 2022 berdasarkan data dari *SimilarWeb*, yaitu terdiri dari Tokopedia, Shopee, Lazada, Bukalapak dan Blibli. 5 e-commerce ini diurutkan berdasarkan performansi website yang terbagi menjadi beberapa performansi, yaitu *Total Visits*, *Average Visit Duration*, *Pages per Visit*, dan *Bounce Rate*.

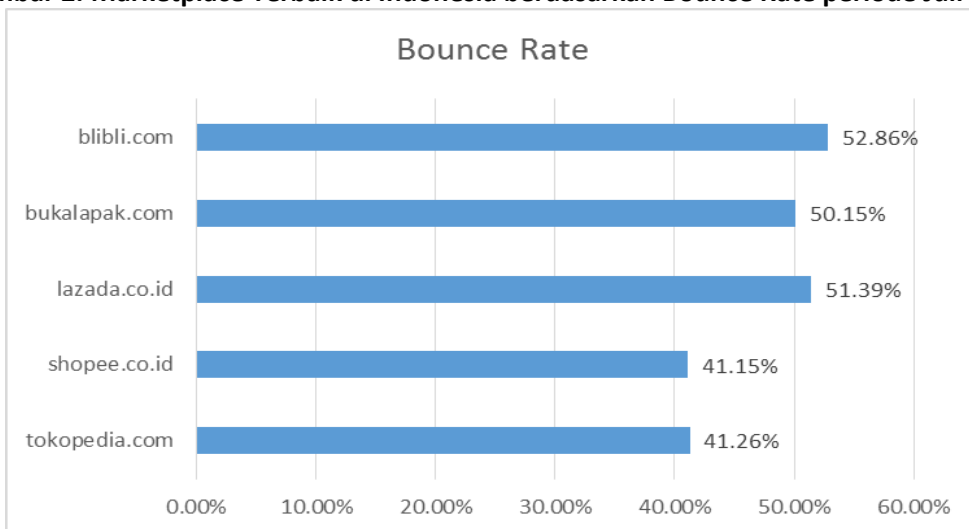
Gambar 1. Marketplace Terbaik di Indonesia berdasarkan Total Visits periode Juli 2022



Sumber: *SimilarWeb*, diolah.

Berdasarkan data *SimilarWeb*, lima e-commerce terbesar di Indonesia berdasarkan *website total visitor* pada bulan Juli 2022, yaitu tokopedia dengan *total visitor* sebesar 163,8 juta, diikuti oleh shopee 152,7 juta, lazada sebesar 29,3 juta, bukalapak 23,3 juta, dan blibli sebesar 22,1 juta.

Gambar 2. Marketplace Terbaik di Indonesia berdasarkan Bounce Rate periode Juli 2022

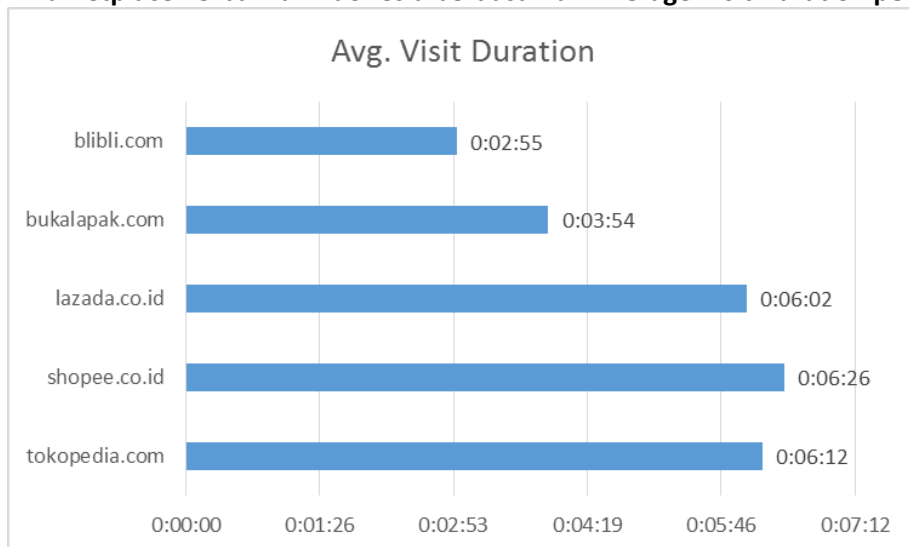


Sumber: *SimilarWeb*, diolah.

Berdasarkan data lima e-commerce terbesar di Indonesia berdasarkan *bounce rate*, yaitu shopee dengan nilai *bounce rate* sebesar 41,15%, diikuti oleh tokopedia sebesar 41,26%, bukalapak sebesar 50,15%, blibli sebesar 52,86%, dan lazada sebesar 51,39%.

Bounce rate merupakan analisa persentase pengunjung yang datang dan langsung meninggalkan website setelah mengunjungi satu halaman website (Google Analytics). Bounce rate yang tinggi menandakan semakin banyaknya pengunjung yang datang namun tidak melakukan tindakan apapun di website tersebut, hal ini dapat memiliki beberapa arti, diantaranya kebutuhan pengguna tidak dapat terpenuhi dalam website tersebut sehingga memilih untuk meninggalkan website dan beralih pada website lainnya ataupun user interface yang kurang menarik dan membuat nyaman pengguna sehingga beralih pada website lainnya. Berbeda dengan hasil performansi website lainnya yang dilihat dari angka terbesar, pada bounce rate justru berkebalikan, semakin kecil angka bounce rate maka semakin tinggi peluang suatu e-commerce dalam mendorong suatu pengunjung untuk melakukan aktivitas di dalam website lebih lama. E-commerce dengan bounce rate terkecil menandakan e-commerce dengan pengunjung paling lama berada di dalam laman website tersebut.

Gambar 3. Marketplace Terbaik di Indonesia berdasarkan Average Visit Duration periode Juli 2022

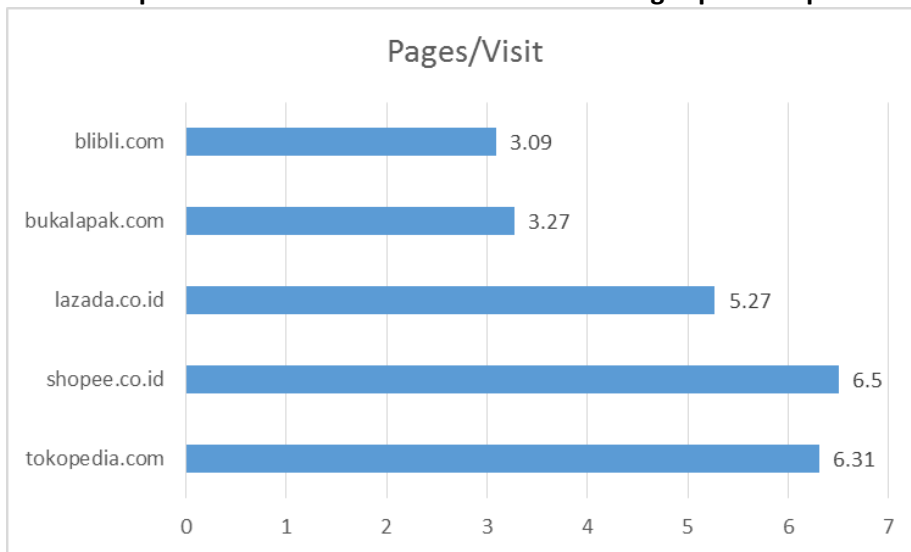


Sumber: *SimilarWeb*, diolah.

Pada *average visit duration*, dapat dilihat bahwa pengguna kelima e-commerce teratas tersebut memiliki waktu durasi rata-rata 2 hingga 6 menit dalam satu kali kunjungan. Durasi ini merupakan durasi rata-rata yang dimiliki total pengguna website e-commerce selama berada dan beraktivitas di dalam website tersebut. *Average visit duration* ini dihitung dari halaman pertama website

hingga halaman terakhir yang dikunjungi oleh pengguna sebelum akhirnya meninggalkan website. Dengan adanya data ini, dapat terlihat bagaimana setiap e-commerce mampu mendorong setiap pengguna untuk bergerak mencapai tujuan yang diinginkan, salah satunya yaitu melakukan transaksi.

Gambar 4. Marketplace Terbaik di Indonesia berdasarkan Pages per Visit periode Juli 2022



Sumber: *SimilarWeb*, diolah.

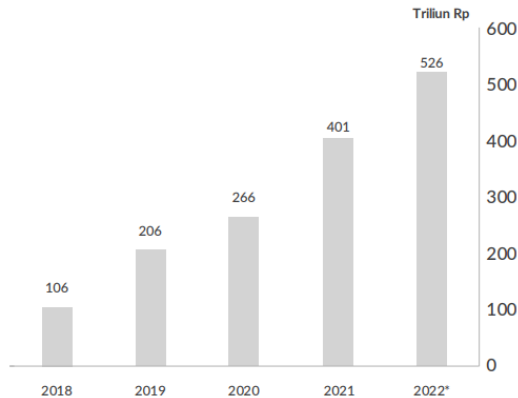
Pada data pages per visit, menunjukkan jumlah rata-rata laman yang dilihat pengunjung di website dalam satu sesi. Pages per visit ini dihitung dengan membagi jumlah total tampilan halaman dengan total kunjungan. Tujuannya adalah untuk membuat pengguna tetap terlibat dan mendorong mereka untuk mengambil langkah berikutnya yaitu salah satunya melakukan pembelian.

B. PERKEMBANGAN TRANSAKSI E-COMMERCE

Berdasarkan laporan Bank Indonesia, transaksi e-commerce pada tahun 2021 tumbuh 50,8% dan diperkirakan akan terus meningkat pada 2022 hingga mencapai Rp526 triliun, atau tumbuh 31,2%. Kementerian Koordinator (Kemenko) Bidang Perekonomian mencatat nilai transaksi e-commerce di Indonesia mencapai Rp 108,54 triliun pada kuartal I. Nilai tersebut melonjak 23% secara tahunan (yoy). Asosiasi E-commerce Indonesia (IdEA) optimistis nilai transaksi e-commerce di tahun ini bisa melejit sesuai dengan perkiraan Bank Indonesia (BI). Optimisme ini juga seiring dengan belanja daring yang kini sudah menjadi bagian dari gaya

hidup masyarakat. Sehingga, masih ada potensi belanja secara daring akan meningkat hingga akhir tahun ini. (kontan.co.id, 2022)

Gambar 5. Proyeksi Nilai Transaksi E-Commerce Indonesia Tahun 2022

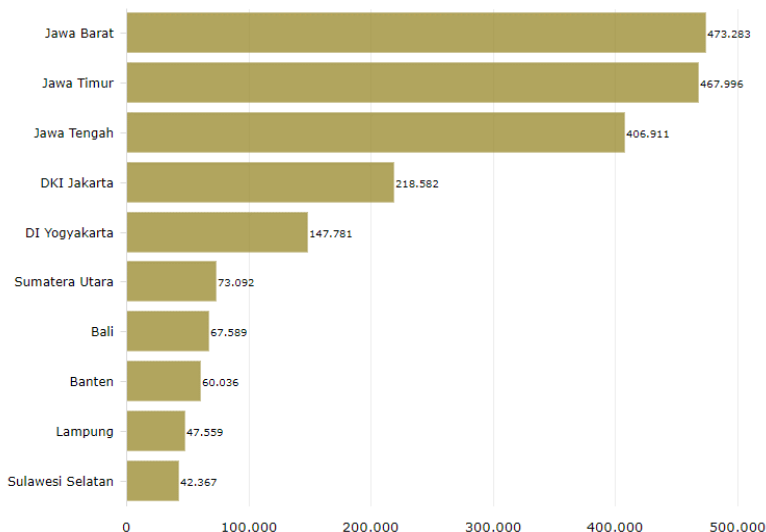


Sumber: Bank Indonesia, *Proyeksi Bank Indonesia.

C. PERKEMBANGAN E-COMMERCE PER PROVINSI

Provinsi Dengan Jumlah Usaha E-Commerce Terbanyak

Gambar 6. 10 Provinsi dengan Jumlah Usaha E-Commerce Terbanyak (2020)



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2021.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), terdapat 2,36 juta usaha e-commerce yang tersebar di tanah air pada 2020. Dari jumlah tersebut, sebanyak 1,77 juta usaha (75,15%) berada di Pulau Jawa. Hal ini terjadi karena Pulau Jawa menjadi pusat perekonomian dan memiliki infrastruktur digital yang lebih memadai. Jawa Barat merupakan daerah dengan jumlah usaha e-commerce terbanyak di Indonesia. Setidaknya terdapat 473.283 usaha (20,05%) di provinsi tersebut. Disusul Jawa Timur yang memiliki usaha e-commerce sebanyak 467.996 usaha (19,82%). Berikutnya, jumlah usaha e-commerce di Jawa Tengah tercatat sebanyak 406.991 usaha (17,23%). Adapun, usaha e-commerce di DKI Jakarta dan Yogyakarta masing-masing sebanyak 218.582 usaha (9,25%) dan 147.781 usaha (6,26%).

Provinsi Dengan Tingkat Daya Saing Digital Tertinggi

Gambar 7. 10 provinsi dengan Tingkat Daya Saing Digital tertinggi

Peringkat	Provinsi	Skor EV-DCI 2022	Skor EV-DCI 2021	Perubahan Peringkat
1	DKI Jakarta	73,2	77,6	▬
2	Jawa Barat	58,5	57,1	▬
3	DI Yogyakarta	49,2	47,5	↑ 3
4	Banten	47,0	47,7	↑ 1
5	Jawa Timur	45,6	48,0	↓ -2
6	Bali	44,9	47,7	↓ -2
7	Kalimantan Timur	44,0	39,5	↑ 3
8	Kep. Riau	40,8	43,0	↓ -1
9	Sumatera Barat	39,8	34,5	↑ 3
10	Sulawesi Selatan	39,8	40,7	↓ -1

Sumber: EV-DCI, 2022

Berdasarkan laporan East Ventures Digital Competitiveness Index (EV-DCI) 2022, selama tahun 2021 ada 10 provinsi yang daya saing digitalnya tertinggi di Indonesia. Laporan tersebut menunjukkan provinsi-provinsi di Pulau Jawa masih mendominasi peringkat teratas. Sebab, wilayah ini lebih banyak memiliki infrastruktur yang menunjang digitalisasi seperti mudahnya mengakses internet. Namun, sejumlah provinsi lain di luar Pulau Jawa mulai menunjukkan peningkatan daya saing digital. East Ventures menilai hal itu membuktikan komitmen pemerintah untuk terus menyediakan infrastruktur digital supaya merata ke seluruh daerah.

Disusun Oleh: Esa Listiana